

Tanggal Efektif	:	28 Juni 2019
Masa Penawaran Umum	:	1 – 3 Juli 2019
Tanggal Penjatahan	:	4 Juli 2019
Tanggal Distribusi Saham	:	8 Juli 2019
Tanggal Pengembalian Uang Pesanan	:	8 Juli 2019
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	9 Juli 2019

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG, TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



sinarmas MSIG life

PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG, Tbk.

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang Asuransi Jiwa termasuk usaha dengan prinsip Syariah
Berkedudukan di Jakarta Pusat – Indonesia

Kantor Pusat:

Wisma Eka Jiwa Lt.9,
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta 10730
Telepon: 021 625 7808
Faksimili: 021 625 7837

Kantor Manajemen:

Sinarmas MSIG Tower Lt. 3A,
Jend. Sudirman Kav.21,
Jakarta Selatan 12920
Telepon: 021 5059 7777
Faksimili: 021 5060 8899

Kantor Pemasaran:

Perseroan memiliki 65 Kantor Pemasaran yang berlokasi di
Ambon, Bali, Bandung, Banjarmasin, Banyuwangi, Batam, Belitong, Bengkulu, Bekasi, Bima, Bitung, Bogor, Cilacap,
Cirebon, Gorontalo, Jakarta, Jambi, Jayapura, Jember, Katapang, Kediri, Kendari, Lampung, Lubuklinggau, Makassar,
Malang, Mataram, Medan, Mojokerto, Padang, Palembang, Palu, Pekanbaru, Pemalang, Pontianak, Purwokerto, Sambas,
Samarinda, Semarang, Subang, Surabaya, Tasikmalaya, Ternate Tomohon, Yogyakarta.

Website: www.sinarmasmsiglfe.co.id Email: corsec@sinarmasmsiglfe.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 393.750.000 (tiga ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama milik PT Sinar Mas Multiartha Tbk. dengan nilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak 37,50% (tiga puluh tujuh koma lima nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp12.100 (dua belas ribu seratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Nilai Penawaran Umum Perdana Saham secara keseluruhan adalah sebanyak Rp4.764.375.000.000 (empat triliun tujuh ratus enam puluh empat miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh antara lain hak suara dalam RUPS, Dividen, Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Saham yang ditawarkan oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk. dimiliki secara sah dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO GAGAL BAYAR KLAIM. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



sekuritas

sinarmas

PT SINARMAS SEKURITAS
(Terafiliasi)

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Amantara Sekuritas Indonesia

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham.

PENCATATAN ATAS SAHAM - SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 Juli 2019

PROSPEKTUS

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. 479/DIR-AJSMSIGTBK/V/2019 tertanggal 28 Mei 2019 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya berikut segala perubahannya ("UUPM").

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas tanggal 23 Mei 2019 dengan surat No. S-02872/BEI.PP3/05-2019 yang telah dibuat antara Perseroan dengan BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan Saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham batal demi hukum dan pembayaran pesanan Saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari OJK - Industri Keuangan Non Bank (IKNB) dengan surat No. S-85/NB.1/2019 sehubungan dengan rencana perubahan kepemilikan.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi mereka, sesuai dengan peraturan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, setiap pihak yang terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek merupakan pihak terafiliasi sedangkan para Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi "Afiliasi" dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi antara Penjamin Emisi Efek dengan Perseroan dapat dilihat pada Bab XIII tentang Penjaminan Emisi Efek dan antara Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan Perseroan dapat dilihat pada Bab XIV tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT ATAU YURIDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
RINGKASAN	viii
I. PENAWARAN UMUM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	4
III. PERNYATAAN UTANG	5
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	14
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	17
1. Umum	17
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perseroan	17
3. Perubahan Kebijakan Akuntansi Signifikan	18
4. Komponen Utama Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	20
5. Hasil Operasi	22
6. Kebijakan Pemerintah yang Berdampak Langsung dan Tidak Langsung	34
7. Manajemen Risiko	34
VI. FAKTOR RISIKO	36
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	40
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	41
A. Keterangan Tentang Perseroan	41
1. Riwayat Singkat Perseroan	41
2. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan	42
3. Izin-izin Usaha Perseroan	42
4. Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Perseroan	42
5. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan	43
6. Struktur Organisasi Perseroan	48
7. Tata Kelola Perusahaan	48
8. Sumber Daya Manusia	53
9. Diagram Kepemilikan antara Pemegang Saham dan Perseroan	55
10. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	55
11. Keterangan Singkat Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum Perseroan Terbatas	56
12. Perjanjian dengan Pihak Terafiliasi	58
13. Perjanjian dengan Pihak Ketiga	66
14. Keterangan Tentang Aset Tetap	79
15. Hak atas Kekayaan Intelektual	80
16. Perjanjian Reasuransi	80
17. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Komisaris dan Direksi Perseroan, serta Komisaris dan Direksi Perseroan	81
18. Penghargaan	81
19. Tanggung Jawab Sosial (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	82
B. Kegiatan Dan Prospek Usaha Perseroan	83
1. Umum	83
2. Kegiatan Usaha Perseroan	85
3. Strategi Usaha	95
4. Kegiatan Pemasaran	96
5. Prospek Usaha	96
6. Keunggulan Kompetitif	97
7. Persaingan Usaha	97
IX. ANALISIS INDUSTRI	99
X. EKUITAS	104
XI. KEBIJAKAN DIVIDEN	105
XII. PERPAJAKAN	106
XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK	108
XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	109
XV. ANGGARAN DASAR PERSEROAN	111
XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	121
XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	126
XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	127
XIX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	135

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	: Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 1 UUPM, yaitu: a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b. hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama; d. hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
BAE	: PT Sinartama Gunita, berkedudukan di Jakarta, sebagai perusahaan yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 53 tanggal 27 Maret 2019, serta Addendum dan Pernyataan Kembali No. 72 tanggal 26 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
Bapepam-LK	: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden No. 62 Tahun 2005 dan KMK No. 606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bapepam dan LK jo. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya. Per tanggal 31 Desember 2012, fungsi Bapepam dan LK telah beralih menjadi OJK.
BEI	: Berarti PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan di Jakarta, merupakan Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 4 UUPM, dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.
DPS	: Berarti Daftar Pemegang Saham yaitu daftar yang dikeluarkan oleh BAE yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham dalam Perseroan.
DPPS	: Berarti Daftar Pemesanan Pembelian Saham.
Efektif	: Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.A.2 angka 4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009, yaitu: a. atas dasar lewatnya waktu, yakni: i. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan terkait dengan Penawaran Umum; atau ii. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau b. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Efek	: Berarti surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif Efek, sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat 5 UUPM.
Emisi Efek	: Berarti suatu penawaran umum saham perdana oleh Perseroan yang dilakukan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.

FKP	: Berarti Formulir Konfirmasi Penjatahan.
FPPS	: Berarti Formulir Pemesanan Pembelian Saham.
Harga Penawaran	: Berarti harga atas setiap Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum, yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang telah dituangkan dalam Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Hari Bursa	: Berarti hari di mana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek, dari hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional, yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh BEI sebagai bukan hari kerja.
Hari Kalender	: Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender <i>gregorius</i> tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hari Kerja	: Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Kemenkumham	: Berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu bernama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia).
KSEI	: Berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu lembaga yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif.
Manajer Penjatahan	: Berarti pihak yang melaksanakan penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, yang dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT Sinarmas Sekuritas.
Masa Penawaran Umum	: Berarti jangka waktu yang berlangsung paling kurang 1 (satu) hari kerja dan paling lama 5 (lima) hari kerja sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2, dimana masyarakat dapat mengajukan pemesanan Saham sebagaimana diatur dalam FPPS dan Bab XVI mengenai Tata Cara Pemesanan Saham.
Masyarakat	: Berarti perorangan dan/atau badan, baik warga negara Indonesia/badan hukum Indonesia maupun warga negara asing/badan hukum asing baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/ berkedudukan di luar negeri.
Menkumham	: Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Negara Republik Indonesia, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia, atau Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia).
OJK	: Berarti lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 (Tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU No. 21 Tahun 2011)). Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU No. 21 Tahun 2011, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.

Pemegang Rekening	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek dan/atau sub Rekening Efek di KSEI yang dapat merupakan Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Pemegang Saham	: Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam: • Daftar Rekening Saham Perseroan; • Rekening Efek pada KSEI; atau • Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.
Penawaran Awal (<i>Bookbuilding</i>)	: Berarti ajakan baik langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran Efek segera setelah diumumkannya Prospektus Ringkas di surat kabar.
Penawaran Umum Perdana Saham	: Berarti kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan, serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penitipan Kolektif	: Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjamin Emisi Efek	: Berarti Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan peserta sindikasi Penjamin Emisi Efek (apabila ada) yang mengadakan kesepakatan dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan dan akan bertanggung jawab, secara sendiri-sendiri dan tidak bersama untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) serta melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham di pasar perdana kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dimana peserta sindikasi Penjamin Emisi Efek akan ditunjuk oleh Perseroan dalam suatu Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: Berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini berarti PT Sinarmas Sekuritas, perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	: Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan No. 52 tanggal 27 Mei 2019 serta Addendum I No. 1 tanggal 13 Juni 2019 dan Addendum II No. 71 tanggal 26 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan.
Peraturan No. IX. A.1	: Peraturan No. IX.A.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-690/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran.
Peraturan No. IX.A. 2	: Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009, tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	: Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011, tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Peraturan No. IX.E.1	: Peraturan No. IX.E.1, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
Peraturan No. IX.E.2	: Peraturan No. IX.E.2, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
Peraturan No. IX.J.1	: Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik.
Perseroan	: Berarti PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, Tbk. suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.
Pernyataan Efektif	: Berarti surat pernyataan yang dikeluarkan oleh OJK mengenai terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2, yang isinya sesuai Formulir No. IX.A.2-1 dalam Peraturan No. IX.A.2.
Pernyataan Pendaftaran	: Berarti dokumen yang wajib diajukan oleh Perseroan kepada OJK sebelum Perseroan melakukan penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan sebagaimana dimaksud dalam POJK No.7/2017, dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan No. IX.A.2.
POJK No. 2/2017	: Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 tanggal 28 Maret 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
POJK No. 7/2017	: Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk.
POJK No. 8/2017	: Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 maret 2017 tentang Bentuk Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Bersifat Ekuitas.
POJK No. 23/2017	: Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
POJK No. 25/2017	: Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
POJK No. 30/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang merupakan pengganti dari Peraturan No. X.K.4.
POJK No. 32/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014.
POJK No. 33/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 34/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunisasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 35/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 55/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015

tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

POJK No.56/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Prospektus	: Berarti dokumen tertulis final yang dipersiapkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang memuat seluruh informasi maupun fakta-fakta penting dan relevan mengenai Perseroan dan Saham Yang Ditawarkan dalam bentuk dan substansi sesuai dengan POJK No. 8/2017.
Premi	: Berarti sejumlah uang yang ditetapkan oleh Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi dan disetujui oleh pemegang polis untuk dibayarkan berdasarkan perjanjian asuransi atau perjanjian reasuransi, atau sejumlah uang yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendasari program asuransi wajib untuk memperoleh manfaat sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian
Prospektus Awal	: Berarti dokumen tertulis yang dipersiapkan oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka penawaran saham perdana dan memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah, harga penawaran Saham, penjaminan emisi efek atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	: Berarti Pernyataan atau informasi tertulis yang merupakan ringkasan dari Prospektus Awal yang akan diumumkan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional sesuai dengan POJK No.8/POJK.04/2017 dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya pernyataan OJK bahwa Perseroan wajib mengumumkan Prospektus Ringkas sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.2.
Reasuransi	: Berarti usaha jasa pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi, perusahaan penjaminan, atau perusahaan reasuransi lainnya.
Rekening Efek	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik Pemegang Saham yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani dengan Pemegang Saham.
<i>Risk Based Capital</i>	Berarti jumlah tingkat solvabilitas yang dibandingkan Modal Minimum Berbasis Risiko. Tingkat solvabilitas adalah selisih antara jumlah aset yang dikurangi dengan jumlah liabilitas. Modal Minimum Berbasis Risiko ("MMBR") adalah jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Dasar hukum rasio kesehatan keuangan berdasarkan pencapaian solvabilitas adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, dimana perusahaan setiap saat harus memenuhi target tingkat solvabilitas internal yang ditetapkan paling rendah 120% (seratus dua puluh persen) dari MMBR.
RUPS	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT serta UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
RUPSLB	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT serta UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.

Saham Yang Ditawarkan	: Berarti Saham milik PT Sinar Mas Multiartha Tbk yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 393.750.000 (tiga ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu) atau sebesar 37,50% (tiga puluh tujuh koma lima nol persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
Tanggal Pencatatan	: Tanggal pencatatan saham di BEI.
Tanggal Penjatahan	: Berarti tanggal dimana Manajer Penjatahan menetapkan penjatahan saham, yaitu selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal berakhirnya Masa Penawaran Umum.
Tertanggung	: Berarti pihak yang menghadapi risiko sebagaimana diatur dalam perjanjian Asuransi.
UUPM	: Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Tambahan No. 3608 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
UUPT	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimuat dalam Tambahan No. 4756 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya berikut segala perubahannya.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci, termasuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum di dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah (Rp) dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Purnamala International Indonesia berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 17 Juli 1984 dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 22 Oktober 1985, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1304 (**"Akta Pendirian"**).

Perseroan beberapa kali telah melakukan perubahan nama, terakhir berubah nama menjadi PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG dimana PT Sinar Mas Multiartha Tbk. melakukan *joint venture* dengan Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. sebagai pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Sinarmas No. 32 tanggal 10 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Kota Jakarta Pusat, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 53733 Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012.

Pada tahun 2018, anggaran dasar Perseroan diubah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG No. 77 tanggal 28 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diterima pemberitahuan perubahannya oleh Menkumham sebagaimana termaktub dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0281215 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0178508.AH.01.11.Tahun 2018 keduanya tertanggal 28 Desember 2018. Perubahan dalam akta ini adalah perubahan Pasal 4.

Sejak tanggal pendirian sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir perubahan dalam rangka mengubah dan menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Asuransi Jiwa termasuk dengan usaha dalam prinsip Syariah. Riwayat perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap disampaikan pada Bab VIII Keterangan Tentang Perseroan sub-bab Riwayat Singkat Perseroan.

2. STRUKTUR PERMODALAN

Komposisi Struktur permodalan Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG No. 77 tanggal 28 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diterima pemberitahuan perubahannya oleh Menkumham sebagaimana termaktub dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0281215 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0178508.AH.01.11.Tahun 2018 keduanya tertanggal 28 Desember 2018, dimana telah disetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dari semula Rp1.000.000,- per lembar saham menjadi Rp100,- per lembar saham, dan jumlah saham yang telah disetor/ditempatkan dari 105.000 (seratus lima ribu) saham menjadi 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) saham, sehingga struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.050.000.000	105.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Sinar Mas Multiartha Tbk.	525.000.000	52.500.000.000	50,00
Mitsui Sumitomo Insurance Co. Ltd.	525.000.000	52.500.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.050.000.000	105.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

3. KEPENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Indra Widjaja
Komisaris	:	Toshinario Tokoi
Komisaris Independen	:	Sidharta Akmam
Komisaris Independen	:	Ardhayadi Mitroatmodjo

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Hamid Hamzah
Wakil Presiden Direktur	:	Ivena Widjaja
Wakil Presiden Direktur	:	Shinichiro Suzuki
Direktur	:	Herman Sulistyo
Direktur	:	Koji Saito
Direktur	:	Gideon

4. STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perseroan :

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak 393.750.000 (tiga ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham milik PT Sinar Mas Multiartha Tbk. atau sebanyak 37,50% (tiga puluh tujuh koma lima nol persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham.
Harga Penawaran	:	Rp12.100,- (dua belas ribu seratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada Saat mengajukan FPPS
Nilai Penawaran Umum	:	Sebanyak Rp4.764.375.000.000 (empat triliun tujuh ratus enam puluh empat miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).
Perkiraan Tanggal Penawaran Umum	:	1 – 3 Juli 2019
Perkiraan Tanggal Pencatatan di BEI	:	9 Juli 2019

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya merupakan Saham milik PT Sinar Mas Multiartha Tbk. dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma adalah sebagai berikut:

Susunan Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham			Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.050.000.000	105.000.000.000		1.050.000.000	105.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Sinar Mas Multiartha Tbk.	525.000.000	52.500.000.000	50,00	131.250.000	13.125.000.000	12,50
Mitsui Sumitomo Insurance Co. Ltd.	525.000.000	52.500.000.000	50,00	525.000.000	52.500.000.000	50,00
Masyarakat	-	-	-	393.750.000	39.375.000.000	37,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.050.000.000	105.000.000.000	100,00	1.050.000.000	105.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	-	-	-	-

Saat ini yang menjadi pengendali Perseroan adalah PT Sinar Mas Multiartha Tbk. dan Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. *Ultimate Beneficiary Owner* PT Sinar Mas Multiartha Tbk. saat ini adalah Indra Widjaja. Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum ini Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. akan tetap menjadi Pengendali Perseroan.

5. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran umum ini merupakan saham milik pendiri yaitu PT Sinar Mas Multiartha Tbk.. Oleh karena itu, seluruh dana hasil Penawaran Umum akan diterima oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk. selaku pendiri dan Perseroan tidak menerima dana hasil Penawaran Umum.

6. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dan ditandatangani oleh Yasir dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Total Aset	15.554.489	16.765.210	16.501.483
Total Liabilitas	7.793.757	7.279.781	8.283.454
Dana Peserta	554.233	792.533	254.886
Total Ekuitas	7.206.499	8.692.896	7.963.143

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Premi Bruto	4.353.240	3.796.408	6.045.794
Pendapatan Premi Neto	4.315.553	3.796.988	6.044.015
Total Pendapatan	5.094.071	5.234.161	7.392.289
Klaim dan Manfaat	3.755.304	4.975.767	6.650.790
Klaim dan Manfaat Neto	4.050.791	4.088.432	6.339.710
Total Beban	4.697.030	4.705.013	6.907.369
Laba Sebelum Beban Pajak	337.944	461.005	410.154
Laba Tahun Berjalan	342.536	455.635	410.154
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(106.397)	853.990	590.040
Laba per Saham Dasar (nilai penuh)	326	434	391

Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2018	2017	2016
Rasio Kinerja dan Operasional			
Laba tahun berjalan terhadap Jumlah Aset	2,20%	2,72%	2,49%
Laba tahun berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	4,75%	5,24%	5,15%
Rasio Pencapaian Solvabilitas/ <i>Risk Based Capital</i>	1096,03%	1160,20%	627,71%
Rasio Pencapaian Solvabilitas/ <i>Risk Based Capital Syariah</i>	258,54%	238,47%	72,79%
Rasio Pertumbuhan Pendapatan Premi	13,66%	-37,18%	-8,22%
Rasio Pertumbuhan Laba Bersih	-24,82%	11,09%	-121,90%

Ringkasan data keuangan penting Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab IV mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dalam Prospektus ini.

7. FAKTOR RISIKO

Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. Risiko Utama

Risiko gagal bayar klaim.

B. Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan Yang Bersifat Material

- Risiko strategis
- Risiko operasional
- Risiko aset dan liabilitas
- Risiko tata kelola
- Risiko dukungan dana
- Risiko asuransi

C. Risiko-Risiko Yang Berkaitan Dengan Saham

- Risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham
- Risiko fluktuasi harga saham perseroan
- Risiko pembagian dividen

D. Risiko Umum

- Risiko Ekonomi Makro
- Risiko Peraturan Perundang-Undangan
- Risiko Tuntutan Hukum
- Risiko Bencana Alam dan Kebakaran

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko usaha material yang sedang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dalam Prospektus dan disusun berdasarkan bobot risiko, yang dimulai dari risiko utama Perseroan, dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dalam Prospektus.

Secara lebih terinci, masing-masing risiko tersebut dibahas dalam Bab VI mengenai Risiko Usaha.

8. PROSPEK USAHA

Tingkat penetrasi industri asuransi yang dihitung berdasarkan persentase premi bruto terhadap total PDB nominal di Indonesia pada tahun 2016 dan 2017 masih berada pada level yang sangat rendah yaitu sebesar 2,92% dan 3,00%. Jika dibandingkan dengan rata-rata untuk seluruh negara yaitu 6,30% dan ASEAN yaitu 3,50% tingkat penetrasi industri asuransi di Indonesia pun masih tergolong lebih rendah. Untuk di kawasan Asia, Taiwan memimpin dengan tingkat penetrasi sebesar 20,00% disusul Korea Selatan 12,10%, Jepang 9,50% dan Tiongkok 4,20%.

Secara lebih rinci, prospek usaha Perseroan akan dibahas dalam Bab VIII mengenai Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha.

9. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada saat Prospektus ini diterbitkan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain termasuk perselisihan di bidang hubungan industrial, perpajakan, perselisihan administratif dengan pihak instansi Pemerintah yang berwenang maupun perselisihan yang diselesaikan melalui badan arbitrase, serta tidak pernah dimohonkan dan/atau dinyatakan pailit dan/atau dalam proses PKPU yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/ atau kelangsungan usaha Perseroan.

10. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Setelah Penawaran Umum, Manajemen Perseroan bermaksud untuk membayarkan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 60% (enam puluh persen) dari laba tahun berjalan Perseroan mulai tahun buku 2019.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Kebijakan dividen selengkapnya dapat dilihat pada Bab XI Prospektus ini.

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 393.750.000 (tiga ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama milik PT Sinar Mas Multiartha Tbk. dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak 37,50% (tiga puluh tujuh koma lima nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp12.100 (dua belas ribu seratus Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Nilai saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebanyak Rp4.764.375.000.000 (empat triliun tujuh ratus enam puluh empat miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).

Saham-saham tersebut seluruhnya akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak suara dalam RUPS serta hak atas pembagian dividen, saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari Saham Biasa Atas Nama milik PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Saham yang ditawarkan oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk. dimiliki secara sah dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.



PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG, Tbk.

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang Asuransi Jiwa termasuk usaha dengan prinsip Syariah
Berkedudukan di Jakarta Pusat – Indonesia

Kantor Pusat:

Wisma Eka Jiwa Lt.9,
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta 10730
Telepon: 021 625 7808
Faksimili: 021 625 7837

Kantor Manajemen:

Sinarmas MSIG Tower Lt. 3A,
Jend. Sudirman Kav.21,
Jakarta Selatan 12920
Telepon: 021 5059 7777
Faksimili: 021 5060 8899

Kantor Pemasaran:

Perseroan memiliki 65 Kantor Pemasaran yang berlokasi di
Ambon, Bali, Bandung, Banjarmasin, Banyuwangi, Batam, Belitung, Bengkulu, Bekasi, Bima, Bitung, Bogor,
Cilacap, Cirebon, Gorontalo, Jakarta, Jambi, Jayapura, Jember, Katapang, Kediri, Kendari, Lampung,
Lubuklinggau, Makasar, Malang, Mataram, Medan, Mojokerto, Padang, Palembang, Palu, Pekanbaru, Pemalang,
Pontianak, Purwokerto, Sambas, Samarinda, Semarang, Subang, Surabaya, Tasikmalaya, Ternate Tomohon,
Yogyakarta.

Website: www.sinarmasmsiglife.co.id **Email:** corsec@sinarmasmsiglife.co.id

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO GAGAL BAYAR KLAIM. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, komposisi struktur permodalan Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG No. 77 tanggal 28 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diterima pemberitahuan perubahannya oleh Menkumham sebagaimana termaktub dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0281215 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0178508.AH.01.11. Tahun 2018 keduanya tertanggal 28 Desember 2018, dimana telah disetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dari semula Rp1.000.000,- per lembar saham menjadi Rp100,- per lembar saham, dan jumlah saham yang telah disetor/ditempatkan dari 105.000 (seratus lima ribu) saham menjadi 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) saham, sehingga struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.050.000.000	105.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Sinar Mas Multiartha Tbk.	525.000.000	52.500.000.000	50,00
Mitsui Sumitomo Insurance Co. Ltd.	525.000.000	52.500.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.050.000.000	105.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan seluruhnya merupakan saham milik PT Sinar Mas Multiartha Tbk., Saham ini memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak suara dalam RUPS serta hak atas pembagian dividen, saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma adalah sebagai berikut:

Susunan Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham			Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.050.000.000	105.000.000.000		1.050.000.000	105.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Sinar Mas Multiartha Tbk.	525.000.000	52.500.000.000	50,00	131.250.000	13.125.000.000	12,50
Mitsui Sumitomo Insurance Co. Ltd.	525.000.000	52.500.000.000	50,00	525.000.000	52.500.000.000	50,00
Masyarakat	-	-	-	393.750.000	39.375.000.000	37,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.050.000.000	105.000.000.000	100,00	1.050.000.000	105.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	-	-	-	-

Saat ini yang menjadi pengendali Perseroan adalah PT Sinar Mas Multiartha Tbk. dan Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. *Ultimate Beneficiary Owner* PT Sinar Mas Multiartha Tbk. saat ini adalah Indra Widjaja. Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum ini Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. akan tetap menjadi Pengendali Perseroan.

PT Sinar Mas Multiartha Tbk selaku penjual saham beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Tower 1 Lantai 9, Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350 – Indonesia.

Selama 3 tahun terakhir PT Sinar Mas Multiartha Tbk, merupakan pemegang saham Perseroan. Keterangan singkat mengenai PT Sinar Mas Multiartha Tbk terdapat pada Bab VIII tentang Keterangan Tentang Perseoran, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha sub bab Keterangan Singkat Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum Perseroan Terbatas.

PT Sinar Mas Multiartha Tbk akan menanggung biaya penjaminan emisi efek (biaya jasa penyelenggaraan, jasa penjaminan emisi efek dan jasa penjualan) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, biaya lainnya yang dikeluarkan akan ditanggung oleh Perseroan.

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Bersamaan dengan pencatatan Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham yaitu sebanyak 393.750.000 (tiga ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama milik PT Sinar Mas Multiartha Tbk. atau 37,50% (tiga puluh tujuh koma lima nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh Saham Biasa Atas Nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 131.250.000 (seratus tiga puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu) saham biasa atas nama PT Sinar Mas Multiartha Tbk. dan sebanyak 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta) saham biasa atas nama Mitsui Sumotomo Insurance Co. Ltd. sehingga total yang dicatatkan adalah sebanyak 656.250.000 (enam ratus lima puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) Saham atau 62,50% (enam puluh dua koma lima nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan demikian, jumlah Saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 1.050.000.000 (satu millar lima puluh juta) Saham, atau sebanyak 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

PERSEROAN BERENCANA UNTUK MENERBITKAN, MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI ATAU DITUKAR DENGAN SAHAM PERSEROAN DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SEJAK TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran umum ini merupakan saham milik pendiri. Oleh karena itu, seluruh dana hasil Penawaran Umum akan diterima oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk. selaku pendiri dan Perseroan tidak menerima dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.8/2017 tentang Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Bersifat Ekuitas, perkiraan total biaya emisi (tanpa pajak) adalah sekitar 0,1561% (nol koma satu lima enam satu persen) dari total dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini, dengan rincian persentase untuk masing-masing biaya dari total biaya yang dikeluarkan adalah sebagai berikut:

- Biaya jasa penjaminan (<i>underwriting fee</i>)	: 0,0100%
- Biaya jasa penyelenggaraan (<i>management fee</i>)	: 0,0220%
- Biaya jasa penjualan (<i>selling fee</i>)	: 0,0100%
- Biaya jasa profesi dan lembaga penunjang pasar modal yang terdiri dari:	
Biaya jasa Akuntan Publik	: 0,0430%
Biaya jasa Konsultan Hukum	: 0,0126%
Biaya jasa Notaris	: 0,0026%
Biaya jasa Biro Administrasi Efek	: 0,0015%
- Biaya pungutan OJK	: 0,0157%
- Biaya pencatatan di BEI dan biaya pendaftaran di KSEI	: 0,0082%
- Biaya lain-lain (terdiri dari biaya penyelenggaraan <i>Public Expose</i> dan <i>Due Diligence Meeting</i> , konsultan, percetakan Prospektus, sertifikat dan formulir, iklan surat kabar, dan lainnya)	: 0,0305%

Perseroan tidak berkewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel berikut ini menggambarkan posisi liabilitas Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dan ditandatangani oleh Yasir dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp7.793.757 juta dengan perincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
LIABILITAS	
Utang reasuransi	14.040
Utang koasuransi	24.784
Utang komisi	55.801
Beban akrual	48.524
Liabilitas imbalan kerja karyawan	34.834
Utang pajak	2.595
Liabilitas pajak tangguhan	26.667
Utang lain-lain	403.997
Ujrah di terima di muka	35.093
Liabilitas kepada pemegang polis :	
Liabilitas manfaat polis masa depan	4.031.429
Liabilitas unit link	2.879.019
Premi belum merupakan pendapatan	59.420
Estimasi liabilitas klaim	60.136
Utang klaim	66.114
Simpanan pemegang polis	51.304
Total liabilitas kepada pemegang polis	7.147.422
TOTAL LIABILITAS	7.793.757

1. Utang Reasuransi

Akun ini merupakan utang premi kepada reasuradur setelah dikurangi dengan komisi reasuransi. Transaksi reasuransi ini, yang dimaksudkan untuk mengurangi risiko Perseroan, dilakukan secara prospektif. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	13.833
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	148
PT Tugu Reasuransi Indonesia	42
Sub – total	14.023
Dolar A.S.	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	17
Sub – total	17
Total utang reasuransi	14.040

Rincian utang reasuransi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Telah jatuh tempo:	
Kurang dari 90 hari	13.998
90-180 hari	-
181-360 hari	42
Total utang reasuransi	14.040

2. Utang Koasuransi

Akun ini merupakan tagihan premi kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama produk asuransi kesehatan dengan PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia.

Seluruh utang koasuransi dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang koasuransi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Telah jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	77
30 – 60 hari	3.869
61 – 90 hari	3
Lebih dari 90 hari	20.835
Total utang koasuransi	24.784

3. Utang Komisi

Akun ini merupakan utang komisi kepada agen atau broker.

Rincian utang komisi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Perorangan	
Non – tradisional	22.799
Kombinasi dwiguna	3.036
Kesehatan	878
Kematian jangka warsa	99
Kecelakaan diri	95
Sub - total	26.907
Kumpulan	
Kematian jangka warsa	25.148
Kesehatan	2.009
Sub – total	27.157
Bonus komisi indirect	1.737
Total utang komisi	55.801

Seluruh utang komisi adalah dalam mata uang Rupiah.

Utang komisi atas pihak berelasi sebesar Rp18.388 juta pada tahun 2018.

4. Beban Akrua

Beban akrual per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp48.524 juta dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Biaya operasional	16.901
Kontes keagenan	15.281
Bonus	13.168
Jasa kustodian dan pengelolaan investasi	3.174
Total beban akrual	48.524

5. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Jumlah imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan dari manfaat karyawan telah dibentuk sampai saat ini.

Beban imbalan kerja disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2018 yang dilaksanakan oleh PT Bestama Aktuaria tertanggal 28 Januari 2019.

Asumsi-asumsi aktuaria utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	: 8,40%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7,00%
Tingkat kematian	: TMI III-2011
Tingkat kecacatan	: 10,00%
Usia pensiun normal	: 55 tahun
Tingkat pengunduran diri	: 6,00% sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0,00% pada usia 52

Total liabilitas imbalan kerja karyawan Perseroan adalah Rp34.834 juta.

Tabel berikut ini menunjukkan komponen liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

a. Total liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Pasca-kerja	33.108
Imbalan jangka panjang lainnya	1.726
Total	34.834

b. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Sado awal	36.955
Beban imbalan karyawan selama tahun berjalan	8.869
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(3.644)
Pembayaran imbalan kerja	(7.346)
Saldo akhir tahun	34.834

Berikut terlampir analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial :

Tingkat Diskonto			Kenaikan Gaji di Masa Depan	
	Persentase	Pengaruh Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	Persentase	Pengaruh Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja
Kenaikan	1%	(1.810)	1%	2.825
Penurunan	(1%)	4.669	(1%)	(3.732)

6. Perpajakan

Rincian akun utang pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

		(dalam jutaan Rupiah)
		Jumlah
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2) final		606
Pasal 21		1.603
Pasal 23		133
Pajak pertambahan nilai		253
Total utang pajak		2.595

Rincian liabilitas pajak tangguhan Perseroan adalah sebagai berikut:

		(dalam jutaan Rupiah)
		Jumlah
Perseroan		
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		1.173
Surplus revaluasi bangunan		23.567
Entitas anak		
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		1.927
Liabilitas pajak tangguhan		26.667

7. Utang Lain-lain

Utang lain-lain Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp403.997 juta, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam jutaan Rupiah)
		Jumlah
Utang dividen		280.000
Klaim <i>lapse</i>		107.041
Utang klaim jatuh tempo		4.925
Utang klaim simpanan		3.281
Utang tolakan klaim dan komisi		1.392
Utang pembelian aset tetap		1.106
Utang pemasaran		1.057
Bagian peserta atas		
Surplus underwriting dana tabarru yang masih harus dibayar		972
Utang pengembalian premi		177
Lain-lain		4.046
Total		403.997

8. Liabilitas Kepada Pemegang Polis

Liabilitas manfaat polis masa depan, premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2018 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris terdaftar Perusahaan Ferventika Sundah, FSAI. Sesuai regulasi yang berlaku, Perseroan harus mengajukan laporan pengesahan cadangan aktuarial kepada OJK mengenai pengesahan cadangan premi untuk memenuhi PMK No. 81/PMK.03/2009. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, persetujuan cadangan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2018 masih dalam proses.

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Perorangan	
Kombinasi dwiguna	3.325.112
Kombinasi seumur hidup	149.052
Seumur hidup	61.525
Dwiguna	10.797
Kematian jangka warsa	11.774
Non-tradisional	23.067
Sub - total	3.581.327
Kumpulan	
Kematian jangka warsa	450.096
Non-tradisional	6
Sub - total	450.102
Total	4.031.429

Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Saldo awal tahun	4.641.740
Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan - konvensional	(622.311)
Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan - syariah	12.000
Saldo akhir tahun	4.031.429

b. Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Perorangan	
Kesehatan	8.364
Kecelakaan diri	970
Non - tradisional	186
Kematian jangka warsa	54
Sub - total	9.574
Kumpulan	
Kematian jangka warsa	1.968
Kesehatan	44.222
Kecelakaan diri	3.656
Sub - total	49.846
Total	59.420

Perubahan pada premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Saldo awal tahun	37.520
Perubahan pada premi yang belum merupakan pendapatan - konvensional	22.212
Perubahan pada premi yang belum merupakan pendapatan - syariah	(312)
Saldo akhir tahun	59.420

c. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim meliputi klaim yang masih dalam proses dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis adalah asuransi adalah sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Perorangan	
Kematian jangka warsa	8.199
Kesehatan	5.892
Kecelakaan diri	169
Sub - total	14.260
Kumpulan	
Kematian jangka warsa	22.259
Kesehatan	23.519
Kecelakaan diri	98
Sub - total	45.876
Total	60.136

9. Liabilitas Unit Link

Akun ini merupakan liabilitas kepada unit link yang diklasifikasikan berdasarkan jenis dana. Rincian Liabilitas unit link pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
Excellink Aggressive Fund	1.039.679
Simas Aggressive Fund	739.331
Excellink Dynamic Fund	381.675
Excellink Equity Fund	121.673
Excellink Fixed Income Fund	86.158
Simas Equity Fund	79.898
Simas Fixed Income Fund	77.749
Excellink Equity Bakti Peduli	75.323
Stable Fund Rupiah	44.609
Simas Dynamic Fund	40.216
Excellink Cash Fund	35.850
Eka Sejahtera Secure Fund Rupiah	15.154
Excellink Balance Fund	13.717
Simas Balance Fund	4.705
Simas Stabile Fund	3.773
Excellink Stabile Fund	3.372
Artha Link Aggressive Fund	2.910
Ekalink Aggressive Fund	2.805
Ekalink Super Aggressive Fund	592
Ekalink Dynamic Fund	556

Ekalink Super Dynamic Fund	101
Stable Fund 2 Rupiah	139
Artha Link Dynamic Fund	59
Sub- total	2.770.044

Dolar A.S

Excellink Dynamic Dollar Fund	58.984
Stable Dollar Fund	42.620
Excellink Secure Dollar Fund	4.315
Simas Balance Dollar Fund	1.741
Excellink Balance Dollar Fund	1.146
Simas Stabile Fund Dollar	158
Excellink Stabile Dollar Fund	11
Sub- total	108.975

Total	2.879.019

10. Utang Klaim

Utang klaim merupakan kewajiban kepada pemegang polis (peserta) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim jatuh tempo yang sudah disetujui tetapi masih dalam proses pembayaran, termasuk kebijakan pelepasan dan penebusan nilai tunai.

Rincian utang klaim per mata uang, individu/grup, dan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

		(dalam jutaan Rupiah)
		Jumlah
Rupiah		
Individu		
Dwiguna		39.662
Non – Tradisional		8.014
Seumur Hidup		1.424
Kesehatan		463
Jangka Warsa		45
Sub – total		49.608
Kumpulan		
Kesehatan		5.017
Jangka Warsa		535
Sub – Total		5.552
Total Rupiah		55.160
Dolar A.S		
Perorangan		
Dwiguna		9.935
Seumur Hidup		1.000
Non – Tradisional		19
Total Dolar A.S		10.954
Total Utang Klaim		66.114

11. Simpanan Pemegang Polis

Akun ini merupakan premi yang dibayar di muka dan premi yang telah diterima namun masih dalam proses identifikasi. Simpanan pemegang polis pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Pihak ketiga	
Rupiah	
Dwiguna	31.364
Jangka warsa	5.304
Non – tradisional	5.173
Kesehatan	3.517
Seumur hidup	98
Kecelakaan diri	3
Titipan belum teridentifikasi	4.561
Sub – total	50.020
Dolar A.S	
Non- tradisional	384
Dwiguna	175
Titipan belum teridentifikasi	725
Sub – total	1.284
Total	51.304

12. Dana Peserta

Akun ini merupakan Dana Peserta. Rincian Dana Peserta dan dana investasi peserta pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Dana Tabarru	46.674
Dana Investasi Peserta	
Akad Wakalah	168.535
Akad Mudharabah	339.024
Sub-Total	507.559
Total dana peserta	554.233

Berikut adalah rincian dana Investasi peserta Akad Wakalah bil ujah :

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Smile Link 88 Syariah	51.340
Smile Link Syariah	27.330
Simas Prime Link Syariah	22.580
Smile Link 99 Syariah	14.076
Amanah Link Syariah	11.238
Excellent 80 Plus Syariah	10.739
Eka Link Family Syariah	10.719
Simas Magna Link Syariah	10.484
Simas Power Link Syariah	6.194
Smile Link Pro Syariah	2.118
SMiLe Link Pro 100 Syariah	678
Smile Link Bridge Syariah	459
Smile Link Proasset Syariah	297
Mabrur	67
Berkah Link	60

Smile Premium Link	50
Smile Link Ultimate Syariah	42
Jempol Link Syariah	34
Smile Link Medifest Syariah	27
Medifest Syariah	2
Excellent Link Syariah	1
Total	168.535

Berikut adalah rincian dana Investasi peserta Akad mudharabah :

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Power Save	333.385
Lain-lain	5.639
Total dana peserta	339.024

13. Komitmen dan Kontijensi

Tidak terdapat komitmen dan kontijensi pada laporan keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2018

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

DARI TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN TERSEBUT, DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN-IKATAN BARU, SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SAMPAI DENGAN PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK TERDAPAT PEMBATAAN-PEMBATAAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK ADA KELALAIAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dan ditandatangani oleh Yasir dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2018	2017	2016
ASET			
Kas dan bank	744.579	981.000	439.797
Piutang premi	38.481	13.674	19.788
Piutang koasuransi	21.144	38.918	19.961
Piutang investasi	144.112	124.203	127.483
Aset reasuransi	16.973	10.026	11.619
Piutang lain-lain	10.102	588.107	16.236
Biaya dibayar di muka	17.456	19.014	7.546
Investasi	14.253.372	14.898.395	14.725.988
Pinjaman polis	3.661	3.812	3.047
Aset tetap - neto	206.672	80.435	1.121.588
Aset lain-lain	97.937	7.626	8.430
Total Aset	15.554.489	16.765.210	16.501.483
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang reasuransi	14.040	4.286	2.539
Utang koasuransi	24.784	35.348	17.813
Utang komisi	55.801	49.026	36.767
Beban akrual	48.524	70.299	60.349
Liabilitas imbalan kerja karyawan	34.834	36.955	36.392
Utang pajak	2.595	3.189	10.865
Liabilitas pajak tangguhan	26.667	25.207	10.051
Utang lain-lain	403.997	137.596	312.087
Ujrah di terima di muka	35.093	31.783	-
Liabilitas kepada pemegang polis :			
Liabilitas manfaat polis masa depan	4.031.429	4.641.740	6.416.572
Liabilitas <i>unit link</i>	2.879.019	1.962.128	1.067.251
Premi belum merupakan pendapatan	59.420	37.520	46.786
Estimasi liabilitas klaim	60.136	47.038	46.254
Utang klaim	66.114	101.797	82.786
Simpanan pemegang polis	51.304	95.869	136.942
Total liabilitas kepada pemegang polis	7.147.422	6.886.092	7.796.591
TOTAL LIABILITAS	7.793.757	7.279.781	8.283.454
DANA PESERTA	554.233	792.533	254.886

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2018	2017	2016
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp1.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.050.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 105.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	105.000	105.000	105.000
Tambahan modal disetor	6.947.500	6.947.500	6.947.500
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto	(232.343)	334.892	(62.032)
Surplus revaluasi tanah dan bangunan - neto	114.658	-	-
Saldo laba	271.684	1.305.504	972.675
TOTAL EKUITAS	7.206.499	8.692.896	7.963.143
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	15.554.489	16.765.210	16.501.483

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2018	2017	2016
PENDAPATAN			
Pendapatan Premi :			
Premi bruto	4.353.240	3.796.408	6.045.794
Premi reasuransi	(15.140)	(8.150)	(14.585)
(Kenaikan) penurunan premi belum merupakan pendapatan	(22.212)	8.248	12.476
(Penurunan) kenaikan premi reasuransi yang ditangguhkan	(335)	482	330
Pendapatan premi neto	4.315.553	3.796.988	6.044.015
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi syariah (<i>ujrah</i>)	43.792	32.027	49.551
Hasil Investasi - neto	644.460	1.339.673	1.259.424
Pendapatan lain-lain - neto	90.266	65.473	39.299
TOTAL PENDAPATAN	5.094.071	5.234.161	7.392.289
BEBAN			
Klaim dan manfaat :			
Klaim dan manfaat	3.755.304	4.975.767	6.650.790
Klaim reasuransi	(12.383)	(3.662)	(9.792)
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim :			
- unit link	916.891	894.877	51.697
- polis lain	(609.927)	(1.778.533)	(352.215)
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi terkait	906	(17)	(770)
Klaim dan manfaat - neto	4.050.791	4.088.432	6.339.710
Beban akuisisi	331.560	302.438	264.480
Beban pemasaran	45.253	42.960	25.459
Beban umum dan administrasi	269.426	271.183	277.720

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2018	2017	2016
TOTAL BEBAN	4.697.030	4.705.013	6.907.369
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	397.041	529.148	484.920
Pajak final	(59.097)	(68.143)	(74.766)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK Manfaat (beban) pajak tangguhan	337.944	461.005	410.154
	4.592	(5.370)	-
LABA TAHUN BERJALAN	342.536	455.635	410.154
Penghasilan komprehensif lain:			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(584.750)	406.710	185.297
Pajak penghasilan terkait	17.515	(9.786)	(5.354)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Surplus revaluasi tanah dan bangunan	138.225	-	-
Pajak penghasilan terkait	(23.567)	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3.644	1.431	(57)
(Kerugian) penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(448.933)	398.355	179.886
TOTAL (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(106.397)	853.990	590.040
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	326	434	391

Rasio-Rasio Penting

Rasio-Rasio Penting	31 Desember		
	2018	2017	2016
Rasio Keuangan			
Laba Bersih Tahun Berjalan Terhadap Aset	2,20%	2,72%	2,49%
Laba Bersih Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	4,75%	5,24%	5,15%
Klaim Bruto Terhadap Premi Bruto	86,26%	131,07%	110,01%
Rasio Pencapaian Solvabilitas / Risk Based Capital konvensional	1096,03%	1160,19%	627,71%
Rasio Pencapaian Solvabilitas / Risk Based Capital syariah	258,54%	238,47%	72,79%
Rasio Pertumbuhan			
Rasio Pertumbuhan Pendapatan Premi	13,66%	-37,18%	-8,22%
Rasio Pertumbuhan Pendapatan	-2,68%	-29,19%	34,81%
Rasio Pertumbuhan Laba Bersih	-24,82%	11,09%	-121,90%
Rasio Pertumbuhan Aset	-7,22%	1,60%	4,15%
Rasio Pertumbuhan Liabilitas	7,06%	-12,12%	0,32%
Rasio Pertumbuhan Ekuitas	-17,10%	9,16%	8,00%

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dan ditandatangani oleh Yasir dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain.

1. Umum

Perseroan didirikan pada tahun 1984 dan menjalankan kegiatan usaha di bidang usaha asuransi jiwa dan reasuransi. Memulai kegiatan operasionalnya secara komersial pada April 1985.

Anggaran dasar Perseroan beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG No. 77 tanggal 28 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diterima pemberitahuan perubahannya oleh Menkumham sebagaimana termaktub dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0281215 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0178508.AH.01.11.Tahun 2018 keduanya tertanggal 28 Desember 2018. Perubahan dalam akta ini adalah perubahan Pasal 4

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Asuransi Jiwa termasuk dengan usaha dalam prinsip Syariah

Perseroan telah memperoleh ijin operasional sebagai perusahaan asuransi *joint venture* berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-649/KM.10/2011 tanggal 3 Agustus 2011.

Unit usaha syariah telah memperoleh izin operasi pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-041/KM.5/2005 tanggal 17 Januari 2005 jo. Surat Keterangan Otoritas Jasa Keuangan S-331/NB.15/2013 tertanggal 15 juli 2013.

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2018, total pendapatan premi bruto tercatat senilai Rp4.353.240 juta dengan angka *Risk Based Capital* (RBC) yang tinggi, yaitu 1096,03% untuk konvensional dan 258,54% untuk syariah. Saat Prospektus ini diterbitkan Perseroan memiliki 65 kantor pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Hasil Operasi Perseroan

- **Kinerja Operasional**
Pada saat ini Perseroan sudah melakukan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan kinerja Perseroan dari sisi operasional seperti penerbitan polis yang lebih cepat dan efisien, pelayanan nasabah yang lebih baik dan memadai, penambahan sumber daya manusia yang lebih berpengalaman dalam bidangnya masing-masing, dan pengelolaan investasi dan *cash management* yang efektif dan optimal.
- **Persaingan Usaha**
Persaingan usaha industri asuransi jiwa di Indonesia cukuplah ketat walaupun tingkat penetrasi asuransi jiwa yang masih cukup rendah yaitu sebesar 3,00% pada tahun 2017. Saat ini, terdapat 60 perusahaan asuransi jiwa yang terdiri dari 36 perusahaan lokal dan 24 *join venture*. Karenanya, Perseroan harus terus berinovasi dalam pengembangan produk-produk agar dapat meningkatkan jumlah tertanggung baru dan terus bersaing dalam industri asuransi jiwa. Selain itu, Perseroan juga harus terus mengembangkan strategi pemasaran guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah tertanggung dan pendapatan Perseroan.
- **Nilai Tukar Mata Uang**
Nilai tukar mata uang asing merupakan nilai tukar mata uang antara dua negara berbeda dan dapat berpengaruh terhadap pembayaran saat ini ataupun disaat mendatang. Fluktuasi yang besar dalam mata uang baik penguatan maupun penurunan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang lainnya terutama USD, akan memiliki pengaruh terhadap kondisi keuangan Perseroan. Untuk meminimalisasi dampak negatif dari fluktuasi nilai tukar, Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas moneter khususnya dalam mata uang USD dan Rupiah.
- **Tingkat Suku Bunga**
Tingkat suku bunga mempengaruhi besar atau kecilnya imbal hasil investasi yang diinvestasikan dalam instrumen keuangan. Apalagi Perseroan yang bergerak dalam industri keuangan dan banyak menempatkan dana dalam instrumen keuangan. Untuk meminimalisasi dampak negatif dari perubahan tingkat suku bunga, Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas moneter khususnya dalam mata uang USD dan Rupiah.

- **Kondisi Ekonomi Makro**
Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 berada pada posisi 5,17% yoy dan telah berada pada posisi yang cukup stabil dalam jangka waktu 4 tahun terakhir yaitu pada kisaran 5%. Akan tetapi, pada tahun 2019 terdapat beberapa peristiwa ekonomi penting untuk dicermati yang mungkin berdampak pada kondisi ekonomi dan pasar keuangan domestik. Perundingan perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat yang masih berlangsung hingga saat ini, kemudian dari sisi domestik adalah pemilihan presiden dan legislatif.

3. Perubahan Kebijakan Akuntansi Signifikan

Berikut terlampir perubahan kebijakan akuntansi signifikan dalam periode 3 tahun terakhir :

a. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas-entitas anak di mana Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas anak. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika Perseroan memiliki hal berikut ini:

- 1) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- 2) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- 3) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perseroan.

Transaksi, saldo, dan keuntungan atau kerugian antar entitas dalam Grup dieliminasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Perseroan mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksa dana. Kepemilikan Perseroan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perseroan di entitas tersebut. Dimana Perseroan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit dan laba yang diatribusikan ke pemegang unit masing-masing dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Investasi dalam sukuk

Efektif 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan perubahan atas PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk" mengenai penambahan kategori "Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain" dalam klasifikasi akuntansi investasi sukuk yang disajikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi), yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode sampai dengan jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain disajikan sebesar nilai wajar (termasuk biaya transaksi). Laba rugi yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan surat berharga disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.
- 3) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (tidak termasuk biaya transaksi). Laba rugi yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan surat berharga disajikan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, seluruh investasi dalam sukuk Perseroan diklasifikasikan sebagai surat berharga diukur pada biaya perolehan.

c. Aset tetap

Sebelum tanggal 31 Desember 2018, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Prasarana dan perbaikan bangunan	5-10
Kendaraan bermotor	4-8
Peralatan komputer	4-5
Peralatan dan perlengkapan kantor	4-8
Peralatan komunikasi	4

Sejak tanggal 31 Desember 2018, tanah dan bangunan Perseroan disajikan sebesar nilai revaluasi, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan atas bangunan. Penilaian atas tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Tanah dan bangunan Perseroan yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan akan direvaluasi paling kurang setiap 3 tahun sekali. Akumulasi penyusutan bangunan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah nilai tercatat bruto bangunan dan nilai netonya disajikan sebesar jumlah revaluasi bangunan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "Surplus revaluasi tanah dan bangunan" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi tanah dan bangunan" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Aktivitas syariah

Efektif 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan perubahan atas PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". PSAK No. 101 (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi yaitu laporan surplus defisit dana tabarru, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru.

Penerapan atas PSAK No. 101 (Revisi 2016) ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

- 1) Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
- 2) Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- 3) Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on balance sheet.
- 4) Pendapatan ujah dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- 5) Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan, maka kekurangan tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru'.

Penerapan atas PSAK No. 108 (Revisi 2016) diterapkan secara prospektif atas akad asuransi syariah yang ada pada awal penerapan revisi PSAK ini, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Saldo dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah disajikan di dana peserta secara komparatif sejak awal periode sajian.
- 2) Dampak perubahan pengaturan tersebut terhadap dana tabarru' diakui di saldo dana tabarru' awal periode penerapan revisi PSAK ini.
- 3) Dampak perubahan pengaturan tersebut terhadap entitas pengelola diakui di saldo laba awal periode penerapan revisi PSAK ini.

Sebelum 1 Januari 2017, penyisihan teknis untuk asuransi syariah hanya terdiri atas kontribusi yang belum menjadi hak (*unearned contribution*), klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*). Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana peserta yang terdiri dari dana tabarru dan dana investasi dibedakan dari liabilitas dan ekuitas dan disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Penyisihan teknis untuk polis asuransi syariah disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penyisihan dialokasikan pada setiap periode dari surplus dana *tabarru*. Surplus dibagikan kepada peserta asuransi syariah pada akhir jangka waktu polis berdasarkan "*nisbah*" yang disepakati. *Ujrah* adalah kompensasi yang diterima oleh Perseroan karena telah mengatur dana. Sesuai dengan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah", Perseroan mencatat penyesuaian atas pendapatan ujah entitas pengelola (Perseroan) sebagai pengurang saldo laba tanggal 1 Januari 2017 sebesar Rp19.402 juta.

4. Komponen Utama Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

a. Pendapatan Premi Bruto

Tabel berikut ini menyajikan rincian pendapatan premi bruto Perseroan berdasarkan jenis asuransi sebagai persentase dari total pendapatan premi bruto untuk periode yang disajikan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		31 Desember		31 Desember	
	2018	%	2017	%	2016	%
Tahun pertama						
Perorangan						
Kombinasi dwiguna	1.624.464	37,32	2.111.322	55,61	5.150.887	85,20
Kesehatan	18.076	0,42	10.503	0,28	10.807	0,18
Kematian jangka warsa	6.974	0,16	13.798	0,36	4.686	0,08
Seumur hidup	1.713	0,04	2.625	0,07	3.962	0,07
Kecelakaan diri	689	0,02	434	0,01	365	0,01
Sub – total	1.651.916	37,95	2.138.682	56,33	5.170.707	85,83
Kumpulan						
Kematian jangka warsa	214.167	4,92	126.554	3,33	101.747	1,68
Kesehatan	113.276	2,60	69.852	1,84	107.232	1,77
Kecelakaan diri	1.371	0,03	540	0,01	1.379	0,02
Sub – total	328.814	7,55	196.946	5,19	210.358	3,48
Unit link	1.874.195	43,05	1.065.600	28,07	337.749	5,59
Tahun lanjutan						
Perorangan						
Kesehatan	17.099	0,39	13.501	0,36	10.981	0,18
Kombinasi dwiguna	8.928	0,21	16.007	0,42	31.652	0,52
Seumur hidup	5.973	0,14	5.312	0,14	5.522	0,09
Kematian jangka warsa	5.242	0,12	218	0,01	133	0,00
Kecelakaan diri	324	0,01	385	0,01	541	0,01
Sub – total	37.566	0,86	35.423	0,93	48.829	0,81
Kumpulan						
Kesehatan	124.313	2,86	135.029	3,56	86.709	1,43
Kematian jangka warsa	1.015	0,02	725	0,02	5.426	0,09
Kecelakaan diri	427	0,01	167	0,00	3.228	0,05
Sub – total	125.755	2,89	135.921	3,58	95.363	1,58
Unit link	334.994	7,70	223.836	5,90	182.788	3,02
Total	4.353.240	100,00	3.796.408	100,00	6.045.794	100,00

b. Premi Reasuransi

Tabel berikut ini menyajikan rincian premi reasuransi Perseroan berdasarkan jenis asuransi sebagai persentase dari total premi reasuransi untuk periode yang disajikan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		31 Desember		31 Desember	
	2018	%	2017	%	2016	%
Perorangan						
Non-tradisional	658	4,35	342	4,20	554	3,80
Seumur hidup	287	1,90	282	3,46	415	2,85
Kesehatan	254	1,68	172	2,11	405	2,78
Kematian jangka warsa	42	0,28	528	6,48	-	0,00
Dwiguna	18	0,12	88	1,08	58	0,40
Kecelakaan diri	10	0,07	208	2,55	243	1,67
Sub – total	1.269	8,38	1.620	19,88	1.675	11,48

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		31 Desember		31 Desember	
	2018	%	2017	%	2016	%
Kumpulan						
Kematian jangka warsa	13.850	91,48	6.402	78,55	12.637	86,64
Kecelakaan diri	21	0,14	128	1,57	273	1,87
Sub – total	13.871	91,62	6.530	80,12	12.910	88,52
Total	15.140	100,00	8.150	100,00	14.585	100,00

c. *Hasi Investasi – Neto*

Tabel berikut ini menyajikan rincian hasil investasi – neto Perseroan sebagai persentase dari total hasil investasi – neto untuk periode yang disajikan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		31 Desember		31 Desember	
	2018	%	2017	%	2016	%
Pendapatan bunga						
Efek utang	579.631	89,94	813.242	60,70	875.556	69,52
Deposito berjangka	142.629	22,13	123.431	9,21	143.206	11,37
Pinjaman hipotik	181	0,03	197	0,01	874	0,07
Sub – total	722.441	112,10	936.870	69,93	1.019.636	80,96
Penghasilan (kerugian) investasi						
Penghasilan (kerugian) atas efek sekuritas, neto	91.453	14,19	87.835	6,56	(538.926)	(42,79)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek sekuritas, neto	(180.814)	(28,06)	360.364	26,90	864.242	68,62
Sub – total	(89.361)	(13,87)	448.199	33,46	325.316	25,83
Pendapatan dividen	8.984	1,39	7.397	0,55	849	0,07
Laba (rugi) selisih kurs – neto	69.837	10,84	8.984	0,67	(51.963)	(4,13)
Penurunan nilai efek sekuritas	(33.888)	(5,26)	-	0,00	-	0,00
Beban lain-lain	(33.553)	(5,21)	(39.030)	(2,91)	(34.414)	(2,73)
Broker fee	-	0,00	(22.747)	(1,70)	-	0,00
Total	644.460	100,00	1.339.673	100,00	1.259.424	100,00

d. *Pendapatan Lain-Lain – Neto*

Tabel berikut ini menyajikan rincian pendapatan lain-lain – neto Perseroan sebagai persentase dari total pendapatan lain-lain – neto untuk periode yang disajikan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		31 Desember		31 Desember	
	2018	%	2017	%	2016	%
Penghapusan titipan tidak teridentifikasi	18.072	20,02	34.223	52,27	-	0,00
Surplus underwriting dialokasikan untuk Perseroan (sebagai operator)	17.578	19,47	8.145	12,44	6.706	17,06
Pendapatan giro	10.865	12,04	9.608	14,67	6.021	15,32
Hasil investasi dialokasikan untuk Perseroan (sebagai operator)	6.649	7,37	5.436	8,30	5.350	13,61
Potongan klaim kumpulan	2.443	2,71	3.014	4,60	3.735	9,50
Keuntungan penjualan aset tetap	992	1,10	7.924	12,10	11.987	30,50
Lain-lain – neto	33.667	37,30	(2.877)	(4,39)	5.500	14,00
Total	90.266	100,00	65.473	100,00	39.299	100,00

e. *Klaim dan Manfaat*

Tabel berikut ini menyajikan rincian klaim dan manfaat Perseroan sebagai persentase dari total klaim dan manfaat untuk periode yang disajikan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		31 Desember		31 Desember	
	2018	%	2017	%	2016	%
Penarikan dan penebusan	3.270.918	87,10	4.374.508	87,92	5.990.220	90,07
Klaim jatuh tempo	219.284	5,84	334.966	6,73	382.317	5,75
Kesehatan	181.076	4,82	193.098	3,88	204.191	3,07
Kematian	80.324	2,14	71.482	1,44	70.037	1,05
Lain-lain	3.702	0,10	1.713	0,03	4.025	0,06
Total	3.755.304	100,00	4.975.767	100,00	6.650.790	100,00

f. *Beban Akuisisi*

Beban akuisisi merupakan beban yang muncul sehubungan dengan perolehan kontrak asuransi baru atau kelanjutan. Tabel berikut ini menyajikan rincian beban akuisisi Perseroan sebagai persentase dari total beban akuisisi untuk periode yang disajikan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		31 Desember		31 Desember	
	2018	%	2017	%	2016	%
Komisi	327.833	98,88	299.291	98,96	261.914	99,03
Kantor agen	2.310	0,70	1.480	0,49	805	0,30
Pemeriksaan kesehatan untuk prospektis klien	1.417	0,43	1.667	0,55	1.761	0,67
Total	331.560	100,00	302.438	100,00	264.480	100,00

g. *Beban Pemasaran*

Tabel berikut ini menyajikan rincian beban pemasaran Perseroan yang tidak berkaitan langsung dengan perolehan polis sebagai persentase dari total beban pemasaran untuk periode yang disajikan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		31 Desember		31 Desember	
	2018	%	2017	%	2016	%
Kontes	27.205	60,12	26.000	60,52	11.772	46,24
Iklan dan promosi	11.486	25,38	9.879	23,00	6.688	26,27
Kartu dan polis	4.781	10,57	5.610	13,06	5.070	19,91
Jamuan	1.781	3,94	1.471	3,42	1.929	7,58
Total	45.253	100,00	42.960	100,00	25.459	100,00

h. *Beban Umum dan Administrasi*

Tabel berikut ini menyajikan rincian beban umum dan administrasi sebagai persentase dari total beban umum dan administrasi untuk periode yang disajikan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		31 Desember		31 Desember	
	2018	%	2017	%	2016	%
Gaji dan tunjangan	145.600	54,04	143.102	52,77	155.006	55,81
Sewa	23.161	8,60	6.976	2,57	3.906	1,41
Penyusutan	21.256	7,89	21.221	7,83	34.652	12,48
Perbaikan dan perawatan	15.808	5,87	15.900	5,86	13.532	4,87
Komunikasi	13.575	5,04	11.134	4,11	11.015	3,97
Perjalanan dan transportasi	13.125	4,87	8.935	3,29	8.500	3,06
Biaya asosiasi	8.978	3,33	8.094	2,98	7.979	2,87
Biaya profesional	6.928	2,57	29.753	10,97	18.121	6,52
Alat tulis dan perlengkapan kantor	6.255	2,32	5.677	2,09	4.604	1,66
Pendidikan dan pelatihan	5.027	1,87	4.379	1,61	10.215	3,68
Air dan listrik	3.323	1,23	4.258	1,57	3.976	1,43
Amortisasi perangkat lunak	2.281	0,85	2.899	1,07	2.803	1,01
Lain-lain	4.109	1,52	8.855	3,27	3.411	1,23
Total	269.426	100,00	271.183	100,00	277.720	100,00

5. **Hasil Operasi**

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan pendapatan dan beban Perseroan untuk periode yang disajikan:

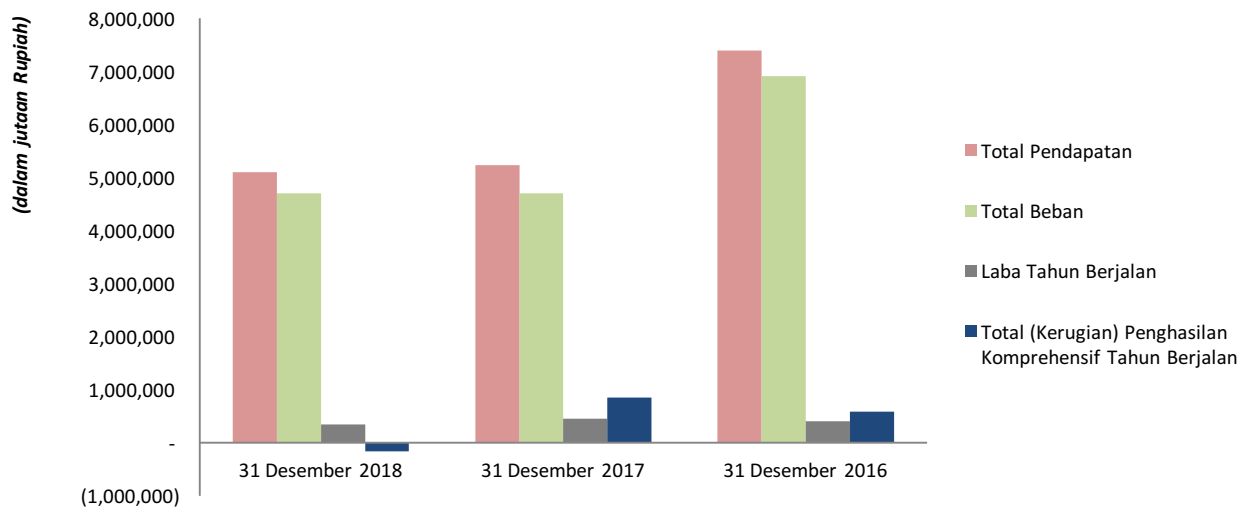
(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI	31 Desember		
	2018	2017	2016
Pendapatan premi neto	4.315.553	3.796.988	6.044.015
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi syariah (<i>ujrah</i>)	43.792	32.027	49.551
Hasil investasi – neto	644.460	1.339.673	1.259.424
Pendapatan lain-lain – neto	90.266	65.473	39.299
TOTAL PENDAPATAN	5.094.071	5.234.161	7.392.289
Beban klaim dan manfaat – neto	4.050.791	4.088.432	6.339.710
Beban akuisisi	331.560	302.438	264.480
Beban pemasaran	45.253	42.960	25.459
Beban umum dan administrasi	269.426	271.183	277.720
TOTAL BEBAN	4.697.030	4.705.013	6.907.369

(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI	31 Desember		
	2018	2017	2016
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	397.041	529.148	484.920
LABA TAHUN BERJALAN	342.536	455.635	410.154
(Kerugian) penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(448.933)	398.355	179.886
TOTAL (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(106.397)	853.990	590.040

Grafik Pendapatan dan Beban



Pendapatan Premi Neto

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan premi neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.315.553 juta, meningkat sebesar Rp518.565 juta atau 13,66% dibanding pendapatan premi neto pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan penjualan Premi Single Premium Unit Link pada *Bancassurance* terutama Bank Sinarmas. Selain itu terdapat peluncuran produk baru pada akhir 2017 untuk *Bancassurance*.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan premi neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.796.988 juta, menurun sebesar Rp2.247.027 juta atau 37,18% dibanding pendapatan premi neto pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari asuransi kombinasi dwiguna karena strategi bisnis Perseroan dengan beralih ke produk berbasis unit link.

Strategi Peningkatan Pendapatan Premi Neto

Kinerja Pendapatan premi Perseroan memang mengalami Penurunan dalam periode 2 tahun terakhir jika dibandingkan dengan tahun 2016. Hal ini dikarenakan Perseroan menerapkan strategi baru yaitu dengan beralih dari produk asuransi tradisional berbasis *endowment* menuju produk-produk asuransi berbasis *unit link* karena dinilai dapat memberikan benefit yang lebih baik bagi Perseroan maupun nasabah. Dapat dilihat pendapatan Premi untuk periode 31 Desember 2018 kembali meingkat sebesar 13,66% dibandingkan 2017. Kedepannya Perseroan yakin dengan kinerja keuangan Perseroan akan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Hasil Investasi – Neto

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Hasil investasi – neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp644.460 juta, menurun sebesar Rp695.213 juta atau 51,89% dibanding hasil investasi – neto pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga dari efek utang dan timbulnya kerugian investasi atas efek sekuritas.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Hasil investasi – neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.339.673 juta, meningkat sebesar Rp80.249 juta atau 6,37% dibanding hasil investasi – neto pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penghasilan investasi atas efek sekuritas dan juga laba dari selisih kurs.

Strategi Peningkatan Pendapatan Investasi

Imbal hasil investasi Perseroan dalam periode 2 tahun terakhir memang mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang mewajibkan perusahaan asuransi untuk memiliki obligasi pemerintah dalam portofolio investasi sebesar 30% (*hold to maturity*) yang memiliki *nature* imbal hasil yang lebih konservatif dibandingkan surat utang korporasi atau efek lainnya. Selain itu, kondisi ekonomi domestik dan global yang menyebabkan Perseroan harus bersabar dalam melakukan *profit taking* investasi.

Kedepannya, Perseroan telah menerapkan kebijakan investasi yang memberikan imbal hasil lebih baik, namun tetap *prudent*. Perseroan mengurangi porsi efek bersifat ekuitas yang lebih *volatile* dan mengalihkan ke investasi efek bersifat hutang atau obligasi. Sebagai contoh berikut adalah komposisi portofolio investasi Perseroan untuk tahun 2014 yaitu 17% ekuitas, 13% deposito dan 70% obligasi. Sedangkan untuk tahun 2018 adalah 6% ekuitas, 19% deposito dan 75% obligasi. Diharapkan dengan strategi ini potensi *investment loss* akan dapat ditekan dan tingkat imbal hasil yang lebih pasti akan diterima.

Pendapatan Lain-Lain – Neto

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan lain-lain – neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp90.266 juta, meningkat sebesar Rp24.793 juta atau 37,87% dibanding pendapatan lain-lain – neto pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan *surplus underwriting* yang dialokasikan untuk Perseroan (sebagai operator) dan juga pendapatan lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan lain-lain – neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp65.473 juta, meningkat sebesar Rp26.174 juta atau 66,60% dibanding pendapatan lain-lain – neto pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penghapusan titipan tidak diketahui.

Laba Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp342.536 juta, menurun sebesar Rp113.009 juta atau 24,82% dibandingkan laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan laba tahun berjalan ini disebabkan karena menurunnya pendapatan hasil investasi Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp455.635 juta, meningkat sebesar Rp45.481 juta atau 11,09% dibandingkan laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan laba tahun berjalan ini disebabkan karena efisiensi kinerja Perseroan dan peningkatan pendapatan hasil investasi Perseroan.

Beban Klaim dan Manfaat – Neto

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban klaim dan manfaat – neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.050.791 juta, menurun sebesar Rp37.641 juta atau 0,92% dibanding beban klaim dan manfaat – neto pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya klaim dan manfaat atas penarikan dan penebusan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban klaim dan manfaat – neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp4.088.432 juta, menurun sebesar Rp2.251.278 juta atau 35,51% dibanding beban klaim dan manfaat – neto pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya klaim dan manfaat atas penarikan dan penebusan serta meningkatnya penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim polis lain.

Beban Akuisisi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban akuisisi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp331.560 juta, meningkat sebesar Rp29.122 juta atau 9,63% dibanding beban akuisisi pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban komisi atas perolehan kontrak asuransi baru atau kelanjutan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban akuisisi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp302.438 juta, meningkat sebesar Rp37.958 juta atau 14,35% dibanding beban akuisisi pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban komisi atas perolehan kontrak asuransi baru atau kelanjutan.

Beban Pemasaran

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban pemasaran Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp45.253 juta, meningkat sebesar Rp2.293 juta atau 5,34% dibanding beban pemasaran pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban kontes serta iklan dan promosi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban pemasaran Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp42.960 juta, meningkat sebesar Rp17.501 juta atau 68,74% dibanding beban pemasaran pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban kontes serta iklan dan promosi.

Beban Umum dan Administrasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp269.426 juta, menurun sebesar Rp1.757 juta atau 0,65% dibanding beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya biaya profesional.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp271.183 juta, menurun sebesar Rp6.537 juta atau 2,35% dibanding beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban gaji, tunjangan, pendidikan, dan pelatihan.

Total (Kerugian) Penghasilan Komprehensif Lain, setelah pajak

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Total kerugian komprehensif lain setelah pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp448.933 juta, menurun sebesar Rp847.288 juta atau 212,70% dibanding total penghasilan komprehensif lain setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Total penghasilan komprehensif lain setelah pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp398.355 juta, meningkat sebesar Rp218.469 juta atau 121,45% dibanding total penghasilan komprehensif lain setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual.

Total (Kerugian) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Total kerugian komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp106.397 juta, menurun sebesar Rp960.387 juta atau 112,46% dibanding total penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp853.990 juta, meningkat sebesar Rp263.950 juta atau 44,73% dibanding total penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual.

Strategi Perseroan atas Kepemilikan Efek

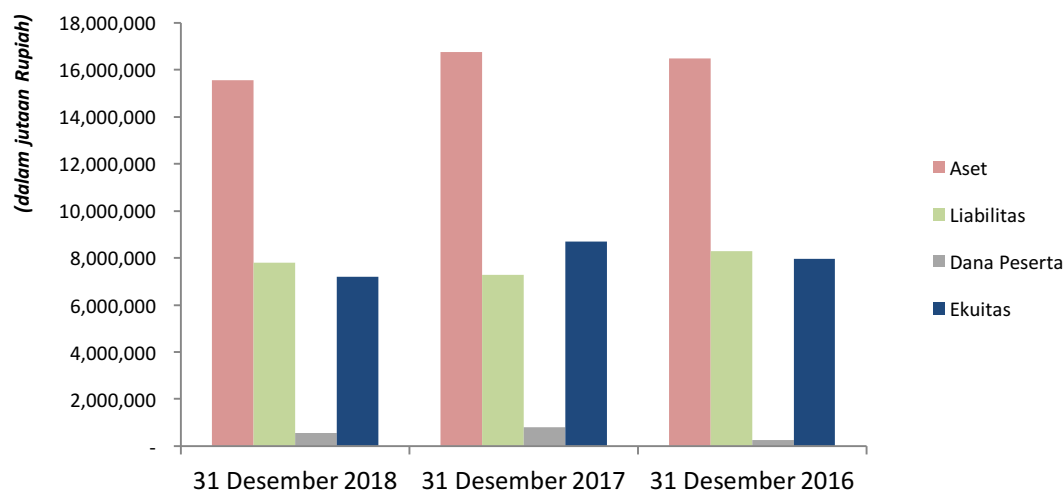
Kerugian komprehensif yang terjadi adalah akibat dari penilaian surat berharga terutama akibat Perseroan tidak melepas aset-aset yang telah dimiliki namun tidak bertujuan untuk diperjual belikan. Untuk itu, Perseroan sedang melakukan *review* untuk menggunakan metode *Hold to Maturity* untuk aset-aset yang dicatatkan dalam metode AFS.

PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember		
	2018	2017	2016
Aset	15.554.489	16.765.210	16.501.483
Liabilitas	7.793.757	7.279.781	8.283.454
Dana Peserta	554.233	792.533	254.886
Ekuitas	7.206.499	8.692.896	7.963.143

Grafik Aset, Liabilitas, Dana Peserta dan Ekuitas



ASET

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember		
	2018	2017	2016
Kas dan bank	744.579	981.000	439.797
Piutang premi	38.481	13.674	19.788
Piutang investasi	144.112	124.203	127.483
Aset reasuransi	16.973	10.026	11.619
Piutang koasuransi	21.144	38.918	19.961
Piutang lain-lain	10.102	588.107	16.236
Biaya dibayar di muka	17.456	19.014	7.546
Investasi	14.253.372	14.898.395	14.725.988
Pinjaman polis	3.661	3.812	3.047
Aset tetap – neto	206.672	80.435	1.121.588
Aset lain-lain	97.937	7.626	8.430
TOTAL ASET	15.554.489	16.765.210	16.501.483

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Total aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp15.554.489 juta, menurun sebesar Rp1.210.721 juta atau 7,22% dibanding total aset pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya piutang lain-lain dan aset efek utang yang dimiliki oleh Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Total aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp16.765.210 juta, meningkat sebesar Rp263.727 juta atau 1,60% dibanding total aset pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang lain-lain Perseroan dan kas dan bank dari hasil investasi.

Kas dan Bank

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Total kas dan bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp744.579 juta, menurun sebesar Rp236.421 juta atau 24,10% dibanding kas dan bank pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penggunaan kas dan bank oleh Perseroan terutama pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Mega Tbk.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Total kas dan bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp981.000 juta, meningkat sebesar Rp541.203 juta atau 123,06% dibanding kas dan bank pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan kas dan bank oleh Perseroan terutama pada PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk.

Piutang Premi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Piutang premi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp38.481 juta, meningkat sebesar Rp24.807 juta atau 181,42% dibanding piutang premi pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang premi polis asuransi kesehatan dan kematian jangka wara kumpulan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Piutang premi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp13.674 juta, menurun sebesar Rp6.114 juta atau 30,90% dibanding piutang premi pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya piutang premi polis asuransi kesehatan kumpulan.

Piutang Investasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Piutang investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp144.112 juta, meningkat sebesar Rp19.909 juta atau 16,03% dibanding piutang investasi pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang penjualan investasi khususnya dengan mata uang Rupiah kepada pihak ketiga.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Piutang investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp124.203 juta, menurun sebesar Rp3.280 juta atau 2,57% dibanding piutang investasi pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan efek utang dalam bentuk dollar AS dan piutang penjualan investasi Rupiah karena piutang tersebut telah sebagian dibayarkan oleh kreditur.

Aset Reasuransi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Aset reasuransi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp16.973 juta, meningkat sebesar Rp6.947 juta atau 69,29% dibanding aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang reasuransi dari PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Aset reasuransi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp10.026 juta, menurun sebesar Rp1.593 juta atau 13,71% dibanding aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya piutang reasuransi dari PT Trinity RE.

Piutang Koasuransi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Piutang koasuransi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp21.144 juta, menurun sebesar Rp17.774 juta atau 45,67% dibanding piutang koasuransi pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan piutang koasuransi disebabkan oleh pembayaran piutang yang telah jatuh tempo khususnya untuk periode lebih dari 90 hari. Piutang koasuransi merupakan tagihan premi kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama produk asuransi kesehatan dengan PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Piutang koasuransi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp38.918 juta, meningkat sebesar Rp18.957 juta atau 94,97% dibanding piutang koasuransi pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan piutang koasuransi disebabkan oleh penambahan piutang khususnya untuk periode lebih dari 90 hari. Piutang koasuransi merupakan tagihan premi kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama produk asuransi kesehatan dengan PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia.

Piutang Lain-Lain

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Piutang lain-lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp10.102 juta, menurun sebesar Rp578.005 juta atau 98,28% dibanding piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan piutang lain-lain disebabkan oleh pelunasan pembelian gedung kantor

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Piutang lain-lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp588.107 juta, menurun sebesar Rp571.871 juta atau 3.522,24% dibanding piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan piutang lain-lain disebabkan oleh penjualan gedung perkantoran yang belum dilunasi.

Investasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Aset investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp14.253.372 juta, menurun sebesar Rp645.023 juta atau 4,33% dibanding aset investasi pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya aset deposito berjangka dan surat berharga tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Perseroan. Penurunan nilai aset investasi juga disebabkan karena ketidakpastian ekonomi global yang menyebabkan nilai aset menurun.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Aset investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp14.898.395 juta, meningkat sebesar Rp172.407 juta atau 1,17% dibanding aset investasi pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset deposito berjangka yang dimiliki oleh Perseroan. Peningkatan nilai aset investasi juga disebabkan karena kestabilan kondisi ekonomi dan keputusan investasi tepat yang menyebabkan nilai aset meningkat.

Aset Tetap – Neto

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Aset tetap - neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp206.672 juta, meningkat sebesar Rp126.237 juta atau 156,94% dibanding aset tetap - neto pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh surplus revaluasi aset bangunan yang dimiliki oleh Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Aset tetap - neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp80.435 juta, menurun sebesar Rp1.041.153 juta atau 92,83% dibanding aset tetap - neto pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penjualan gedung kantor kepada PT Duka Cakra Pesona dengan nilai total Rp1.017.854 juta.

LIABILITAS

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember		
	2018	2017	2016
Utang reasuransi	14.040	4.286	2.539
Utang koasuransi	24.784	35.348	17.813
Utang komisi	55.801	49.026	36.767
Beban akrual	48.524	70.299	60.349
Liabilitas imbalan kerja karyawan	34.834	36.955	36.392
Utang pajak	2.595	3.189	10.865
Liabilitas pajak tangguhan	26.667	25.207	10.051
Utang lain-lain	403.997	137.596	312.087
Ujrah diterima di muka	35.093	31.783	-
Liabilitas kepada pemegang polis:			
Liabilitas manfaat polis masa depan	4.031.429	4.641.740	6.416.572
Liabilitas unit link	2.879.019	1.962.128	1.067.251
Premi belum merupakan pendapatan	59.420	37.520	46.786
Estimasi liabilitas klaim	60.136	47.038	46.254
Utang klaim	66.114	101.797	82.786
Simpanan pemegang polis	51.304	95.869	136.942
Total liabilitas kepada pemegang polis	7.147.422	6.886.092	7.796.591
TOTAL LIABILITAS	7.793.757	7.279.781	8.283.454

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Total liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp7.793.757 juta, meningkat sebesar Rp513.976 juta atau 7,06% dibanding total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang lain-lain dan liabilitas kepada unit link.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Total liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp7.279.781 juta, menurun sebesar Rp1.003.673 juta atau 12,12% dibanding total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas manfaat polis masa depan dan liabilitas kepada unit link.

Utang Reasuransi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Utang reasuransi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp14.040 juta, meningkat sebesar Rp9.754 juta atau 227,58% dibanding utang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang premi kepada PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) akibat adanya keterlambatan penagihan premi, adanya penyesuaian premi dan *reclaim* pada akhir tahun.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Utang reasuransi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp4.286 juta, meningkat sebesar Rp1.747 juta atau 68,81% dibanding utang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang premi kepada PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) akibat penyesuaian premi XOL pada akhir tahun.

Utang Koasuransi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Utang koasuransi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp24.784 juta, menurun sebesar Rp10.564 juta atau 29,89% dibanding utang koasuransi pada tanggal 31 Desember 2017. Menurunnya utang koasuransi dikarenakan penurunan jumlah utang yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari. Utang koasuransi merupakan tagihan premi kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama produk asuransi kesehatan dengan PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Utang koasuransi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp35.348 juta, meningkat sebesar Rp17.535 juta atau 98,44% dibanding utang koasuransi pada tanggal 31 Desember 2016. Meningkatnya utang koasuransi dikarenakan peningkatan jumlah utang yang akan jatuh tempo pada 61- 90 hari dan lebih dari 90 hari. Utang koasuransi merupakan tagihan premi kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama produk asuransi kesehatan dengan PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia.

Utang Komisi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Utang komisi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp55.801 juta, meningkat sebesar Rp6.775 juta atau 13,82% dibanding utang komisi pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang komisi kepada agen atau broker untuk polis asuransi kematian jangka wara dan kesehatan kumpulan karena meningkatnya jumlah penjualan produk asuransi tersebut.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Utang komisi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp49.026 juta, meningkat sebesar Rp12.259 juta atau 33,34% dibanding utang komisi pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang komisi kepada agen atau broker untuk polis asuransi kombinasi dwiguna perorangan karena meningkatnya jumlah penjualan produk asuransi tersebut.

Liabilitas Kepada Pemegang Polis

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Liabilitas kepada pemegang polis Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp7.147.422 juta, meningkat sebesar Rp261.330 juta atau 3,80% dibanding liabilitas kepada pemegang

polis pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas kepada unit link pada Excellink Aggressive Fund dan Simas Aggressive Fund disebabkan oleh peningkatan premi yang cukup signifikan pada produk *single premium unit link*.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas kepada pemegang polis Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp6.886.092 juta, menurun sebesar Rp910.499 juta atau 11,68% dibanding liabilitas kepada pemegang polis pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas manfaat polis masa depan untuk polis asuransi kombinasi dwiguna perorangan akibat strategi bisnis Perseroan dengan mengurangi *outstanding power save* secara bertahap.

DANA PESERTA

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember		
	2018	2017	2016
Dana tabarru	46.674	44.704	35.087
Dana investasi peserta:			
Akad Wakalah	168.535	165.907	143.191
Akad Mudharabah	339.024	581.922	76.608
Sub – total	507.559	747.829	219.799
TOTAL DANA PESERTA	554.233	792.533	254.886

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Total dana peserta Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp554.233 juta, menurun sebesar Rp238.300 juta atau 30,07% dibanding total dana peserta pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya dana investasi peserta dengan akad mudharabah pada Power Save akibat nasabah lebih memilih berinvestasi di produk yang memberikan imbal hasil tetap ditengah kondisi ketidak pastian ekonomi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Total dana peserta Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp792.533 juta, meningkat sebesar Rp537.647 juta atau 210,94% dibanding total dana peserta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya dana investasi peserta dengan akad mudharabah pada Power Save karena Perseroan sedang gencar melakukan peningkatan penjualan produk-produk Syariah Perseroan.

EKUITAS

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember		
	2018	2017	2016
Modal saham – nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh – 1.050.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 105.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	105.000	105.000	105.000
Tambahan modal disetor	6.947.500	6.947.500	6.947.500
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual – neto	(232.343)	334.892	(62.032)
Surplus revaluasi tanah dan bangunan - neto	114.658	-	-
Saldo laba	271.684	1.305.504	972.675
TOTAL EKUITAS	7.206.499	8.692.896	7.963.143

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Total ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp7.206.499 juta, menurun sebesar Rp1.486.397 juta atau 17,10% dibanding total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya saldo laba yang digunakan untuk dividen kas.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Total ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp8.692.896 juta, meningkat sebesar Rp729.753 juta atau 9,16% dibanding total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba dari laba tahun berjalan.

ANALISIS ARUS KAS

Sumber pendanaan Perseroan sebagian berasal dari premi asuransi, hasil investasi dan laba yang dihasilkan.

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan laporan arus kas Perseroan :

KETERANGAN	31 Desember		
	2018	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari:			
Premi	4.303.213	3.815.045	6.085.241
Ujrah	47.102	44.408	49.551
Komisi reasuransi dan klaim	5.332	5.677	12.858
Lain-lain	48.489	40.792	56.220
Pembayaran untuk:			
Klaim dan manfaat	(3.789.042)	(4.955.514)	(6.603.906)
Komisi agen dan tunjangan lain	(321.216)	(304.946)	(248.395)
Beban operasi	(310.793)	(330.020)	(278.354)
Imbalan kerja karyawan	(7.346)	(8.374)	(6.920)
Premi reasuransi	(5.386)	(6.403)	(18.909)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(29.647)	(1.699.355)	(952.614)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil investasi - neto	564.902	1.274.987	1.383.481
Penerimaan atas penjualan aset tetap	517.696	350.448	17.614
Penurunan (kenaikan) deposito berjangka	473.047	(1.036.383)	551.961
Penurunan (kenaikan) efek yang tersedia untuk dijual	43.780	858.785	(1.256.698)
Penurunan (kenaikan) pinjaman polis	151	(765)	(396)
(Penurunan) kenaikan dana investasi peserta investasi – syariah	(240.270)	528.030	32.089
(Kenaikan) penurunan efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(325.856)	514.481	307.812
Penurunan (kenaikan) pinjaman hipotik	(2.730)	385	1.908
Perolehan aset tetap	(9.526)	(39.934)	(34.864)
Kenaikan efek pada biaya perolehan dimiliki hingga jatuh tempo	(127.968)	(102.965)	(91.661)
Perolehan aset lain-lain	-	(1.696)	(3.220)
Penurunan dalam penyertaan langsung	-	-	34.237
Penerimaan atas uang muka penjualan aset tetap	-	-	90.794
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	893.226	2.345.373	1.033.057
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen	(1.100.000)	(104.835)	-
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	(236.421)	541.203	80.443
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	981.000	439.797	359.354
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	744.579	981.000	439.797

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp29.647 juta menurun sebesar 98,26% dibandingkan dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp1.699.335 juta dimana sebagian besar kas digunakan untuk pembayaran klaim dan manfaat.

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp893.226 juta menurun sebesar 61,92% dibandingkan dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp2.345.373 juta dimana sebagian besar kas diterima dari hasil investasi dan penerimaan atas penjualan aset tetap.

Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan

Pada tanggal 31 Desember 2018 kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp1.100.000 juta meningkat sebesar 949,27% dibandingkan dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp104.835 juta dimana kas digunakan untuk pembayaran dividen.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp1.699.355 juta meningkat sebesar 78,39% dibandingkan dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp952.614 juta dimana sebagian besar kas digunakan untuk pembayaran klaim dan manfaat

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp2.345.373 juta meningkat sebesar 127,03% dibandingkan dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp1.033.507 juta dimana sebagian besar kas diterima dari hasil investasi neto dan kenaikan efek yang tersedia untuk dijual.

Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan

Pada tanggal 31 Desember 2017 kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp104.835 juta yang digunakan untuk pembayaran dividen. Perseroan tidak mencatatkan adanya arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2016.

Likuiditas

KETERANGAN	31 Desember		
	2018	2017	2016
Overall Liquidity Ratio	1,996	2,303	1,992

• Sumber Likuiditas dan Modal

Sumber likuiditas yang digunakan Perseroan terdiri dari sumber internal dan eksternal. Sumber likuiditas internal berasal dari kas internal, saldo laba ditahan Perseroan dan setoran modal pemegang saham. Untuk sumber likuiditas eksternal Perseroan bergantung dari dana yang didapat dari premi pemegang polis. Dari sumber-sumber likuiditas tersebut, Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material lain yang belum digunakan.

Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Sampai dengan saat ini, Perseroan masih memiliki kecukupan modal kerja untuk melaksanakan kegiatan usahanya.

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitasnya. Rasio solvabilitas dihitung dengan menggunakan beberapa pendekatan dibawah ini, yaitu :

KETERANGAN	31 Desember		
	2018	2017	2016
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas (DER)	1,08	0,84	1,04
Total Liabilitas Terhadap Total Aset (DAR)	0,50	0,43	0,50

Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) Perseroan pada tanggal 31 Desember tahun 2018, 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 1,08x, 0,84x dan 1,04x

Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset (*Debt to Asset Ratio*) Perseroan pada tanggal 31 Desember tahun 2018, 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 0,50x, 0,43x dan 0,50x.

Untuk periode 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017 terjadi peningkatan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* yang disebabkan oleh penurunan jumlah ekuitas dan aset Perseroan. Menurunnya ekuitas akibat terjadi pembayaran dividen, sedangkan untuk aset terjadi penurunan piutang lain-lain akibat dari pelunasan pembayaran gedung kantor.

Untuk periode 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 2016 terjadi penurunan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* yang disebabkan oleh penurunan jumlah liabilitas terutama liabilitas manfaat polis masa depan.

Profitabilitas

KETERANGAN	31 Desember		
	2018	2017	2016
Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Aset (ROA)	2,20%	2,72%	2,49%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Ekuitas (ROE)	4,75%	5,24%	5,15%

Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Aset (*Return on Asset/ROA*) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendapatan dari seluruh Asetnya. ROA Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 2,20%, 2,72% dan 2,49%.

Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Equity (*Return on Equity/ROE*) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendapatan Ekuitasnya. ROA Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 4,75%, 5,24% dan 5,15%.

Untuk periode 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017 terjadi penurunan ROA dan ROE yang disebabkan oleh berkurangnya hasil investasi sebesar 51,89% sehingga menyebabkan penurunan pada laba tahun berjalan Perseroan.

Untuk periode 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016 terjadi peningkatan ROA dan ROE yang disebabkan oleh berkurangnya beban usaha yang disebabkan oleh penurunan kalim dan manfaat terutama dibagian penarikan dan penebusan.

6. Kebijakan Pemerintah yang Berdampak Langsung dan Tidak Langsung

Perubahan tingkat suku bunga acuan oleh Bank Indonesia

Seluruh imbal hasil / *return* investasi Perseroan sangatlah bergantung dari *stance* bank sentral dalam menetapkan suku bunga acuan. Peningkatan atau penurunan tingkat suku bunga akan mempengaruhi pendapatan dan portofolio investasi Perseroan.

7. Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai macam risiko usaha yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, upaya pengelolaan risiko tidak kalah penting bagi Perseroan guna mencapai target-target yang akan dicapai. Pengelolaan risiko secara sistematis, yang dimulai dengan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, monitor, dan kemudian pelaporan risiko, dilakukan secara terintegrasi dan berkesinambungan.

Tahap identifikasi risiko dimulai dengan tahap mengidentifikasi faktor penyebab risiko. Kemudian dilanjutkan dengan tahap mengukur nilai risiko untuk menentukan nilai yang bisa diterima dan batas toleransi terhadap risiko tersebut. Tahap pengendalian dan monitor risiko dilakukan untuk memantau dan mengkaji risiko sesuai nilai dan batas tersebut. Kemudian secara berkala, proses pelaporan dan pengkajian ulang risiko dilakukan untuk mencapai manajemen risiko yang lebih baik.

Sebagai perusahaan asuransi jiwa dan bagian dari lembaga keuangan non-bank, Perseroan wajib menerapkan metode manajemen risiko yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Beberapa regulasi yang menjadi landasan Perseroan dalam menerapkan kerangka kerja manajemen risiko yang tepat dan komprehensif antara lain :

- POJK Nomor 17/POJK.03/2014 dan SEOJK nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;

- b. POJK Nomor 10/POJK.05/2014 dan SEOJK nomor 05/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank Syariah;
- c. SEOJK nomor 03/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi;
- d. POJK nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Bab VI Faktor Risiko dalam Prospektus ini. Untuk meminimalisir risiko-risiko yang disebutkan tersebut, maka Perseroan melakukan manajemen risiko yaitu:

- a. **Risiko Strategi**
Keberhasilan strategi Perseroan bergantung pada berbagai kondisi, baik yang berasal dari internal ataupun eksternal. Risiko bahwa target dari setiap strategi Perseroan tidak dapat dicapai juga selalu ada. Oleh karena itu, secara berkala dan berkesinambungan, Perseroan melakukan proses kaji ulang strategi berdasarkan hasil pencapaian dan melakukan upaya mitigasi secara cepat jika ada risiko yang diidentifikasi.
- b. **Risiko Operasional**
Operasional Perseroan didukung oleh proses internal yang bergantung pada sistem IT. Gangguan yang tidak terduga dari eksternal, seperti gangguan bencana dan sistem keamanan dapat mengganggu proses internal Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki sistem perencanaan kelangsungan bisnis, termasuk kebijakan dan prosedur operasi standar, untuk memastikan operasional bisnis yang kritikal tetap bisa dijaga dan dipulihkan pada saat terjadi gangguan.
- c. **Risiko Aset dan Liabilitas**
Sebagai perusahaan asuransi, Perseroan tidak lepas dari kewajiban kepada nasabah pada jangka waktu bervariasi di masa depan, mulai dari jangka pendek sampai jangka panjang. Melalui manajemen aset dan liabilitas, Perseroan memastikan kecukupan aset berdasarkan kombinasi antara tipe, umur, mata uang, penilaian dan likuiditas aset investasi. Proses manajemen aset dan liabilitas dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, yang juga didukung dengan proses analisa risiko yang ditemukan di dalamnya.
- d. **Risiko Asuransi**
Perseroan juga menghadapi risiko bawaan bisnis asuransi yang berasal dari ketidakpastian akan besarnya jumlah dan waktu klaim di masa depan, yang sangat dipengaruhi oleh proses *underwriting* dan proses *pricing*. Eksposur risiko diminimalisir dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain dan pelaksanaan pedoman strategi *underwriting* yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan.
- e. **Risiko Pasar**
Berfluktuasinya nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akibat perubahan harga pasar (selain yang berasal dari risiko tingkat suku bunga atau risiko mata uang), baik perubahan tersebut disebabkan oleh faktor tertentu terhadap instrumen keuangan individu atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan yang sama yang diperdagangkan di pasar disebut juga dengan risiko pasar. Oleh karenanya, untuk mengatasi risiko tersebut manajemen Perseroan melakukan evaluasi secara periodik atas performa efek, strategi diversifikasi portofolio dan pemeriksaan relevansi instrumen-instrumen tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang.
- f. **Risiko Kredit**
Risiko kredit merupakan kerugian keuangan dari pihak lain yang tidak mampu memenuhi kewajiban kontraktual. Risiko ini umumnya berasal dari deposito bank, piutang dan investasi. Risiko-risiko yang berhubungan dengan simpanan di bank dikelola dengan melakukan pengawasan berkelanjutan atas kredibilitas dan kesanggupan pihak bank, mempertimbangkan partisipasi bank di program Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Untuk risiko kredit atas piutang, manajemen secara reguler mengawasi riwayat pembayaran atas premi asuransi.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam saham Perseroan mengandung risiko. Calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut ini, serta informasi-informasi lainnya yang disebutkan di dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, sebelum melakukan investasi dalam saham Perseroan. Risiko-risiko yang dijelaskan dibawah ini bukan satu-satunya risiko yang dapat mempengaruhi saham Perseroan. Risiko-risiko lain yang pada saat Prospektus ini diterbitkan tidak Perseroan ketahui atau tidak dianggap penting juga dapat mengganggu bisnis, arus kas, hasil usaha, kondisi keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Risiko-risiko yang diungkapkan di bawah ini merupakan risiko-risiko material bagi Perseroan dan disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. RISIKO UTAMA

Risiko Gagal Bayar Klaim

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan mengelola dana premi yang dibayarkan oleh pemegang polis/ tertanggung untuk dapat menghasilkan *profit* bagi Perseroan dan pada akhirnya untuk memenuhi kewajiban Perseroan dimasa yang akan datang kepada tertanggung. Kesalahan pada pengelolaan dana premi merupakan salah satu penyebab utama timbulnya kegagalan dalam pembayaran klaim kepada tertanggung, apa lagi jika terjadi peristiwa yang menyebabkan Perseroan harus membayarkan klaim dalam jumlah besar kepada banyak tertanggung pada saat yang bersamaan. Oleh karena itu, proses pengelolaan dana premi tertanggung dilakukan Perseroan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan telah melewati berbagai proses manajemen risiko yang ketat. Meskipun Perseroan sebagai salah satu perusahaan asuransi terbesar di Indonesia telah aktif menerapkan prosedur manajemen risiko yang terstruktur, akan tetapi Perseroan tidak dapat menjamin prosedur manajemen risiko yang telah diterapkan Perseroan sempurna dalam mengatasi risiko kegagalan pembayaran kepada tertanggung. Apabila hal ini terjadi, maka akan berdampak negatif pada kinerja keuangan dan kelangsungan bisnis Perseroan.

B. RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN YANG BERSIFAT MATERIAL

1. Risiko Strategis

Dibutuhkan perencanaan yang tepat dan matang dalam menerapkan strategi bisnis guna mencapai target utama Perseroan. Dalam industri asuransi, rencana strategis sangat berperan penting dalam rangka pemenuhan kewajiban Perseroan kepada pemegang polis/tertanggung dan pihak berkepentingan lainnya. Kesalahan dalam penerapan rencana strategis dapat berdampak pada ketidaktepatan dan keterlambatan Perseroan dalam penyelesaian pembayaran dan kewajiban-kewajiban kepada pelanggan perseroan.

Industri asuransi di Indonesia merupakan industri yang kompetitif karena memiliki prospek usaha yang cerah kedepannya. Tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi masih rendah juga tingkat utilitas hanya mencapai 12,08% pada tahun 2017, menyebabkan banyaknya kompetitor baru yang masuk ke pasar Indonesia baik perusahaan nasional dan multinasional. Hal ini merupakan tantangan bagi Perseroan untuk menerapkan rencana strategis yang tepat agar tetap kompetitif ditengah persaingan yang ketat. Perseroan dituntut untuk terus berinovasi dalam penerapan strategi bisnis agar Perseroan mampu meningkatkan jumlah premi dan pelanggan. Kesalahan pada penerapan strategi pada akhirnya akan berdampak negatif bagi kinerja bisnis dan keuangan Perseroan.

2. Risiko Operasional

Kinerja operasional merupakan kunci dalam lembaga keuangan untuk mendapatkan hasil akhir yang maksimal. Demikian juga Perseroan sebagai perusahaan asuransi jiwa menghadapi kendala-kendala operasional yang dapat menghambat kegiatan usaha Perseroan. Kegagalan proses internal antara lain bersumber dari kegagalan sistem teknologi informasi, kegagalan prosedur internal, sumber daya manusia (SDM), serta kondisi eksternal yang mempengaruhi kinerja operasional secara langsung dapat menyebabkan gangguan dalam pembayaran dan penyelesaian kewajiban-kewajiban Perseroan.

Dalam era globalisasi, saat ini penerapan sistem teknologi informasi berperan penting dalam memaksimalkan efektifitas dan efisiensi operasional Perseroan. Untuk itu, Perseroan dituntut untuk terus *up-to-date* dalam penerapan teknologi informasi guna meningkatkan layanan-layanan kepada pelanggan dan membantu Perseroan dalam pengembangan produk-produk asuransi baru. Oleh karena itu, sistem teknologi informasi merupakan aspek utama dalam kegiatan operasional yang harus terus dikembangkan. Ketidakmampuan Perseroan untuk memahami perkembangan dan penerapan sistem teknologi informasi pada akhirnya akan berdampak buruk bagi kinerja operasional dan dapat menurunkan mutu pelayanan Perseroan.

3. Risiko Aset dan Liabilitas

Pengelolaan aset dan liabilitas merupakan aspek penting dalam kelangsungan bisnis Perseroan. Kegagalan pengelolaan dapat menimbulkan potensi Perseroan mengalami gangguan likuiditas yang menyebabkan Perseroan kesulitan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban kepada pelanggan. Gangguan likuiditas ini terjadi karena Perseroan tidak mampu melakukan pengelolaan portofolio aset dan liabilitas yang tepat dan seimbang, sehingga ketika sewaktu-waktu terjadi klaim oleh pemegang polis Perseroan tidak mampu memenuhi klaim tersebut. Selain pengelolaan likuiditas, faktor eksternal juga cukup berpengaruh dalam pengelolaan aset dan liabilitas, salah satu contoh adalah kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban kepada perusahaan. Keterlambatan pembayaran klaim tersebut pada akhirnya akan mengganggu dan berdampak buruk pada tingkat kepercayaan pelanggan dan kinerja Perseroan.

4. Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan akan timbul jika Perseroan tidak selektif dalam melakukan pemilihan direksi dan dewan komisaris Perseroan. Jajaran manajemen yang tidak memiliki kompetensi dan kurang berintegritas akan berdampak pada kegiatan operasional dan fungsional Perseroan yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko Tata Kelola

Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) adalah salah satu kunci agar pengelolaan suatu perusahaan berjalan secara profesional. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam *good corporate governance* seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan keadilan memiliki tujuan agar kondisi manajemen Perseroan berjalan dengan baik, benar dan pada akhirnya memberikan hasil yang positif bagi kinerja Perseroan. Jika hal ini tidak dapat terpenuhi, maka memiliki potensi mengganggu jalannya usaha dan bisnis Perseroan, terlebih lagi dalam industri asuransi yang diwajibkan untuk tunduk terhadap peraturan dan regulasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

6. Risiko Dukungan Dana

Modal merupakan aspek yang sangat penting dalam industri asuransi. Oleh karena itu, suatu perusahaan asuransi harus memiliki sistem kontrol dan proses pemantauan yang tepat untuk dapat menilai kebutuhan modal baik jangka pendek dan panjang. Meskipun Perseroan telah memiliki dukungan dan ketersediaan modal yang kuat, potensi ketidakcukupan modal masih mungkin timbul jika terjadi kondisi-kondisi yang tidak biasa seperti meningkatnya klaim yang tidak diperkirakan, hasil investasi yang tidak sesuai harapan dan hal lainnya.

7. Risiko Asuransi

Dalam menjalankan bisnis asuransi Perseroan membutuhkan strategi dan analisis khusus untuk melaksanakan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi dan/atau penanganan klaim. Risiko asuransi dapat terjadi jika Perseroan tidak mampu melaksanakan strategi dan analisis khusus tersebut dengan tepat. Sebagai contoh, terjadi perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, klaim yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang telah diprediksi sebelumnya. Ketidakmampuan tersebut memiliki dampak negatif pada kinerja Perseroan.

8. Risiko Persaingan Usaha

Pertumbuhan ekonomi dan prospek pembangunan ekonomi di Indonesia, mendorong persaingan yang semakin ketat pada bidang usaha jasa asuransi jiwa, baik bagi perusahaan yang dimiliki oleh swasta maupun Pemerintah. Dengan jumlah pelaku usaha di sektor jasa asuransi jiwa yang relatif banyak, terdapat kemungkinan salah satu atau beberapa pelaku usaha akan memberikan manfaat asuransi dan investasi yang kompetitif bahkan uang pertanggungan yang lebih menarik daripada yang ditawarkan oleh Perseroan, sehingga hal tersebut berpotensi untuk mengurangi permintaan terhadap jasa Perseroan. Selain dari imbal hasil dan pertanggungan, para pesaing Perseroan dapat meningkatkan nilai kompetitif mereka dengan memberikan kualitas layanan yang lebih baik dengan nominal yang relatif sama dengan Perseroan.

Keterlambatan atau ketidakmampuan Perseroan dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha di sektor jasa asuransi, akan mengakibatkan beralihnya pelanggan ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi kualitas maupun keuntungan yang dapat diterima nasabah. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

9. Risiko Investasi Atau Aksi Korporasi

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi sangat penting untuk memperhatikan investasi yang harus dilakukan dalam setiap produk asuransi yang dikelola oleh Perseroan. Sedangkan dalam setiap produk investasi selalu memiliki risiko yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya seperti fluktuasi harga pasar yang tidak dapat diperkirakan maupun kebijakan ekonomi baik dalam negeri atau

luar negeri yang bisa mengubah kondisi ekonomi sebuah negara. Sebuah kesalahan dalam kebijakan investasi baik oleh komite investasi atau manajer investasi dapat mengakibatkan kerugian pada reputasi Perseroan.

C. RISIKO-RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN SAHAM

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan berkembang atau, jika pasar berkembang saham Perseroan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder dan/atau tujuan pembelian saham adalah sebagai investasi jangka panjang.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham mungkin dapat berfluktuasi secara luas dan mungkin dapat diperdagangkan pada harga di bawah Harga Penawaran yang ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan usaha Perseroan dengan ekspektasi para investor dan analisis atas kinerja keuangan dan usaha Perseroan;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan Indonesia;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan;
- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- Perubahan kondisi makro Indonesia maupun industri properti pada khususnya, dan kondisi politik dan sosial secara umum di Indonesia; dan
- Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa.

3. Risiko Pembagian Dividen

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan keputusan RUPS dengan mempertimbangkan pendapatan, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan di masa mendatang. Kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dapat menjadi salah satu alasan untuk tidak membagikan dividen. Lebih lanjut, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang juga dapat mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Dimana laba yang terkumpul akan digunakan Perseroan sebagai dana internal bagi pengembangan usaha.

D. RISIKO UMUM

1. Risiko Ekonomi Makro

Risiko ekonomi makro adalah risiko yang timbul akibat perubahan kondisi perekonomian secara keseluruhan. Menurunnya tingkat pertumbuhan PDB, meningkatnya volatilitas nilai tukar dan laju inflasi akan berdampak secara langsung terhadap bisnis dan usaha pada suatu Negara. Apalagi Perseroan yang bergerak dalam industri keuangan, kondisi perekonomian secara makro baik domestik dan global mempunyai dampak yang signifikan terhadap kelangsungan dan rencana bisnis Perseroan.

Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi tahun 2018 diperkirakan mencapai 5,2% dan tahun 2019 ekspektasi pertumbuhan ekonomi berada diantara kisaran 5,3%. Memanasnya situasi ekonomi antara AS dan China yang menyebabkan perang dagang menjadi perhatian khusus yang menyebabkan kondisi perekonomian eksternal diperkirakan tidak kondusif. Dari segi moneter, kenaikan suku bunga The Fed di tahun 2019 akan lebih terarah dan diprediksikan tidak dalam waktu dekat. Kemudian untuk sektor domestik, kondisi defisitnya neraca perdagangan juga menjadi perhatian khusus karena berpengaruh secara langsung terhadap volatilitas nilai tukar rupiah, apalagi tahun 2019 merupakan tahun politik.

Kondisi perekonomian secara keseluruhan akan mempengaruhi bisnis dan usaha asuransi perseroan secara langsung. Bagi Perseroan, dampak dari kondisi tersebut akan menyebabkan usaha dan bisnis para nasabah perseroan terganggu dan dapat mengganggu target pertumbuhan premi Perseroan. Selain itu, peningkatan jumlah nasabah baru juga menjadi terhambat.

2. Risiko Peraturan Perundang - Undangan

Industri keuangan dalam hal ini asuransi merupakan industri yang diawasi secara ketat oleh pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya. Seluruh tindakan yang akan diambil oleh Perseroan harus tunduk kepada regulasi dan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan OJK. Karenanya, jika terjadi perubahan pada regulasi dan peraturan yang telah ditetapkan, perubahan tersebut akan berpengaruh kepada usaha dan bisnis Perseroan. Lebih lanjut,

untuk strategi usaha yang akan dilakukan kedepannya akan sangat bergantung oleh perubahan regulasi dan peraturan perundang-undangan tersebut.

3. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perubahan kebijakan Pemerintah dapat terjadi setiap waktu dan dapat berpengaruh kepada kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Apabila strategi bisnis Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya ternyata tidak sejalan dengan kebijakan baru yang ditetapkan Pemerintah dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja Perseroan. Perubahan kebijakan pemerintah yang dapat berpengaruh kepada Perseroan tidak harus di bidang asuransi, tetapi bisa pula di bidang-bidang lain di mana Perseroan mempunyai kepentingan secara langsung maupun tidak langsung, misalnya melalui produk yang dipasarkan.

4. Risiko Tuntutan Hukum

Dalam menjalankan bisnis asuransi, Perseroan terikat secara hukum dengan para pelanggan Perseroan melalui kontrak polis yang dibuat berdasarkan ketentuan-ketentuan yang diatur merujuk kepada peraturan dan regulasi yang telah ditetapkan. Kontrak polis tersebut, mengatur hak-hak pemegang polis/tertanggung dan kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan Perseroan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Jika terjadi pelanggaran atau kelalaian dalam menjalankan kesepakatan yang telah ditentukan didalam polis, maka Perseroan memiliki risiko untuk mendapatkan gugatan atau tuntutan hukum dari para pemegang polis.

5. Risiko Kurs Valuta Asing

Risiko kurs valuta asing adalah risiko yang disebabkan oleh perubahan kurs valuta asing di pasaran yang tidak sesuai lagi dengan yang diharapkan. Eksposur Perseroan atas fluktuasi kurs valuta asing utamanya disebabkan dari investasi dan pendapatan dari investasi tersebut. Apabila Perseroan tidak dapat mengelola dengan baik investasi dalam valuta asing baik aset maupun liabilitas, maka akan dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

6. Risiko Ketentuan Negara Lain Atau Peraturan Internasional

Ketentuan negara lain atau peraturan internasional dapat mempengaruhi kinerja Perseroan terutama menyangkut kepemilikan asuransi di Indonesia oleh warga negara asing atau pun klaim asuransi Perseroan di luar negeri. Apabila ketentuan negara lain atau peraturan internasional merugikan Perseroan maka dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha Perseroan.

7. Risiko Bencana Alam dan Kebakaran

Bencana alam dan Kebakaran merupakan peristiwa yang tidak dapat diprediksi dan dapat terjadi sewaktu waktu yang mampu menyebabkan berhentinya proses usaha dan bisnis Perseroan. Apalagi dalam bidang usaha Perseroan, jika bencana alam dan kebakaran menimpa nasabah perseroan, maka akan menyebabkan peningkatan permintaan klaim atas asuransi. Untuk itu, Perseroan telah menyiapkan prosedur – prosedur dan manajemen risiko jika keadaan darurat ini terjadi.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO MATERIAL DALAM MENJALANKAN KEGIATAN USAHANYA.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 21 Juni 2019 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dan ditandatangani oleh Yasir dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat ("Perseroan"). Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Purnamala Internasional Indonesia sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Asuransi Jiwa Purnamala Internasional Indonesia No. 44 tanggal 17 Juli 1984 jo. Akta Pemasukan dan Pengunduran Para Pesero Pendiri Serta Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwa Purnamala Internasional Indonesia No. 154 tanggal 30 November 1984 keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 1304 Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 22 Oktober 1985 ("Akta Pendirian Perseroan").

Tahun 1984 (Pendirian Perseroan)

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.500	1.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Supra Veritas	750	750.000.000	50,00
PT Sinar Mas Tunggal	750	750.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.500	1.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	-

Sejak tanggal pendirian sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yakni sebagai berikut:

- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Sinarmas No. 32 tanggal 10 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 53733 Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012.
- Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG No. 10 tanggal 2 November 2017 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Kota Jakarta Pusat yang telah mendapat persetujuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") sebagaimana termaktub dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0189517 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0142313.AH.01.11.Tahun 2017 keduanya tertanggal 10 November 2017. Perubahan dalam akta ini adalah perubahan Pasal 11 ayat (1), Pasal 12 ayat (3), dan Pasal 14 ayat (1).
- Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG No. 77 tanggal 28 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diterima pemberitahuan perubahannya oleh Menkumham sebagaimana termaktub dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0281215 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0178508.AH.01.11.Tahun 2018 keduanya tertanggal 28 Desember 2018. Perubahan dalam akta ini adalah perubahan Pasal 4.

Mitsui Sumitomo Insurance Co. Ltd. menjadi pemegang saham Perseroan sejak tahun 2011 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Sinarmas No. 32 tanggal 10 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 53733 Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG No.46 tanggal 23 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028378.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 Mei 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0084705.AH.01.11.Tahun 2019 Tanggal 24 Mei 2019, yang mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1

Berdasarkan Akta No. 46, Tahun 2019, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

- a. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka dan mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG menjadi PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.
- b. Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan melalui divestasi saham milik PT Sinar Mas Multiartha Tbk. sebanyak-banyaknya sejumlah 420.000.000 (empat ratus dua puluh juta) saham dengan nilai nominal per saham Rp 100,- (seratus Rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat baik diwilayah Republik Indonesia maupun diluar wilayah Republik Indonesia, untuk dicatatkan di BEI.

2. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Berikut adalah perubahan-perubahanyang pernah dilakukan oleh Perseroan :

- a. Perubahan nama Perseroan, semula bernama PT Asuransi Jiwa Purnamala Internasional Indonesia, menjadi PT Asuransi Jiwa Eka Life, berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 120, tanggal 27 Maret 1989 yang dibuat dihadapan James Herman Rahardjo, S.H, Notaris di Jakarta, Perubahan ini telah diumumkan dalam Tambahan Nomor 1304 Berita Negara Republik Indonesia Nomor 85 tanggal 22Oktober 1995.
- b. Perseroan berubah nama lagi menjadi PT Asuransi Jiwa Sinarmas, berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 02, tanggal 5 Januari 2007 yang dibuat dihadapan Vera, S.H, Notaris di Kabupaten Tingkat II Bekasi, dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 72 tanggal 7 September 2007.
- c. Perubahan nama Perseroan, semula bernama PT Asuransi Jiwa Sinarmas menjadi PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG dimana PT Sinar Mas Multiartha Tbk melakukan *joint venture* dengan Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. sebagai pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Sinarmas No.32 tanggal 10 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Kota Jakarta Pusat.

3. Izin-izin Usaha Perseroan

Perseroan telah memiliki izin-izin terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan, yakni:

- a. izin usaha di bidang asuransi jiwa patungan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-107/KM.13/1989 tanggal 5 Agustus 1989 jo. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-649/KM.10/2011 tanggal 3 Agustus 2011 sehubungan dengan perubahan nama PT Asuransi Jiwa Eka Life menjadi PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG serta izin pembukaan unit syariah sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-041/KM/5/2005 tanggal 17 Januari 2015.
- b. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.391.150.8-073.000, yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat, Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- c. Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP) No. 130/27.1BU.1/31.74.02.1004/-071.562/e/2017 tanggal 6 Februari 2017, berlaku hingga 6 Februari 2022 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Karet yang menerangkan bahwa Perseroan berdomisili di Sinarmas MSIG Tower Lantai 3A, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Kelurahan Karet,Kecamatan Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan.
- d. Izin pembukaan 65 kantor pemasaran
- e. Sertifikat Kepesertaan BPJS Kesehatan No.01145815 dan Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan No.1500000009467
- f. Wajib Laporan Ketenagakerjaan No. Pendaftaran 12920.65111.20180629.0-044 tanggal 29 Juni 2018, yang diterbitkan oleh Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat dan wajib mendaftarkan kembali pada tanggal 29 Juni 2019.

4. Perkembangan Permodalan Dan Kepemilikan Saham Perseroan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Sinarmas No. 32 tanggal 10 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 53733 Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012 sehingga struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	105.000	105.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Sinar Mas Multiartha Tbk.	52.500	52.500.000.000	50,00
Mitsui Sumitomo Insurance Co.Ltd	52.500	52.500.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	105.000	105.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	-

Berikut adalah perkembangan permodalan dan kepemilikan saham Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

Tahun 2017

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan.

Tahun 2018

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG No. 77 tanggal 28 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diterima pemberitahuan perubahannya oleh Menkumham sebagaimana termaktub dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0281215 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0178508.AH.01.11.Tahun 2018 keduanya tertanggal 28 Desember 2018, dimana telah disetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dari semula Rp1.000.000,- per lembar saham menjadi Rp100,- per lembar saham, dan jumlah saham yang telah disetor/ditempatkan dari 105.000 (seratus lima ribu) saham menjadi 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) saham, sehingga struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.050.000.000	105.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Sinar Mas Multiartha Tbk.	525.000.000	52.500.000.000	50,00
Mitsui Sumitomo Insurance Co. Ltd.	525.000.000	52.500.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.050.000.000	105.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	-

Tahun 2019

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan.

5. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG No. 72 Tanggal 29 April Tahun 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Indra Widjaja
Komisaris	:	Toshinari Tokoi
Komisaris Independen	:	Sidharta Akmam
Komisaris Independen	:	Ardhayadi

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Hamid Hamzah
Wakil Presiden Direktur	:	Ivena Widjaja
Wakil Presiden Direktur	:	Shinichiro Suzuki
Direktur	:	Herman Sulistyio
Direktur	:	Koji Saito
Direktur	:	Gideon

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS



Indra Widjaja, Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Meraih gelar Sarjana bidang Administrasi Bisnis dan Industri dari Universitas Nanyang, Singapura pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Maret 2004.

Pengalaman Kerja

- ❖ 1974-1982 Direktur, PT Bimoli.
- ❖ 1974-1982 Direktur, PT. Witikco.
- ❖ 1982-1989 Wakil Presiden Direktur, PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.
- ❖ 1982-2001 Komisaris, PT Sinar Mas Multiartha Tbk.
- ❖ 1984-2003 Wakil Komisaris Utama, PT Asuransi Sinar Mas.
- ❖ 1984-2006 Komisaris, PT Asuransi Eka Life.
- ❖ 1989-1999 Direktur Utama, PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.
- ❖ 1999-2002 Wakil Komisaris Utama, PT Sinartama Gunita.
- ❖ 2003-2004 Komisaris Utama, PT Asuransi Sinar Mas.
- ❖ 2005-2013 Direktur Utama, PT Asuransi Sinar Mas.
- ❖ 1997-sekarang Wakil Presiden Komisaris, PT KB Insurance.
- ❖ 1999-sekarang Komisaris Utama, PT Sinarmas Sekuritas.
- ❖ 2001-sekarang Komisaris Utama, PT. Sinar Mas Multiartha Tbk.
- ❖ 2002-sekarang Komisaris Utama, PT Sinartama Gunita.
- ❖ 2004-sekarang Komisaris Utama, PT Sinar Mas Multifinance.
- ❖ 2007-sekarang Komisaris Utama, PT Asuransi Jiwa Sinar Mas.
- ❖ 2009-sekarang Komisaris Utama, PT AB Sinar Mas Multifinance.
- ❖ 2013-sekarang Komisaris Utama, PT Asuransi Sinar Mas.



Toshinari Tokoi, Komisaris

Warga Negara Jepang, 62 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum dan Politik dari Universitas Keio pada tahun 1980.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2017.

Pengalaman Kerja

- ❖ 1980-1988 Pengawas Marine Cargo Underwriting, Mitsui Marine & Fire Insurance, Jepang.
- ❖ 1988-1989 *Assistant Manager* Marine Cargo underwriting, Mitsui Marine & Fire Insurance, Jepang.
- ❖ 1989-1992 *Manager* Pengembangan Bisnis dan Penjualan untuk akun Korporate, Mitsui Marine & Fire Insurance, Jepang.
- ❖ 1992-1997 Wakil Direktur Utama, Mitsui Marine & Fire Insurance, Jepang
- ❖ 1997-2000 *Manager* Pengembangan Bisnis di Asia, Mitsui Marine & Fire Insurance, Jepang.
- ❖ 2000-2003 *Assistant GM*, Pengembangan Bisnis dan Penjualan untuk Akun Korporate di Wilayah Jepang tengah.
- ❖ 2003-2005 *General Manager* Kepala Bidang Kepatuhan untuk Bisnis Luar Negeri, Mitsui Sumitomo Insurance (MSI).
- ❖ 2005-2006 *General Manager* Pengembangan Bisnis di wilayah Asia Timur dan India, Mitsui Sumitomo Insurance (MSI).
- ❖ 2006-2011 CEO, Mitsui Sumitomo Insurance Thailand (MSI Thailand)
- ❖ 2011-2012 *General Manager M&A Activity for Indian Life*, Jepang
- ❖ 2012-2016 Wakil Direktur Asuransi Jiwa Luar Negeri, Mitsui Sumitomo Insurance (MSI), Jepang.
- ❖ 2016-2017 Penasihat Khusus M&A Activity, Mitsui Sumitomo Insurance (MSI), Jepang.
- ❖ 2017-sekarang Komisaris dari MSI untuk perwakilan MS&AD Group di Indonesia.



Sidharta Akmam, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemendari Universitas Indonesia pada tahun 1984, kemudian meraih gelar Master of Finance dari Indiana University Graduate School of Business Bloomington, Amerika Serikat dan memperoleh gelar Magister Sains Hubungan Internasional dari Universitas Indonesia pada tahun 2018.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2015.

Pengalaman Kerja

- ❖ 1988-1995 *Correspondent Banking/Financial Institution dan Credit Analyst, PT Bank Niaga Tbk – International Banking division.*
- ❖ 1995-1997 *ALM for the bank & Market Risk for the Treasury transaction, PT Bank Niaga Tbk – Risk & Asset Liability Management.*
- ❖ 1997-2000 *Fund Manager, PT Niaga Aset Manajemen*
- ❖ 2000-2003 *Direktur Investment, PT Niaga Aset Manajemen*
- ❖ 2003-2006 *Industry Analyst, PT Bank Niaga Tbk – Risk Manajemen*
- ❖ 2006-2009 *Direktur, PT Niaga Aset Manajemen / PT CIMB Principal Asset Management*
- ❖ 2009-2011 *Senior Analyst Risk Management Group, Bank CIMB Niaga*
- ❖ 2012-2013 *Division Head Compliance Management and Reporting, Bank CIMB Niaga*
- ❖ 2013-2015 *Dosen Strategic Management & Risk Management in Business, Universitas Mercu Buana*
- ❖ 2015-sekarang *Komisaris Independen, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG*



Ardhayadi Mitroatmodjo, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1976, kemudian meraih gelar Bidang Perbankan Pembangunan dari American University di Washington DC, Amerika Serikat pada tahun 1986.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2013.

Pengalaman kerja:

- ❖ 1976-1977 *Staff, PT Bank Tabungan Negara, Kantor Pusat, Jakarta*
- ❖ 1977-1978 *Staff/Analyst Underwriter, PT Danareksa, Jakarta.*
- ❖ 1978-1984 *Komputer Programmer/Assistant Banker – Direktorat Informasi Teknologi - Bank Indonesia.*
- ❖ 1984-1987 *Asisstant Manager, Biro Pengawasan Bank Umum Pemerintah – Direktorat Pengawasan - Bank Indonesia.*
- ❖ 1994-1997 *Manager/Kepala Bagian Executive Bank Supervisor, Direktorat Pengawasan Bank Pemerintah - Bank Indonesia.*
- ❖ 1997-2000 *Deputi Direktur, Direktorat Pengawasan Bank Umum Swasta – Bank Indonesia.*
- ❖ 2000-2001 *Direktur, Direktorat Pemeriksaan Bank Pemerintah – Bank Indonesia.*
- ❖ 2001-2002 *Koordinator Kantor Bank Indonesia Wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta.*
- ❖ 2002-2003 *Direktur, Direktorat Pemeriksaan Bank Pemerintah – Bank Indonesia.*
- ❖ 2003-2004 *Direktur, Direktorat Keuangan Intern – Bank Indonesia.*
- ❖ 2004-2007 *Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia wilayah Eropa di London, Inggris.*
- ❖ 2007 *Direktur, Direktorat Pengawasan Bank Swasta dan Asing – Bank Indonesia.*
- ❖ 2007-2012 *Deputi Gubernur Bank Indonesia.*
- ❖ 2013-sekarang *Komisaris Independen, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG.*



Hamid Hamzah, Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Meraih gelar Sarjana Matematikadari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1988, kemudian meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM pada tahun 1996.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2018.

Pengalaman kerja:

- ❖ 1988-1991 *Manager Actuarial*, PT Asuransi Jiwa Suci Life
- ❖ 1991-1997 *Manager*, PT Asuransi Jiwa Eka Life
- ❖ 1997-2018 Direktur, PT Asuransi Jiwa Sinarmas (d/h. Asuransi Jiwa Ekalife)
- ❖ 2018-sekarang Presiden Direktur, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG



Ivena Widjaja, Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 39 Tahun. Meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1997 kemudian meraih gelar Master di bidang Business Administration dari Claremont Graduate University, California - Amerika Serikat tahun 2001.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak Maret 2004.

Pengalaman kerja:

- ❖ 1997-1999 *Customer Service/Analyst*, Bank of America.
- ❖ 2002-2003 *Accounting Manager*, So-Cal Seafood & Provision Inc.
- ❖ 2003-2004 *Corporate Planning*, PT Asuransi Sinar Mas.
- ❖ 2004-2005 Komisaris, PT Asuransi Eka Life.
- ❖ 2004-2012 Komisaris Utama, PT. Asuransi Sinar Mas.
- ❖ 2004-sekarang Komisaris, PT Sinarmas Multi Finance.
- ❖ 2005-2014 Komisaris, PT Jobstreet Indonesia.
- ❖ 2006-2013 Presiden Direktur, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG.
- ❖ 2013-sekarang Wakil Presiden Komisaris, PT Asuransi Sinar Mas.
- ❖ 2013-sekarang Wakil Direktur Utama, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG.



Shinichiro Suzuki, Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Jepang, 48 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Tokyo pada tahun 1994.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak 2019.

Pengalaman kerja:

- ❖ 1994-1996 Staff/Trainee, Mitsui Sumitomo Insurance Co.,Ltd.
- ❖ 2001-2003 *Assistant Manager Operation Planning Dept*, Mitsui Sumitomo Aioi Life Insurance Co.,Ltd (MSA) d/h Sumitomo Marine Yu-Yu Life Insurance Co.,Ltd.
- ❖ 2003-2006 *Manager Corporate Planning Dept*, Mitsui Sumitomo Insurance Co.,Ltd, Jepang.
- ❖ 2006-2013 *Senior Manager Strategic Marketing & Product development*, Mitsui Sumitomo Aioi Life Insurance Co.,Ltd, Jepang.
- ❖ 2013-2014 *Senior Manager*, Asian Life Insurance Business Department, Mitsui Sumitomo Aioi Life Insurance Co.,Ltd, Jepang.
- ❖ 2014-2015 *Senior Manager* MS&AD Holdings and Asian Life Insurance Business, Mitsui Sumitomo Insurance Co.,Ltd.
- ❖ 2015-2019 *Senior Manager*, Hong Leong Assurance Berhad (HLA), Malaysia.



Herman Sulisty, Direktur

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Meraih gelar Sarjana jurusan Matematika dari Universitas Indonesiatahun 1998.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018.

Pengalaman kerja:

- ❖ 2004-2018 Kepala Divisi Aktuaria, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
- ❖ 2006-2018 Aktuaris Perusahaan, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
- ❖ 2007-2018 Pelaksana Tugas Pengurus DPLK, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
- ❖ 2016-2017 Kepala Divis Unit Usaha Syariah, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
- ❖ 2018-sekarang Direktur, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG



Koji Saito, Direktur

Warga Negara Jepang, 45 tahun. Meraih gelar Sarjana jurusan Ilmu Sosial dari Universitas Hitotsubashi di Tokyo, Jepang pada tahun 1996.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018.

Pengalaman kerja:

- ❖ 1996-1999 *Staff*, Mitsui Marine & Fire Insurance Co.,Ltd.
- ❖ 1999-2002 *Staff*, Mitsui Marine Asset Management Co.,Ltd.
- ❖ 2002-2007 *Deputy Manager*, Mitsui Sumitomo Insurance Co.,Ltd.
- ❖ 2007-2009 *Deputy Manager Financial*, Financial Solution.
- ❖ 2009-2013 *Senior Manager*, Sumitomo Mitsui Asset Management Co.,Ltd.
- ❖ 2013-2014 *Manager Investment*, Mitsui Sumitomo Insurance Co.,Ltd (MSI).
- ❖ 2014-2017 *General Manager Investment*, PT Asuransj Jiwa Sinarmas MSIG.
- ❖ 2017-2018 *Advisor Asset Liability Management (ALM)*, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG.
- ❖ 2018-sekarang Direktur, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG.



Gideon, Direktur

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1996, kemudian meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2005.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018.

Pengalaman kerja:

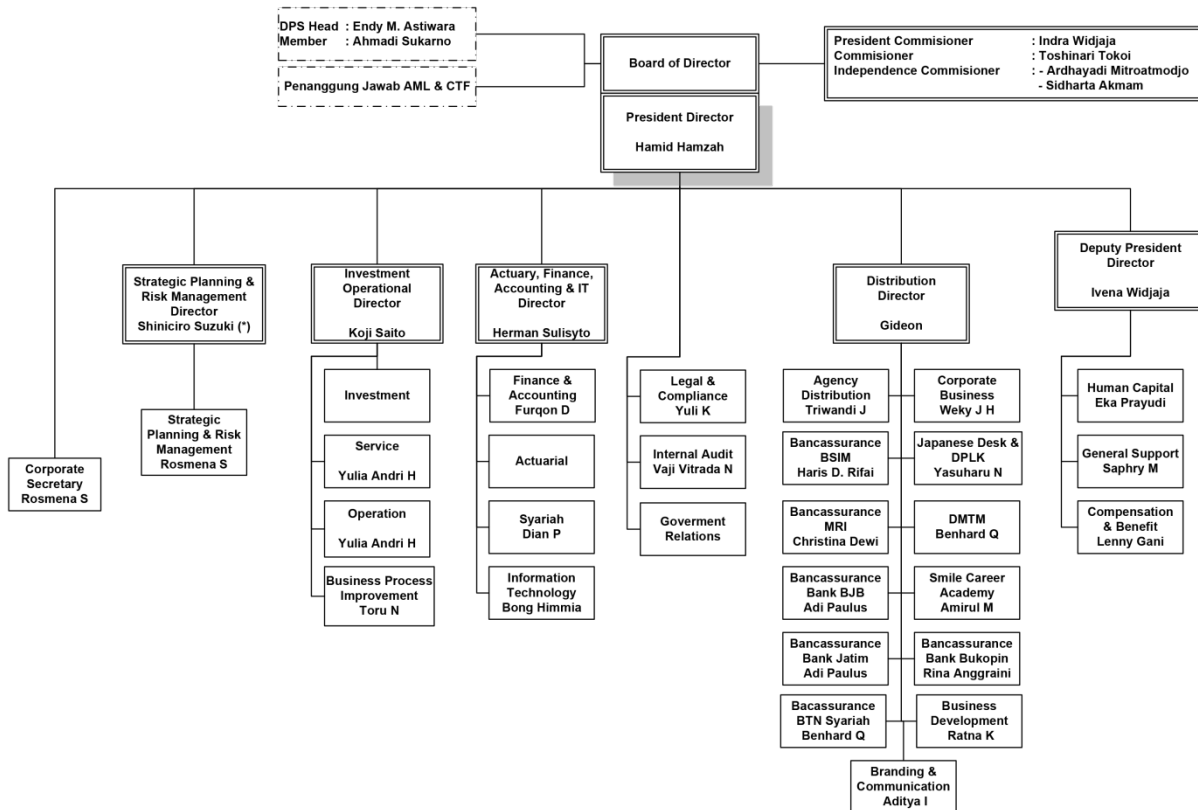
- ❖ 2000-2007 *Manager IT*, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG.
- ❖ 2007-2014 *Division Head of Direct Marketing/Telemarketing*, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG.
- ❖ 2015-2018 *Division Head of Bancassurance*, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG.
- ❖ 2018-sekarang Direktur, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG.

Terdapat hubungan kekeluargaan antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Ivena Widjaja selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan merupakan anak dari Indra Widjaja yang merupakan Komisaris Utama. Selain itu, Indra Widjaja merupakan pemegang saham tidak langsung Perseroan.

Dasar penetapan gaji dan tunjangan lainnya terhadap para anggota Direksi ditentukan oleh RUPS Tahunan Perseroan. Jumlah gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada

tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp19.954 juta, untuk tahun 2017 sebesar Rp21.076 jutadan untuk tahun 2016 sebesar Rp20.812 juta.

6. Struktur Organisasi Perseroan



7. Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Selain itu, dalam mentaati prinsip yang digariskan Pemerintah melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan untuk melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, maka Sinarmas MSIG Life membentuk komite-komite yang beranggotakan Dewan Komisaris dan jajaran Direksi.

Komite di bawah Dewan Komisaris

Komite yang dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

- Komite Audit**
Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap laporan keuangan, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.
- Komite Pemantau Manajemen Risiko**
Komite pemantau manajemen risiko membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan *Good Corporate Governance* dan menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk etika bisnis dan tanggung jawab sosial Perusahaan.

c Komite *Good Corporate Governance*

Komite *Good Corporate Governance* membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan *Good Corporate Governance* dan menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik termasuk etika bisnis dan tanggung jawab sosial Perusahaan.

d Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan remunerasi Perseroan dan sebagai fasilitator kepada Pemegang Saham untuk menentukan kriteria memilih kandidat dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Komite di bawah Dewan Direksi

Komite yang dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi adalah:

a. Komite Distribusi, Produk dan Pemasaran

Komite Distribusi, Produk dan Pemasaran bertugas meninjau, memantau dan mengembangkan distribusi Perusahaan, pengembangan bisnis dan strategi produk dan untuk memastikan bahwa tindakan apapun yang diambil merupakan tindakan yang memang perlu dilakukan.

b. Komite *Human Capital*

Komite Human Capital bertugas meninjau, memantau, dan mengembangkan strategi dari Human Capital.

c. Komite Investasi dan Keuangan

Komite Investasi dan Keuangan bertugas meninjau, memantau dan mengembangkan strategi Investasi & ALM, dan untuk memastikan operasional investasi dan keuangan yang terorganisir dengan baik, diatur dan dikelola sejalan dengan strategi Perusahaan.

d. Komite Operation dan IT

Komite Operation dan IT bertugas meninjau, memantau dan mengembangkan strategi Operation dan IT, untuk memastikan bahwa setiap pengembangan Operation dan IT diterapkan secara efektif dan sumber daya digunakan secara efisien.

e. Komite Manajemen Risiko

Komite manajemen risiko bertugas mengembangkan dan menjaga proses Manajemen Risiko dalam hal mengidentifikasi semua risiko sehari-hari yang dihadapi oleh Perusahaan dan kelemahan dari pengendalian internal dan operasional serta untuk memastikan risiko/kelemahan agar dapat dikelola dan/atau dimitigasi dengan baik.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan setiap bulan sekurang-kurangnya 1 kali setiap satu bulan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian. Dalam pelaksanaannya jika dibutuhkan Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat lebih dari 1 (satu) kali setiap bulan sesuai dengan kebutuhan.

Dewan Komisaris selama tahun 2018, telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Rapat	Tingkat Kehadiran	Persentase Kehadiran
Indra Widjaja	12	12	100%
Toshinari Tokoi	12	12	100%
Sidharta Akmam	12	12	100%
Ardhayadi Mitroatmodjo	12	12	100%

Rapat Direksi

Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilaksanakan sewaktu-waktu jika dibutuhkan atau dipandang perlu oleh Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris. Saat ini perseroan paling tidak melaksanakan Rapat Dewan Direksi 1 kali dalam satu bulan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 73/POJK.05/2016.

Anggota Direksi selama tahun 2018, telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Anggota Direksi.

Anggota Direksi	Frekuensi Rapat	Tingkat Kehadiran	Persentase Kehadiran
Hamid Hamzah	12	12	100,00%
Ivena Widjaja	12	12	100,00%
Hidenori Kui	12	12	100,00%
Herman Sulistyo	12	8	66,67%
Koji Saito	12	8	66,67%
Gideon	12	8	66,67%
Premraj Thuraingsam	12	4	33,33%
Hideto Sakamoto	12	4	33,33%

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan No. 014/AJSMSIG-SK/III/2019 dan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

- Ketua : Ardhayadi Mitroatmodjo (Komisaris Independen)
- Anggota : Okamoto Yoshiro
- Warga negara Jepang 54 tahun. Mendapatkan gelar *Bachelor of Business Administration* dari Chuo University pada tahun 1987. Memiliki pengalaman kerja di Asahi Shinwa Audit Firm (KPMG) – Auditor (1988-1995), Arthur Andersen Indonesia – Manager (1995-2001), KPMG Indonesia – Manager (2001-2006), KPMG Indonesia- Global Partner (2006-2008), PT Harsono Strategic Consulting – Senior Director Advisor (2008-2012), PT Asahi Networks Indonesia – President Director (2012-sekarang).
- Anggota : Adam Hartono Asihin
- Warga negara Indonesia 47 tahun. Mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1996, Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2000. Memiliki pengalaman kerja di PT Young Sinaneka Mataram – Asisten Presiden Direktur (1994-1995), *Summer intern Clerk* – Law Firm Makarim & Taira. S (1995), *Associate* – Law Firm Hendra & Associates (1996-1998), *Independent Legal Counsel* (1998-1999), *Associates* - Law Firm Rosetini Ibrahim & Associates (2001-2002), *Associates* - Law Firm Rosetini Melanita & Associates (2002-2004), *Partner* – Law Firm Rosetini & Partners (2004-2006), *Founder* – Law Firm Adam Xie & Partners (2007-sekarang), Komisaris Independen – PT U Finance Indonesia (2018-sekarang).

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No.55/POJK.04/2015 yang mengatur hal – hal sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Frekuensi rapat adalah sebanyak 7 kali dan tingkat kehadiran anggota komite audit adalah 100%.

Anggota Direksi	Frekuensi Rapat	Tingkat Kehadiran	Persentase Kehadiran
Ardhayadi Mitrohardjo*	12	12	100,00%
Hamid Hamzah*	12	12	100,00%
Koji Saito*	12	12	100,00%
Herman Sulisty*	12	8	66,67%
Koji Saito*	12	8	66,67%
Vaji Vitrada Nasution*	12	8	66,67%

*Anggota komite audit diatas merupakan anggota komite di tahun 2018.

Berikut adalah laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit:

- Pada tahun 2018, Komite Audit melaksanakan beberapa kegiatan berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya dengan fokus utama pada peninjauan berkala informasi keuangan, yang terdiri dari laporan keuangan triwulan dan laporan keuangan akhir tahun untuk dipublikasikan dan pelaporan ke OJK.
- Pelaksanaan penelaahan laporan keuangan mencakup identifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian manajemen dan rekomendasi- rekomendasi untuk pengembangan usaha asuransi jiwa.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang bersama Satuan Pengawasan Internal sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan Unit Internal Perseroan No. 003/AJSMIG-SK/III/2019 tanggal 19 Maret 2019 tentang Pembentukan Satuan Pengawasan Internal.

Ketua Unit Audit Internal : Vaji Vitrada Nasution

Berikut adalah riwayat singkat Ketua Unit Audit Internal

Vaji Vitrada Nasution warga negara Indonesia, 40 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti tahun 2001, Magister Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 2006. Memiliki pengalaman kerja di Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen) - auditor (2001), Ernst & Young – Auditor (2001-2003), Sohomusic – *merchandise retail store and accountant* (2005-2006), Teleperformance Indonesia – *accountant* (2006-2007), PWC – *Internal Audit Consultant* (2007-2012), AIA Financial – *Manager Internal Audit* (2012-2014), Allianz Life Insurance – *Manager Internal Audit* (2014-2015), Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG – *Head of Operational Audit* (2015-sekarang).

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Perseroan No. 010/AJSMSIG-SK/III/2019, Perseroan telah menunjuk Rosmena Situmorang sebagai Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) dengan tanggung jawab sebagai berikut:

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang – undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan umum lainnya.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
- Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan.
- Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, *Minute*, Kebijakan, Keputusan, dan data – data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisari dan Direksi.
- Membantu Direksi dalam pemecahan masalah – masalah Perusahaan secara umum.
- Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
- Menata-usahkan serta menyimpan dokumen – dokumen Perusahaan.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholder* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:
 - a. Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*);
 - b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*);
 - c. Informasi Fakta Materi;
 - d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
 - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Rosmena Situmorang selaku Sekretaris Perseroan merupakan Warga Negara Indonesia, berumur 33 tahun memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 2009 memiliki pengalaman kerja sebagai Senior Auditor Ernst & Young 2008-2014, *Assistant Manager* PWC 2014-2015, *Accounting Manager* PT PG Lion Resources Indonesia – a Member of Publics Groupe, *Management Accounting and Tax Manager* Perseroan 2016-sekarang.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memenuhi POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dengan telah dilaksanakannya pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan surat keputusan No. 015/AJSMSIG-SK/III/2019 tanggal 9 April 2019, Perseroan telah menunjuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Sidharta Akham (Komisaris)
Anggota	:	Indra Widjaja (Presiden Komisaris)
Anggota	:	Toshinari Tokoi (Komisaris)
Anggota	:	Hidenori Kui

Berikut adalah riwayat singkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi :

Hidegori Kuri warga negara Jepang, 58 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kobe tahun 1980-1984. Memiliki pengalaman kerja di Mitsui Sumitomo Insurance Ltd Kansai General Affair (1984-1989), Mitsui Sumitomo Insurance USA - asisten vice president (1991-1992), Mitsui Sumitomo Insurance Capital – Asisten General Manager (1992-1994), Mitsui Sumitomo Insurance Indonesia – Direktur (1994-1999), Mitsui Sumitomo Insurance London Management Ltd. – Direktur Keuangan (2000-2003), Mitsui Sumitomo Insurance – Direktur (1999-2010), MS&AD Insurance Group Holding – Assistant General Manager Risk Management Department (2010-2011), Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG – General Manager Financial Development (2011-2014), Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG – Direktur Risk Operation (2014-2019).

Frekuensi rapat adalah sebanyak 4 kali dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 100%.

Berikut adalah laporan pelaksanaan kegiatan komite Audit :

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris

8. Sumber Daya Manusia

Perseroan percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor utama dalam menjalankan bisnis dan usaha Perseroan. SDM yang berkualitas adalah kunci Perseroan untuk dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan Perseroan. Oleh karena itu guna meningkat kesejahteraan SDM, Perseroan berkomitmen untuk memberikan fasilitas-fasilitas bagi para pekerja yaitu sebagai berikut:

Fasilitas Kesejahteraan Pekerja:

1. Program asuransi meliputi asuransi kesehatan dan Jiwa
 - Program asuransi kesehatan meliputi :
 - Biaya rawat inap rumah sakit
 - Biaya pengobatan seperti penggantian kaca mata, laboratorium, perawatan gigi, dokter spesialis dan *medical check up*
 - Tunjangan melahirkan
2. Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS) Kesehatan & Ketenagakerjaan
3. Program pemberian Pinjaman/kredit kepada karyawan berupa:
 - Fasilitas COP
 - Fasilitas kredit rumah
 - Fasilitas kredit kendaraan roda dua
4. Tunjangan transportasi
5. Tunjangan telekomunikasi

Selain itu Perseroan juga memberikan sarana kepelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan para pekerja. Berikut fasilitas-fasilitas yang diberikan Perseroan:

1. *Training Based on IDP Plan*
2. *Operational Development Plan – Trainee Program*
3. *Internal Regular Sharing Session*
4. *In-house Training*
5. Sertifikasi profesional dibidang industri perasuransian meliputi : AAMAI, PAMJAKI, WMI, PAI, CFP, DPLK, Risk Management, AJUN Syariah, ISO

Berikut ini adalah uraian mengenai komposisi karyawan termasuk Direksi dan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, menurut jenjang jabatan, tingkat pendidikan, usia dan status kerja:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Desember		
	2018	2017	2016
> Direksi	6	5	5
> Manager	68	68	67
> Supervisor	89	73	56
> Staf	406	415	454
Jumlah	569	561	582

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan	31 Desember		
	2018	2017	2016
S2	26	27	17
S1	377	376	400
Diploma	93	88	92
SMA atau sederajat	73	70	73
Jumlah	569	561	582

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Usia (tahun)	31 Desember		
	2018	2017	2016
<30	223	202	237
31-40	219	234	224
41-50	109	112	108
>50	18	13	13
Jumlah	569	561	582

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Status	31 Desember		
	2018	2017	2016
Tetap	355	377	364
Tidak Tetap	214	184	218
Jumlah	569	561	582

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Lokasi	31 Desember		
	2018	2017	2016
Cabang	181	187	216
Pusat	388	374	366
Jumlah	569	561	582

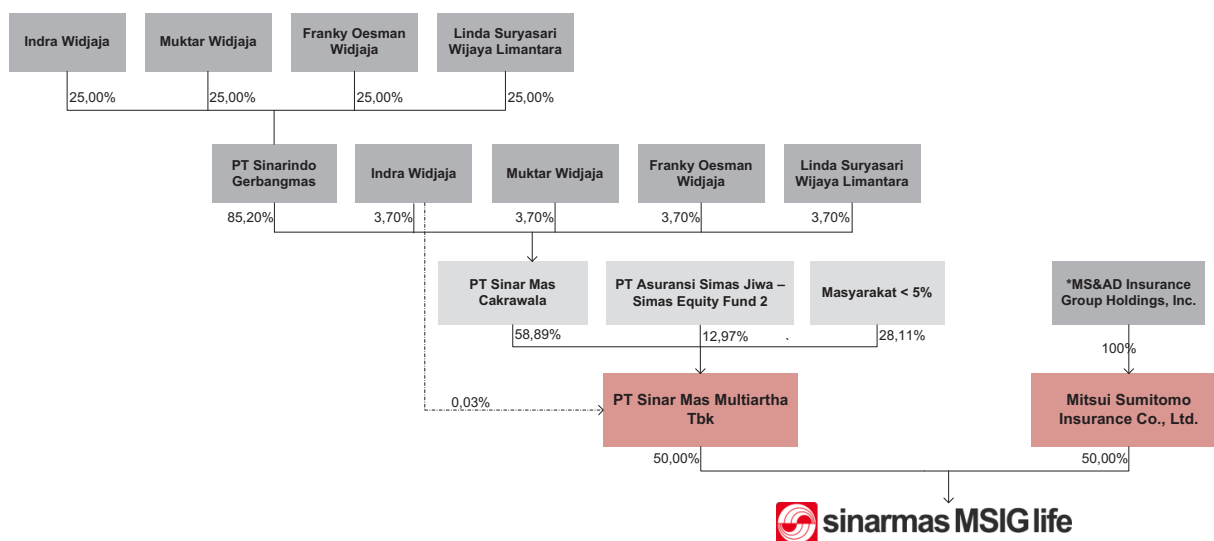
Komposisi Karyawan Menurut Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	31 Desember		
	2018	2017	2016
Back Office	422	430	432
Channel	147	131	150
Jumlah	569	561	582

Perseroan telah memperoleh izin untuk mempekerjakan beberapa orang tenaga kerja asing sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Izin Tinggal Terbatas Elektronik		
			NIORA	Permit Number	Expiry
1.	Toshinari Tokoi	Komisaris	IM2RBT18645	2C11JD2312-S	21-8- 2019
2.	Koji Saito	Direktur	J1U1NNX15935	2C11JE8363-S	03-9- 2019
3.	Yasuharu Nagano	General Manager Marketing	IMT2TCE82359	2C11JE1371-T	06 Februari 2020
4.	Toru Nakabayashi	Advisor Business Process Improvment	IM2MAM85113	2C11JE0572AS	02 November 2019
5.	Shinichiro Suzuki	Wakil Presiden Direktur	M2TCH13499	2C11JE4608-T	11-10-2027

9. Diagram Kepemilikan antara Pemegang Saham dan Perseroan



Saat ini yang menjadi pengendali Perseroan adalah PT Sinar Mas Multiartha Tbk. dan Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. *Ultimate Beneficiary Owner* PT Sinar Mas Multiartha saat ini adalah Indra Wijaya. Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum ini Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. akan tetap menjadi Pengendali Perseroan.

PT Asuransi Simas Jiwa – Simas Equity Fund 2 merupakan produk asuransi *unit link* yang memiliki beberapa investor.

* Berikut adalah pemegang saham utama dari MS&AD Insurance Group Holdings, Inc. per 31 Maret 2019 :

No.	Nama	Persentase
1	Toyota Motor Corporation	9,01%
2	NIPPON LIFE INSURANCE COMPANY	6,22%
3	The Master Trust Bank of Japan, Ltd. (<i>Trust account</i>)	6,58%
4	Japan Trustee Services Bank, Ltd. (<i>Trust account</i>)	4,50%
5	JP MORGAN CHASE BANK 380055 (<i>Standing agent: Corporate Financial Sales Div., Mizuho Corporate Bank, Ltd.</i>)	1,82%
6	Japan Trustee Services Bank, Ltd. (<i>Trust account 5</i>)	1,73%
7	Japan Trustee Services Bank, Ltd. (<i>Trust account 7</i>)	1,62%
8	Japan Trustee Services Bank, Ltd. (<i>Trust account 9</i>)	2,16%
9	JP MORGAN CHASE BANK 3805151 (<i>Standing agent: Corporate Financial Sales Div., Mizuho Corporate Bank, Ltd.</i>)	1,31%
10	THE BANK OF NEW YORK MELLON 140044 (<i>Standing agent: Corporate Financial Sales Div., Mizuho Corporate Bank, Ltd.</i>)	1,61%
Total		35,23%
11	Pemegang saham minoritas dengan jumlah kepemilikan saham dibawah 1,61% (Terdapat 379.810 ribu lembar Saham)	64,77%
Total		100,00%

10. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

Berikut ini adalah tabel hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham Perseroan.

Nama	Perseroan	SMMA
Indra Widjaja	KU	KU
Toshinario Tokio	K	-
Sidharta Akmam	KI	-
Ardhayadi Mitroatmodjo	KI	-
Hamid Hamzah	DU	-
Ivena Widjaja	D	-
Shinichiro Suzuki	D	-
Herman Sulisty	D	-
Koji Saito	D	-
Gideon	D	-

Keterangan :

KU = Komisaris Utama K = Komisaris KI = Komisaris Independen
DU = Direktur Utama D = Direktur SMMA = PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

11. Keterangan Singkat Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum Perseroan Terbatas

A. Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd ("MSI")

Riwayat Singkat dan Kegiatan Usaha

MSI berkedudukan di Tokyo, Jepang dan didirikan tanggal 1 Oktober 2001 sebagai hasil penggabungan dari Mitsui Marine & Fire Insurance Co. Ltd dan Sumitomo Marine & Fire Insurance Co. Ltd. MSI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi dan industry keuangan secara global, dan telah beroperasi di 42 negara.

Alamat Kantor pusat : 9, Kanda-Surugadai 3 Chome Chiyoda-ku, Tokyo 101-8011, Jepang
 Penerima Manfaat : MS&AD Insurance Group Holdings, Inc.
 Sifat Hubungan Afiliasi : Merupakan pemegang saham Perseroan

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham MSI per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Dimiliki	Modal Ditempatkan dan Disetor	Persentase Kepemilikan (%)
MS&AD Insurance Group Holdings, Inc.	1.404.402.464	JPY 139.595.523.495	100%

Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Susunan pengurus dan pengawas MSI terakhir adalah sebagai berikut:

Pemimpin Jajaran Direksi	Yasuyoshi Karasawa
Direktur Utama, <i>Chief Executive Officer</i>	Noriyuki Hara
Direktur, <i>Vice President Executive Officer</i>	Takashi Kuroda
	Teruhiko Ito
	Masahiro Matsumoto
	Shinichiro Funabiki
	Masahito Fukuda
Direktur, <i>Senior Executive Officer</i>	Seishi Shigeta
	Tetsuji Higuchi
	Hitoshi Goto
	Hisakazu Oochi
	Tsukasa Miyajima
Direktur	Akiko Yuge
	Hiroshi Kimura
	Tetsuya Yoshikawa
Auditor Direksi	Noriaki Hamanaka
	Yasufumi Aoi

B. PT Sinar Mas Multiartha Tbk ("SMMA")

Riwayat Singkat

PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (SMMA) didirikan di Jakarta dengan nama PT Internas Arta Leasing Company sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No.60 tanggal 21 Oktober 1982 jo. Akta Perubahan No. 48 tanggal 10 September 1983, keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 1039 Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1986.

Anggaran Dasar SMMA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk. No.35 tanggal 12 Juni 2015 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Mekumham sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0941442 Tahun 2015 tanggal 12 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-3518980.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 12 Juni 2015.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk. No.35 tanggal 12 Juni 2015 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Mekumham sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0941442 Tahun 2015 tanggal 12 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-3518980.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 12 Juni 2015, maksud dan tujuan SMMA adalah berusaha dalam bidang perdagangan, jasa dan pembangunan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, SMMA dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha di bidang perdagangan antara lain:
 - a) Perdagangan besar lokal;
 - b) Eksport-import barang-barang *engineering*;
 - c) Eksport-import perdagangan dan hasil perkebunan;
 - d) Eksport-import dan perdagangan kosmetika dan kecantikan;
 - e) Grosir, supplier, leveransir dan *commision house*;
 - f) Bertindak sebagai agen, grosir barang-barang *engineering*;
 - g) Perdagangan yang berhubungan dengan usaha *real estate* dan *property*;
2. Menjalankan usaha di bidang jasa antara lain:
 - a) Jasa penunjang pertambangan umum;
 - b) Jasa pengangkutan darat/*trucking*;
 - c) Jasa konsultasi bisnis dan manajemen;
 - d) Jasa penyewaan dan pengelolaan kawasan industri;
 - e) Jasa konsultan;
 - f) Jasa *container/packaging*;
3. Menjalankan usaha di bidang pembangunan antara lain:
 - a) Bertindak sebagai pengembang;
 - b) Pemborong pada umumnya (*contractor*);
 - c) Pemasangan instalasi-instalasi.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT. Sinar Mas Multiartha Tbk No.35 tanggal 12 Juni 2015 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan bukti pemberitahuan dari Menkumham dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0941442 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Depkumham di bawah No.AHU-3518980 Tahun 2015, keduanya tanggal 15 Juni 2015, jo. DPS yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita (Biro Administrasi Efek) per 31 Maret 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SMMA adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar:			
Saham Seri A (Nominal Rp5.000,-)	142.474.368	712.371.840.000	
Saham Seri B (Nominal Rp100,-)	21.371.155.200	2.137.115.520.000	
Jumlah Modal Dasar	21.513.629.568	2.849.487.360.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Saham Seri A (Nominal Rp5.000,-)	142.474.368	712.371.840.000	2,24
Saham Seri B (Nominal Rp100,-)	6.225.190.349	622.519.034.900	97,76
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.367.664.717	1.334.890.874.900	100,00
Saham dalam Portepel			
Saham Seri A (Nominal Rp5.000,-)			
Saham Seri B (Nominal Rp100,-)	15.145.964.851	1.514.596.485.100	
Pemegang Saham			
Citibank Singapore Limited A/C BOS			
Ltd S/A PT Sinar Mas Cakrawala	3.255.000.000		51,12
PT Asuransi Simas Jiwa – Simas			
EquityFund 2	825.926.675		12,97

KETERANGAN	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
PT Sinar Mas Cakrawala	495.000.000		7,77
Indra Widjaja	2.093.100		0,03
Masyarakat (di bawah 5%)	1.789.644.942		28,11
Total	6.367.664.717	1.334.890.874.900	100,00

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Sinar Mas Multiartha Tbk No. 3 tanggal 2 Juni 2017 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan bukti pemberitahuan telah diperoleh dari MenHukHam dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0142969 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada DepHukHam di bawah No. AHU-0072276.AH.01.11 Tahun 2017, keduanya tanggal 6 Juni 2017, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris SMMA adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Indra Widjaja
Komisaris	: Howen Widjaja
Komisaris	: Fuganto Widjaja
Komisaris Independen	: Robinson Simbolon
Komisaris Independen	: Burhanuddin Abdullah

Direksi:

Direktur Utama	: Doddy Susanto
Direktur	: Kokarjadi Chandra
Direktur	: Kurniawan Udjaja
Direktur	: Dany Lihardja
Direktur Independen	: Agus Leman Gunawan

12. Perjanjian dengan Pihak Terafiliasi

A. Perjanjian Bancassurance

- Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Distribusi Smile Hospital Plus No. 004/AJSMSIG-LGL/PKS-B/II/2017 tanggal 23 Januari 2017 yang dibuat di bawah tangan, dengan uraian antara lain sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Sinarmas Tbk ("Pihak Pertama"); 2. Perseroan yang keduanya disebut Para Pihak								
Penunjukan	:	1. Pihak Pertama setuju menunjuk Perseroan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran <i>Bancassurance</i> , dan sebaliknya Perseroan dengan ini menerima penunjukan tersebut dari Pihak Pertama. 2. Penunjukan Perseroan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran <i>Bancassurance</i> oleh Pihak Pertama dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.								
Ruang Lingkup	:	Penutupan pertanggungan Asuransi yang meliputi proses pemasaran/penutupan, pengadministrasian, pembayaran premi, <i>endorsement</i> dan pembayaran klaim bagi para Nasabah Pihak Pertama yang dipertanggungjawabkan kepada Perseroan								
Produk Kerjasama	:	Program Asuransi Kesehatan Individu SMiLe Medical (<i>As Charge</i>) – <i>Stand Alone</i> (Asuransi Kesehatan)								
Jangka Waktu	:	23 Januari 2017 s/d 23 Januari 2022								
Kompensasi	:	<table><tr><td>Tahun ke-</td><td><i>Fee Based bank</i></td></tr><tr><td>1</td><td>45%</td></tr><tr><td>2</td><td>30%</td></tr><tr><td>3 dst</td><td>0%</td></tr></table> Penjualan dilakukan oleh TSR BSIM	Tahun ke-	<i>Fee Based bank</i>	1	45%	2	30%	3 dst	0%
Tahun ke-	<i>Fee Based bank</i>									
1	45%									
2	30%									
3 dst	0%									
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia								
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat								

- Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Referensi (Simas PRIME LINK Syariah) No. 091/AJSMSIG-LGL/PKS-BS/VII/2016 tanggal 11 Juli 2016, dengan uraian antara lain sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Sinarmas Tbk Unit Usaha Syariah ; 2. Perseroan
Penunjukan	:	1. Pihak Pertama setuju menunjuk Perseroan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran <i>Bancassurance</i> , dan sebaliknya Perseroan dengan ini menerima penunjukan tersebut dari Pihak Pertama. 2. Penunjukan Perseroan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran <i>Bancassurance</i> oleh Pihak Pertama dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ruang Lingkup	:	Penutupan pertanggungan Asuransi yang meliputi proses pemasaran/penutupan, pengadministrasian, pembayaran premi, <i>endorsement</i> dan pembayaran klaim bagi para Nasabah Pihak Pertama yang dipertanggungjawabkan kepada Perseroan												
Produk Kerjasama	:	Program Asuransi Jiwa Simas Magna Link Syariah (Asuransi Jiwa)												
Jangka Waktu	:	11 Juli 2016 dan sampai waktu yang tidak ditentukan Pengakhiran Perjanjian: Salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian sebelum berakhirnya jangka waktu dengan memberitahukan maksudnya secara tertulis kepada pihak lainnya sekurang-kurangnya 90 hari sebelum tanggal pengakhiran yang dikehendaki.												
Kompensasi	:	mpensasi untuk Bank Sinarmas <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun Polis</th><th>% dari Premi Pokok berkala</th><th>% dari Premi Pokok Top-up Tunggal dan Berkala</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>50 %</td><td>1,5 %</td></tr> <tr> <td>2</td><td>0%</td><td>1,5 %</td></tr> <tr> <td>3 dst</td><td>0%</td><td>1,5 %</td></tr> </tbody> </table>	Tahun Polis	% dari Premi Pokok berkala	% dari Premi Pokok Top-up Tunggal dan Berkala	1	50 %	1,5 %	2	0%	1,5 %	3 dst	0%	1,5 %
Tahun Polis	% dari Premi Pokok berkala	% dari Premi Pokok Top-up Tunggal dan Berkala												
1	50 %	1,5 %												
2	0%	1,5 %												
3 dst	0%	1,5 %												
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia												
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat												

3. Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Referensi No. 021/AJSMSIG-LGL/PKS-B/III/2016 tanggal 21 Maret 2016 yang dibuat di bawah tangan, dengan uraian antara lain sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Sinarmas Tbk (" Pihak Pertama ") ; 2. Perseroan yang keduanya disebut Para Pihak												
Penunjukan	:	1. Pihak Pertama setuju menunjuk Perseroan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran <i>Bancassurance</i> , dan sebaliknya Perseroan dengan ini menerima penunjukan tersebut dari Pihak Pertama. 2. Penunjukan Perseroan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran <i>Bancassurance</i> oleh Pihak Pertama dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.												
Ruang Lingkup	:	Penutupan pertanggungan Asuransi yang meliputi proses pemasaran/penutupan, pengadministrasian, pembayaran premi, <i>endorsement</i> dan pembayaran klaim bagi para Nasabah Pihak Pertama yang dipertanggungjawabkan kepada Perseroan.												
Produk Kerjasama	:	Program Asuransi Jiwa SIMAS MAGNA LINK (Asuransi Jiwa)												
Jangka Waktu	:	11 21 Maret 2016 dan sampai waktu yang tidak ditentukan Pengakhiran Perjanjian: Salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian sebelum berakhirnya jangka waktu dengan memberitahukan maksudnya secara tertulis kepada pihak lainnya sekurang-kurangnya 90 hari sebelum tanggal pengakhiran yang dikehendaki.												
Kompensasi	:	Kompensasi untuk Bank Sinarmas <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun Polis</th><th>% dari Premi Sekaligus</th><th>% dari Premi Top-up Tunggal</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>50 %</td><td>1,5 %</td></tr> <tr> <td>2</td><td>0%</td><td>1,5 %</td></tr> <tr> <td>3 dst</td><td>0%</td><td>1,5 %</td></tr> </tbody> </table>	Tahun Polis	% dari Premi Sekaligus	% dari Premi Top-up Tunggal	1	50 %	1,5 %	2	0%	1,5 %	3 dst	0%	1,5 %
Tahun Polis	% dari Premi Sekaligus	% dari Premi Top-up Tunggal												
1	50 %	1,5 %												
2	0%	1,5 %												
3 dst	0%	1,5 %												
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia												
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat												

4. Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Referensi (SMILE MEDICAL Syariah) No. 094/AJSMSIG-LGL/PKS-BS/VII/2016 tanggal 21 Juli 2016, dengan uraian antara lain sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Sinarmas Tbk Unit Usaha Syariah ; 2. Perseroan Unit Usaha Syariah
Penunjukan	:	1. Pihak Pertama setuju menunjuk Perseroan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran <i>Bancassurance</i> , dan sebaliknya Perseroan dengan ini menerima penunjukan tersebut dari Pihak Pertama. 2. Penunjukan Perseroan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran <i>Bancassurance</i> oleh Pihak Pertama dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Ruang Lingkup	:	Penutupan pertanggungan Asuransi yang meliputi proses pemasaran/penutupan, pengadministrasian, pembayaran premi, <i>endorsement</i> dan pembayaran klaim bagi para Nasabah Pihak Pertama yang dipertanggungjawabkan kepada Perseroan.
Produk Kerjasama	:	Program Asuransi Jiwa Simas PRIME Link Syariah (Asuransi Jiwa)
Jangka Waktu	:	11 Juli 2016 dan sampai waktu yang tidak ditentukan Pengakhiran Perjanjian:

		Salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian sebelum berakhirnya jangka waktu dengan memberitahukan maksudnya secara tertulis kepada pihak lainnya sekurang-kurangnya 90 hari sebelum tanggal pengakhiran yang dikehendaki.
Kompensasi	:	1. Atas setiap Nasabah yang pertanggungannya berhasil ditutup, maka Pihak Pertama mendapatkan ujah dari Perseroan sebesar dari Kontribusi, yang mana langsung dipotong pada saat pembayaran Kontribusi oleh Pihak Pertama. 2. Dalam hal Nasabah/calon Tertanggung dikenakan ekstra Kontribusi, maka tidak ada Ujah yang diberikan oleh Perseroan kepada Pihak Pertama.
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

5. Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Referensi (PAS Syariah) antara PT Bank Sinarmas Tbk Unit Usaha Syariah dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Unit Usaha Syariah No. 095/AJSMSIG-LGL/PAKS-B/VII/2016 tanggal 21 Juli 2016 yang dibuat di bawah tangan, dengan uraian antara lain sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Sinarmas Tbk Unit Usaha Syariah (" Pihak Pertama ") ; 2. Perseroan yang keduanya disebut Para Pihak
Penunjukan	:	1. Pihak Pertama setuju menunjuk Perseroan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran <i>Bancassurance</i> , dan sebaliknya Perseroan dengan ini menerima penunjukan tersebut dari Pihak Pertama. 2. Penunjukan Perseroan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran <i>Bancassurance</i> oleh Pihak Pertama dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Ruang Lingkup	:	Penutupan pertanggungannya Asuransi yang meliputi proses pemasaran/penutupan, pengadministrasian, pembayaran premi, <i>endorsement</i> dan pembayaran klaim bagi para Nasabah Pihak Pertama yang dipertanggungjawabkan kepada Perseroan.
Produk Kerjasama	:	Program Asuransi Jiwa Individu Personal Accident Syariah (PAS Syariah) (Asuransi Kecelakaan)
JangkaWaktu	:	21 Juli 2016 dan sampai waktu yang tidak ditentukan Pengakhiran Perjanjian: Salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian sebelum berakhirnya jangka waktu dengan memberitahukan maksudnya secara tertulis kepada pihak lainnya sekurang-kurangnya 90 hari sebelum tanggal pengakhiran yang dikehendaki.
Kompensasi	:	Komisi Bank adalah 25% dari Premi sesuai dengan cara bayar
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri yang sesuai dengan tempat kedudukan kantor Wakil Para Peserta yang terdekat dengan tempat kedudukan Pemegang Polis atau Kantor Pengadilan Negeri sesuai dengan tempat kedudukan Pemegang Polis.

6. Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Referensi No. 022/AJSMSIG-LGL/PAKS-B/III/2016 tanggal 21 Maret 2016 yang terakhir diubah dengan Addendum Kedua Perjanjian No. 016/AJSMSIG-LGL/ADD/VI/2018 tertanggal 08 Juni 2018 yang dibuat di bawah tangan, dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Sinarmas Tbk (" Pihak Pertama ") ; 2. Perseroan yang keduanya disebut Para Pihak															
Penunjukan	:	1. Pihak Pertama setuju menunjuk Perseroan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran Bancassurance, dan sebaliknya Perseroan dengan ini menerima penunjukan tersebut dari Pihak Pertama. 2. Penunjukan Perseroan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran Bancassurance oleh Pihak Pertama dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.															
Ruang Lingkup	:	Penutupan pertanggungan Asuransi yang meliputi proses pemasaran/penutupan, pengadministrasian, pembayaran premi, <i>endorsement</i> dan pembayaran klaim bagi para Nasabah Pihak Pertama yang dipertanggungkan kepada Perseroan.															
Produk Kerjasama	:	Program Asuransi Jiwa SIMAS PRIME LINK (Asuransi Jiwa)															
Jangka Waktu	:	21 Maret 2016 dan sampai waktu yang tidak ditentukan Pengakhiran Perjanjian: Salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian sebelum berakhirnya jangka waktu dengan memberitahukan maksudnya secara tertulis kepada pihak lainnya sekurang-kurangnya 90 hari sebelum tanggal pengakhiran yang dikehendaki.															
Kompensasi	:	Kompensasi untuk Bank Sinarmas <table><tr><th>Tahun Polis</th><th>% dari Premi Sekaligus</th><th>0% dari Premi Top Up sekaligus</th><th>Keterangan</th></tr><tr><td>1</td><td>3.5 %</td><td>3,5%*</td><td>Fee Based Income</td></tr><tr><td>>=2</td><td>0%</td><td>0%</td><td></td></tr></table>				Tahun Polis	% dari Premi Sekaligus	0% dari Premi Top Up sekaligus	Keterangan	1	3.5 %	3,5%*	Fee Based Income	>=2	0%	0%	
Tahun Polis	% dari Premi Sekaligus	0% dari Premi Top Up sekaligus	Keterangan														
1	3.5 %	3,5%*	Fee Based Income														
>=2	0%	0%															
Pilihan Hukum	:	Hukum Negara Republik Indonesia															
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat															

7. Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Distribusi antara PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG No. 055/AJSMSIG-LGL/PKS-B/IX/2015 tanggal 10 September 2015 yang dibuat di bawah tangan, dengan uraian antara lain sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Sinarmas Tbk (" Pihak Pertama ") ; 2. Perseroan yang keduanya disebut Para Pihak
Penunjukan	:	1. Pihak Pertama setuju menunjuk Perseroan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran <i>Bancassurance</i> , dan sebaliknya Perseroan dengan ini menerima penunjukan tersebut dari Pihak Pertama. 2. Penunjukan Perseroan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran <i>Bancassurance</i> oleh Pihak Pertama dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Ruang Lingkup	:	Penutupan pertanggungan Asuransi yang meliputi proses pemasaran/penutupan, pengadministrasian, pembayaran premi, <i>endorsement</i> dan pembayaran klaim bagi para Nasabah Pihak Pertama yang dipertanggungkan kepada Perseroan.
Produk Kerjasama	:	Program Asuransi Kesehatan Individu <i>SMiLe Medical (As Charge) – Stand Alone</i> (Asuransi Kesehatan)
Jangka Waktu	:	21 Maret 2016 s/d 21 Maret 2021
Kompensasi	:	45% untuk tahun pertama dan 30% untuk tahun kedua
Pilihan Hukum	:	Hukum Negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

8. Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Distribusi No. 052/AJSMSIG-LGL/PKS-B/VI/2016 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di bawah tangan, dengan uraian antara lain sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Sinarmas Tbk ("Pihak Pertama"); 2. Perseroan yang keduanya disebut Para Pihak								
Penunjukan	:	1. Pihak Pertama setuju menunjuk Perseroan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran <i>Bancassurance</i> , dan sebaliknya Perseroan dengan ini menerima penunjukan tersebut dari Pihak Pertama. 2. Penunjukan Perseroan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran <i>Bancassurance</i> oleh Pihak Pertama dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.								
Ruang Lingkup	:	Penutupan pertanggungan Asuransi yang meliputi proses pemasaran/penutupan, pengadministrasian, pembayaran premi, <i>endorsement</i> dan pembayaran klaim bagi para Nasabah Pihak Pertama yang dipertanggungkan kepada Perseroan.								
Produk Kerjasama	:	Program Asuransi Jiwa Simas Kid Insurance (Asuransi Jiwa)								
Jangka Waktu	:	27 Juni 2016 dan sampai waktu yang tidak ditentukan Pengakhiran Perjanjian: Salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian sebelum berakhirnya jangka waktu dengan memberitahukan maksudnya secara tertulis kepada pihak lainnya sekurang-kurangnya 90 hari sebelum tanggal pengakhiran yang dikehendaki.								
Kompensasi	:	<table><tr><td>Komisi tahun ke-</td><td>Kompensasi</td></tr><tr><td>1</td><td>25%</td></tr><tr><td>2</td><td>25%</td></tr><tr><td>3,dst</td><td>0%</td></tr></table>	Komisi tahun ke-	Kompensasi	1	25%	2	25%	3,dst	0%
Komisi tahun ke-	Kompensasi									
1	25%									
2	25%									
3,dst	0%									
Pilihan Hukum	:	Hukum Negara Republik Indonesia								
DomisiliHukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat								

9. Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Distribusi Bisnis antara PT Bank Sinarmas Unit Syariah dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Unit Usaha Syariah No. 003/AJSMSIG-LGL/PKS/I/2012 tanggal 3 Januari 2012 yang dibuat di bawah tangan, dengan rincian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Sinarmas Tbk Usaha Syariah (" Pihak Pertama ") ; 2. Perseroan yang keduanya disebut Para Pihak
Penunjukan	:	1. Pihak Pertama setuju menunjuk Perseroan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran <i>Bancassurance</i> , dan sebaliknya Perseroan dengan ini menerima penunjukan tersebut dari Pihak Pertama. 2. Penunjukan Perseroan sebagai mitra dalam kerjasama pemasaran <i>Bancassurance</i> oleh Pihak Pertama dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Ruang Lingkup	:	Penutupan pertanggungan Asuransi yang meliputi proses pemasaran/penutupan, pengadministrasian, pembayaran premi, <i>endorsement</i> dan pembayaran klaim bagi para Nasabah Pihak Pertama yang dipertanggungkan kepada Perseroan.

Produk Kerjasama	:	Program Asuransi Jiwa POWER SAVE SYARIAH (Asuransi Jiwa)
Jangka Waktu	:	3 Januari 2012 dan sampai waktu yang tidak ditentukan Pengakhiran Perjanjian: Salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian sebelum berakhirnya jangka waktu dengan memberitahukan maksudnya secara tertulis kepada pihak lainnya sekurang-kurangnya 90 hari sebelum tanggal pengakhiran yang dikehendaki.
Kompensasi	:	Kompensasi Bank untuk Polis baru dan <i>Roll Over</i> adalah: MPI Polis Rupiah 1 bulan 0,083% dari Premi 3 bulan 0,25% dari Premi 6 bulan 0,50% dari Premi 12 bulan 1,00% dari Premi 36 bulan 2,00 dari Premi
Pilihan Hukum	:	Hukum Negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

B. Perjanjian Sewa Menyewa

NO	CABANG	PARA PIHAK	NAMA PERJANJIAN	ALAMAT	JANGKA WAKTU
1.	Pontianak 1	i. Perseroan; ii. PT Bank Sinarmas	Addendum Pertama Perjanjian Pembagian Biaya Gedung Bersama No.013/AJSMSIG-LGL/ADD/IX/2016 tanggal 01 September 2016 yang dibuat di bawah tangan	Jalan Jend. Sudirman C/8-9, RT/RW 04/05 Darat Sekip, Pontianak	Sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian
2.	Bali 1	i. PT Bank Sinarmas Tbk; ii. PT Asuransi Sinar Mas; iii. Perseroan	Perjanjian Induk Sewa Menyewa No 109/AJSMSIG-LGL/PKS/VIII/2012 tanggal 1 Agustus 2012 jo. Addendum Perjanjian Pembagian Biaya Gedung Bersama No.017/II/2016/BSIM-BDG tanggal 04 Januari 2016 yang dibuat di bawah tangan.	Jalan By Pass Ngurah Rai No. 188, Kuta Selatan, Badung, Bali.	Hingga Para Pihak menghendakinya
3.	Pontianak 2	i. PT Bank Sinarmas Tbk; ii. Perseroan	Perjanjian Sewa Menyewa No. 154/AJSMSIG-LGL/PKSUNK/XII/2017 tanggal 2 Juni 2017 yang dibuat dibawah tangan.	Jalan Ir H Juanda No.59-60, Pontianak	31 Juli 2027
4.	Surabaya 2	i. PT Bank Sinarmas Tbk; ii. Perseroan	Addendum Kedua Perjanjian Sewa Menyewa No.007/AJSMSIG-LGL/ADD/IV/2014 tanggal 16 April 2014 yang dibuat di bawah tangan.	Jalan Diponegoro No. 64, Surabaya, Jawa Timur	18 Juli 2025
5.	Bali 2	i. PT Bank Sinarmas Tbk; ii. Perseroan	Perjanjian Sewa Menyewa No. KPNO/PKS/001/VII/2012 tanggal 2 Juli 2012 yang dibuat di bawah tangan.	Jalan Ahmad Yani No.02, Banjar Anyar, Kediri, Tabanan, Bali	1 Juli 2022
6.	Samarinda 2	i. PT Sinarmas Mutifinance; i. Perseroan	Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan/Ruangan No.035/AJSMSIG-LGL/PKS-A/IV/2017 tanggal 4 April 2017 yang dibuat di bawah tangan.	Jalan Pangeran Antasari RT 062, Teluk Lerong Ulu, Samarinda.	30 April 2027
7.	Surabaya 3	i. Sinar Mas Teladan; ii. Perseroan	Sinar Mas Land Plaza – Surabaya Lease Agreement (Standart Conditions Of Lease) No.003/LA/SMT-SBY/II/16 tanggal 19 Januari 2016 jo Letter Of Intent No.076-LT/SMP/X/17 tanggal 21 Desember 2017 yang dibuat di bawah tangan.	Jalan Pemuda No. 60 - 70, Surabaya	22 Januari 2021

C. Perjanjian Asuransi Dengan PT Asuransi Sinar Mas Sebagai Penanggung

Jenis Asuransi	No. Polis	Obyek Pertanggungan (Lokasi)	Nilai Total Pertanggungan	Periode
Asuransi Kebakaran	11.900.0000.28449	Jalan Raden Patah Komplek Naga Sakti No. I, Batam	Rp2,140,000,000	15 Januari 2019 – 15 Januari 2020
		Jalan Jend Sudirman Blok C No.10 AB Pontianak	Rp1,710,000,000	
Asuransi Kebakaran	11.900.0000.28449	Jalan Maulana Lubis No. 12A, Medan	Rp70,000,000.00	15 Januari 2019 – 15 Januari 2020
		Gedung Asuransi Sinarmas, Jalan S Parman No.172, Ulak Karang, Padang	Rp70,000,000.00	
		Jalan R. Soekanto Komplek Ruko PTC Blok H No. 1, Palembang	Rp70,000,000.00	
		Gedung Bank Sinarmas Lt 5, Jalan Hayam Wuruk No.146-147 Jelutung Jambi	Rp140,000,000.00	
		Gedung Bank Sinarmas All Finance Lantai 3, Jalan Riau, Pekanbaru	Rp70,000,000.00	
		Jalan Pattimura No/ 6/8 Lt 1, Teluk Betung Lampung	Rp219,400,000.00	
		Gedung Bank Sinarmas Lantai 2, Jalan Yos Sudarso No. 12 Kel Marga Mulya Lubuk Linggau, Sumsel	Rp140,000,000.00	
		Gedung Bank Sinarmas Lt 3, Jalan Raya Padjajaran No 38 A, Bogor	Rp140,000,000.00	
		KI Green Land Cluster Batavia Blok AC/3	Rp2,190,000,000.00	
		Gedung Roxy Square Lantai 2, Jln Kyai Tapa No. 1, Jakarta Barat	Rp1,550,000,000.00	
		Wisma Simas All Finance Jalan Abdul Rivai No.2 lantai 2, Bandung	Rp140,000,000.00	
		Gedung Bank Sinarmas Lt 4, Jl Dr Wahidin No. 29, Cirebon	Rp140,000,000.00	
		Gedung All Finance Lt 4 Jl Dr Muwardi No 173 By Pas Cianjur	Rp210,000,000.00	

		Gedung Bank Sinarmas Lt 4, Jl Otista No. 252, Karang Anyar, Subang	Rp70,000,000.00	
		Gedung Sinarmas All Finance Lt 4, Jl Dr Wahidin No. 62 B, Semarang	Rp70,000,000.00	
		Rukan Pemuda Mas Lt 1, Blok B, Jalan Pemuda No 150, Semarang	Rp3,070,000,000.00	
		Gedung All Finance Lt 5, Jl Mancasan Condong Catur, Depok Sleman , Yogyakarta	Rp70,000,000.00	
		Gedung Sinarmas, Jl Gatot Subroto no.42, Cilacap	Rp140,000,000.00	
		Gedung Sinarmas Land Plaza Lt 6 R 602-605, Jl Pemuda No. 60 – 70, Surabaya	Rp210,000,000.00	
		Gedung Bank Sinarmas Lt 3, Jl Erlangga No. 34, Kediri	Rp280,000,000.00	
		Ruko Jember Bisnis Center, Jl Trunojoyo No. 25, Blok A-6 Jember	Rp70,000,000.00	
		Gedung Bank Sinarmas Lt 2 , Jl Pangeran Antasari No. 48, Samarinda	Rp70,000,000.00	
		Gedung Bank Sinarmas Lt 3, Jl Ir Juanda, Kel Darat Sekip, Pontianak	Rp3,210,000,000.00	
		Gedung All Finance Sinarmas Lt 3 Jl Haryono MT, N0. 40 RT 6, Banjarmasin	Rp70,000,000.00	
		Jl Sungai Saddang, Kompleks Latanete Plaza Blok D 11- 12 , Makassar	Rp3,080,000,000.00	
		Gedung Bank Sinarmas Lt5, Jl Sam Ratulangi No 18, Manado	Rp70,000,000.00	
		Jl HB Yassin No 11 Kota Gorontalo	Rp280,000,000.00	
		Gedung Bank Sinar Lt 3 Jl Tantular No 08, Renon, Denpasar	Rp140,000,000.00	

		Jl Gatot Subroto Tengah No. 100 Blok C-D, Denpasar, Bali	Rp3,270,000,000.00	
		Gedung Sinarmas Multifinance Lt 4, Jl Flores No. 8 Rt 11 Rw 03, Kel Fatubesi, Kec Kota Lama, Kupang	Rp70,000,000.00	
		Jl Panca Usaha 7 E Cakranegara NTB Mataram	Rp70,000,000.00	
		Gedung All Finance, Jl Ahmad Yani No. 79, Batu Meja, Ambon	Rp70,000,000.00	
		Mall Ambassador Lt 5, room 10 c, Jl Prof Dr Satrio No. 8, Jakarta Selatan	Rp1,425,000,000.00	
Asuransi Semua Risiko Harta Benda	11,900,000,010,284	Wisma Eka Jiwa Lantai 8 dan 9 Unit 1 -12- 10730	USD 734.694,00	15 Januari 2019 – 15 Januari 2020
Asuransi Semua Risiko Harta Benda	11,900,000,010,292	Wisma Eka Jiwa Ruko No 1,2, dan 6, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta	USD 700.082,00	15 Januari 2019 – 15 Januari 2020
Asuransi Semua Risiko Harta Benda	22,400,201,900,250	Jalan Jend Sudirman Kav 21, Lantai 4 - 6, Jakarta	Rp32.000.000.000.00 0,00	15 Desember 2018 – 15 Desember 2019
Asuransi Semua Risiko Harta Benda	22,400,201,900,253	Jalan Jend Sudirman Kav 21 Lantai 3-7, Jakarta	Rp5,340,000,000.00	15 Desember 2018 – 15 Desember 2019
Asuransi Semua Risiko Harta Benda	22,400,201,900,258	Jalan Jend Sudirman Kav 21 lantai 3 dan 7, Jakarta	Rp11.230.000.000.00 0,00	15 Desember 2018 – 15 Desember 2019
Asuransi Semua Risiko Harta Benda	22,400,201,900,259	Jalan Jend Sudirman Kav 21, Lantai 3 – 7, Jakarta	USD 103,142,00	15 Desember 2018 – 15 Desember 2019
Asuransi Gempa Bumi	11,900,000,011,302	Wisma Eka Jiwa Lt 8 dan 9, Unit 1-12 – 10730	USD 734,694,00	15 Januari 2019 – 15 Januari 2020
Asuransi Gempa Bumi	34,051,201,800,001	Jalan Jend Sudirman Kav 21, Lantai 4-7, Jakarta	Rp32.000.000.000.00 0,00	15 Desember 2018 – 15 Desember 2019
Asuransi Gempa Bumi	34,400,201,900,373	Jalan Jend Sudirman Kav 21, Lantai 4-6, Jakarta	Rp32.000.000.000.00 0,00	15 Desember 2018 – 15 Desember 2019
Asuransi Gempa Bumi	34,400,201,900,378	Jalan Jend Sudirman Kav 21, Lantai 3 – 7, Jakarta	Rp5,340,000,000.00	15 Desember 2018 – 15 Desember 2019
Asuransi Gempa Bumi	34,400,201,900,394	Jalan Jend Sudirman Kav 21, Lantai 3 – 7 Jakarta	USD 103,142,00	15 Desember 2018 – 15 Desember 2019
Asuransi Gempa Bumi	34,400,201,900,395	Jalan Jend Sudirman Kav 21, Lantai 3 dan 7, Jakarta	Rp11.230.000.000,00	15 Desember 2018 – 15 Desember 2019

Seluruh transaksi dengan pihak terafiliasi tersebut telah dilakukan secara wajar (*arm's length transaction*).

13. Perjanjian dengan Pihak Ketiga

A. Perjanjian *Bancassurance*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK

1. Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank "SMART MEDICAL CARE" No.025/AJSMISG-LGL/ADD/XII/2018 tanggal 4 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"); 2. Perseroan yang keduanya disebut Para Pihak
Tujuan	:	Memberikan landasan kerjasama pemasaran produk asuransi kepada nasabah BTN oleh tenaga pemasar dimana dalam pelaksanaan kerjasama ini Para Pihak menggunakan model pemasaran sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian.
Ruang Lingkup	:	Kerjasama pemasaran produk asuransi kepada nasabah BTN oleh tenaga pemasar dalam berbagai bentuk termasuk namun tidak terbatas kepada produk asuransi jiwa berjangka, asuransi kecelakaan diri, unit Link, sepanjang diatur dalam perjanjian asuransi melalui jalur distribusi dan sesuai dengan hukum yang berlaku.
Jangka Waktu	:	20 Oktober 2019
Biaya	:	1. Perseroan membayarkan <i>fee</i> kepada BTN sebagai imbalan atas pemasaran produk asuransi kepada nasabah BTN. Sebagaimana diatur dalam perjanjian asuransi yang tidak terpisahkan dengan perjanjian. 2. <i>Fee</i> dibayarkan Perseroan kepada BTN sebagaimana tercantum dalam perjanjian asuransi yang tidak terpisahkan dengan perjanjian.
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Badan Arbitrase Nasional Indonesia

2. Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank "SMART ACCIDENT CARE" No.022/AJSMISG-LGL/ADD/XII/2018 tanggal 4 Desember 2018

Para Pihak	:	1. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"); 2. Perseroan yang keduanya disebut Para Pihak
Tujuan	:	Memberikan landasan kerjasama pemasaran produk asuransi kepada nasabah BTN oleh tenaga pemasar dimana dalam pelaksanaan kerjasama ini Para Pihak menggunakan model pemasaran sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian.
Ruang Lingkup	:	Kerjasama pemasaran produk asuransi kepada nasabah BTN oleh tenaga pemasar dalam berbagai bentuk termasuk namun tidak terbatas kepada produk asuransi jiwa berjangka, asuransi kecelakaan diri, unit Link, sepanjang diatur dalam perjanjian asuransi melalui jalur distribusi dan sesuai dengan hukum yang berlaku.
Jangka Waktu	:	20 Oktober 2019
Biaya	:	1. Perseroan membayarkan <i>fee</i> kepada BTN sebagai imbalan atas pemasaran produk asuransi kepada nasabah BTN. Sebagaimana diatur dalam perjanjian asuransi yang tidak terpisahkan dengan perjanjian. 2. <i>Fee</i> dibayarkan Perseroan kepada BTN sebagaimana tercantum dalam perjanjian asuransi yang tidak terpisahkan dengan perjanjian.
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Badan Arbitrase Nasional Indonesia

3. Perjanjian Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank "Smart Hospital Care" No. 023/AJSMISG-LGL/ADD/XII/2018 tanggal 4 Desember 2018;

Para Pihak	:	1. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"); 2. Perseroan yang keduanya disebut Para Pihak
Tujuan	:	Memberikan landasan kerjasama pemasaran produk asuransi kepada nasabah BTN oleh tenaga pemasar dimana dalam pelaksanaan kerjasama ini Para Pihak menggunakan model pemasaran sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian.
Ruang Lingkup	:	Kerjasama pemasaran produk asuransi kepada nasabah BTN oleh tenaga pemasar dalam berbagai bentuk termasuk namun tidak terbatas kepada produk asuransi jiwa berjangka, asuransi kecelakaan diri, unit Link, sepanjang diatur dalam perjanjian asuransi melalui jalur distribusi dan sesuai dengan hukum yang berlaku.
Jangka Waktu	:	20 Oktober 2019

Biaya	:	1. Perseroan membayarkan fee kepada BTN sebagai imbalan atas pemasaran produk asuransi kepada nasabah BTN. Sebagaimana diatur dalam perjanjian asuransi yang tidak terpisahkan dengan perjanjian. 2. Fee dibayarkan Perseroan kepada BTN sebagaimana tercantum dalam perjanjian asuransi yang tidak terpisahkan dengan perjanjian.
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Badan Arbitrase Nasional Indonesia

4. Perjanjian Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank "SMART LIFE CARE No. 024/AJSMSIG-LGL/ADD/XII/2018 tanggal 4 Desember 2018 ,semuanya dibuat di bawah tangan dengan rincian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"); 2. Perseroan yang keduanya disebut Para Pihak
Tujuan	:	Memberikan landasan kerjasama pemasaran produk asuransi kepada nasabah BTN oleh tenaga pemasar dimana dalam pelaksanaan kerjasama ini Para Pihak menggunakan model pemasaran sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian.
Ruang Lingkup	:	Kerjasama pemasaran produk asuransi kepada nasabah BTN oleh tenaga pemasar dalam berbagai bentuk termasuk namun tidak terbatas kepada produk asuransi jiwa berjangka, asuransi kecelakaan diri, unit Link, sepanjang diatur dalam perjanjian asuransi melalui jalur distribusi dan sesuai dengan hukum yang berlaku.
Jangka Waktu	:	20 Oktober 2019
Biaya	:	1. Perseroan membayarkan fee kepada BTN sebagai imbalan atas pemasaran produk asuransi kepada nasabah BTN. Sebagaimana diatur dalam perjanjian asuransi yang tidak terpisahkan dengan perjanjian. 2. Fee dibayarkan Perseroan kepada BTN sebagaimana tercantum dalam perjanjian asuransi yang tidak terpisahkan dengan perjanjian.
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Badan Arbitrase Nasional Indonesia

PT BANK OCBC NISP TBK

1. Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Refrensi Dalam Rangka Produk Bank Untuk Produk Asuransi Jiwa Kredit Kumpulan (Single Life) No.095/AJSMSIG-LGL/PKS-B/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017 yang dibuat di bawah tangan, dengan rincian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank"); 2. Perseroan ("Asuransi") yang keduanya disebut Para Pihak
Ruang Lingkup	:	1. Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama pemasaran produk asuransi dengan menggunakan model bisnis refrensi dalam rangka produk bank sesuai syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian. 2. Bank berhak untuk mengadakan perjanjian dengan jenis model bisnis referensi dalam rangka produk bank dengan perusahaan asuransi lain selain Asuransi dan Asuransi juga berhak untuk mengadakan perjanjian sejenis dengan perusahaan perbankan selain Bank. 3. Untuk melaksanakan perjanjian ini, maka Asuransi wajib untuk: a. Membuka rekening pada Bank dan aktif bertransaksi sebagai rekening operasional dengan minimum saldo rata – rata pada rekening Koran sebesar 30% dari total protofoLio yang diperoleh Asuransi di Bank; dan b. Membuka dan menggunakan salah satu fasilitas cash management pada Bank. Kemudian sejalan dengan perkembangan bisnis dari perjanjian ini, menggunakan fasilitas lain <i>cash management</i> dan/atau fasilitas lain dari Bank.
Jangka Waktu	:	2 Agustus 2017 sampai dengan 2 Agustus 2019
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

2. Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Refrensi Dalam Rangka Produk Bank No.154/AJSMSIG-LGL/PKS-BS/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat di bawah tangan, dengan rincian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank"); 2. Perseroan ("Asuransi") yang keduanya disebut Para Pihak

Ruang Lingkup	:	1. Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama pemasaran produk asuransi dengan menggunakan model bisnis refrensi dalam rangka produk bank sesuai syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian; 2. Bank berhak untuk mengadakan perjanjian dengan jenis model bisnis referensi dalam rangka produk bank dengan perusahaan asuransi lain selain Asuransi dan Asuransi juga berhak untuk mengadakan perjanjian sejenis dengan perusahaan perbankan selain Bank; 3. Mengingat Asuransi adalah perusahaan asuransi jiwa yang akan menyediakan pertanggungan asuransi jiwa dengan prinsip syariah, maka Para Pihak sepakat bahwa ketentuan khusus mengenai kerjasama dalam pelaksanaan referensi produk asuransi jiwa syariah; 4. Untuk melaksanakan perjanjian ini, maka Asuransi wajib untuk: c. Membuka rekening pada Bank dan aktif bertransaksi sebagai rekening operational dengan minimum saldo rata – rata pada rekening Koran sebesar 30% dari total portofolio yang diperoleh Asuransi di Bank; dan d. Membuka dan menggunakan salah satu fasilitas cash management pada Bank. Kemudian sejalan dengan perkembangan bisnis dari perjanjian ini, menggunakan fasilitas lain cash management dan/atau fasilitas lain dari Bank.
Jangka Waktu	:	20 Desember 2017 sampai dengan 20 Desember 2019
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK

1. Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Integrasi Produk No.009/AJSMSIG-LGL/PKS-B/II/2017 pada tanggal 23 Januari 2017 yang dibuat di bawah tangan dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Pihak Pertama”) 2. Perseroan (“Pihak Kedua”) yang keduanya disebut Para Pihak
Ruang Lingkup	:	1. Pihak Pertama akan menawarkan atau menjual produk tabungan MyPlan kepada nasabah Pihak Pertama melalui tatap muka dan/atau menggunakan sarana komunikasi termasuk melalui surat, media elektronik dan <i>website</i> Pihak Pertama; 2. Pihak Pertama akan meneruskan dan memberikan penjelasan yang terikat dengan Asuransi yang ditawarkan serta menindaklanjuti aplikasi tabungan MyPlan termasuk yang terkait dengan produk asuransi yang ditawarkan kepada Pihak Kedua.
Jangka Waktu	:	20 Desember 2017 sampai dengan 20 Desember 2019
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

2. Perjanjian Kerja Sama *Bancassurance* Model Bisnis Integrasi Produk Maybank Tabungan Super Vallas IB No. 035/AJSMSIG-LGL/PKS-BS/III/2018 pada tanggal 28 Maret 2018, yang dibuat di bawah tangan, dengan uraian sebagai berikut

Para Pihak	:	1. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Pihak Pertama”) 2. Perseroan (“Pihak Kedua”) yang keduanya disebut Para Pihak
Tujuan	:	Memberikan landasan kerjasama pemasaran <i>bancassurance</i> kepada nasabah yang akan dilakukan oleh Para Pihak Secara bersama – sama.
Ruang Lingkup	:	1. Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian adalah penutupan asuransi jiwa syariah yang meliputi proses pemasaran/penutupan, pengadministrasian, pembayaran kontribusi, endorsement dan pembayaran klaim bagi para nasabah Pihak Pertama yang diasuransikan kepada Pihak Kedua; 2. Pihak Pertama menawarkan dan/atau menjual produk Maybank Tabungan Super Valas iB kepada Nasabah Pihak Pertama melalui tatap muka dan/atau menggunakan sarana komunikasi term melalui surat, media elektronik, dan <i>website</i> Pihak Pertama; 3. Pihak Pertama akan meneruskan dan memberikan penjelasan yang terkait dengan produk jiwa syariah serta menindaklanjuti aplikasi Maybank Tabungan Super Valas IB termasuk yang terkait dengan produk asuransi;
Jangka Waktu	:	28 Maret 2018 – 28 Maret 2021
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Perjanjian Kerjasama Antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG tentang Bank Assurance “*Smile Premium Link Syariah*” Dengan Model Bisnis Refrensi Tidak Dalam Produk Bank No.039/AJSMSIG-LGL/PKS-BS/IV/2018 tanggal 17 April 2018 yang dibuat di bawah tangan dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (" Pihak Pertama ") 2. Perseroan (" Pihak Kedua ") yang keduanya disebut Para Pihak
Tujuan	:	1. Untuk memberikan landasan kerja sama pemasaran <i>bancassurance</i> kepada nasabah yang akan dilakukan oleh Para Pihak secara bersama – sama; 2. Menjalinkan kerjasama yang saling menguntungkan bagi Para Pihak; 3. Meningkatkan fungsi dan layanan Para Pihak kepada masyarakat khususnya nasabah; 4. Sarana diverifikasi produk dan layanan Para Pihak kepada nasabah; 5. Meningkatkan branding Para Pihak kepada masyarakat.
Ruang Lingkup	:	Para Pihak sepakat bahwa ruang lingkup perjanjian adalah kerjasama <i>bancassurance</i> "Smile Premium Link Syariah dengan model referensi tidak dalam rangka produk bank.
Jangka Waktu	:	17 April 2018 – 17 April 2020
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Pengadilan Agama Surabaya

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN TBK

- Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* Smile Optima Link Dengan Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank No 017/AJSMSIG-LG/PKS-B/III/2016 tanggal 14 Maret 2016, telah diubah dalam Addendum Kedua Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* SMiLe Optima Link dengan Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank No. 001/AJSMSIG-LGL/ADD/IV/2019 tanggal 22 April 2019 yang dibuat di bawah tangan, dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (" Pihak Pertama ") 2. Perseroan (" Pihak Kedua ") yang keduanya disebut Para Pihak
Tujuan	:	1. Untuk memberikan landasan kerja sama pemasaran <i>bancassurance</i> dengan model bisnis referensi kepada nasabah, yang akan dilakukan oleh Para Pihak secara bersama – sama; 2. Menjalinkan kerjasama fungsi dan layanan Para Pihak kepada masyarakat khususnya nasabah; 3. Saran diverifikasi produk dan layanan Para Pihak kepada nasabah; 4. Sarana diverifikasi produk dan layanan Para Pihak kepada nasabah; 5. Meningkatkan brand image Para Pihak kepada masyarakat
Ruang Lingkup	:	1. Penutupan pertanggungan asuransi yang meliputi proses pemasaran / penutupan pengadministrasian, pembayaran premi, <i>endorsement</i> dan pembayaran klaim bagi para nasabah Pihak Pertama yang dipertanggungjawabkan kepada Pihak Kedua 2. Penutupan produk asuransi oleh nasabah dalam rangka perjanjian ini sepenuhnya merupakan wewenang dan tanggung jawab dari Pihak Kedua, tanpa adanya keterlibatan Pihak Pertama sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perbankan lainnya yang terkait.
Jangka Waktu	:	13 Maret 2022
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

- Kesepakatan Bersama antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG tentang Kerjasama *Bancassurance* No. 073/AJSMSIG-LGL/PKS-B/XI/2015 tanggal 6 November 2016 dengan perjanjian pelaksanaannya sebagaimana termaktub dalam:

- Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* "Smile Kids Insurance" Dengan Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank No.039/AJSMSIG-LGL/PKS-B/IV/2017 tanggal 21 April 2017 sampai 21 April 2020 yang dibuat di bawah tangan;
- Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* "Smile Link Investa" Dengan Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank No.040/AJSMSIG-LGL/PKS-B/IV/2017 tanggal 21 April 2017 sampai 21 April 2020 yang dibuat di bawah tangan;
- Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* "Smile Link Plus" Dengan Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank No.041/AJSMSIG-LGL/PKS-B/IV/2017 tanggal 21 April 2017 sampai 21 April 2020 yang dibuat di bawah tangan;
- Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* "Smile Life Care Plus" Dengan Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank No.042/AJSMSIG-LGL/PKS-B/IV/2017 tanggal 21 April 2017 sampai 21 April 2020 yang dibuat di bawah tangan

dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (" Pihak Pertama ") 2. Perseroan (" Pihak Kedua ") yang keduanya disebut Para Pihak
Tujuan	:	Para Pihak pada prinsipnya setuju untuk mengadakan kesepakatan bersama dalam rangka memasarkan, mempromosikan, dan mendistribusikan produk asuransi jiwa dari Pihak Kedua kepada nasabah Pihak Pertama dan akan ditindaklanjuti dalam suatu perjanjian kerjasama yang mengikat Para Pihak dalam jangka waktu tidak lebih dari 90 hari kalender setelah tanggal penandatanganan kesepakatan bersama ini.

Ruang Lingkup	:	Kesepakatan kerjasama kemitraan antara Pihak Pertama dengan Pihak Kedua dalam kerangka kerjasama dimana Pihak Kedua bertindak sebagai penyedia produk – produk asuransi jiwa bagi nasabah Pihak Pertama; dan Pihak Keduaduan Pihak Pertama akan melakukan kerjasama pemasaran dan pendistribusian produk – produk asuransi Pihak Kedua kepada nasabah Pihak Pertama melalui jalur – jalur pemasaran yang akan disepakati bersama.
Jangka Waktu	:	- Produk SMiLe Kids Insurance: 21 April 2017 – 21 April 2020 - Produk Smile Link Investa : 21 April 2017 – 21 April 2020 - Produk Smile Link Plus : 21 April 2017 – 21 April 2020 - Produk Smile Life Care Plus : 21 April 2017 – 21 April 2020
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

PT BANK HARDA INTERNASIONAL TBK

Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Referensi Bukan Dalam Rangka Produk Bank No.001/AJSMSIG-LGL/PKS-BS/II/2016 tanggal 6 Januari 2016 yang dibuat di bawah tangan dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Harda Internasional Tbk (“Pihak Pertama”) 2. Perseroan (“Pihak Kedua”) yang keduanya disebut Para Pihak
Tujuan	:	1. Untuk memberikan landasan kerja sama pemasaran <i>bancassurance</i> kepada nasabah, yang akan dilakukan oleh Para Pihak secara bersama – sama; 2. Menjalinkan kerjasama yang saling menguntungkan bagi Para Pihak; 3. Meningkatkan fungsi dan layanan Para Pihak kepada masyarakat khususnya nasabah; 4. Sarana diverifikasi produk dan layanan Para Pihak kepada nasabah; 5. Meningkatkan <i>brand image</i> Para Pihak kepada masyarakat.
Ruang Lingkup	:	Penutupan pertanggungan asuransi yang meliputi proses pemasaran/penutupan, pengadministrasian, pembayaran kontribusi, <i>endorsement</i> , dan pembayaran klaim bagi para nasabah Pihak Pertama yang dipertanggungjawabkan kepada Pihak Kedua
Jangka Waktu	:	06 Januari 2016 – 05 Januari 2021
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Badan Arbitrase Syariah Nasional

PT BANK BUKOPIN TBK

1. Perjanjian Kerjasama Induk Rekanan Asuradur No.047/AJSMSIG-LGL/PKS-B/II/2017 tanggal 3 Mei 2017 yang dibuat di bawah tangan dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Bukopin Tbk (“Pihak Pertama”) 2. Perseroan (“Pihak Kedua”) yang keduanya disebut Para Pihak
Tujuan	:	Memberikan landasan kerjasama pemasaran produk asuransi kepada nasabah oleh tenaga pemasar Pihak Pertama dan tenaga pemasar Pihak Kedua serta menjalin kerjasama yang saling menguntungkan bagi Para Pihak
Ruang Lingkup	:	Perjanjian induk yang tidak bersifat eksklusif untuk penutupan pertanggungan asuransi yang meliputi proses pemasaran/penutupan, pengadministrasian, pembayaran premi, <i>endorsement</i>, dan pembayaran klaim bagi paranasabah Pihak Pertama yang dipertanggungjawabkan kepada Pihak Kedua, dimana bentuk kerjasama dapat dilakukan dengan salah satu atau lebih model bisnis pemasaran di bawah ini: a. Referensi tidak dalam rangka produk bank Pihak Pertama mereferensikan atau merekomendasikan produk asuransi kepada calon pemegang polis, tertanggung atau peserta yang tidak menjadi persyaratan untuk memperoleh suatu produk perbankan; b. Integrasi Pemasaran produk asuransi yang telah terintegrasi dengan produk Pihak Pertama dan dipasarkan kepada nasabah Pihak Pertama. Peran Pihak Pertama tidak hanya meneruskan dan memberikan atas produk asuransi kepada calon pemegang polis, tertanggung atau peserta, tetapi juga menindaklanjuti aplikasi atas <i>bundled product</i> termasuk yang terkait dengan produk asuransi kepada Pihak Kedua.
Jangka Waktu	:	3 Mei 2017 – 3 Mei 2020
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

2. Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank Smart Life Protection No. 077/AJSMSIG-LGL/PKS-B/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017 yang dibuat di bawah tangan dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Bukopin Tbk (" Pihak Pertama ") 2. Perseroan (" Pihak Kedua ") yang keduanya disebut Para Pihak
Tujuan	:	1. Untuk memberikan landasan kerja sama pemasaran bancassurance kepada nasabah yang akan dilakukan oleh Para Pihak secara bersama – sama ; 2. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan bagi Para Pihak; 3. Meningkatkan fungsi dan layanan Para Pihak kepada masyarakat khususnya nasabah; 4. Meningkatkan <i>brand image</i> Para Pihak kepada masyarakat
Ruang Lingkup	:	Penutupan pertanggungan asuransi yang meliputi proses pemasaran/penutupan, pengadministrasian, pembayaran premi, <i>endorsement</i> dan pembayaran klaim bagi nasabah yang dipertanggungjawabkan kepada Pihak Kedua
Jangka Waktu	:	12 Juli 2017 – 12 Juli 2020
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

3. Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank Smart Plan Protection No. 078/AJSMSIG-LGL/PKS-B/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017 yang dibuat di bawah tangan dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Bukopin Tbk (" Pihak Pertama ") 2. Perseroan (" Pihak Kedua ") yang keduanya disebut Para Pihak
Tujuan	:	1. Untuk memberikan landasan kerja sama pemasaran <i>bancassurance</i> kepada nasabah yang akan dilakukan oleh Para Pihak secara bersama – sama ; 2. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan bagi Para Pihak; 3. Meningkatkan fungsi dan layanan Para Pihak kepada masyarakat khususnya nasabah; 4. Sarana diverifikasi produk dan layanan Para Pihak kepada nasabah 5. Meningkatkan <i>brand image</i> Para Pihak kepada masyarakat
Ruang Lingkup	:	Penutupan pertanggungan asuransi yang meliputi proses pemasaran/penutupan, pengadministrasian, pembayaran premi, <i>endorsement</i> dan pembayaran klaim bagi nasabah yang dipertanggungjawabkan kepada Pihak Kedua
Jangka Waktu	:	12 Juli 2017 – 12 Juli 2020
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

4. Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank SMiLe Medical Plus No. 128/AJSMSIG-LGL/PKS-B/VII/2017 tanggal 17 Juli 2017 yang dibuat di bawah tangan dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Bukopin Tbk (" Pihak Pertama ") 2. Perseroan (" Pihak Kedua ") yang keduanya disebut Para Pihak
Tujuan	:	1. Untuk memberikan landasan kerja sama pemasaran <i>bancassurance</i> kepada nasabah yang akan dilakukan oleh Para Pihak secara bersama – sama ; 2. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan bagi Para Pihak; 3. Meningkatkan fungsi dan layanan Para Pihak kepada masyarakat khususnya nasabah; 4. Sarana diverifikasi produk dan layanan Para Pihak kepada nasabah 5. Meningkatkan <i>brand image</i> Para Pihak kepada masyarakat
Ruang Lingkup	:	Penutupan pertanggungan asuransi yang meliputi proses pemasaran/penutupan, pengadministrasian, pembayaran premi, <i>endorsement</i> dan pembayaran klaim bagi nasabah yang dipertanggungjawabkan kepada Pihak Kedua
Jangka Waktu	:	17 Juli 2017 – 17 Juli 2020
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

5. Perjanjian Kerjasama *Bancassurance* Model Bisnis Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank SMiLe Medical PIAN No. 129/AJSMSIG-LGL/PKS-B/VII/2017 tanggal 17 Juli 2017 yang dibuat di bawah tangan dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Bank Bukopin Tbk (" Pihak Pertama ") 2. Perseroan (" Pihak Kedua ") yang keduanya disebut Para Pihak
Tujuan	:	1. Untuk memberikan landasan kerja sama pemasaran <i>bancassurance</i> kepada nasabah yang akan dilakukan oleh Para Pihak secara bersama – sama ; 2. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan bagi Para Pihak; 3. Meningkatkan fungsi dan layanan Para Pihak kepada masyarakat khususnya nasabah; 4. Sarana diverifikasi produk dan layanan Para Pihak kepada nasabah

		5. Meningkatkan <i>brand image</i> Para Pihak kepada masyarakat
Ruang Lingkup	:	Penutupan pertanggungan asuransi yang meliputi proses pemasaran/penutupan, pengadministrasian, pembayaran premi, <i>endorsement</i> dan pembayaran klaim bagi nasabah yang dipertanggungkan kepada Pihak Kedua
Jangka Waktu	:	17 Juli 2017 – 17 Juli 2020
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

B. Perjanjian Sewa Menyewa

NO	CABANG	PARA PIHAK	NAMA PERJANJIAN	ALAMAT	JANGKA WAKTU
1	Jember 1	i. Budiono Tjitrohartoko; Perseroan	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 3 tanggal 01 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Elly Herawati Sutedjo, S.H., Notaris di Jember.	Jl. Trunojoyo No. 26, Jember.	13 September 2019
2	Jakarta 2	i. PT Rizki Lancar Sentosa; Perseroan	Perjanjian Sewa Tempat No. 011/PSM/TR-RLS/VIII/2016 tanggal 01 Agustus 2016 yang dibuat di bawah tangan.	Lantai 2 Blok A, Jalan Kyai Tapa No 1, Jakarta Barat	31 Juli 2021
3	Semarang	i. PT Rizki Lancar Sentosa; Perseroan	Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Fasilitasnya No. 002/PSM/RLS-MSIG/IX/2018 tanggal 17 September 2018 yang dibuat di bawah tangan.	Menara Mas, Jalan Brigjen Sudarto / Majapahit No. 198, Semarang.	30 September 2023
4	Jember 2	i. Budiono Tjitrohartoko; Perseroan	Perjanjian Sewa Menyewa No. 3 tanggal 1 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Elly Herawati Sutedjo, SH., Notaris di Jember.	Ruko Jember Business Center Blok A-6, Jalan Trunojoyo No 26, Jember.	13 September 2019
5	Kendari	i. Adolfina Lay selaku kuasa dari Jean Stephani Christine Adventlia; Perseroan	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No 532 tanggal 29 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Irwan Addy S., SH Notaris berkedudukan di Kota Bekasi.	Jalan MT Haryono No 166, Kendari	31 Januari 2019 (Sedang dilakukan proses perpanjangan)
6	Mataram	i. Ali Sarjono; ii. Perseroan	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 6 tanggal 19 Juli 2018 yang dibuat di hadapan I Nengah Sukma Mulyawan, SH., Notaris berkedudukan di Mataram.	Jalan Panca Usaha No 7 E Cakranegara, Mataram	30 Maret 2020
7	Purwokerto	i. Tony Chandra; iii. Perseroan	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.20 tanggal 11 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Dewi Rubijanto, SH., notaris berkedudukan di Purwokerto.	Ruko Platinum Jalan DI Panjaitan No. 88 Unit A, Purwokerto	11 Februari 2016 (Sedang dilakukan proses perpanjangan)
8	Jakarta 1	i. PT Duta Cakra Pesona; ii. Perseroan	Perjanjian Sewa Menyewa No. 002/LA/SMSIG/XII/2017 tanggal 1 Desember 2017 yang dibuat di bawah tangan.	Jalan Jend Sudirman Kav 21 Jakarta	30 November 2020

C. Perjanjian Lain-Lain

- Perjanjian Kerjasama Penggunaan *Switching Payment Gateway* Untuk Penerimaan Pembayaran Melalui Internet No. 048/AJSMSIG-LGL/PKS-UNK/V/2018 tanggal 8 Mei 2018 yang dibuat di bawah tangan, dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Sprint Asia Technology; (" Pihak Pertama ") 2. Perseroan (" Pihak Kedua ")
Ruang Lingkup	:	Melakukan integrasi sistem bank dengan auto sales smile dan sistem sprint guna mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran secara online di auto sales smile.
Biaya	:	Rp50.000.000,-
Jangka Waktu	:	8 Mei 2018 sampai dengan diakhiri oleh para pihak. Pengakhiran perjanjian wajib diberitahukan secara tertulis 30 hari sebelum tanggal pengakhiran perjanjian yang ditetapkan dari pihak yang akan mengakhiri perjanjian kepada pihak lainnya.
Hukum yang Berlaku	:	Hukum Negara Republik Indonesia

Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

2. Perjanjian Kerjasama antara KPISOFT Malaysia SDN BHD dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG No. 097/AJSMSIG-LGL/PKS-UNK/III/2017 tanggal 15 Maret 2017, dengan rincian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. KPISOFT Malaysia SDN BHD (" Pihak Pertama "); 2. Perseroan
Ruang Lingkup	:	Layanankonsultasidanimplementasi EPMS & BI
Biaya	:	Layanan Konsultasi USD 14,955 Layanan Teknologi Kustomisasi dan Implementasi USD 12,000 Layanan Premium yang Dikelola (berlangganan) USD 32,352/ tahun
Jangka Waktu	:	5 Tahun (15 Maret 2017 s/d 15 Maret 2022)
Penyelesaian Sengketa	:	Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI)
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia

D. Perjanjian Agency

1. Perjanjian Kerjasama Kagenan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 1 Januari 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	3. Perseroan; 4. Wandy (" Agen ") yang keduanya disebut Para Pihak.						
Agency	:	Belitung Agency						
Target	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>UPP Evaluasi</th><th>APE</th><th>Manpower Berlisensi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rp1.200.000.000,-</td><td>Rp1320.000.000</td><td>15 orang</td></tr> </tbody> </table>	UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi	Rp1.200.000.000,-	Rp1320.000.000	15 orang
UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi						
Rp1.200.000.000,-	Rp1320.000.000	15 orang						
Jangka Waktu	:	1 Januari 2017 dan akan berakhir atau dapat diakhiri bila salah satu hal dibawah ini terpenuhi: - Agen tidak mencapai target yang ditentukan pada saat evaluasi dilakukan; - Agen tidak memenuhi persyaratan pelatihan, produksi, persistensi, atau persyaratan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas Agen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan; - Agen meninggal dunia; - Agen melakukan tindakan untuk dinyatakan pailit atau oleh keputusan pengadilan dinyatakan pailit; - Salah satu Pihak dinyatakan bangkrut; - Agen melakukan pelanggaran atas salah satu/lebih kewenangan.						
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia						
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat						

2. Perjanjian Kerjasama Kagenan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 1 Januari 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. Perseroan; 2. Klaudia Wijayanti (" Agen ") yang keduanya disebut Para Pihak.						
Agency	:	Colibri Agency, Cirebon						
Target	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>UPP Evaluasi</th><th>APE</th><th>Manpower Berlisensi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rp1.200.000.000,-</td><td>Rp1.320.000.000</td><td>15 orang</td></tr> </tbody> </table>	UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi	Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang
UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi						
Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang						
Jangka Waktu	:	1 Januari 2017 dan akan berakhir atau dapat diakhiri bila salah satu hal dibawah ini terpenuhi: - Agen tidak mencapai target yang ditentukan pada saat evaluasi dilakukan; - Agen tidak memenuhi persyaratan pelatihan, produksi, persistensi, atau persyaratan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas Agen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan; - Agen meninggal dunia; - Agen melakukan tindakan untuk dinyatakan pailit atau oleh keputusan pengadilan dinyatakan pailit; - Salah satu Pihak dinyatakan bangkrut; - Agen melakukan pelanggaran atas salah satu/lebih kewenangan.						
Pilihan Hukum	:	Hukum Negara Republik Indonesia						
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat						

3. Perjanjian Kerjasama Keagenan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 1 Januari 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. Perseroan; 2. Dewi Arzeka ("Agen") yang keduanya disebut Para Pihak.								
Agency	:	Malang								
Target	:	<table><tr><td>UPP Evaluasi</td><td>APE</td><td>Manpower Berlisensi</td></tr><tr><td>Rp1.200.000.000,-</td><td>Rp1320.000.000</td><td>15 orang</td></tr></table>			UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi	Rp1.200.000.000,-	Rp1320.000.000	15 orang
UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi								
Rp1.200.000.000,-	Rp1320.000.000	15 orang								
Jangka Waktu	:	1 Januari 2017 dan akan berakhir atau dapat diakhiri bila salah satu hal dibawah ini terpenuhi: - Agen tidak mencapai target yang ditentukan pada saat evaluasi dilakukan; - Agen tidak memenuhi persyaratan pelatihan, produksi, persistensi, atau persyaratan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas Agen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan; - Agen meninggal dunia; - Agen melakukan tindakan untuk dinyatakan pailit atau oleh keputusan pengadilan dinyatakan pailit; - Salah satu Pihak dinyatakan bangkrut; - Agen melakukan pelanggaran atas salah satu/lebih kewenangan.								
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia								
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat								

4. Perjanjian Kerjasama Keagenan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 1 Januari 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. Perseroan; 2. Indah Basuki("Agen") yang keduanya disebut Para Pihak.								
Agency	:	Kendari								
Target	:	<table><tr><td>UPP Evaluasi</td><td>APE</td><td>Manpower Berlisensi</td></tr><tr><td>Rp1.200.000.000,-</td><td>Rp1.320.000.000</td><td>15 orang</td></tr></table>			UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi	Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang
UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi								
Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang								
Jangka Waktu	:	1 Januari 2017 dan akan berakhir atau dapat diakhiri bila salah satu hal dibawah ini terpenuhi: - Agen tidak mencapai target yang ditentukan pada saat evaluasi dilakukan; - Agen tidak memenuhi persyaratan pelatihan, produksi, persistensi, atau persyaratan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas Agen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan; - Agen meninggal dunia; - Agen melakukan tindakan untuk dinyatakan pailit atau oleh keputusan pengadilan dinyatakan pailit; - Salah satu Pihak dinyatakan bangkrut; - Agen melakukan pelanggaran atas salah satu/lebih kewenangan.								
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia								
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat								

5. Perjanjian Kerjasama Keagenan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 1 Januari 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. Perseroan; 2. Evi Yusiani("Agen") yang keduanya disebut Para Pihak.								
Penunjukan	:	3. Perseroan dengan ini menunjuk Pihak Kedua sebagai <i>Agency Builder</i> dan Pihak Kedua menerima penunjukan tersebut untuk mengupayakan pencapaian target yang ditetapkan Perseroan. 4. Pihak kedua sebagai <i>Agency Builder</i> akan mengupayakan pencapaian target yang ditetapkan Perseroan melalui <i>Direct Team</i> termasuk dirinya sendiri.								
Agency		Sambas								
Target	:	<table><tr><th>UPP Evaluasi</th><th>APE</th><th>Manpower Berlisensi</th></tr><tr><td>Rp1.200.000.000,-</td><td>Rp1320.000.000</td><td>15 orang</td></tr></table>			UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi	Rp1.200.000.000,-	Rp1320.000.000	15 orang
UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi								
Rp1.200.000.000,-	Rp1320.000.000	15 orang								
Jangka Waktu	:	1 Januari 2017 dan akan berakhir atau dapat diakhiri bila salah satu hal dibawah ini terpenuhi: - Agen tidak mencapai target yang ditentukan pada saat evaluasi dilakukan; - Agen tidak memenuhi persyaratan pelatihan, produksi, persistensi, atau persyaratan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas Agen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan;								

		- Agen meninggal dunia; - Agen melakukan tindakan untuk dinyatakan pailit atau oleh keputusan pengadilan dinyatakan pailit; - Salah satu Pihak dinyatakan bangkrut; - Agen melakukan pelanggaran atas salah satu/lebih kewenangan.
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

6. Perjanjian Kerjasama Keagenan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 1 Januari 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. Perseroan; 2. Rony Tanjung ("Agen") yang keduanya disebut Para Pihak.						
Agency	:	Ketapang						
Target	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>UPP Evaluasi</th><th>APE</th><th>Manpower Berlisensi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rp1.200.000.000,-</td><td>Rp1.320.000.000</td><td>15 orang</td></tr> </tbody> </table>	UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi	Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang
UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi						
Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang						
Jangka Waktu	:	1 Januari 2017 dan akan berakhir atau dapat diakhiri bila salah satu hal dibawah ini terpenuhi: - Agen tidak mencapai target yang ditentukan pada saat evaluasi dilakukan; - Agen tidak memenuhi persyaratan pelatihan, produksi, persistensi, atau persyaratan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas Agen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan; - Agen meninggal dunia; - Agen melakukan tindakan untuk dinyatakan pailit atau oleh keputusan pengadilan dinyatakan pailit; - Salah satu Pihak dinyatakan bangkrut; - Agen melakukan pelanggaran atas salah satu/lebih kewenangan.						
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia						
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat						

7. Perjanjian Kerjasama Keagenan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 1 Januari 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. Perseroan; 2. Iln Masruchin S.Pd ("Agen") yang keduanya disebut Para Pihak.						
Agency	:	Cirebon AKM Hasanah Masruchin						
Target	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>UPP Evaluasi</th><th>APE</th><th>Manpower Berlisensi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rp1.200.000.000,-</td><td>Rp1.320.000.000</td><td>15 orang</td></tr> </tbody> </table>	UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi	Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang
UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi						
Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang						
Jangka Waktu	:	1 Januari 2017 dan akan berakhir atau dapat diakhiri bila salah satu hal dibawah ini terpenuhi: - Agen tidak mencapai target yang ditentukan pada saat evaluasi dilakukan; - Agen tidak memenuhi persyaratan pelatihan, produksi, persistensi, atau persyaratan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas Agen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan; - Agen meninggal dunia; - Agen melakukan tindakan untuk dinyatakan pailit atau oleh keputusan pengadilan dinyatakan pailit; - Salah satu Pihak dinyatakan bangkrut; - Agen melakukan pelanggaran atas salah satu/lebih kewenangan.						
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia						
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat						

8. Perjanjian Kerjasama Keagenan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 1 Januari 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. Perseroan; 2. Silvia Irawan ("Agen") yang keduanya disebut Para Pihak.						
Agency	:	Bekasi AKM Star Lord						
Target	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>UPP Evaluasi</th><th>APE</th><th>Manpower Berlisensi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rp1.200.000.000,-</td><td>Rp1.320.000.000</td><td>15 orang</td></tr> </tbody> </table>	UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi	Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang
UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi						
Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang						
Jangka Waktu	:	1 Januari 2017 dan akan berakhir atau dapat diakhiri bila salah satu hal dibawah ini terpenuhi: - Agen tidak mencapai target yang ditentukan pada saat evaluasi dilakukan;						

		- Agen tidak memenuhi persyaratan pelatihan, produksi, persistensi, atau persyaratan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas Agen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan; - Agen meninggal dunia; - Agen melakukan tindakan untuk dinyatakan pailit atau oleh keputusan pengadilan dinyatakan pailit; - Salah satu Pihak dinyatakan bangkrut; - Agen melakukan pelanggaran atas salah satu/lebih kewenangan.
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

9. Perjanjian Kerjasama Keagenan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 1 Januari 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. Perseroan; 2. Irwan Siregar("Agen") yang keduanya disebut Para Pihak.						
Agency	:	Batam – AKM KhasanahTauhid						
Target	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>UPP Evaluasi</th><th>APE</th><th>Manpower Berlisensi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rp1.200.000.000,-</td><td>Rp1.320.000.000</td><td>15 orang</td></tr> </tbody> </table>	UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi	Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang
UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi						
Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang						
Jangka Waktu	:	1 Januari 2017 dan akan berakhir atau dapat diakhiri bila salah satu hal dibawah ini terpenuhi: - Agen tidak mencapai target yang ditentukan pada saat evaluasi dilakukan; - Agen tidak memenuhi persyaratan pelatihan, produksi, persistensi, atau persyaratan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas Agen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan; - Agen meninggal dunia; - Agen melakukan tindakan untuk dinyatakan pailit atau oleh keputusan pengadilan dinyatakan pailit; - Salah satu Pihak dinyatakan bangkrut; - Agen melakukan pelanggaran atas salah satu/lebih kewenangan.						
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia						
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat						

10. Perjanjian Kerjasama Keagenan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 1 Januari 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. Perseroan; 2. Helmi("Agen") yang keduanya disebut Para Pihak.						
Agency	:	Laukemawe – AKM Smile Berkah Agency						
Target	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>UPP Evaluasi</th><th>APE</th><th>Manpower Berlisensi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rp1.200.000.000,-</td><td>Rp1.320.000.000</td><td>15 orang</td></tr> </tbody> </table>	UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi	Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang
UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi						
Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang						
Jangka Waktu	:	1 Januari 2017 dan akan berakhir atau dapat diakhiri bila salah satu hal dibawah ini terpenuhi: - Agen tidak mencapai target yang ditentukan pada saat evaluasi dilakukan; - Agen tidak memenuhi persyaratan pelatihan, produksi, persistensi, atau persyaratan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas Agen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan; - Agen meninggal dunia; - Agen melakukan tindakan untuk dinyatakan pailit atau oleh keputusan pengadilan dinyatakan pailit; - Salah satu Pihak dinyatakan bangkrut; - Agen melakukan pelanggaran atas salah satu/lebih kewenangan.						
Pilihan Hukum	:	Hukum negara Republik Indonesia						
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat						

11. Perjanjian Kerjasama Keagenan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 1 Januari 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. Perseroan; 2. Mochamad Tumbal ("Agen") yang keduanya disebut Para Pihak.						
Agency	:	Pemalang – AKM Green Colibri Agency						
Target	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>UPP Evaluasi</th><th>APE</th><th>Manpower Berlisensi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rp1.200.000.000,-</td><td>Rp1.320.000.000</td><td>15 orang</td></tr> </tbody> </table>	UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi	Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang
UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi						
Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang						
Jangka Waktu	:	1 Januari 2017 dan akan berakhir atau dapat diakhiri bila salah satu hal dibawah ini terpenuhi:						

		- Agen tidak mencapai target yang ditentukan pada saat evaluasi dilakukan; - Agen tidak memenuhi persyaratan pelatihan, produksi, persistensi, atau persyaratan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas Agen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan; - Agen meninggal dunia; - Agen melakukan tindakan untuk dinyatakan pailit atau oleh keputusan pengadilan dinyatakan pailit; - Salah satu Pihak dinyatakan bangkrut; - Agen melakukan pelanggaran atas salah satu/lebih kewenangan.
Pilihan Hukum	:	Hukum Negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

12. Perjanjian Kerjasama Keagenan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 1 Januari 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. Perseroan; 2. Kurnia Sari ("Agen") yang keduanya disebut Para Pihak.						
Agency	:	Mojokerto – AKM Golden Smile Agency						
Target	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>UPP Evaluasi</th><th>APE</th><th>Manpower Berlisensi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rp1.200.000.000,-</td><td>Rp1.320.000.000</td><td>15 orang</td></tr> </tbody> </table>	UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi	Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang
UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi						
Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang						
Jangka Waktu	:	1 Januari 2017 dan akan berakhir atau dapat diakhiri bila salah satu hal dibawah ini terpenuhi: - Agen tidak mencapai target yang ditentukan pada saat evaluasi dilakukan; - Agen tidak memenuhi persyaratan pelatihan, produksi, persistensi, atau persyaratan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas Agen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan; - Agen meninggal dunia; - Agen melakukan tindakan untuk dinyatakan pailit atau oleh keputusan pengadilan dinyatakan pailit; - Salah satu Pihak dinyatakan bangkrut; - Agen melakukan pelanggaran atas salah satu/lebih kewenangan.						
Pilihan Hukum	:	Hukum Negara Republik Indonesia						
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat						

13. Perjanjian Kerjasama Keagenan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 1 Januari 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. Perseroan; 2. Maikel Christian ("Agen") yang keduanya disebut Para Pihak.						
Agency	:	Bitung, Manado						
Target	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>UPP Evaluasi</th><th>APE</th><th>Manpower Berlisensi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rp1.200.000.000,-</td><td>Rp1.320.000.000</td><td>15 orang</td></tr> </tbody> </table>	UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi	Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang
UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi						
Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang						
Jangka Waktu	:	1 Januari 2017 dan akan berakhir atau dapat diakhiri bila salah satu hal dibawah ini terpenuhi: - Agen tidak mencapai target yang ditentukan pada saat evaluasi dilakukan; - Agen tidak memenuhi persyaratan pelatihan, produksi, persistensi, atau persyaratan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas Agen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan; - Agen meninggal dunia; - Agen melakukan tindakan untuk dinyatakan pailit atau oleh keputusan pengadilan dinyatakan pailit; - Salah satu Pihak dinyatakan bangkrut; - Agen melakukan pelanggaran atas salah satu/lebih kewenangan.						
Pilihan Hukum	:	Hukum Negara Republik Indonesia						
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat						

14. Perjanjian Kerjasama Keagenan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 1 Januari 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. Perseroan; 2. Calvin Wijaya ("Agen") yang keduanya disebut Para Pihak.						
Agency	:	Medan – AKM Smile Revolution Agency						
Target	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>UPP Evaluasi</th><th>APE</th><th>Manpower Berlisensi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rp1.200.000.000,-</td><td>Rp1.320.000.000</td><td>15 orang</td></tr> </tbody> </table>	UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi	Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang
UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi						
Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang						

Jangka Waktu	:	1 Januari 2017 dan akan berakhir atau dapat diakhiri bila salah satu hal dibawah ini terpenuhi: - Agen tidak mencapai target yang ditentukan pada saat evaluasi dilakukan; - Agen tidak memenuhi persyaratan pelatihan, produksi, persistensi, atau persyaratan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas Agen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan; - Agen meninggal dunia; - Agen melakukan tindakan untuk dinyatakan pailit atau oleh keputusan pengadilan dinyatakan pailit; - Salah satu Pihak dinyatakan bangkrut; - Agen melakukan pelanggaran atas salah satu/lebih kewenangan.
Pilihan Hukum	:	Hukum Negara Republik Indonesia
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

15. Perjanjian Kerjasama Keagenan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 1 Januari 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. Perseroan; 2. Wil Rio ("Agen") yang keduanya disebut Para Pihak.						
Agency	:	Surabaya - AKM Star Salihara Agency, Star Heart, Star Glory, Star Faith Agency						
Target	:	<table border="1"> <tr> <th>UPP Evaluasi</th><th>APE</th><th>Manpower Berlisensi</th></tr> <tr> <td>Rp1.200.000.000,-</td><td>Rp1.320.000.000</td><td>15 orang</td></tr> </table>	UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi	Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang
UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi						
Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang						
Jangka Waktu	:	1 Januari 2017 dan akan berakhir atau dapat diakhiri bila salah satu hal dibawah ini terpenuhi: - Agen tidak mencapai target yang ditentukan pada saat evaluasi dilakukan; - Agen tidak memenuhi persyaratan pelatihan, produksi, persistensi, atau persyaratan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas Agen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan; - Agen meninggal dunia; - Agen melakukan tindakan untuk dinyatakan pailit atau oleh keputusan pengadilan dinyatakan pailit; - Salah satu Pihak dinyatakan bangkrut; - Agen melakukan pelanggaran atas salah satu/lebih kewenangan.						
Pilihan Hukum	:	Hukum Negara Republik Indonesia						
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat						

16. Perjanjian Kerjasama Keagenan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 1 Januari 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. Perseroan; 2. Octovianus Rarung ("Agen") yang keduanya disebut Para Pihak.						
Agency	:	Ternate – AKM Kawanua Gamalama Agency						
Target	:	<table border="1"> <tr> <th>UPP Evaluasi</th><th>APE</th><th>Manpower Berlisensi</th></tr> <tr> <td>Rp1.200.000.000,-</td><td>Rp1.320.000.000</td><td>15 orang</td></tr> </table>	UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi	Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang
UPP Evaluasi	APE	Manpower Berlisensi						
Rp1.200.000.000,-	Rp1.320.000.000	15 orang						
Jangka Waktu	:	1 Januari 2017 dan akan berakhir atau dapat diakhiri bila salah satu hal dibawah ini terpenuhi: - Agen tidak mencapai target yang ditentukan pada saat evaluasi dilakukan; - Agen tidak memenuhi persyaratan pelatihan, produksi, persistensi, atau persyaratan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas Agen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan; - Agen meninggal dunia; - Agen melakukan tindakan untuk dinyatakan pailit atau oleh keputusan pengadilan dinyatakan pailit; - Salah satu Pihak dinyatakan bangkrut; - Agen melakukan pelanggaran atas salah satu/lebih kewenangan.						
Pilihan Hukum	:	Hukum Negara Republik Indonesia						
Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat						

14. Keterangan Tentang Aset Tetap

A. Hak Atas Tanah dan Bangunan

No	Sertifikat HGB		Luas (m ²)	Lokasi	Peruntukan
	No	Berlaku Hingga			
1.	Hak Milik Atas Rumah Susun No. 832-843/VIII	11/2/2029	Tanah bersama (1958 M2)	Wisma Eka Jiwa, jl. Mangga dua raya (lantai 8)	Aset untuk kantor
2.	Hak Milik Atas Rumah Susun No. 844-855/IX	11/2/2029	Tanah bersama (1983 M2)	Wisma eka jiwa, jl. Mangga dua raya (lantai 9)	Aset untuk kantor
3.	Hak Milik Atas Rumah Susun No. 762/I-IV	11/2/2029	Tanah bersama (346 M2)	Wisma eka jiwa, jl. Mangga dua raya (ruko 1)	Aset untuk kantor
4.	Hak Milik Atas Rumah Susun No. 763/I-IV	11/2/2029	Tanah bersama (502 M2)	Wisma eka jiwa, jl. Mangga dua raya (ruko 2)	Aset untuk kantor
5.	Hak Milik Atas Rumah Susun No. 767/I-IV	11/2/2029	Tanah bersama (304 M2)	Wisma eka jiwa, jl. Mangga dua raya (ruko 6)	Aset untuk kantor
6.	HGB No. 20/Gu.M	05/02/2038	186 m ²	Lampung jl. Pattimura no. 6/8 Lt.1 teluk betung	Aset untuk kantor
7.	Hak Milik Atas Rumah Susun No. 3575/VI	11/10/2027	Tanah bersama (403,3013 M2)	Mall ambassador Lt.5 room 9 no 10 c. Jl. Prof. Dr. Satrio no. 8 jakarta selatan	Aset untuk kantor
8.	Hak Milik Atas Rumah Susun No. 3568/VI	11/10/2027	Tanah bersama (262.0030 M2)	Mall ambassador Lt.5 room 9 a, jl. Prof. Dr. Satrio no. 8 jakarta selatan	Aset untuk kantor
9.	Hak Milik Atas Rumah Susun No. 3567/VI	11/10/2027	Tanah bersama (161.0030 M2)	Mall ambassador Lt.5 room 9 b, jl. Prof. Dr. Satrio no. 8 jakarta selatan	Aset untuk kantor
10.	Hak Milik Atas Rumah Susun No. 3570/VI	11/10/2027	Tanah bersama (161.0030 M2)	Mall ambassador Lt.5 room 9 c, jl. Prof. Dr. Satrio no. 8 jakarta selatan	Aset untuk kantor
11.	Hak Milik Atas Rumah Susun No. 3569/VI	11/10/2027	Tanah bersama (165.12986 M2)	Mall ambassador Lt.5 room 9 d, jl. Prof. Dr. Satrio no. 8 jakarta selatan	Aset untuk kantor
12.	HGB No. 1275	4/7/2029	366 m ²	Cikarang delta mas blok ac - 3	Aset untuk gudang

13.	HGB No. 191	5/9/2031	102 m ²	Makassar jl. Sungai saddang, kompleks latanete plaza blok d 11	Aset untuk kantor
14.	HGB No. 142	5/9/2031	102 m ²	Makassar jl. Sungai saddang, kompleks latanete plaza blok d 12	Aset untuk kantor
15.	HGB No. 20	11/6/2031	137 m ²	Bali - tonja (gatot subroto tengah no. 100 blok c)	Aset untuk kantor
16.	HGB No. 21	11/6/2031	138 m ²	Bali - tonja (gatot subroto tengah no. 100 blok d)	Aset untuk kantor
17.	HGB No. 184	25/4/2024	75 m ²	Semarang rukan pemuda mas lt.1 blok b. 8 jl. Pemuda no. 150	Aset untuk kantor
18.	HGB No. 1791	06/12/2018 (Sedang dilakukan Proses Perpanjangan)	104 m ²	Batam jl. Raden patah komplek naga sakti no. 1	Aset untuk kantor
19.	HGB No. 1006	07/03/2011	66 m ²	Medan jl. Prof. H. M yamin sh no. 36 a	Aset untuk kantor (proses dijual)
20.	HGB No. 563	26/08/2035	127 m ²	Jalan Jend Sudirman Blok C, No. 8-9 (10 AB)	Aset untuk kantor(proses dijual)

15. Hak Atas Kekayaan Intelektual

Merek

No.	Pendaftaran		Etiket Merek	Kelas	Jangka Waktu
	Nomor	Tanggal			
1.	IDM000361031	21-02-2011	Amit-amit!	36	10 tahun sejak penerimaan
2.	IDM000281428	23-11-2010	CLICKFOR LIFE.CO.ID + LOGO	36	10 tahun sejak penerimaan
3.	IDM000216742	7-09-2009	EKAMEDICARE	36	10 tahun sejak penerimaan
4.	IDM000442913	26-04-2012	Sina - G	36	10 tahun sejak penerimaan
5.	IDM000442918	26-04-2012	Sinar - G	36	10 tahun sejak penerimaan
6.	IDM000442916	26-04-2012	SM Life	36	10 tahun sejak penerimaan
7.	IDM000442916	26-04-2012	SMile	36	10 tahun sejak penerimaan

16. Perjanjian Reasuransi

1. Akad Reasuransi Jiwa Syariah No. S.E 7 tanggal 14 Maret 2019, dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. Perseroan; 2. PT Reasuransi Syariah Indonesia ("ReINDO Syariah")
Kelas Bisnis	:	1. Asuransi Jiwa Pembiayaan (<i>Credit Life</i>) <i>Standart</i> dan <i>Substandart</i> dengan atau tanpa pemeriksaan kesehatan yang dikeluarkan oleh Asuransi Syariah pada pengajuan langsung di wilayah Republik Indonesia; 2. Manfaat tambahan yang terikat pada Asuransi Jiwa Pembiayaan yang berada dalam lingkup perjanjian ini: <i>Asuransi Cacat Tetap Total "Accelerated Total and Permanent Disablement"</i>
Periode Perjanjian	:	1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019

Retensi	:	Risiko Kematian (Kematian, Kematian akibat kecelakaan, Cacat Tetap Total, Cacat Tetap Sebagian) Rp750.000.000,-

2. Perjanjian Reasuransi Katastropik No. 1125/0730/0000/0000, dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. Perseroan; 2. PT Reasuransi Indonesia Utama
Kelas Bisnis	:	Asuransi Jiwa dan Kecelakaan untuk bisnis individu dan kumpulan, berdasarkan kotrak polis terkait.
Periode Perjanjian	:	1 Januari 2019 – 31 Desember 2019
Retensi	:	Individu: 1. Kematian : Rp750.000.000 2. Kematian dan cacat akibat kecelakaan : Rp750.000.000 3. <i>Personal accident/ travel accident</i> : Rp750.000.000 Group/kumpulan 1. Kematian : Rp750.000.000 2. <i>Personal accident/ travel accident</i> : Rp750.000.000

3. *Excess of Loss Per Life Reinsurance Agreement (Individual Life & Mortgage Decreasing Term)* No.11250/0729/0000/0000, dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. Perseroan; 2. PT Reasuransi Indonesia Utama; 3. PT Reasuransi Nusantara Makmur
Kelas Bisnis	:	1. <i>Individual Life dan Mortgage Decreasing Term</i> pada penerimaan jiwa standart dan substandart dengan atau tanpa pemeriksaan medis yang diterbitkan oleh penanggung pada penanggung langsung dalam wilayah Indonesia.
Periode Perjanjian	:	1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019
Retensi	:	Individul Life: 1. <i>Death</i> : Rp750.000.000 2. <i>Personal accident/ travel accident</i> : Rp750.000.000 3. <i>Early Critical Illness (to critical stage) (CI)</i> : Rp750.000.000 <i>Mortgage Decreasing Term</i> 1. <i>Death</i> : Rp750.000.000 2. <i>Accelerated &Permanent Disablement</i> : Rp750.000.000

17. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Komisaris dan Direksi Perseroan

Pada saat Prospektus ini diterbitkan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain termasuk perselisihan di bidang hubungan industrial, perpajakan, perselisihan administratif dengan pihak instansi Pemerintah yang berwenang maupun perselisihan yang diselesaikan melalui badan arbitrase, serta tidak pernah dimohonkan dan/atau dinyatakan pailit dan/atau dalam proses PKPU yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/ atau kelangsungan usaha Perseroan.

18. Penghargaan

Sejak awal beroperasinya, Perseroan telah mendapatkan berbagai macam apresiasi dan pengakuan berupa penghargaan atas layanan dan produk-produk yang diberikan Perseroan. Penghargaan-penghargaan tersebut merupakan bukti bahwa Perseroan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berkualitas dan dipercaya masyarakat. Berikut ini terlampir penghargaan yang diterima Perseroan dari institusi ternamaselama periode 3 (tiga) tahun terakhir :

No.	Penghargaan	Institusi	Tahun
1	The Best Life Insurance Company kategori Aset Rp8 Triliun – Rp25 Triliun	Bisnis Indonesia Financial Award	2018
2	Top 5 Customer Choice Sharia Business Unit in Life Insurance Category	pada Indonesia Sharia Finance Award	2018
3	The High Solvability Ratio in Life Insurance Sector	Indonesia Insurance Consumer Choice Award	2018
4	Predikat “Good” untuk kategori Private Company sektor Life Insurance	Indonesia Good Corporate Governance Award	2018
5	Predikat “Gold” untuk kategori Private Company sektor Life Insurance	Operational Excellence Award I	2018
6	Predikat “Bintang 5” atas Kinerja Unit Link Pendapatan Tetap IDR Excellink Fixed Income Fund tahun 2008-2017	Unit Link Awards	2018

No.	Penghargaan	Institusi	Tahun
7	Predikat “Bintang 5” atas Kinerja Unit Link Pendapatan Tetap Syariah Excellink Stabile Fund Syariah 2017	Unit Link Awards	2018
8	Best Financial Performance Life Insurance Company, Category Asset between Rp10 –27 Trillion	Indonesia Insurance Consumer Choice Award	2017
9	The Best in Building and Managing Corporate Image untuk kategori Life Insurance (Asset 10-20 Trillion)	Corporate Image Award	2017
10	The Best Risk Management in Islamic Life Insurance ≥ 250 Billion	Karim Award	2017
11	Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment	Stellar Workplace Award	2017
12	Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction	Stellar Workplace Award	2017
13	Predikat “Sangat Bagus” atas Kinerja Unit Link Jenis Pendapatan Tetap Excellink Fixed Income Fund tahun 2011-2015	Unit Link Awards	2016
14	Predikat “Sangat Bagus” atas Kinerja Unit Link Jenis Pendapatan Tetap Excellink Fixed Income Fund tahun 2013-2015	Unit Link Awards	2016
15	Predikat “Sangat Bagus” atas Kinerja Unit Link Jenis Pendapatan Tetap Excellink Fixed Income Fund tahun 2015	Unit Link Awards	2016
16	Predikat “Sangat Bagus” atas Kinerja Unit Link Jenis Pendapatan Tetap Simas Fixed Income tahun 2015	Unit Link Awards	2016
17	The Best in Building and Managing Corporate Image untuk kategori Medium Life Insurance (Total Asset 10-20 Trillion)	Corporate Image Award	2016
18	Peringkat III Digital Brand Asuransi Jiwa	Digital Brand of the Year	2016

19. Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Sejak tahun 2014, Sinarmas MSIG Life telah secara konsisten berkontribusi positif kepada masyarakat dengan menyelenggarakan program tanggung jawab sosial, di antaranya dengan melibatkan partisipasi aktif karyawan. Adapun program tanggung jawab sosial yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama kurun waktu 2016-2018 adalah:

Tahun 2016:

a. Penyerahan Bantuan Paket Obat-Obatan Dasar

Menghadapi musim pancaroba, MSIG Life menyerahkan bantuan paket obat-obatan dasar kepada 300 keluarga yang diwakili para ibu dari empat kelompok Posyandu di sekitar kantor pusat Wisma Eka Jiwa, Mangga Dua pada 31 Maret 2016. Melengkapi aksi kepedulian tersebut, Sinarmas MSIG Life juga menyerahkan bantuan berupa perangkat medis, seperti alat pengukur tekanan darah, stetoskop, serta timbangan bayi/balita.

b. Asuransi Kecelakaan Diri untuk Pengemudi Wanita Transjakarta

Memperingati Hari Kartini, sekaligus sebagai ungkapan rasa syukur atas hari jadi perusahaan ke-31 tanggal 14 April 2016, Sinarmas MSIG Life mengapresiasi dedikasi wanita dengan memberikan bantuan berupa proteksi Personal Accident Sinarmas MSIG Life (PAS) kepada 192 pengemudi dan petugas *on board* wanita Transjakarta pada tanggal 21 April 2016.

c. Aksi CSR Ganda, Rayakan HUT Ke-31 Sinarmas MSIG Life

Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan “31st SMiLe Anniversary”, tanggal 29 April 2016, Sinarmas MSIG Life menyerahkan lebih dari 1.000 buku bacaan anak dan remaja sumbangan karyawan yang didistribusikan melalui jaringan Rumah Baca Indonesia, naungan Komunitas Kami Anak Bangsa (KKAB) di seluruh Indonesia.

Selain itu, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), Sinarmas MSIG Life melengkapi perayaan ulang tahunnya lewat aksi donor darah yang melibatkan seluruh karyawan dan masyarakat di sekitar kantor perusahaan.

d. Asuransi Kecelakaan Diri untuk Tenaga Pengajar Sekolah Inklusi

Sinarmas MSIG Life serahkan bantuan asuransi Personal Accident Sinarmas MSIG Life (PAS) kepada para tenaga pendidik Sekolah Inklusi Pantara, Jakarta Selatan pada 24 November 2016. Melengkapi apresiasi, Sinarmas MSIG Life bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, memberikan pemeriksaan kesehatan dasar kepada para guru di Sekolah Pantara.

e. Dukung Red Nose Foundation, Serahkan Donasi Hasil Kampanye #SMiLeWithME

Sinarmas MSIG Life menyerahkan donasi senilai Rp 50 juta kepada Red Nose Foundation sebagai dana pembinaan 265 anak kurang beruntung pada 28 Agustus 2016. Donasi tersebut merupakan hasil kampanye #SMiLeWithME dengan mengajak masyarakat untuk membantu anak-anak yang kurang beruntung agar mendapatkan kesempatan meraih masa depan lebih baik.

Tahun 2017:

a. Bazar Sembako Murah Jelang Idul Fitri

Guna membantu warga menghadapi harga sembako yang semakin menjulang menjelang Hari Raya Idul Fitri, 500 paket sembako dijual setengah harga kepada 500 kepala keluarga dari 10 RT. Acara bazar sembako murah tersebut dilaksanakan tanggal 10 Juni 2017 di Sekretariat RW 011 Tomang.

b. Donasi Karyawan untuk Warga Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulya

Sinarmas MSIG Life menyerahkan bantuan bagi 275 lanjut usia warga Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulya 3 pada 13 Juni 2017. Kegiatan juga dirangkai dengan acara hiburan, silaturahmi dan buka puasa bersama seluruh warga, karyawan Sinarmas MSIG Life serta pengurus panti. Bantuan dikumpulkan melalui aksi sosial karyawan dan menjadi rangkaian kegiatan yang diselenggarakan Sinarmas MSIG Life di bulan Ramadhan.

c. SMiLeWithME bersama Yayasan Bina Anak Pertiwi di Kidzania

Mengusung tema “Bebaskan Angan, Kejar Cita-Cita Setinggi Bintang”, 104 anak kurang beruntung usia 5-12 tahun di bawah naungan Rumah Singgah Bina Anak Pertiwi (RSBAP) diperkenalkan dengan ragam profesi yang bisa menjadi pilihan mereka kelak demi meraih masa depan yang lebih baik. Kegiatan yang juga melibatkan partisipasi sejumlah karyawan Sinarmas MSIG Life tersebut dilengkapi sesi *storytelling* untuk menyampaikan pesan agar anak-anak selalu optimis, percaya diri dan bersemangat juang tinggi demi meraih cita-cita yang diimpikan. Dukungan Sinarmas MSIG Life diteguhkan dengan pemberian ratusan paket peralatan sekolah serta penyediaan fasilitas untuk mendukung pelatihan desain grafis berupa sejumlah unit laptop dan printer.

d. Asuransi Kecelakaan Diri untuk 500 Pasukan Orange

Sinarmas MSIG Life membagikan asuransi Personal Accident Sinarmas MSIG Life (PAS) kepada 500 anggota UPK Badan Air – Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta atau yang lebih dikenal sebagai Pasukan Orange pada tanggal 14 Desember 2017.

Tahun 2018:

a. Pembukaan Taman Baca SMiLe

Menyambut Hari Anak Nasional, Sinarmas MSIG Life memperluas cakupan kepeduliannya bersama Rumah Belajar Kita (RBK), meresmikan Taman Baca SMiLe di wilayah Manggarai pada 11 Juli 2018. Ratusan buku yang disumbangkan merupakan donasi Sinarmas MSIG Life, juga masyarakat luas yang dikumpulkan melalui Rumah Belajar Kita (RBK).

b. Santunan Bencana Palu dan Donggala

Sinarmas MSIG Life menyerahkan santunan tunai senilai total Rp145.000.000 kepada karyawan korban bencana Palu dan Donggala. Di samping itu, Sinarmas MSIG Life juga telah memberikan bantuan logistik bagi masyarakat Palu dan Donggala yang diserahkan bersama pilar bisnis Sinar Mas yang lain.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Biaya CSR yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sejak 2016 adalah sebesar Rp664.500.000.

B. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

Perseroan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Purnamala Internasional Indonesia pada tanggal 14 April 1985 dan kemudian berubah nama menjadi PT Asuransi Jiwa Eka Life. Dalam perkembangannya, pada tahun 2007 nama Perseroan berganti lagi menjadi PT Asuransi Jiwa Sinarmas sebelum akhirnya melakukan joint venture dengan Mitsui Sumitomo Insurance Co. Ltd. pada tahun 2011.

Perseroan mempunyai Brand SMiLe (Sinarmas MSIG Life) yang diperkenalkan kepada masyarakat pada tahun 2013 untuk meningkatkan corporate brand awareness. Upaya penguatan Brand SMiLe yang dilakukan sejak tahun 2014 hingga tahun 2015 melalui berbagai media platform, khususnya media social, mendapat pengakuan dari majalah InfoBank dan dinobatkan sebagai Digital Brand of the Year 2015.

Perseroan terus memegang teguh komitmen untuk menghadirkan beragam produk inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat modern Indonesia akan proteksi, juga memberikan pelayanan terbaik yang dapat mengimbangi dinamika kehidupan masa kini.

Berikut terlampir di bawah ini rekam jejak Perseroan :



Visi Perseroan adalah menjadi perusahaan yang terkemuka dalam penyedia jasa perencanaan dan perlindungan keuangan di Indonesia.

Misi Perseroan adalah :

- Memberikan pelayanan prima dan menyediakan produk yang berfokus pada kebutuhan nasabah melalui berbagai jalur distribusi.
- Memastikan profitabilitas jangka panjang .
- Meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan kepercayaan pemegang polis.
- Memberikan peluang kerja.
- Membangun sinergi melalui kerjasama yang saling menguntungkan sesuai dengan nilai serta filosofi Perusahaan.

Nilai Inti Perseroan adalah :

- Komitmen
- Integritas
- Inovasi
- Loyal
- Perilaku Positif
- Perbaikan yang berkesinambungan

2. Kegiatan Usaha Perseroan

Maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah menyelenggarakan usaha asuransi jiwa termasuk usaha dengan prinsip syariah.



Perseroan dalam menjalankan usahanya memiliki berbagai macam produk-produk asuransi jiwa dan Perseroan berkomitmen akan terus berinovasi untuk memberikan layanan terbaik dan meningkatkan kualitas produk-produk asuransi. Berikut adalah produk asuransi jiwa yang saat ini dimiliki Perseroan:

PRODUK ASURANSI INDIVIDU

Terlampir dibawah ini produk-produk asuransi individual Sinarmas MSIG dan manfaat dari produk masing – masing.

1. Asuransi Dasar Tradisional

- a. Power Save
Power Save adalah Produk Asuransi yang memberikan terhadap resiko kematian yang disebabkan oleh Kecelakaan sekaligus sarana investasi yang aman dan menguntungkan.
- b. SMiLe Multi Invest
Produk Asuransi yang memberikan perlindungan terhadap resiko kematian yang disebabkan oleh Kecelakaan ataupun penyakit serta sarana investasi yang menguntungkan dengan adanya pengembalian Premi.
- c. SMiLe Personal Accident
Program Asuransi Jiwa yang memberikan manfaat Asuransi apabila tertanggung meninggal dunia atau memerlukan pengobatan/ perawatan di rumah sakit akibat kecelakaan.
- d. SMiLe Medical
produk asuransi kesehatan individu yang memberikan manfaat perlindungan atas risiko biaya perawatan kesehatan tertanggung selama di rumah sakit selama 365 hari dalam 1 tahun pertanggungan.

Besar manfaat yang bisa Anda dapatkan adalah sejumlah nominal yang tertulis pada tagihan kesehatan dari rumah sakit yang merawat dengan maksimum sesuai ketentuan polis. SMiLe Medical dapat berfungsi sebagai asuransi tambahan (rider).

- Penggantian Biaya-Biaya RS
 - a) Kamar Rawat Inap per Malam Hingga 2 Juta
 - b) Operasi
 - c) Dokter Ahli
 - d) Pemeriksaan Lab, dll
 - Rawat Inap 365 Hari per Tahun
 - Pembayaran Manfaat Sesuai Tagihan
- e. SMiLe Hospital Protection Plus
program asuransi yang memberikan manfaat berupa pembayaran santunan harian Rawat Inap apabila Tertanggung menjalani Rawat Inap di Rumah sakit baik yang disebabkan oleh penyakit maupun kecelakaan.

2. Asuransi Unit Link

a. SMiLe Link 88

Program ini merupakan gabungan antara asuransi jiwa yang memberikan proteksi meninggal dunia dan investasi sampai dengan usia 80 tahun, dimana Pemegang Polis secara langsung terlibat dalam investasi dengan menentukan sendiri jenis investasinya sehingga dapat memaksimalkan hasil investasi dan lebih fleksibel

- Dibayarkan 100% uang pertanggungan ditambah nilai polis (nilai dana investasi), bila tertanggung meninggal dunia selama asuransi masih berlaku.
- Akan dibayarkan nilai polis (nilai dana investasi), jika tertanggung masih hidup pada akhir masa kontrak asuransi dan asuransi masih berlaku.

b. SMiLe Link 99

Program ini merupakan gabungan antara asuransi jiwa yang memberikan proteksi meninggal dunia dan investasi sampai dengan usia 99 tahun, dimana Pemegang Polis secara langsung terlibat dalam investasi dengan menentukan sendiri jenis investasinya sehingga dapat memaksimalkan hasil investasi dan lebih fleksibel

- Dibayarkan 100% uang pertanggungan ditambah nilai polis (nilai dana investasi), bila tertanggung meninggal dunia selama asuransi masih berlaku.
- Akan dibayarkan nilai polis (nilai dana investasi), jika tertanggung masih hidup pada akhir masa kontrak asuransi dan asuransi masih berlaku

c. SMiLe Link Pro 100

Program ini merupakan gabungan antara asuransi jiwa yang memberikan proteksi meninggal dunia dan investasi sampai dengan usia 100 tahun, dimana Pemegang Polis secara langsung terlibat dalam investasi dengan menentukan sendiri jenis investasinya sehingga dapat memaksimalkan hasil investasi dan lebih fleksibel

- Premi dibayarkan secara berkala
- Dibayarkan 100% uang pertanggungan ditambah nilai polis (nilai dana investasi), bila tertanggung meninggal dunia selama asuransi masih berlaku.
- Akan dibayarkan nilai polis (nilai dana investasi), jika tertanggung masih hidup pada akhir masa kontrak asuransi dan asuransi masih berlaku

d. SMiLe Link ProAsset

Program ini merupakan gabungan antara asuransi jiwa yang memberikan proteksi meninggal dunia dan investasi sampai dengan usia 100 tahun, dimana Pemegang Polis secara langsung terlibat dalam investasi dengan menentukan sendiri jenis investasinya sehingga dapat memaksimalkan hasil investasi dan lebih fleksibel

- Premi dibayarkan secara sekaligus
- Dibayarkan 100% uang pertanggungan ditambah nilai polis (nilai dana investasi), bila tertanggung meninggal dunia selama asuransi masih berlaku.
- Akan dibayarkan nilai polis (nilai dana investasi), jika tertanggung masih hidup pada akhir masa kontrak asuransi dan asuransi masih berlaku

3. Asuransi Tradisional Syariah

a. Power Save Syariah

b. SMiLe Multi Invest Syariah

c. SMiLe PA Syariah

d. SMiLe Medical Syariah

e. SMiLe Hospital Protection Plus Syariah

Manfaat yang didapat dari produk asuransi syariah sama dengan manfaat yang diterima asuransi konvensional sesuai dengan manfaat produk masing – masing.

4. Asuransi Unit Link Syariah

a. SMiLe Link 88 Syariah

Program ini merupakan gabungan antara asuransi jiwa syariah yang memberikan proteksi meninggal dunia baik karena Kecelakaan maupun non-Kecelakaan dan investasi yang berdasarkan syariah sampai dengan usia tertanggung 80 tahun, dimana Pemegang Polis secara langsung terlibat dalam investasi dengan menentukan sendiri jenis investasinya sehingga dapat memaksimalkan hasil investasi dan lebih fleksibel.

- Bila peserta meninggal dan asuransi masih berlaku, maka pihak yang ditunjuk mendapat manfaat asuransi dan nilai polis (nilai dana investasi).
- Bila peserta hidup pada akhir masa kontrak asuransi yang masih berlaku, maka pemegang polis mendapat nilai polis (nilai dana investasi).

b. SMiLe 99 Syariah

Program ini merupakan gabungan antara asuransi jiwa syariah yang memberikan proteksi meninggal dunia baik karena Kecelakaan maupun non-Kecelakaan dan investasi yang berdasarkan syariah sampai dengan usia tertanggung 99 tahun, dimana Pemegang Polis secara langsung terlibat dalam investasi dengan menentukan sendiri jenis investasinya sehingga dapat memaksimalkan hasil investasi dan lebih fleksibel.

- Bila peserta meninggal dan asuransi masih berlaku, maka pihak yang ditunjuk mendapat manfaat asuransi dan nilai polis (nilai dana investasi).
- Bila peserta hidup pada akhir masa kontrak asuransi yang masih berlaku, maka pemegang polis mendapat nilai polis (nilai dana investasi).

PRODUK BANK

1. Bank Sinarmas

Nama Produk	Manfaat	Nama Produk	Manfaat
Simas Magna Link	• Bila peserta meninggal dan asuransi masih berlaku, maka pihak yang ditunjuk mendapat manfaat asuransi dan nilai polis (nilai dana investasi). • Bila peserta hidup pada akhir masa kontrak asuransi yang masih berlaku, maka pemegang polis mendapat nilai polis (nilai dana investasi).	Simas Prime Link	• Apabila Tertanggung meninggal dunia dan asuransi masih berlaku, maka kepada Yang Ditunjuk akan dibayarkan Manfaat Asuransi ditambah Nilai Polis, • Apabila Tertanggung meninggal dunia yang diakibatkan oleh kecelakaan, maka kepada Yang Ditunjuk akan diberikan manfaat tambahan Uang Pertanggungan. • Apabila Tertanggung mencapai usia 100 tahun dan Tertanggung masih hidup, maka kepada Pemegang Polis akan dibayarkan Manfaat asuransi sebesar Nilai Polis.
SMiLe Medical - as charged	• Penggantian Biaya-Biaya RS • Kamar Rawat Inap per Malam Hingga 2 Juta • Operasi • Dokter Ahli • Pemeriksaan Lab, dll • Rawat Inap 365 Hari per Tahun • Pembayaran Manfaat Sesuai Tagihan	SMiLe Prima	• Manfaat karena kecelakaan sebesar Uang Pertanggungan + Nilai Polis • Manfaat hidup sebesar Nilai Polis sesuai Masa Garansi Investasi.
Simas Kid Insurance	• Tahapan pendidikan hingga sarjana. • Perlindungan jiwa atas anak. • Pembebasan premi jika orangtua meninggal atau cacat tetap total. • Proteksi tambahan sejak anak dalam kandungan.		

2. Bank BJB

Nama Produk	Manfaat	Nama Produk	Manfaat
SMiLe Life Care Plus	• Manfaat kematian atau mengalami cacat tetap total dengan pilihan pembayaran secara bulanan selama 5 tahun atau sekaligus.	SMiLe Link Investa	• Apabila Tertanggung meninggal dunia dan asuransi masih berlaku, maka kepada Yang Ditunjuk akan dibayarkan

	Pengembalian 100% premi jika tidak mengalami risiko hingga akhir masa asuransi.			Manfaat Asuransi ditambah Nilai Polis, - Apabila Tertanggung meninggal dunia yang diakibatkan oleh kecelakaan, maka kepada Yang Ditunjuk akan diberikan manfaat tambahan Uang Pertanggungan. - Apabila Tertanggung mencapai usia 100 tahun dan Tertanggung masih hidup, maka kepada Pemegang Polis akan dibayarkan Manfaat asuransi sebesar Nilai Polis..
SMiLe Link Plus	- Bila peserta meninggal dan asuransi masih berlaku, maka pihak yang ditunjuk mendapat manfaat asuransi dan nilai polis (nilai dana investasi). - Bila peserta hidup pada akhir masa kontrak asuransi yang masih berlaku, maka pemegang polis mendapat nilai polis (nilai dana investasi). - Bonus Loyalti untuk Pemegang Polis	SMiLe Link	Optima	- Bila peserta meninggal dan asuransi masih berlaku, maka pihak yang ditunjuk mendapat manfaat asuransi dan nilai polis (nilai dana investasi). - Bila peserta hidup pada akhir masa kontrak asuransi yang masih berlaku, maka pemegang polis mendapat nilai polis (nilai dana investasi).
SMiLe Kids Insurance	- Tahapan pendidikan hingga sarjana. - Perlindungan jiwa atas anak. - Pembebasan premi jika orangtua meninggal atau cacat tetap total.			

3. Bank Jatim

Nama Produk	Manfaat	Nama Produk	Manfaat
SMile Premium Link	- Apabila Tertanggung meninggal dunia dan asuransi masih berlaku, maka kepada Yang Ditunjuk akan dibayarkan Manfaat Asuransi ditambah Nilai Polis, - Apabila Tertanggung meninggal dunia yang diakibatkan oleh kecelakaan, maka kepada Yang Ditunjuk akan diberikan manfaat tambahan Uang Pertanggungan. - Apabila Tertanggung mencapai usia 100 tahun dan Tertanggung masih hidup, maka kepada Pemegang Polis akan dibayarkan Manfaat asuransi sebesar Nilai Polis.	Jempol Link	- Bila peserta meninggal dan asuransi masih berlaku, maka pihak yang ditunjuk mendapat manfaat asuransi dan nilai polis (nilai dana investasi). - Bila peserta hidup pada akhir masa kontrak asuransi yang masih berlaku, maka pemegang polis mendapat nilai polis (nilai dana investasi). - Bonus Loyalti untuk Pemegang Polis

4. Bank Bukopin

Nama Produk	Manfaat	Nama Produk	Manfaat
Smart Plan Protection	Manfaat Kematian sebesar 100% uang pertanggungan bila	Smart Life Protection	Manfaat kematian atau mengalami cacat tetap total

	tertanggung meninggal bukan kecelakaan dan 200% uang pertanggungan jika meninggal kecelakaan. - Mendapat 50% uang pertanggungan jika pemegang polis pertama kali terdiagnosis kanker stadium I, II, III, sebanyak 1 (satu) kali selama periode asuransi. - Manfaat pembebasan Premi Jika pemegang polis meninggal, menderita cacat tetap total, atau terkena salah satu dari 31 penyakit kritis.		dengan pilihan pembayaran secara bulanan selama 5 tahun atau sekaligus. Pengembalian 100% premi jika tidak mengalami risiko hingga akhir masa asuransi.
B SMiLe Protection	- Bila peserta meninggal dan asuransi masih berlaku, maka pihak yang ditunjuk mendapat manfaat asuransi dan nilai polis (nilai dana investasi). - Bila peserta hidup pada akhir masa kontrak asuransi yang masih berlaku, maka pemegang polis mendapat nilai polis (nilai dana investasi) - Bonus Loyalti untuk Pemegang Polis	B SMiLe Insurance	- Apabila Tertanggung meninggal dunia dan asuransi masih berlaku, maka kepada Yang Ditunjuk akan dibayarkan Manfaat Asuransi ditambah Nilai Polis, - Apabila Tertanggung meninggal dunia yang diakibatkan oleh kecelakaan, maka kepada Yang Ditunjuk akan diberikan manfaat tambahan Uang Pertanggungan. - Apabila Tertanggung mencapai usia 100 tahun dan Tertanggung masih hidup, maka kepada Pemegang Polis akan dibayarkan Manfaat asuransi sebesar Nilai Polis.

5. Produk Bank BTN Syariah

Nama Produk	Manfaat
SMiLe Link Pro Syariah	- Bila peserta meninggal dan asuransi masih berlaku, maka pihak yang ditunjuk mendapat manfaat asuransi dan nilai polis (nilai dana investasi). - Bila peserta hidup pada akhir masa kontrak asuransi yang masih berlaku, maka pemegang polis mendapat nilai polis (nilai dana investasi) - Bonus Loyalti untuk Pemegang Polis

6. Produk Bank Jatim Syariah

Nama Produk	Manfaat	Nama Produk	Manfaat
Jempol Link Syariah	- Bila peserta meninggal dan asuransi masih berlaku, maka pihak yang ditunjuk mendapat manfaat asuransi dan nilai polis (nilai dana investasi). - Bila peserta hidup pada akhir masa kontrak asuransi yang masih berlaku, maka pemegang polis mendapat nilai polis (nilai dana investasi) - Bonus Loyalti untuk Pemegang Polis.	SMiLe Premium Link Syariah	- Apabila Peserta meninggal dunia dan asuransi masih berlaku, maka kepada Yang Ditunjuk akan dibayarkan Manfaat Asuransi ditambah Nilai Polis, - Apabila Peserta meninggal dunia yang diakibatkan oleh kecelakaan, maka kepada Yang Ditunjuk akan diberikan manfaat

tambahan Uang
Pertanggungan.

- Apabila Peserta mencapai usia 100 tahun dan Tertanggung masih hidup, maka kepada Pemegang Polis akan dibayarkan Manfaat asuransi sebesar Nilai Polis.

PRODUK KUMPULAN

1. SMiLe Medicare

SMiLe Medicare dapat membantu perusahaan mengalokasikan jaminan biaya kesehatan karyawan ke dalam bentuk biaya tetap atau dengan sistem Administration Service Only (ASO), yang sudah dapat dipastikan adanya efisiensi serta penghematan anggaran bagi perusahaan, tentunya menambahkan manfaat bagi kesejahteraan karyawan dan keluarganya. Dengan bentuk biaya tetap tersebut dapat menghindari perusahaan dari aliran kas yang buruk bila suatu waktu terjadi lonjakan pengantian biaya pengobatan.

2. PA Kumpulan

Asuransi Kecelakaan Diri (PA) merupakan perlindungan terhadap risiko kecelakaan yang dapat mengakibatkan peserta meninggal dunia, cacat tetap sebagian/cacat tetap seluruhnya, dan mendapatkan perawatan di rumah sakit.

- Manfaat asuransi risiko meninggal dunia karena kecelakaan/risiko A
- Manfaat asuransi risiko cacat tetap seluruh atau sebagian anggota badan karena kecelakaan/ risiko B
 - a) Cacat tetap seluruh anggota badan
 - b) Cacat tetap sebagian anggota badan
- Manfaat asuransi risiko biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit akibat kecelakaan/risiko

3. Ekawarsa

- Manfaat
Apabila peserta meninggal dunia pada waktu kontrak asuransi masih berlaku, maka PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG akan membayarkan 100% uang pertanggungan kepada ahli waris yang ditunjuk dan setelah itu kontrak asuransi berakhir.
- Peserta
Semua karyawan yang berusia sekurang-kurangnya 17 tahun dan setinggi-tingginya 59 tahun (atau 60 tahun pada saat asuransi berakhir) dapat menjadi peserta dalam hal ini sebagai tertanggung.
- Jangka Waktu Kontrak
Asuransi Jiwa Ekawarsa ini mempunyai jangka waktu kontrak selama 1 (satu) tahun yang dapat diperbaharui setiap habis masa kontrak.
- Uang Pertanggungan
Uang pertanggungan adalah sejumlah uang yang akan diterima oleh ahli waris bila peserta meninggal dunia.

4. DPLK PPUKP

- Manfaat
 - a) Manfaat Pensiun Normal, diberikan kepada Peserta pada saat mencapai usia pensiun normal
 - b) Manfaat Pensiun Dipercepat, timbul apabila Peserta berhenti bekerja/tidak berpenghasilan dan tidak menyertakan pada usia sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) tahun sebelum dicapainya usia pensiun normal
 - c) Manfaat Pensiun Cacat, timbul apabila Peserta dinyatakan Cacat oleh dokter dari instansi yang berwenang
 - d) Pensiun Ditunda, timbul apabila Peserta berhenti bekerja atau tidak mempunyai penghasilan pada usia lebih dari 10 (sepuluh) tahun sebelum dicapainya usia pensiun normal
 - e) Dalam hal Peserta meninggal dunia, hak atas Manfaat Pensiun dibayarkan kepada Janda/Duda atau Anak.
 - f) Dalam hal tidak ada Janda/Duda yang sah, atau Janda/Duda kawin lagi, maka Manfaat Pensiun dibayarkan kepada Anak sampai anak tersebut mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun.
- Peserta
Setiap orang baik karyawan, pemberi kerja maupun pekerja mandiri dapat diterima sebagai Peserta apabila memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a) mempunyai penghasilan
 - b) berusia sekurang-kurangnya 17 (tujuh belas) tahun atau sudah menikah

5. Ekasejahtera

Ekasejahtera merupakan program asuransi jiwa kumpulan yang dikombinasikan dengan tabungan (endowment). Program ini merupakan salah satu program kesejahteraan karyawan (employee benefit program) yang didesain untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam menyiapkan pembayaran imbalan kerja bagi karyawannya sesuai amanat UU Ketenagakerjaan.

- **Keuntungan Perusahaan/Pemberi Kerja**
Pencadangan pembayaran uang pesangon menjadi terencana, terukur, dan efisien. Selama dalam pencadangan, kontrol dana 100% berada pada perusahaan/pemberi kerja. Pendanaan dengan sarana lengkap untuk memenuhi UU Ketenagakerjaan karena cashflow perusahaan menjadi lebih stabil terhindar dari kemungkinan risiko pembayaran uang pesangon yang tiba-tiba seperti kasus karyawan meninggal atau cacat total tetap. Dana yang diinvestasikan dapat memberikan hasil yang lebih maksimal, sehingga pengembangan dana menjadi lebih cepat mencapai besaran hak PHK yang diharapkan.
- **Keuntungan Karyawan**
Kepastian tersedianya Hak PHK karyawan menjadikan karyawan merasa lebih aman dan lebih dihargai sehingga secara tidak langsung dapat membuat karyawan menjadi lebih loyal kepada perusahaan. Pembayaran hak PHK termasuk pensiun dapat dibayarkan secara sekaligus dalam bentuk tunai.
- **Keuntungan Lainnya**
Pengelolaan dana pensiun yang dialihkan ke perusahaan asuransi jiwa hanya diatur untuk produk annuitas, di luar itu tidak diatur, tetapi pada prinsipnya pada saat dikelola oleh perusahaan asuransi maka disebut sebagai premi asuransi, sehingga tidak lagi bisa dikurangkan dari penghasilan karyawan sebagai iuran pensiun. Dari sisi pemberi kerja di UU perpajakan yang terbaru yaitu No. 36 tahun 2008 pasal 9 ayat 1 d menyebutkan bahwa penghasilan kena pajak tidak dapat dikurangkan dari premi asuransi jiwa kecuali jika premi tersebut dihitung sebagai penghasilan bagi wajib pajak yang bersangkutan.
- **Pembayaran Manfaat**
Pembayaran manfaat atau pengambilan dana sebagian untuk pembayaran hak PHK karyawan dapat dilakukan pada saat:
 - a) Karyawan memasuki usia pensiun
 - b) Karyawan meninggal dunia
 - c) Karyawan cacat tetap total
 - d) Karyawan PHK atau mengundurkan diri.

Perseroan mempunyai 65 Kantor Pemasaran adalah sebagai berikut:

No.	CABANG	ALAMAT	No. Surat	Status Kantor
1	AMBON	Gedung All Finance, Jl. Ahmad Yani no. 79, RT.001/RW.06, Kel. Batu Meja, Kec. sirimau, Kota Ambon 97125	No. S 3946/NB.111/2018	All Finance
2	BALI - SINGARAJA	Gedung Bank Sinarmas Lt. 02 Jl. ngurah rai no. 8, Kel. Kendran, Kec. Buleleng, Singaraja	No. S-6142/NB.111/2017	All Finance
3	BALI - TABANAN	Gedung Bank Sinarmas Lt. 2 JL. Ahmad Yani No. 2 Kediri Tabanan - Bali	No. 267/DIR-AJSMSIG/III/2019	All Finance
4	BALI I - GATOT SUBROTO	JL. Gatot Subroto Tengah No. 100 Blok C - D Denpasar Bali	No. S.1336/LK/2004 Tgl. 26/03/2004	Milik Sendiri
5	BANDUNG	Wisma Ekalife JL. Abdul Rivai no. 2 lt. 4 Bandung (agency)	No. S.1336/LK/2004 Tgl. 26/03/2004	All Finance
6	BANJARMASIN	JL. Sutoyo No. 10 B RT.42	No. S-3677/BL/2008 Tgl. 10/06/2008	All Finance
7	BANYUWANGI	Gedung Bank Sinarmas Lt. 4 jl. Basuki rachmat No. 61, Kel. Singotrunan, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi	No. S-6142/NB.111/2017	All Finance

No.	CABANG	ALAMAT	No. Surat	Status Kantor
8	BATAM	Batam Jl. Raden Patah Komplek Naga Sakti No. 1	No. S.1336/LK/2004 Tgl. 26/03/2004	Milik Sendiri
9	BELITUNG	Gedung SINARMAS Lt.2, Jl. Jend. Sudirman No.21, kel. Pangkal Lalang, Kec. Tanjung pandan, Kab. Belitung	No.515/NB.111/2019	All Finance
10	BENGKULU	Gedung Bank Sinarmas Lt.2 Jl. Jati IV No.16, RT.005/002, kel. Sawah lebar, kec. Ratu agung - Bengkulu 38228	S-82/NB.11/2014	All Finance
11	BIMA	Gedung All Finance Jl. Gajah Mada No 7 Karara Bima	Np. S-3364/NB.111/2014	All Finance
12	BOGOR	Gedung Bank Sinarmas Lt 3 Jl. Raya Padjajaran No 38 A, RT. 005/004, Kel. Babakan, Kec. Bogor Tengah, Bogor 16127	S-82/NB.11/2014	All Finance
13	CILACAP	Gedung Sinarmas, jl. Gatot Subroto no.42 - Cilacap	<u>No.S-5526/NB.111/2018</u>	All Finance
14	CIREBON	Gedung Bank Sinarmas Lt. 4, JL. Dr. Wahidin no. 29 Cirebon	No. S-3677/BL/2008 Tgl. 10/06/2008	All Finance
15	GORONTALO	Jl. HB Yassin no,11, RT.001/003, Kel. limba B, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo	S-82/NB.11/2014	All Finance
16	JAKARTA - KP LT.9	Wisma Eka Jiwa lt. 9 JL. Mangga Dua Raya	No. S.1336/LK/2004 Tgl. 26/03/2004	Milik Sendiri
17	JAKARTA - AGENCY	Mall Ambassador Lt.5 Room 10. C , JL. Prof. DR. Satrio No. 8 Jakarta Selatan	No. S-5689/BL/2011 Tgl. 24 May 2011	Milik Sendiri
18	JAMBI	Gedung Bank Sinarmas Lt. 5, JL. Hayam Wuruk No 146-147, Kel. Talang Jauh, Kec. Jelutung, Jambi	No.262/DIR-AJSMSIG/III/2019	All Finance
19	JAYAPURA	Jl. Raya Abepura Kotaraja (samping kantor askes) Jayapura	S-82/NB.11/2014	All Finance
20	JEMBER	Ruko Jember Bisnis Center JL. Trunojoyo No. 25 Blok A - 6 Jember	No. S-3677/BL/2008 Tgl. 10/06/2008	Sewa
21	KEDIRI	Gedung Bank Sinarmas Lt. 3 JL. Erlangga No 34, RT.002/010, kel. Ngadirejo, Kediri	S-82/NB.11/2014	All Finance
22	KENDARI	JL.MT.Haryono NO,166, RT.025/005, Kel. Bende, kec. Kadia, Kota Kendari (Samping Simpatik, Wua Wua)	No. 267/DIR-AJSMSIG/III/2019	Sewa
23	LAMPUNG	JL. Pattimura NO. 6/8 LT.1 - 2, Kel. Gunung mas, kec. Teluk Betung Utara, Lampung	No. S-3677/BL/2008 Tgl. 10/06/2008	Milik Sendiri

No.	CABANG	ALAMAT	No. Surat	Status Kantor
24	LUBUK LINGGAU	Gedung Bank Sinarmas Lt. 2, JL. Yos Sudarso No.12 Kel. Marga Mulya Lubuk Linggau, Sumsel	S-82/NB.11/2014	All Finance
25	MAKASSAR II	JL. Sungai Saddang, Kompleks Latanete Plaza Blok D 11 - 12, Makassar	No. S.1336/LK/2004 Tgl. 26/03/2004	Milik Sendiri
26	MALANG	Gedung Bank Sinarmas Lt.4 JL. Basuki Rahmat No. 58, Malang	S-82/NB.11/2014	All Finance
27	MATARAM	JL. Panca Usaha 7 E Cakranegara NTB Mataram	No. S-3677/BL/2008 Tgl. 10/06/2008	Sewa
28	MEDAN	JL. Mangkubumi No.18, Gedung Bank Sinarmas, Lantai 5, Medan Maimun, A U R, Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara	No. S.1336/LK/2004 Tgl. 26/03/2004	All Finance
29	PADANG	Gedung Asuransi Sinarmas Lt.1, JL. S. Parman No.172, RT.002/005, Kel. Ulak Karang Selatan, Kec. Padang Utara, Kota Padang	No. S-3742/NB.111/2018	All Finance
30	PALEMBANG	Gedung ASM JL. Kol. H. Barlian KM 6,5, No. 1487, RT.025/004, Kel. Sukabangun, Kec. Sukarami	<u>No. S-298/NB.11/2018</u>	All Finance
31	PALU	JL. Basuki Rahmat No.42 Kota Palu	S-82/NB.11/2014	Sewa
32	PEKANBARU	Gedung Bank Sinarmas LT.3, JL. Riau , Pekanbaru 28115	No. S-3677/BL/2008 Tgl. 10/06/2008	All Finance
33	PONTIANAK	JL jend. Sudirman Blok C NO 10AB Pontianak	No. S.1336/LK/2004 Tgl. 26/03/2004	All Finance
34	PURWOKERTO - AGENCY	JL. S. Parman NO. 239 Blok G Purwokerto	No. S-3677/BL/2008 Tgl. 10/06/2008	Sewa
35	SAMARINDA	Rukan Simpang Merak Blok C-17, JL. Hasan Basri Samarinda	No. S-5689/BL/2011 Tgl. 24 May 2011	All Finance
36	SEMARANG - WAHIDIN	Gedung Sinarmas All Finance LT.4 JL. DR. Wahidin NO. 62 B - Semarang	S-2077/NB.111/2015	All Finance
37	SEMARANG - PEMUDA	Rukan Pemuda Mas LT.1 & 2 BLOK B. 8 JL. PEMUDA NO. 150 Semarang	No. S-3677/BL/2008 Tgl. 10/06/2008	Milik Sendiri
38	SUBANG	Gedung Bank Sinarmas LT.4 JL Otista No 252 - Karanganyar, Subang	<u>No. S-2993/NB.111/2018</u>	All Finance
39	SURABAYA - AGENCY	JL. Pemuda NO 60-70, Surabaya 60271	No. S.1336/LK/2004 Tgl. 26/03/2004	Sewa
40	TASIKMALAYA	Plaza Asia Ruko B No. 18, JL. HZ. Mustofa No.326, RT.004/005, Kel. Tugujaya, Kec. Cihideng, Tasikmalaya	<u>No. S-4672/NB.111/2016</u>	Sewa

No.	CABANG	ALAMAT	No. Surat	Status Kantor
41	TOMOHON	JL. Babe Plar Matani no 3 Tomohon Tengah	S-82/NB.11/2014	All Finance
42	YOGYAKARTA	Gedung All Finance Lt.5 JL. Ring Road Utara RT.028 RW.016, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta	<u>No. S 3946/NB.111/2018</u>	All Finance
43	BANDUNG - BANCASSURANCE	Wisma Simas All Finance JL. Abdul Rivai No. 2 LT. 5 - Bandung	No. S.1336/LK/2004 Tgl. 26/03/2004	All Finance
44	SURABAYA - BANCASSURANCE	JL. Pemuda NO 60-70, Surabaya 60271	No. S.1336/LK/2004 Tgl. 26/03/2004	Sewa
45	SURABAYA (CORPORATE)	Gedung Bank Sinarmas JL. Diponegoro No. 64 LT. 2 Surabaya	S-7860/BL/2012	Sewa
46	JAKARTA - CORPORATE	Mall Ambassador Lt.5 Room 9 A, B, C,D, JL. Prof. DR. Satrio NO. 8 Jakarta Selatan	No. S-3677/BL/2008 Tgl. 10/06/2008	Milik Sendiri
47	JAKARTA - DMTM	Gedung Roxy Square Lt. 2 Blok 2 FA, Jl. Kyai Tapa No,1, Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11450	S-2077/NB.111/2015	Sewa
48	SURABAYA - TRAINING CENTRE	JL. Pemuda NO 60-70, Surabaya 60271	No. S.1336/LK/2004 Tgl. 26/03/2004	Sewa
49	MAKASSAR - TRAINING CENTRE	JL. Sungai Saddang, Kompleks Latanete Plaza BLOK D 11 - 12	No. S.1336/LK/2004 Tgl. 26/03/2004	Milik Sendiri
50	BATAM - AKM KHASANAH TAUHID	Komplek Pertokoan Royal Sincom Blok A No.16, Kel. Teluk Tering, Kec. Batam kota	No.262/DIR-AJSMSIG/III/2019	AKM
51	BELITUNG - AKM	Komplek Ruko Pemda JL. Veteran No. 08 Belitung	No. S-259/BL/2009 Tgl. 13/01/2009	AKM
52	BITUNG - AKM	Kel. Paceda Lingk.IV, RT.13, Kec. Madidir, Kota Bitung	<u>No. 4126/DIR-AJSMSIG/VI/2016</u>	AKM
53	BEKASI - AKM STAR LORD	RUKO HARAPAN MULYA BLOK.THM NO. 11, BEKASI	<u>No. S-1231/NB.111/2016</u>	AKM
54	CIREBON - AKM HASANAH MASRUCHIN	JL. FATAHILAH NO.06 DEPAN KUA DESA SETU KULON. KEC. WERU - CIREBON	S-796/NB.111/2015	AKM
55	CIREBON - AKM COLIBRI	JL. PANGERAN CAKRABUANA BLOK JEPURA NO. 05 RT.001/003 KEL. KEMANTREN KEC. SUMBER KABUPATEN	No.262/DIR-AJSMSIG/III/2019	AKM
56	KATAPANG - AKM	JL. Merdeka Selatan NO. 43 RT 003, RW 001, Kel. Kantor, Kec. Delta Pawan Katapang, Kalimantan Barat 78813	<u>S-82/NB.11/2014</u>	AKM

No.	CABANG	ALAMAT	No. Surat	Status Kantor
57	KENDARI - AKM SUCCESS AGENCY	JL. Lasandara NO.11 B, RT.022/009, KEL. Korumba, Kec. Mandonga, Kendari - 93111	<u>No.515/NB.111/2019</u>	AKM
58	LHOKSEUMAWE - AKM SMILE BERKAH AGENCY	JL. Samudera Baru NO.35, Dusun KP. Keuramat Gampong Simpang Empat, kec. Banda sakti, Kota Lhokseumawe	No.262/DIR- AJSMSIG/III/2019	AKM
59	MALANG - AKM	JL. S. Parman KAV. NO. 82 Malang	No. S-259/BL/2009 Tgl. 13/01/2009	AKM
60	MOJOKERTO - AKM GOLDEN SMILE AGENCY	Komp. Citra Surodinawan Estate, JL. Citra Surodinawan NO.12, RT.027/008, Kel. Surodinawan, Kec. Prajurit Kulon, Mojokerto.	<u>No. S-925/NB.11/2016</u>	AKM
61	PEMALANG - AKM GREEN COLIBRI AGENCY	JL. Kol. Sugiono Taman, RT.002/RW.002, desa Taman, Kec. Taman, KAB. Pemalang	<u>No. S-2471/nb.111/2016</u>	AKM
62	SURABAYA - AKM STAR SALIHARA AGENCY, STAR HEART, STAR GLORY, STAR FAITH AGENCY	JL. Wono Agung NO. 21, KEL. sawunggaling, Kec. Wonokromo, Surabaya	No.262/DIR- AJSMSIG/III/2019	AKM
63	SAMBAS - AKM STAR WINNER AGENCY	JL. Gusti Hamzah HM 87, RT. 002/001, Dusun Kubu, Desa. Durian, Kec. Sambas, Kab. Sambas	<u>No. S-5305/NB.111/2016</u> <u>Tgl. 22/12/2016</u>	AKM
64	MEDAN - AKM SMILE REVOLUTION AGENCY	Forum Nine Building LT.9, JL. Imam Bonjol NO.9, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan	<u>No. S-3742/NB.111/2018</u>	AKM
65	TERNATE - AKM KAWANUA GAMALAMA AGENCY	JL. RAYA BASTIONG, RT.001/001, KEL. Bastiong Talangame, Kec. Kota Ternate Selatan, Kota Ternate	No. S-2993/NB.111/2018	AKM

3. Strategi Usaha

Untuk mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan yang terkemuka dalam penyedia jasa perencanaan dan perlindungan keuangan di Indonesia, maka Perseroan mempunyai beberapa strategi usaha, antara lain:

- Memaksimalkan peningkatan jumlah pelanggan Perseroan melalui strategi multi distribusi;
- Meningkatkan lini bisnis baru serta memperbaharui pendapatan premi melalui strategi multi produk;
- Memperkuat kerangka kerja investasi, meningkatkan kinerja ALM (*Asset Liability Management*) dan mengoptimalkan risiko dan imbal hasil melalui strategi *index linked investment*;
- Meningkatkan tingkat efisiensi dan efektifitas melalui tata kelola perusahaan dan kerangka manajemen risiko yang baik dan kuat;
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan yang berkelanjutan dari sisi perekrutan, pengembangan dan retensi karyawan.

4. Kegiatan Pemasaran

Terlampir jalur distribusi pemasaran produk-produk Perseroan :

BANCASSURANCE	MRI (1)	AGENCY	DMTM (2)	GROUP INSURANCE (3)	DPLK
BANK SINARMAS Conv. & Syariah	BANK PERMATA	Relationship Director (RD) / Agency Director Builder (ADB)	BANK SINARMAS	INTERNAL	
BJB Conv.	OCBC NISP		BTN	BROKER	
BANK JATIM Conv. & Syariah	MAYBANK	Agency Director (AD)	EXTERNAL		
BUKOPIN Conv.	Other Banks, BPR, Koperasi, Multifinance Institutions (Total of 100+ existing partners)	Area Manager (AM), Sales Manager (SM), Sales Executive (SE)			
BTN Conv.					
BTN SYARIAH Syariah					

Keterangan :

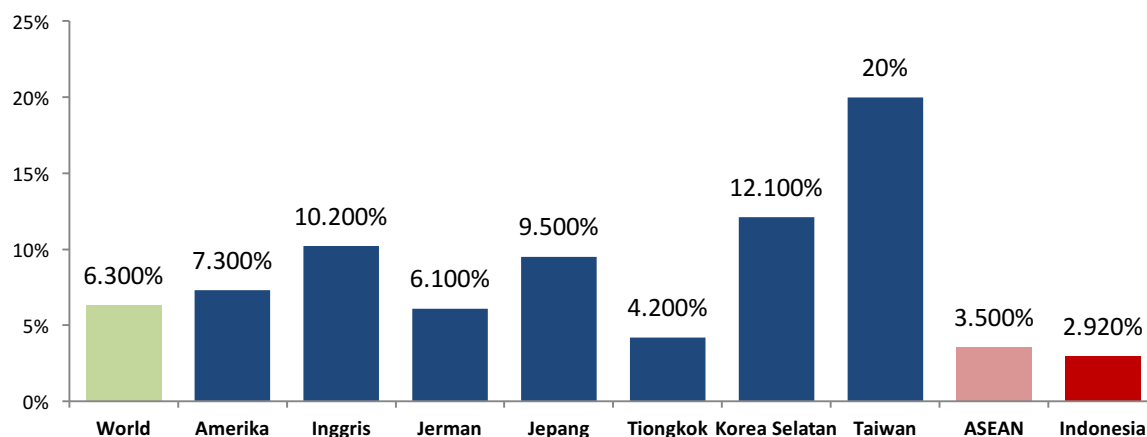
- (1) MRI = Mortgage Redemption Insurance (Credit life)
- (2) DMTM = Direct Marketing Tele-Marketing
- (3) Group Insurance = Employee Benefits

5. Prospek Usaha

Tingkat penetrasi industri asuransi yang dihitung berdasarkan persentase premi bruto terhadap total PDB nominal di Indonesia pada tahun 2016 dan 2017 masih berada pada level yang sangat rendah yaitu sebesar 2,92% dan 3,00%. Jika dibandingkan dengan rata-rata untuk seluruh negara yaitu 6,30% dan ASEAN yaitu 3,50% tingkat penetrasi industri asuransi di Indonesia pun masih tergolong lebih rendah. Untuk di kawasan Asia, Taiwan memimpin dengan tingkat penetrasi sebesar 20,00% disusul Korea Selatan 12,10%, Jepang 9,50% dan Tiongkok 4,20%.

Khusus untuk sektor asuransi jiwa berdasarkan data OJK, tingkat penetrasi pada tahun 2017 berada pada level 1,43% dan pertumbuhan premi di tahun 2017 mencapai 16,30%. Untuk lebih lengkap dapat melihat data-data yang terdapat pada bab IX Analisis Industri.

GWP Penetration VS GDP 2016



Sumber : EY Global Insurance Trends Analysis 2018, BPS, The ASEAN Post & Statistik Perasuransian 2017

Dengan tingkat penetrasi asuransi yang masih rendah, Perseroan bertekad untuk mengembangkan pangsa pasar di Indonesia, apalagi untuk sektor asuransi jiwa yang memiliki pangsa pasar sangat besar. Apalagi dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 264 juta jiwa per 2017 dengan tingkat penetrasi rendah dan densitas asuransi yang baru mencapai Rp736.439, kedepannya peluang untuk bertumbuh industri asuransi jiwa masih sangat besar.

Namun, Perseroan harus menyusun dan merencanakan rencana bisnis yang kuat dengan produk-produk yang handal agar mampu tetap bersaing ditengah banyaknya perusahaan asuransi jiwa baik domestik dan *join venture* yang beroperasi di Indonesia.

6. Keunggulan Kompetitif

Berikut adalah keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan :

Multi Distribusi

Perseroan memiliki kemampuan untuk melakukan distribusi produk melalui berbagai jalur guna meningkatkan jumlah pelanggan Perseroan yaitu melalui jalur *Agency*, *Bancassurance*, *DMTM*, *EB*, dan *DPLK*.

Multi Produk

Memiliki berbagai macam jenis produk karena Perseroan selalu melakukan pengembangan produk secara spesifik guna memenuhi seluruh kebutuhan pelanggan.

Teknologi

Perseroan memiliki teknologi infrastruktur internal yang kuat yang mencakup teknologi informasi termasuk teknologi *mobile*.

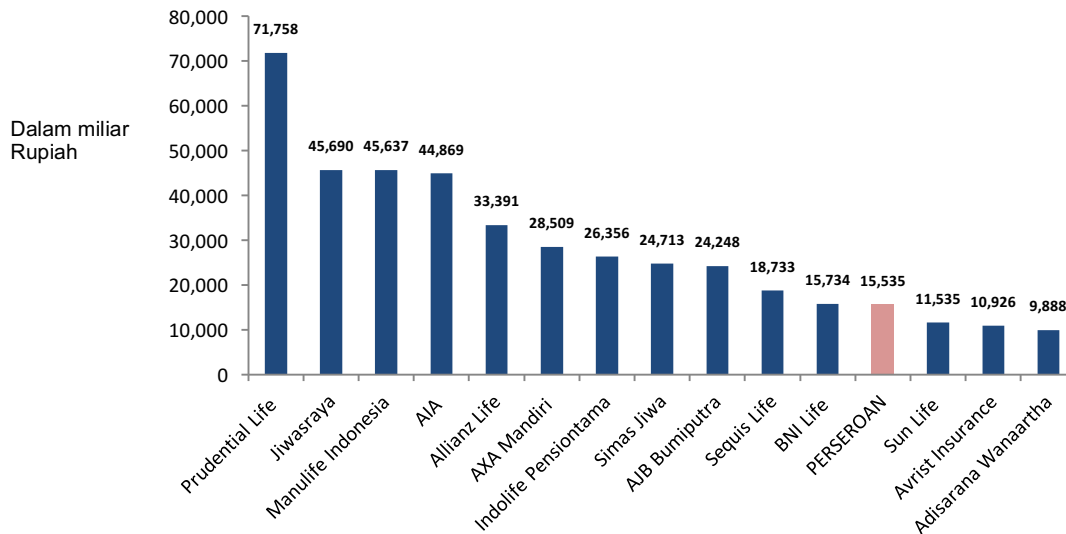
Brand

Perseroan termasuk dalam grup Sinarmas yaitu salah satu konglomerasi terbesar di Indonesia.

7. Persaingan Usaha

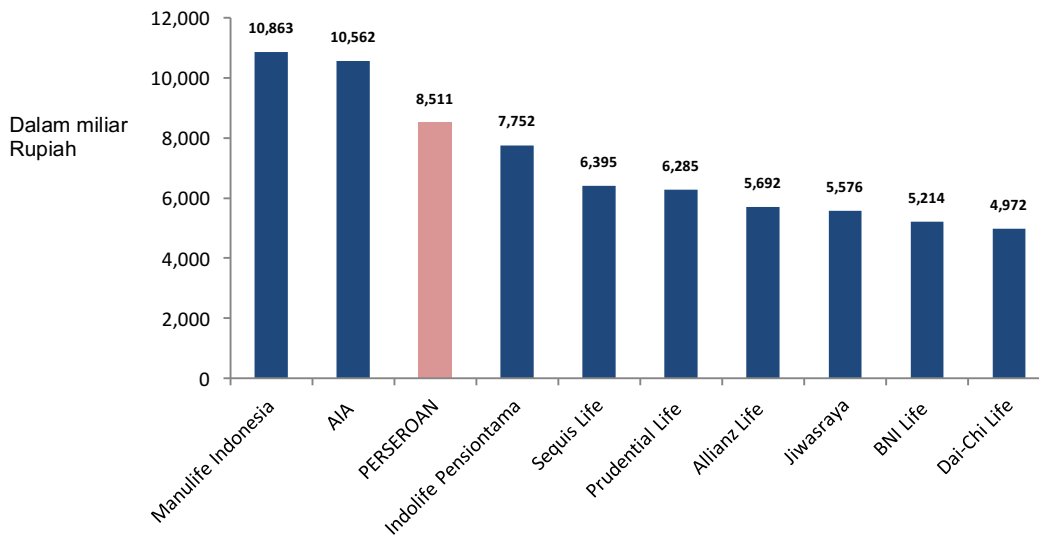
Menurut data statistik perasuransian yang dikeluarkan OJK, Perseroan pada tahun 2017 berada pada posisi 15 besar perusahaan asuransi jiwa dalam hal aset, pendapatan premi bruto, dan untuk ekuitas berada pada posisi 3 besar. Dibawah ini terlampir daftar perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia dari sisi total aset, ekuitas dan pendapatan premi bruto yang merupakan kompetitor-kompetitor Perseroan.

Perusahaan Asuransi Terbesar di Indonesia dari sisi Total Aset pada tahun 2017



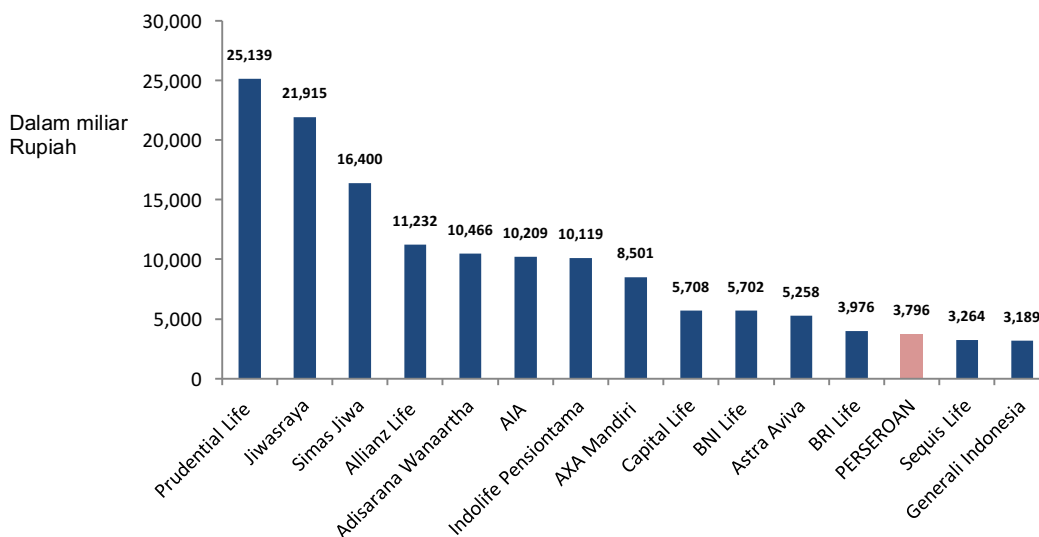
Sumber : Statistik Perasuransian 2017

Perusahaan Asuransi Terbesar di Indonesia dari sisi Ekuitas pada tahun 2017



Sumber : Statistik Perasuransian 2017

Perusahaan Asuransi Terbesar di Indonesia dari sisi Pendapatan Premi Bruto pada tahun 2017



Sumber : Statistik Perasuransian 2017

IX. ANALISIS INDUSTRI

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASURANSI DI INDONESIA 2013-2018

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 31 Desember 2018, terdapat 387 perusahaan perasuransian yang beroperasi dan memiliki izin usaha. Perusahaan perasuransian tersebut terdiri dari, 151 perusahaan asuransi dan reasuransi, dan 236 perusahaan penunjang usaha asuransi. Komposisi perusahaan asuransi dan reasuransi adalah 60 perusahaan asuransi jiwa, 79 asuransi umum, 7 reasuransi, 2 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan 3 Penyelenggara Asuransi Wajib. Sedangkan 236 perusahaan penunjang usaha asuransi terdiri dari, 166 perusahaan pialang asuransi, 43 pialang reasuransi dan 27 penilai kerugian asuransi.

Untuk sektor asuransi jiwa, terdapat 60 perusahaan di tahun 2018 yang terdiri dari 36 perusahaan asuransi nasional dan 24 perusahaan *joint venture*. Selama kurun waktu 6 tahun terdapat penambahan 11 perusahaan atau bertumbuh sebanyak 22,35% dengan komposisi 6 perusahaan nasional dan 5 perusahaan *joint venture*. Kemudian untuk asuransi umum terdiri dari, 55 perusahaan nasional dan 24 perusahaan *joint venture*. Selama kurun waktu 6 tahun terdapat penurunan 10 perusahaan asuransi umum dan peningkatan perusahaan asuransi *joint venture* sebanyak 7 perusahaan dan secara keseluruhan terjadi penurunan 3 perusahaan. Terakhir untuk sektor reasuransi, terdapat 7 perusahaan reasuransi nasional dan bertambah 3 perusahaan reasuransi sejak tahun 2013 yang tadinya hanya berjumlah 3 perusahaan.

Selama periode tahun 2013 - 2018 tidak terdapat terlalu banyak perubahan jumlah perusahaan asuransi yang beroperasi di Indonesia. Rata- rata jumlah perusahaan asuransi dan reasuransi yang beroperasi dalam waktu 6 tahun berada dikisaran 145 perusahaan dan perusahaan penunjang sebanyak 227 dalam kurun waktu periode yang sama.

Data mengenai perkembangan perusahaan asuransi di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Perkembangan Perusahaan Perasuransian 2013 - 2018

No.	Keterangan	31 Desember					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Asuransi Jiwa	49	50	55	55	61	60
	a. Swasta Nasional	30	31	33	31	37	36
	b. <i>Joint Venture</i>	19	19	22	24	24	24
2	Asuransi Umum	82	81	80	80	79	79
	a. Swasta Nasional	65	64	64	58	55	55
	b. <i>Joint Venture</i>	17	17	16	22	24	24
3	Reasuransi	4	5	6	6	7	7
	a. Swasta Nasional	4	5	6	6	7	7
	b. <i>Joint Venture</i>	0	0	0	0	0	0
4	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	2	2	2	2	2	2
5	Penyelenggara Asuransi Wajib	3	3	3	3	3	3
	Jumlah	140	141	146	146	152	151
1	Pialang Asuransi	153	157	166	169	169	166
2	Pialang Reasuransi	29	31	37	40	43	43
3	Penilai Kerugian Asuransi	25	26	28	28	27	27
	Jumlah	207	214	231	237	239	236
	Total	347	355	377	383	391	387

Sumber: OJK IKNB, Statistik Perasuransian 2017

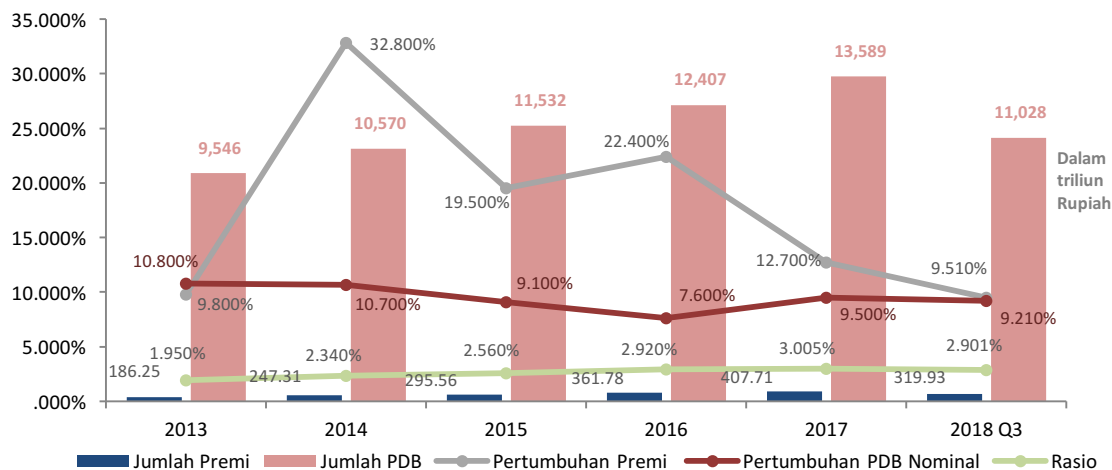
PERKEMBANGAN PREMI BRUTO INDUSTRI ASURANSI DAN PDB NASIONAL 2013-2018Q3

Pada kuartal 3 (tiga) tahun 2018 jumlah premi bruto tercatat sebesar 319,93 triliun Rupiah meningkat sebanyak 9,51% dari kuartal 3 tahun sebelumnya. Untuk periode 12 bulan yaitu tahun 2017, premi bruto tercatat sebesar Rp407,71 triliun bertumbuh sebanyak 12,7% dari tahun 2016. Jumlah premi bruto selalu mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun sejak tahun 2013, akan tetapi setelah mencapai puncak pertumbuhan di tahun 2014 tren pertumbuhan selalu tersebut menurun. Untuk ekspektasi periode 12 bulan tahun 2018 premi bruto diperkirakan masih akan bertumbuh dengan nilai hampir sama dengan 2018 Q3 yaitu sekitar 9%.

Jika dibandingkan dengan PDB nominal Nasional, kontribusi premi bruto asuransi berada di rasio 2,90% (tingkat penetrasi asuransi) pada kuartal 3 tahun 2018 dan masih berpotensi tumbuh hingga akhir tahun. Kontribusi premi bruto terhadap PDB Nasional untuk periode 12 bulan selalu bertumbuh dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dari hanya sebesar 1,95% pada tahun 2013 menjadi 3,01 pada tahun 2017.

Dapat dilihat pada grafik dibawah tren pertumbuhan dan jumlah premi bruto jika dibandingkan dengan PDB nominal nasional.

Grafik 1. Perkembangan Premi Bruto 2013 - 2018 Q3 dan Perbandingan terhadap PDB Nasional



*Pertumbuhan 2018 Q3 dibandingkan dengan 2017Q3

Sumber: OJK, Statistik Perasuransian 2017 & BPS

Berdasarkan data OJK, jumlah premi asuransi terbesar dalam periode 2013-2018Q3 secara berturut-turut dikontibusi oleh sektor asuransi jiwa, kemudian asuransi sosial, asuransi umum dan reasuransi, dan terakhir asuransi wajib. Total premi bruto untuk periode 9 bulan 2018 Q3 adalah sebesar 309,73 triliun dan untuk periode 12 bulan 2017 adalah sebesar 407,71 triliun. Untuk periode 12 bulan tahun 2018 diperkirakan jumlah premi bruto masih akan bertumbuh mengalahkan jumlah premi periode sebelumnya.

Dalam periode 9 bulan 2018 Q3, kenaikan premi bruto tertinggi dipimpin oleh sektor asuransi sosial 12,66%, asuransi umum dan reasuransi 10,74%, asuransi jiwa 7,05% dan asuransi wajib 0,98%. Untuk alokasi premi, pada 2018 Q3 pendapatan terbesar dikontibusi oleh asuransi jiwa sebanyak 45,57%, asuransi sosial 34,60%, asuransi umum dan reasuransi 16,96 persen dan asuransi wajib sebanyak 2,86% (Grafik 2.1).

Sedangkan untuk periode 12 bulan 2017, peningkatan premi bruto tertinggi dipimpin oleh asuransi jiwa sebesar 16,30%, asuransi sosial 12,60%, asuransi umum dan reasuransi 5,70% dan terakhir asuransi wajib sebesar 0,98%. Untuk alokasi premi 2017, pendapatan terbesar dikontibusi oleh asuransi jiwa sebanyak 47,70%, asuransi sosial 32,00%, asuransi umum dan reasuransi 17,30 persen dan asuransi wajib sebanyak 3,00% (Grafik 2.2).

Berdasarkan informasi statistik perasuransian 2017, sebelum tahun 2014, asuransi sosial terdiri dari PT Jamsostek dan PT Jasa Raharja sedangkan asuransi wajib terdiri dari PT Askes, PT Taspen, dan PT Asabri. Kemudian sejak tahun 2014, asuransi sosial terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, sementara perusahaan penyelenggara asuransi wajib terdiri dari PT Asabri, PT Taspen dan PT Jasa Raharja.

Tabel 2. Perkembangan Premi Bruto per Sektor 2013-2018 Q3

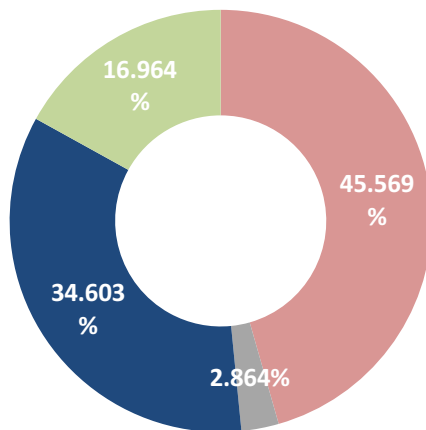
(dalam triliun Rupiah)

Tahun	Asuransi Umum dan Reasuransi	Growth	Asuransi Jiwa	Growth	Asuransi Sosial	Growth	Asuransi Wajib	Growth	Total
2013	46,37	18,60%	113,22	4,90%	10,35	32,50%	16,31	7,10%	186,25
2014	54,7	18,00%	112,88	-0,30%	69,44	570,90%	10,29	36,90%	247,31
2015	60,25	10,10%	135,13	19,70%	88,97	28,10%	11,21	8,90%	295,56
2016	66,61	10,60%	167,17	23,70%	116,03	30,40%	11,98	6,90%	361,79
2017	70,42	5,70%	194,42	16,30%	130,66	12,60%	12,21	1,90%	407,71
2018Q3	52,54	10,74%	141,14	7,05%	107,18	12,66%	8,87	0,98%	309,73

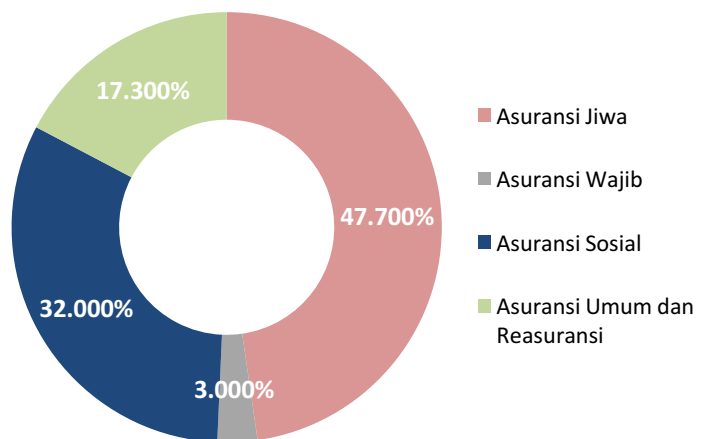
*Pertumbuhan 2018 Q3 dibandingkan dengan 2017 Q3

Sumber: OJK, Statistik Perasuransian 2017

Grafik 2.1 Alokasi Premi Bruto per Sektor Tahun 2018Q3 (Periode 9 Bulan)



Grafik 2.2 Alokasi Premi Bruto per Sektor Tahun 2017



Sumber: OJK, Statistik Perasuransian 2017

PERKEMBANGAN KLAIM BRUTO INDUSTRI ASURANSI DAN PDB NASIONAL 2013-2018Q3

Berdasarkan data OJK, jumlah klaim terbesar sepanjang tahun 2013-2018Q3 dikontibusi oleh sektor asuransi jiwa, asuransi sosial, asuransi umum dan reasuransi, dan terakhir asuransi wajib. Untuk rata-rata rasio antara jumlah premi dan jumlah klaim bruto berada pada rasio 66%. Kemudian untuk jumlah klaim bruto telah bertumbuh 100,39% sejak tahun 2013 hingga 2018Q3.

Dalam periode 9 bulan 2018 Q3, kenaikan klaim bruto tertinggi dipimpin oleh sektor asuransi jiwa 34,45%, asuransi umum dan reasuransi 25,20%, asuransi wajib 19,28% dan asuransi sosial 10,84%. Untuk alokasi klaim, pada 2018 Q3 klaim terbesar dikontibusi oleh asuransi jiwa sebanyak 46,72%, asuransi sosial 38,10%, asuransi umum dan reasuransi 10,81 % dan asuransi wajib sebanyak 4,37% dari total klaim sebanyak Rp233,05 triliun (Grafik 3.1).

Sedangkan untuk periode 12 bulan 2017, peningkatan premi bruto tertinggi dipimpin oleh umum dan reasuransi jiwa sebesar 45,76%, asuransi sosial 26,30%, asuransi jiwa 23,28%, dan terakhir asuransi wajib sebesar 19,39%. Untuk alokasi klaim 2017, klaim terbesar dikontibusi oleh asuransi jiwa sebanyak 43,00%, asuransi sosial 39,80%, asuransi umum dan reasuransi 12,80 persen dan asuransi wajib sebanyak 4,40% dari total klaim sebanyak Rp275,61 triliun . (Grafik 3.2).

Tabel 3. Perkembangan Klaim Bruto per Sektor 2013-2018 Q3

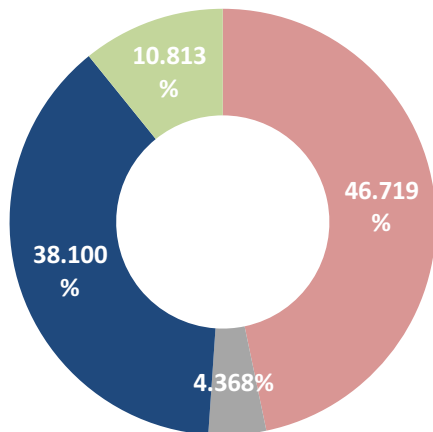
(dalam triliun Rupiah)

Tahun	Asuransi Umum dan Reasuransi	Growth	Asuransi Jiwa	Growth	Asuransi Sosial	Growth	Asuransi Wajib	Growth	Jumlah Klaim	Growth	Rasio/ Premi
2013	21,59	6,93%	75,2	6,08%	4,71	22,34%	14,8	16,26%	116,3	8,00%	60,2%
2014	27,93	29,37%	71,82	-4,49%	56,66	1102,97%	7,01	-52,64%	163,42	40,50%	66,1%
2015	33,22	18,94%	82,83	15,33%	75	32,37%	6,7	-4,42%	197,75	21,00%	66,9%
2016	24,19	-27,18%	96,19	16,13%	86,81	15,75%	10,16	51,64%	217,35	9,91%	60,1%
2017	35,26	45,76%	118,58	23,28%	109,64	26,30%	12,13	19,39%	275,61	26,80%	67,6%
2018Q3	25,20	6,78%	108,88	34,45%	88,79	10,84%	10,18	19,28%	233,05	20,61%	75,2%

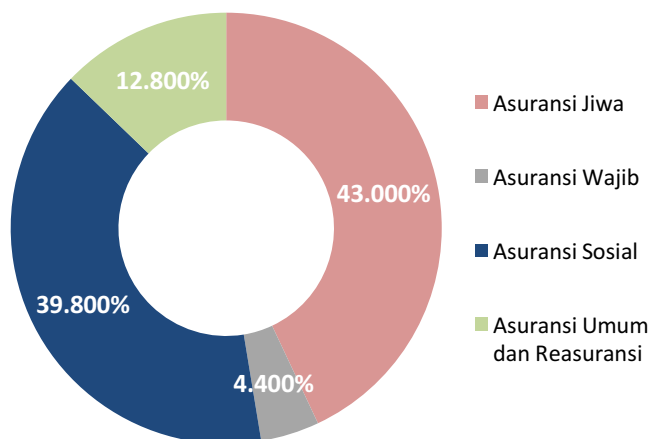
*Pertumbuhan 2018 Q3 dibandingkan dengan 2017 Q3

Sumber: OJK, Statistik Perasuransian 2017 & 2016

Grafik 3.1 Alokasi Klaim Bruto per Sektor Tahun 2018 Q3 (Periode 9 Bulan)



Grafik 3.2 Alokasi Klaim Bruto per Sektor Tahun 2017



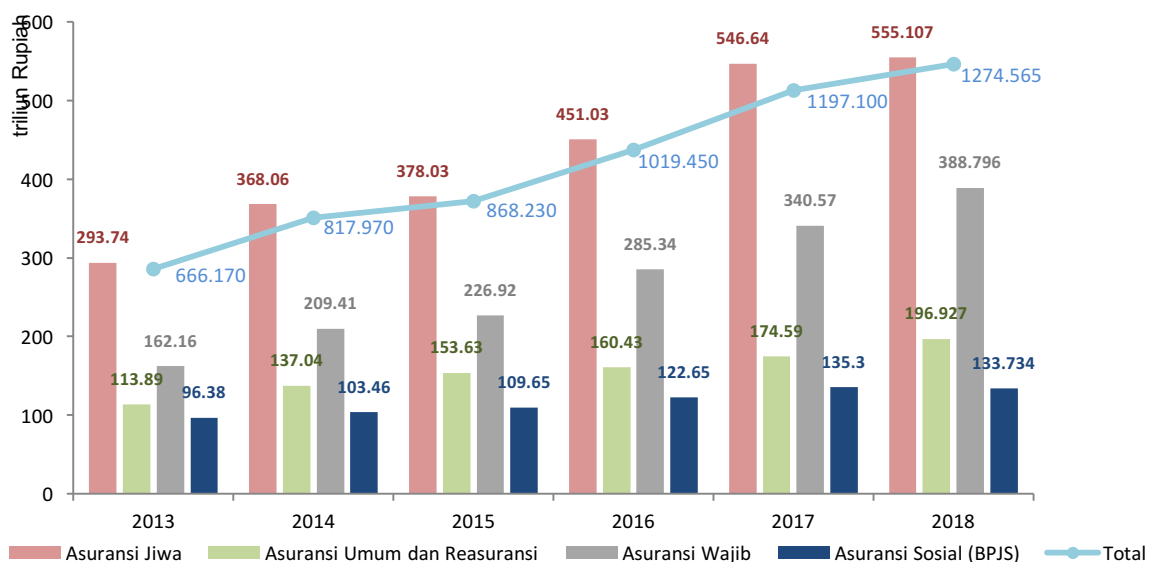
Sumber: OJK, Statistik Perasuransian 2017

PERKEMBANGAN JUMLAH ASET INDUSTRI ASURANSI INDONESIA 2013-2018

Berdasarkan data perkembangan jumlah aset, jumlah total aset industri asuransi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp1.274,56 triliun yang terdiri dari Rp555,11 triliun asuransi jiwa, Rp388,80 asuransi wajib, Rp113,98 asuransi umum dan reasuransi, dan 133,73 asuransi sosial (BPJS). Jumlah aset pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebanyak 6,47%. Dalam jangka waktu 2013-2018 total aset industri asuransi bertumbuh sebanyak 13,86% CAGR. Khusus untuk aset asuransi jiwa yang merupakan kontributor terbesar, pada tahun 2018 sektor ini bertumbuh sebanyak 1,5% dari tahun 2017 dan selama periode 2013-2018 aset sektor ini telah bertumbuh sebanyak 13,58% CAGR.

Berikut di bawah ini adalah grafik perkembangan jumlah aset menurut sektor asuransi di Indonesia tahun 2013-2018 :

Grafik 4 Perkembangan Jumlah Aset Asuransi di Indonesia 2013-2018



Sumber: OJK, Statistik Perasuransian 2017 & 2016

PERKEMBANGAN ASURANSI JIWA DI INDONESIA

Tingkat penetrasi asuransi jiwa adalah perbandingan antara premi bruto asuransi jiwa dengan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) nominal. Sedangkan densitas asuransi jiwa adalah perbandingan antara premi bruto asuransi jiwa dengan jumlah penduduk di Indonesia. Indikator tersebut menjelaskan tentang seberapa besar dana yang dikeluarkan masyarakat Indonesia untuk membayar premi asuransi jiwa.

Dapat dilihat pada tabel dibawah tingkat penetrasi dan densitas asuransi jiwa di Indonesia :

Tabel 5. Tingkat Penetrasi dan Densitas Asuransi Jiwa di Indonesia 2013-2018Q3

Tahun	Premi Asuransi Jiwa	PDB Nominal	Penetrasi	Penduduk	Densitas
2013	113,22	9.546	1,19%	248,8	455.064
2014	112,88	10.570	1,07%	252,2	447.581
2015	135,13	11.532	1,17%	258,2	523.354
2016	167,17	12.407	1,35%	261,1	640.253
2017	194,42	13.589	1,43%	264	736.439
2018Q3	141,14	11.028	1,28%	266,8	529.010

Sumber : OJK, Statistik Perasuransian & PBB

Tabel 6. 10 Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia Dengan Jumlah Aset, Ekuitas dan Premi Bruto Terbesar tahun 2017

(dalam Jutaan Rupiah)

Total Aset

No.	Lokal	Aset	No.	Joint Venture	Aset
1	PT Asuransi Jiwasraya	45.689.653	1	PT Prudential Life Assurance	71.757.702
2	PT Indolife Pensiontama	26.355.557	2	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	45.637.074
3	PT Asuransi Simas Jiwa	24.712.727	3	PT AIA Financial	44.869.315
4	AJB Bumiputra	24.248.359	4	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	33.390.829
5	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	9.888.257	5	PT AXA Mandiri Financial Services	28.509.046
6	PT Asuransi BRI Life	8.002.011	6	PT Asuransi Jiwa Sequis Life	18.732.840
7	PT Capital Life Indonesia	5.648.328	7	PT BNI Life Insurance	15.733.814
8	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	5.618.666	8	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	15.534.781
9	PT Asuransi Jiwa Taspen	3.413.601	9	PT Sun Life Indonesia	11.535.178
10	PT Asuransi Jiwa Kresna	2.405.069	10	PT Avrist Insurance	10.926.484

Ekuitas

1	PT Indolife Pensiontama	7.752.477	1	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	10.863.284
2	PT Asuransi Jiwasraya	5.576.315	2	PT AIA Financial	10.561.914
3	PT Asuransi BRI Life	2.099.141	3	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	8.510.513
4	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.444.378	4	PT Asuransi Jiwa Sequis Life	6.394.502
5	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	1.270.110	5	PT Prudential Life Assurance	6.284.722
6	PT Capital Life Indonesia	884.069	6	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	5.692.080
7	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	854.079	7	PT BNI Life Insurance	5.213.625
8	PT Asuransi Simas Jiwa	650.804	8	PT Dai-Chi Life	4.972.132
9	PT Asuransi Jiwa Taspen	486.229	9	PT Avrist Insurance	2.057.673
10	PT Asuransi Jiwa BCA	466.861	10	PT AXA Mandiri Financial Services	2.026.414

Premi Bruto

1	PT Asuransi Jiwasraya	21.915.143	1	PT Prudential Life Assurance	25.138.776
2	PT Asuransi Simas Jiwa	16.400.024	2	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	11.231.742
3	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	10.466.355	3	PT AIA Financial	10.208.759
4	PT Indolife Pensiontama	10.118.624	4	PT AXA Mandiri Financial Services	8.501.172
5	PT Capital Life Indonesia	5.708.308	5	PT BNI Life Insurance	5.701.686
6	PT Asuransi BRI Life	3.975.995	6	PT Astra Aviva	5.258.035
7	PT Asuransi Jiwa Kresna	2.142.162	7	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	3.796.293
8	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.857.996	8	PT Asuransi Jiwa Sequis Life	3.263.805
9	PT Equity Life Indonesia	719.446	9	PT Asuransi Generali Indonesia	3.189.251
10	PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses	621.738	10	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	3.154.963

Sumber: OJK, Statistik Perasuransian 2017

X. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dan ditandatangani oleh Yasir dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2018	2017	2016
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh – 1.050.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 105.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	105.000	105.000	105.000
Tambahan modal disetor	6.947.500	6.947.500	6.947.500
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto	(232.343)	334.892	(62.032)
Surplus revaluasi tanah dan bangunan - neto	114.876	-	-
Saldo Laba	271.684	1.305.504	972.675
Total ekuitas	7.206.717	8.692.896	7.963.143

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan.

Rencana Penawaran Umum Pemegang Saham

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 393.750.000 (tiga ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama milik PT Sinar Mas Multiartha Tbk. dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak 37,50% (tiga puluh tujuh koma lima nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp12.100 (dua belas ribu seratus Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Nilai saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebanyak Rp4.764.375.000.000 (empat triliun tujuh ratus enam puluh empat miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).

Tidak terdapat penerbitan saham baru dalam rencana Penawaran Umum ini, sehingga tidak terdapat perubahan jumlah saham Perseroan.

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, mulai tahun 2020, Manajemen Perseroan berniat untuk membayarkan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 60% (enam puluh persen) dari laba bersih Perseroan tahun 2019 dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Dividen kas akan dibayarkan dalam rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

XII. PERPAJAKAN

Perpajakan Untuk Pemegang Saham

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009), penerima dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia juga tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak maka penghasilan yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan dari penanaman modal antara lain berupa dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia tidak termasuk sebagai objek Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% dari nilai saham perusahaan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum;
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun, apabila pemilik saham pendiri tidak memilih untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% tersebut, maka penghitungan Pajak Penghasilan atas keuntungan penjualan saham pendiri dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Dividen Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, maka penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% dari jumlah bruto dan bersifat final.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) yang tidak memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 di atas, maka atas pembayaran dividen tersebut dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto sebagaimana diatur di dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Lebih lanjut, sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (1a) maka apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tersebut tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% dari tarif yang semula dimaksud atau sebesar 30% dari penerimaan brutonya.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak

orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif 20% dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010.

Agar Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010, Wajib Pajak Luar Negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD) / *Certificate of Domicile of NonResident for Indonesia Tax Withholding* yaitu:

1. Form-DGT 1 atau;
2. Form-DGT2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra;
3. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal *Competent Authority* di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:
 - Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
 - Diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010;
 - Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak;
 - Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN; dan
 - Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan PER-25/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 maka WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2018 atas PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPh pasal 4 (2), PPh pasal 29 dan PPN telah dipenuhi oleh Perseroan. Dengan demikian Perseroan tidak memiliki kewajiban perpajakan lagi (nihil).

Transaksi Perseroan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa wajib memperhatikan ketentuan pasal 18 ayat 4 Undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 43 tahun 2010 yang diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 32 tahun 2011 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran Dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Antara Wajib Pajak Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dinyatakan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya disebut dibawah ini menyetujui untuk sepenuhnya menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) emisi sebanyak 393.750.000 (tiga ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dengan cara menawarkan dan menjual saham Perseroan kepada masyarakat sebesar bagian dari penjaminannya dan mengikat diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan proporsi penjaminan masing-masing.

Perjanjian Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang ikut serta dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham	Rp	Persentase
Penjamin Pelaksana Emisi Efek:				
1.	PT Sinarmas Sekuritas	393.550.000	4.761.955.000.000	99,95%
Penjamin Emisi Efek:				
1.	PT Amantara Sekuritas Indonesia	200.000	2.420.000.000	0,05%
Jumlah		393.750.000	4.764.375.000.000	100,00%

PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dimana pemegang saham Perseroan yaitu SMMA juga merupakan pemegang saham utama PT Sinarmas Sekuritas. Namun, Penjamin Emisi efek tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

2. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*).

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada kisaran harga Rp12.100 (dua belas ribu seratus Rupiah) setiap saham. Penetapan Harga Penawaran sebesar Rp12.100 (dua belas ribu seratus Rupiah) telah mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan para Penjamin Emisi Efek dengan melakukan peninjauan kepada para investor dengan pertimbangan berbagai faktor seperti:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan investor
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas atau *Quality Institutional Buyer* (QIB);
- Kinerja Keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri jasa pelayaran dan galangan kapal di Indonesia;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat Prospektus ini diterbitkan, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan;
- Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/BV dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga Saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa dimana Saham tersebut dicatatkan.

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik:

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Nama	:	Yasir
No. STTD	:	STTD.AP-120/PM.22/2018
Tanggal STTD	:	5 Februari 2018
Asosiasi	:	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
No. Keanggotaan Asosiasi	:	AP.0703
Pedoman Kerja	:	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
Surat Penunjukan Dari Perseroan	:	Surat No. 0081/PSS/02/2019 tanggal 26 Februari 2019

Fungsi utama Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi *signifikan* yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit.

2. Konsultan Hukum :

LasutLay & Pane

Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru
Jakarta 12120, Indonesia

Nama	:	Marjan E. Pane
No. STTD	:	No. 57/STTD-KH/PM/1994
Tanggal STTD	:	20 April 1994
Asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
No. Keanggotaan Asosiasi	:	Nomor 93007
Pedoman Kerja	:	Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor.KEP/01/HKHPM/II/2014 tanggal 4 Februari 2014.
Surat Penunjukan Dari Perseroan	:	Surat No.362/AJSM-DIR/IV/2019 tanggal 7 Februari 2019

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

3. Notaris :

Aulia Taufani, SH.

Menara Sudirman Lantai 17D
Jl. Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta 12190. Indonesia

No. STTD	:	STTD.N-5/PM.22/2018
Tanggal STTD	:	27 Februari 2018
Asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia (INI)
No. Keanggotaan Asosiasi	:	0060219710719
Pedoman Kerja	:	Undang-Undang No. 2 tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia
Surat Penunjukan Dari Perseroan	:	Surat No. 564/AJSM-DIR/II/2019 tanggal 7 Februari 2019

Tugas utama dari Notaris dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan Perjanjian-Perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

4. Biro Administrasi Efek :

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350, Indonesia

No. Izin Usaha	:	Kep-82/PM/1991
Tanggal Izin Usaha	:	30 September 1991
Asosiasi	:	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia
No. Keanggotaan Asosiasi	:	ABI/IX/2008-007
Surat Penunjukan Dari Perseroan	:	Surat No. 566/DIR-AJSMIG/II/2019 tanggal 7 Februari 2019

Bertanggung jawab atas penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana diisyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham serta melakukan administrasi pemesanan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan pembelian saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah saham yang ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan saham dengan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak Formulir Konfirmasi Penjatahan (FKP) dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan, dan menyusun laporan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA INI MENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.

XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Anggaran dasar Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG No. 46 tanggal 23 Mei Tahun 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028378.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 Mei 2019, Daftar Perseroan No. AHU-0084705.AH.01.11.Tahun 2019 Tanggal 24 Mei 2019 sebagai berikut:

A. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

1. Maksud dan tujuan Perseroan menyelenggarakan usaha asuransi jiwa termasuk usaha dengan prinsip syariah.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
Menyelenggarakan asuransi jiwa termasuk lini -usaha anuitas, lini usaha asuransi kesehatan, dan lini usaha asuransi kecelekakaan diri serta menjadi pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang undangan dana pensiun yang berlaku.

B. Ketentuan Mengenai Perubahan Permodalan

1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp105.000.000.000,00 (seratus lima miliar Rupiah) terbagi atas 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 100% (seratus persen) sejumlah 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp105.000.000.000,00 (seratus lima miliar Rupiah) telah disetor penuh kepada Perseroan oleh masing-masing pemegang saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada bagian akhir akta.
3. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan cara penawaran umum terbatas, dengan memperhatikan peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan -dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, antara lain peraturan yang mengatur tentang penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu serta peraturan -Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Kuorum dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 11 ayat 2 huruf a Anggaran Dasar ini.
4. Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut
 - a. Benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai penyetoran tersebut;
 - b. Benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak dijamin dengan cara apapun juga;
 - c. Memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar ini
 - d. Dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan
 - e. Dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian
5. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan dengan cara penawaran umum terbatas maupun peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, Rapat Umum Pemegang Saham harus memutuskan jumlah maksimum saham dalam -simpanan yang akan dikeluarkan serta melimpahkan kewenangan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas atau

peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tersebut. Kuorum dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 11 ayat 2 huruf a dari Anggaran Dasar ini.

6. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

C. Ketentuan yang Mengatur Tentang Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPSLB

1. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut "RUPS" adalah:
 - a. RUPS tahunan;
 - b. RUPS lainnya, yang dalam Anggaran Dasar disebut juga RUPS luar biasa.
2. Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu: RUPS tahunan dan RUPS luar biasa, kecuali jika dengan tegas ditentukan lain.
3. RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
4. Dalam RUPS tahunan:
 - a. Direksi menyampaikan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris yang paling sedikit memuat laporan keuangan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta hal-hal lain yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Diputuskan mengenai persetujuan atas laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan
 - c. Ditetapkan penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam tahun buku yang lalu dan/atau penggunaan laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
 - d. Jika diperlukan, diputuskan mengenai pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
 - e. Diputuskan mengenai penetapan gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada para anggota Direksi dan penetapan honorarium, tunjangan, tantieme dan/atau bonus kepada para anggota Dewan Komisaris, namun RUPS dapat mendelegasikan kewenangan ini kepada Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi
 - f. Diputuskan mengenai pengangkatan akuntan publik yang akan memeriksa buku dan catatan Perseroan dan/atau pendelegasian kewenangan pengangkatan akuntan publik tersebut kepada Dewan Komisaris.
 - g. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar ini serta peraturan perundang undangan yang berlaku, termasuk peraturan perundang-undangan dalam bidang Pasar Modal.
5. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, kecuali perbuatan tindak pidana penipuan, penggelapan dan/atau jenis tindak pidana lainnya.
6. RUPS luar biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang dimaksud pada ayat 4 huruf a dan huruf b, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.
7.
 - a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat meminta agar diselenggarakan RUPS.
 - b. Permintaan penyelenggaraan RUPS diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
 - c. Permintaan penyelenggaraan RUPS harus:
 - 1) dilakukan dengan itikad baik;
 - 2) mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - 3) merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - 4) disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - 5) tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
 - d. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham, maka Direksi wajib mengumumkan
 - 1) terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 7 huruf a Pasal ini; dan
 - 2) alasan tidak diselenggarakannya RUPS.

- e. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris.
- f. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham, maka Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - 1) terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 7 huruf a Pasal ini; dan
 - 2) alasan tidak diselenggarakannya RUPS
- g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 7 huruf d dan f Pasal ini, pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 7 huruf a Pasal ini dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS.

D. Hak, preferensi, dan Pembatasan yang Terdapat Pada Masing-Masing Jenis Saham

1. Hak Suara

Setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara dengan ketentuan bahwa suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dalam Perseroan.

2. Hak atas dividen

- a. Dividen hanya dapat dibayarkan berdasarkan dan sesuai keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perundang-undangan dalam bidang Pasar Modal serta ketentuan yang berlaku di Bursa Efek di Indonesia di mana saham Perseroan dicatatkan. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham pada hari kerja yang ditentukan oleh, atau atas kewenangan dari, Rapat Umum Pemegang Saham yang mengambil keputusan pembagian dividen
- b. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 (sepuluh) tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan Hak Suara
- c. Berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris, Perseroan dapat membagi dividen interim kepada para pemegang saham, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut harus diperhitungkan dengan dividen yang dibagikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang berikut yang diambil sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini, demikian dengan tidak mengurangi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang-undang mengenai Perseroan Terbatas, peraturan di bidang Pasar modal dan ketentuan yang berlaku di Bursa Efek di Indonesia di mana saham Perseroan dicatatkan
- d. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai -dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

- a. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut
- b. Pengeluaran Efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:
 - 1) Diturunkan kepada karyawan Perseroan;
 - 2) Diturunkan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham
 - 3) Dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan/atau
 - 4) Dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD.
- c. HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal

- d. Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek bersifat ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas;
- e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama

E. Direksi

1. Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi, 1 (satu) di antaranya harus ditunjuk sebagai Presiden Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan susunan sebagai berikut:
 - a. Presiden Direktur
 - b. Satu atau lebih Wakil Presiden Direktur
 - c. Satu atau lebih Direktur.
2. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan kedua (ke-2) berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
3. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
4. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.
5. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Direksi lain -yang menjabat
6. Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
7. Jika oleh sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris.
8. Anggota Direksi berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengajukan pemberitahuan tertulis mengenai keinginan tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 60 (enam puluh) hari sebelum pengunduran diri tersebut. Perseroan harus mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan pengunduran diri setiap anggota Direksi dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 60 (enam puluh) hari sejak diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Dalam hal Perseroan tidak mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam ayat 8 Pasal ini, selanjutnya dengan rentang waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi akan menjadi berlaku tanpa memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Anggota Direksi yang mengundurkan diri akan dibebaskan dan diberhentikan dari seluruh tanggung jawab hanya setelah Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri dan pembebasan dari seluruh tanggung jawabnya
10. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
11. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.
12. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal.
13. Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Direksi dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.
14. Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:
 - a. Mengundurkan diri sesuai ketentuan ayat 8 dan 9 Pasal ini;
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya;
 - c. Meninggal dunia;
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

15. Sebagian besar anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya tidak diperbolehkan memiliki hubungan darah hingga derajat kedua, baik secara vertical maupun horizontal atau memiliki ikatan perkawinan.

F. Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang Direksi

1.
 - a. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
 - b. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
 - c. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
 - d. Ketentuan lebih lanjut mengenai tugas, tanggung jawab dan Wewenang Direksi akan diatur lebih lanjut dalam Pedoman Direksi.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini Direksi dapat membentuk komite. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
 - b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri; harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.
4. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan Anggota Direksi yang bersangkutan, dan anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang benturan dengan kepentingan Perseroan. Dalam hal ini terjadi, yang berhak mewakili Perseroan adalah anggota Direksi lainnya (sebagaimana ketentuan ayat 6 Pasal ini) yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, Dewan Komisaris dalam hal sebagian besar atau seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan sehingga ketentuan ayat 6 Pasal ini tidak dapat terlaksanakan, atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
5. Perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 3/4 (tiga per-empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
 - b. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 5 huruf a Pasal ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per-empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada ayat 5 huruf a Pasal ini tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
 - d. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per-empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - e. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud ayat 5 huruf c Pasal ini tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
6.
 - a. Tanpa mengurangi ketentuan dalam anggaran dasar ini, Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - b. Jika Presiden Direktur dengan alasan apapun tidak atau belum diangkat atau berhalangan hadir (yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak lainnya), maka Wakil Presiden Direktur bersama-sama dengan salah seorang anggota Direksi berhak dan berwenang untuk bertindak dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - c. Jika Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur untuk alasan apapun tidak atau belum diangkat atau berhalangan hadir (yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak lainnya), maka 2 (dua) anggota Direksi

bersama-sama berhak dan berwenang untuk bertindak dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi tersebut dapat ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
8. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
9. Dalam hal anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

G. Rapat Direksi

1. Penyelenggaraan Rapat Direksi wajib diadakan dalam paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3.
 - a. Direksi harus menjadwalkan rapat, sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 2 Pasal ini, untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan menyampaikan bahan rapat kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
 - b. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
4. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar ini.
5. Pemanggilan Rapat Direksi dan/atau rapat yang diadakan bersama Dewan Komisaris disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan mendapat tanda terima paling lambat 5 (lima) -hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat.
6. Pemanggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
7.
 - a. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha perseroan.
 - b. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan di manapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
8. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir.
9. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
10. Kuorum Rapat Direksi harus dihadiri baik itu dihadiri sendiri ataupun diwakilkan paling sedikit oleh 2 (dua) Wakil Presiden Direktur. Apabila jabatan Wakil Presiden Direktur lowong atau dalam rapat pertama kuorum kehadiran tidak dapat tercapai, maka kuorum kehadiran untuk rapat tersebut adalah harus dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota Direksi.
11. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan -pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari anggota Direksi yang hadir.
12. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju dalam rapat berimbang, persetujuan akan dimintakan dari Dewan Komisaris.
13.
 - a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
 - b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
 - c. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
14. Selain penyelenggaraan Rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan ayat 7 Pasal ini, Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media

elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Direksi.

15. a. Risalah rapat hasil penyelenggaraan Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 7 dan ayat 14 Pasal ini harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh anggota Direksi yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
b. Risalah rapat hasil penyelenggaraan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 2 Pasal ini harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh anggota Direksi serta Dewan Komisaris yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
16. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 15 Pasal ini, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
17. Seorang anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingannya dalam suatu Rapat Direksi dan -anggota Direksi tersebut tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali Rapat Direksi menentukan lain.
18. Ketentuan lebih lanjut mengenai mengenai rapat Direksi akan diatur lebih lanjut dalam Pedoman Direksi yang disahkan dan/atau diubah dari waktu ke waktu sesuai dengan keputusan Rapat Direksi.
19. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi

H. Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:
 - a. Presiden Komisaris;
 - b. Satu atau lebih Komisaris; dan
 - c. Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modalApabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Presiden Komisaris.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahunan kedua berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu
3. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
4. a. Jika oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setelah terjadinya lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
b. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Komisaris yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Komisaris lain yang menjabat.
5. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib secara tertulis menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan paling kurang 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
6. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.
7. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris masing-masing -menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
8. Gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Dewan Komisaris -dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS.
9. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Mengundurkan diri sesuai ketentuan ayat 5 dan ayat 6 Pasal ini;
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya;
c. Meninggal dunia;
d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

I. Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang Dewan Komisaris

1. a. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
b. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
c. Ketentuan lebih lanjut mengenai tugas, tanggung jawab dan Wewenang Dewan Komisaris akan diatur lebih lanjut dalam Pedoman Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. a. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 1 di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Perusahaan serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia.
b. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris
5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut melakukan perbuatan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan, atau melalaikan kewajibannya.
6. Pemberhentian sementara itu sebagaimana dimaksud pada ayat 5 Pasal ini harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
7. a. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh hari) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
b. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk menghadiri RUPS dan kesempatan guna membela diri.
8. RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini dipimpin oleh Presiden Komisaris dan apabila Presiden Komisaris tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak -lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10.
9. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang dimaksud pada ayat 7 Pasal ini atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada ayat 5 Pasal ini menjadi batal.
10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat -Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini.

J. Rapat Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Kehadiran pada rapat tersebut wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.
2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini dalam periode 1 (satu) tahun dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. paling sedikit 4 (empat) kali rapat diantaranya dilakukan dengan mengundang Direksi; dan
 - b. paling sedikit 1 (satu) kali rapat diantaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal. rapat Dewan Komisaris paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun

4. a. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat, sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 2 Pasal ini, untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan menyampaikan bahan rapat kepada peserta -paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
b. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
5. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu:
 - a. Oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
 - b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
 - c. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
6. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris, apabila Presiden Komisaris berhalangan maka anggota Dewan Komisaris yang lain berhak melakukan penggilan berdasarkan surat kuasa dari Presiden Komisaris.
7. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat yang diadakan bersama Direksi disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat.
8. Pemanggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
9. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha perseroan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
10. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari antara anggota Dewan Komisaris yang hadir.
11. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.
12. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.
13. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
14. Pimpinan rapat akan ditunjuk dari salah satu Komisaris Perseroan. Apabila terjadi suara setuju dan tidak setuju yang berimbang pada setiap rapat Dewan Komisaris, Pimpinan Rapat yang akan menentukan.
15. a. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya;
b. setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam hal mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan tersebut dalam Rapat Dewan Komisaris dan yang bersangkutan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain
c. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda-tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir;
d. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
16. Selain penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini, Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana mediaelektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris.
17. a. Risalah rapat hasil penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 16 Pasal ini harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
b. Risalah rapat hasil penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 2 Pasal ini harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
18. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

19. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Prospektus ini dan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) asli. Para pemesan saham diwajibkan untuk menyampaikan FPPS asli yang dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum pada Bab XVII Prospektus ini. FPPS dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

Setiap pemesan saham harus memiliki rekening Efek pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah Perorangan dan/atau lembaga/badan usaha sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek bersifat Ekuitas di KSEI dengan No.:SP-033/SHM/KSEI/0419 yang telah ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek selambat-lambatnya pada tanggal 8 Juli 2019 setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE.
- b. Sebelum saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di Bursa Efek, Pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan dan setelah saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek maka sebagai tanda bukti kepemilikan adalah Konfirmasi Tertulis dari KSEI atau Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola efek untuk kepentingan pemegang saham.
- c. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan saham wajib menunjuk Perusahaan Efek dan Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan saham-saham yang didistribusikan oleh Perseroan.
- d. Setelah Penawaran Umum dan setelah Saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan/Bank Kustodian yang telah ditunjuk.
- e. Penarikan tersebut dilakukan oleh Perusahaan Efek/Bank Kustodian melalui C-Best atas permintaan investor.
- f. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai dengan permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- g. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindah bukuan saham antar Rekening Efek di KSEI.
- h. Untuk saham-saham dalam Penitipan Kolektif, maka hak-hak yang melekat pada saham seperti dividen tunai, dividen saham, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan sebagainya akan didistribusikan melalui KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemegang rekening di KSEI. Selanjutnya pemegang rekening akan mendistribusikan hak tersebut kepada Pemegang saham yang menjadi nasabahnya.
- i. Hak untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS dilaksanakan sendiri oleh pemegang saham atau kuasanya.
- j. Selanjutnya saham-saham Perseroan yang dapat ditransaksikan di Bursa Efek adalah hanya saham-saham yang telah disimpan dalam Penitipan Kolektif dan tidak dalam keadaan gadai atau diblokir.
- k. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan surat kolektif sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi di bursa. Informasi lebih lanjut

mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi atau Agen Penjualan di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Selama Masa Penawaran Umum, para pemesan yang berhak dapat melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja dimulai pada pukul 09:00 WIB sampai dengan pukul 15:00 WIB, yang mana jam kerja ini merupakan jam kerja yang berlaku pada kantor Penjamin Pelaksana Efek atau Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan dimana FPPS diperoleh.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) formulir, diajukan oleh pemesan yang bersangkutan (tidak dapat diwakilkan) dengan membawa tanda jati diri asli (KTP/Paspor bagi perorangan, dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor yang masih berlaku, wajib mencantumkan pada FPPS nama dan alamat di luar negeri/domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas, serta melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah pesanan.

Agen Penjualan, Penjamin Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila formulir tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham tidak terpenuhi.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan pada tanggal 1-3 Juli 2019 mulai pukul 10:00 WIB sampai dengan pukul 15:00 WIB setiap hari pelaksanaan.

7. Tanggal Penjatahan

Tanggal Penjatahan dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek menetapkan penjatahan saham untuk setiap Pemesan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 4 Juli 2019.

8. Syarat-Syarat Pembayaran

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek, pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan oleh pemesan yang bersangkutan (tidak dapat diwakilkan) dengan membawa jati diri asli dan FPPS yang sudah diisi lengkap dan benar pada Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Agen Penjualan pada waktu FPPS diajukan dan semua setoran harus dimasukkan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada:

**PT BANK SINARMAS TBK.
Cabang KFO Thamrin, Jakarta
Atas Nama: Sinarmas IPO MSIG
No. Rek : 0047393434**

Apabila pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pihak yang mengajukan (menandatangani) FPPS (cek dari milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran). Seluruh pembayaran harus diterima (*in good funds*) secara efektif pada tanggal 3 Juli 2019. Apabila pembayaran tidak diterima pada tanggal tersebut diatas maka FPPS yang diajukan bisa dibatalkan dan tidak berhak atas penjatahan. Pembayaran dengan menggunakan cek atau transfer atau pemindahbukuan bilyet giro hanya berlaku pada hari pertama.

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggungan Pemesan. Semua cek dan wesel berkaitan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank ditolak oleh bank tertarik, maka pemesanan saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Untuk pembayaran yang dilakukan melalui transfer rekening dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan No. FPPS/DPPS-nya.

9. Bukti Tanda Terima

Penjamin Emisi Efek dan Agen Penjualan yang menerima pengajuan FPPS, akan menyerahkan kembali kepada pemesan, tembusan dari FPPS lembar ke 5 (lima) dari FPPS atau 1 (satu) lembar fotokopi dari FPPS yang telah ditandatangani (tanda tangan asli) sebagai Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan dan harus disimpan dengan baik agar dapat diserahkan kembali pada saat pengembalian sisa uang dan/atau penerimaan Formulir Konfirmasi Penjatahan (FKP) atas pemesanan pembelian saham. Bagi pemesan saham secara khusus, Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham akan diberikan langsung oleh Perseroan.

10. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT Sinarmas Sekuritas, selaku Manajer Penjatahan sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak-pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum.

i. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Dalam Penawaran Umum ini, Penjatahan Pasti dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 2,75% (dua koma tujuh lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan.

Dalam hal Penjatahan terhadap suatu Penawaran Umum dilaksanakan dengan menggunakan sistem Penjatahan Pasti, maka penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan berikut:

- a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak-pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum;
- b. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Emisi Efek, Agen Penjualan atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri; dan
- c. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Emisi Efek, Agen Penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, kecuali melalui Bursa Efek jika telah diungkapkan dalam Prospektus bahwa saham tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek.

ii. Penjatahan Terpusat (*Pooling*)

Penjatahan terpusat dibatasi sampai dengan dengan jumlah minimum 97,25% (sembilan puluh tujuh koma dua lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan. Jika jumlah saham yang dipesan melebihi jumlah saham yang ditawarkan, setelah memenuhi ketentuan mengenai penjatahan pasti maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagai Manajer Penjatahan harus melaksanakan prosedur penjatahan sebagai berikut:

- a. Jika setelah mengecualikan pemesan saham dari pihak terafiliasi (pemesan yang merupakan direktur, komisaris, karyawan atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan atau pihak lain yang terafiliasi dengan semua pihak dimaksud, sehubungan dengan Penawaran Umum tersebut) dan terdapat sisa Efek dengan jumlah yang sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah Efek yang dipesan, maka:
 - i. Pemesan yang tidak dikecualikan akan menerima seluruh jumlah efek yang dipesan; dan
 - ii. Dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa Efek, maka sisa Efek tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan sebagaimana dimaksud dalam angka 10 angka ii huruf a menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.
- b. Jika setelah mengecualikan pemesan saham dari pihak terafiliasi dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu, harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - i. Para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh satu satuan perdagangan di Bursa, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah Saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan satuan perdagangan penuh terbesar yang ditetapkan oleh Bursa Efek di mana saham tersebut akan tercatat.
 - ii. Apabila terdapat saham yang tersisa maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan, pengalokasian dilakukan secara proporsional, dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh pemesan.

iii. Penjatahan Bagi Pihak Terafiliasi

Jika para pemesan karyawan Perseroan dan pemesan yang tidak terafiliasi (para pemesan yang tidak dikecualikan) telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan terafiliasi.

11. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek setelah diterimanya Pernyataan Efektif dari OJK sampai dengan hari terakhir Masa Penawaran Umum, Perseroan mempunyai hak untuk membatalkan atau menunda Penawaran Umum ini berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

- a. Penawaran Umum dapat dibatalkan atau ditunda sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, oleh Perseroan dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada OJK dan pihak lain yang berwenang mengenai ditundanya Penawaran Umum, apabila:
 - 1) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
 - 2) Indeks harga saham gabungan di Bursa turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir Nomor: IX.A.2-11 lampiran 11.
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - 2) Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin b angka (1);
 - 3) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin b angka (1) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - 4) Jika Perseroan menunda masa Penawaran Umum Perdana Saham atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- c. Jika Perseroan melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam poin a dan b, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum Perdana Saham berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana masuk dalam poin a angka (2), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam poin a angka (2), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan informasi kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin c angka (3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Bagi Pemesanan Pembelian Saham yang ditolak seluruhnya atau sebagian, atau dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum ini, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan ditempat mana FPPS yang bersangkutan diajukan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 8 Juli 2019 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham.

Pengembalian uang tersebut dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan ke no rekening yang tertera dalam FPPS pada saat pemesanan, dimana biaya transfer menjadi tanggung jawab pemesan.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan, wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar suku bunga yang berlaku untuk deposito Rupiah 1 (satu) bulan pada Bank Sinarmas yang dihitung secara pro rata untuk setiap hari keterlambatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

13. Penyerahan Formulir Konfirmasi Atas Pemesanan Pembelian Saham

Distribusi saham ke dalam rekening efek tempat FPPS yang bersangkutan diajukan akan dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Formulir Konfirmasi Penjatahan atas distribusi saham tersebut dapat diambil dengan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham.

14. Lain-lain

Penjamin Pelaksana emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian saham secara keseluruhan atau sebagian. Apabila menurut penilaian masing-masing Penjamin Emisi Efek terdapat pemesanan ganda baik yang dilakukan langsung maupun tidak langsung oleh pemesan yang sama, maka Penjamin Emisi Efek wajib membatalkan pesanan tersebut.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Agen Penjualan dan pihak terafiliasi dilarang untuk membeli atau memiliki saham untuk rekening sendiri apabila terjadi kelebihan permintaan beli. Pihak-pihak terafiliasi hanya diperkenankan untuk membeli dan memiliki saham apabila terdapat sisa saham yang tidak dipesan oleh pihak yang terafiliasi baik asing maupun nasional. Tata cara pengalokasian dilakukan secara proporsional. Semua pihak dilarang mengalihkan saham sebelum saham-saham dicatatkan di Bursa.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Agen Penjualan Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Kontrak Penjaminan Emisi Efek, kecuali melalui Bursa Efek jika telah diungkapkan dalam Prospektus bahwa efek tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek.

XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus serta Formulir Pemesanan Pembelian Saham dapat diperoleh pada Masa Penawaran Umum pada tanggal 1 – 3 Juli 2019 di kantor Penjamin Emisi Efek di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK:

PT Sinarmas Sekuritas

Sinar Mas Land Plaza Tower III, Lantai 5
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel. (021) 392 5550
Fax. (021) 392 2269
Website: www.sinarmassekuritas.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Amantara Sekuritas Indonesia
Sinar Mas Land Plaza Tower III Lt. 11
Jl.M.H. Thamrin Kav. 21-22 Jakarta 10350 Indonesia
Tel. (021) 3929601
Fax. (021) 3929588
Website: www.amantara.com

AGEN PENJUAL

SooChow CSSD Capital Markets (Asia) Pte Ltd
UOB Plaza 1
80 Raffles Place, #43-01,
Singapore 048624
Tel. +656671-8118
Fax. +656671-8101

XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan Pendapat dari Segi Hukum mengenai Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang telah disusun oleh LasutLay & Pane selaku Konsultan Hukum Perseroan.

Halaman ini sengaja dikosongkan



LASUTLAY & PANE

A D V O C A T E S

Kepada :

1. Otoritas Jasa Keuangan
Sektor Pasar Modal
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710

U.p.: Yth. Bapak Hoesen
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

2. PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Sinarmas MSIG Tower Lt. 3A
Jend. Sudirman Kav.21
Jakarta Selatan 12920

U.P. : Yth. Bapak Hamid Hamzah
Direktur Utama

3. PT Sinarmas Sekuritas
Sinar Mas Land Plaza Tower III Lt.
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

U.p.: Direksi

No. 009/LLP/VI/2019

27 Juni 2019

Dengan hormat,

Pendapat hukum ini ("**Pendapat Hukum**") diterbitkan sehubungan dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham ("**PUS**") oleh pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk yaitu PT Sinarmas Multiartha Tbk ("**SMMA**") sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**POJK**") No. 76/POJK.04/2017 Tentang Penawaran Umum Oleh Pemegang Saham ("**POJK No. 76/2017**"), dan perubahan status PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG ("**Perseroan**") dari perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka serta pencatatan seluruh saham Perseroan pada PT Bursa Efek Indonesia ("**Bursa**") sebagaimana tercantum dalam Surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-02872/BEI.PP3/05-2019 tanggal 23 Mei 2019 kepada Perseroan, perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas.

Perseroan tidak akan menerbitkan saham baru melainkan SMMA sebagai salah satu pemegang saham Perseroan akan melakukan divestasi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan melalui PUS dengan melakukan Penawaran Umum atas sejumlah 393.750.000 (tiga ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham biasa atas nama ("**Saham Penawaran Umum**") mewakili sebanyak sebesar 37,50% (tiga puluh tujuh koma lima puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham dan dengan Harga Penawaran sebesar Rp12.100 (dua belas ribu seratus Rupiah) sehingga Nilai Penawaran Umum Perdana Saham Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebanyak Rp4.764.375.000.000 (empat triliun tujuh ratus enam puluh empat miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 52 tanggal 27 Mei 2019 jls. Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk No. 1 tanggal 13 Juni 2019 dan Akta Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Emisi Efek No.71 tanggal 26 Juni 2019 ketiganya dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**PPEE**").

PUS dilaksanakan oleh SMMA bersama-sama dengan PT Sinarmas Sekuritas sebagai penjamin pelaksana ("**Penjamin Pelaksana**") dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh masing-masing PT Sinarmas Sekuritas dan PT Amantara Sekuritas Indonesia sebagai penjamin emisi efek ("**Penjamin Emisi Saham**") sesuai dengan kesanggupannya masing-masing sebagaimana dicantumkan dalam PPEE.

Selain PPEE telah ditandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 53 tanggal 27 Mei 2019 jo. Akta Addendum Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 72 tanggal 26 Juni 2019 keduanya dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("PPAS") dan Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI Nomor Pendaftaran: SP-033/SHM/KSEI/0419 tanggal 25 Juni 2019 antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek ("Perjanjian Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI"). (PPEE, PPAS dan Perjanjian Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI selanjutnya bersama-sama disebut "**Perjanjian Emisi**").

PUS yang akan dilakukan oleh SMMA sebagai pemegang saham Perseroan, telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar "PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG" No. 46 tanggal 23 Mei 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**MENHUKHAM R.I.**") dengan Keputusannya No. AHU-0028378.AH.01.02.TAHUN 2019 dan bukti pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan dengan Surat Kementerian HUKHAM R.I. No. AHU-AH.01.03-0276427 serta pendaftaran dalam Daftar Perseroan No. AHU-0084705.AH.01.11.TAHUN 2019 semuanya tanggal 24 Mei 2019 ("**Akta 46/2019**").

Sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka, seluruh anggaran dasar Perseroan telah disesuaikan dengan i) Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 :Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik; ii) Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan iii) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik sebagaimana termaktub dalam Akta 46/2019.

Kami telah ditunjuk sebagai Konsultan Hukum Independen oleh Perseroan sebagaimana termaktub dalam Surat penunjukan Perseroan No. 362/AJSM-DIR/IV/2019 tanggal 7 Pebruari 2019.

Untuk menjalankan tugas ini, kami telah memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam UUPM yaitu telah menjadi anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") dan telah terdaftar sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dengan memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berturut-turut atas nama:

1. Marjan E. Pane, S.H., STTD No. STTD.KH-182/PM.2/2018 tanggal 25 Juli 2018; dan
2. Richard Stefanus Lasut S.H., LL.M., STTD No. STTD.KH-181/PM.2/2018, tanggal 25 Juli 2018.

Tugas utama kami sebagai Konsultan Hukum Independen dalam rangka Penawaran Umum adalah untuk memeriksa aspek hukum SMMA sehubungan dengan PUS oleh SMMA dan Perseroan sehubungan dengan proses menjadi Perusahaan Terbuka dan Bursa untuk pencatatan Saham Penawaran Umum yang akan dituangkan dalam laporan uji tuntas hukum tanggal 27 Juni 2019 ("**Laporan Uji Tuntas Hukum/LUTH**"), dengan berpedoman pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 66 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal ("**UUPM**") dengan mengutamakan peraturan Perundang-undangan yang berlaku khususnya UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**"), serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian ("**UUP**") dan Peraturan Pelaksanaannya serta berdasarkan LUTH, menerbitkan pendapat hukum ("**Pendapat Hukum**").

Laporan Uji Tuntas Hukum/LUTH terdiri dari bab-bab sebagai berikut:

BAB I.	Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
BAB II.	Maksud dan Tujuan.
BAB III.	Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan.
BAB IV.	Pemegang Saham Perseroan.
BAB V.	Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Sekretaris Perusahaan.
BAB VI.	Izin-Izin Dan Dokumen Operasional Perseroan.
BAB VII.	Kekayaan Perseroan.
BAB VIII.	Perjanjian Dengan Pihak Lain.



- BAB IX. Perkara.
BAB X. Dokumen Dan Perjanjian Emisi

Pendapat Hukum diberikan dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- (i) selain dari dokumen-dokumen yang telah kami terima dari SMMA dan Perseroan sebagaimana termaktub dalam LUTH, tidak ada dokumen-dokumen korporasi Perseroan maupun SMMA, termasuk perjanjian-perjanjian dengan pihak lainnya sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, yang belum diserahkan kepada kami;
- (ii) semua dokumen yang disampaikan dalam bentuk salinan/copy adalah sama dengan aslinya;
- (iii) semua tanda tangan yang ada pada dokumen asli dari semua dokumen yang disampaikan kepada kami adalah tanda tangan asli dari orang-orang yang berwenang menandatangani dokumen-dokumen tersebut;
- (iv) semua pernyataan mengenai atau sehubungan dengan fakta material sebagaimana dimuat dalam dokumen-dokumen yang disampaikan adalah benar; dan
- (v) semua salinan dari akta notaris yang diterbitkan, telah dibuat di hadapan atau oleh notaris yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas kami selaku konsultan hukum yang independen menerbitkan Pendapat Hukum sebagai berikut:

- a. Perseroan yang bernama PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk berkedudukan hukum di Jakarta Pusat adalah badan hukum berbentuk perseroan terbatas patungan yang didirikan dengan sah menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan telah didaftarkan sebagai Wajib Pajak. Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka sebagaimana termaktub dalam Akta 46/2019 adalah sah dan mengikat Perseroan.
- b. Anggaran Dasar Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana termaktub dalam Akta 46/2019 telah disesuaikan dengan peraturan Pasar Modal yang berlaku dan karenanya adalah sah dan mengikat Perseroan.
- c. Maksud dan Tujuan Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta 46/2019 adalah menyelenggarakan usaha asuransi jiwa, termasuk usaha dengan prinsip syariah; dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Menyelenggarakan asuransi jiwa termasuk lini usaha anuitas;
 - Lini usaha asuransi kesehatan;
 - Lini usaha asuransi kecelakaan diri; serta
 - Menjadi pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.
- d. Masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah diangkat dan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan UUPT serta POJK No. 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- e. Dalam menjalankan tugas pengurusan dan pengawasan sebagai perusahaan publik, telah diangkat Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal dan Piagam Audit serta Sekretaris Perusahaan. Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan pengangkatan Unit Audit Internal dan pembentukan Piagam Audit telah sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

- f. Pelaksanaan kegiatan usaha sebagaimana yang dijalankan Perseroan adalah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta 46/2019 dan ditunjang dengan ijin usaha yang masih berlaku dan karenanya Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana yang dijalankan dengan sah.
- g. Pembukaan kantor diluar kantor pusat yang berfungsi sebagai kantor pemasaran (Agen) oleh Perseroan telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan UUP.
- h. Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum dilakukannya Pernyataan Pendaftaran PUS ke OJK, telah sesuai dengan POJK No. 8/2017.
- i. Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum divestasi SMMF melalui PUS sebagaimana tercantum dalam Akta 46/2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal @ Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rupiah)	(%)
Modal Dasar	1.050.000.000	105.000.000.000,-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.050.000.000	105.000.000.000,-	100,00
Pemegang Saham :			
1. PT Sinar Mas Multiartha Tbk	525.000.000	52.500.000.000,-	50,00
2. Mitsui Sumitomo Insurance Co. Ltd.	525.000.000	52.500.000.000,-	50,00
Saham dalam Portepel	-	-	-

Para pemegang saham Perseroan, yaitu PT Sinar Mas Multiartha Tbk ("SMMA") dan Mitsui Sumitomo Insurance Co. Ltd. ("MSI") telah mengambil bagian dalam saham Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT serta UUP, karenanya sah kedudukannya sebagai pemegang saham Perseroan.

- j. Sampai diterbitkannya Pendapat Hukum, tidak ada perkara pengadilan Perdata, Pidana, Tata Usaha Negara, Pajak, maupun perselisihan di luar pengadilan atas Perseroan dan/atau masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta tidak ada gugatan kepailitan atau PKPU yang telah diajukan oleh atau terhadap Perseroan.
- k. SMMA telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris untuk melakukan divestasi Saham Penawaran Umum, serta menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan kepada Masyarakat tentang divestasi saham Perseroan milik SMMA melalui PUS sesuai dengan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Dan Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Terbuka.
- l. Saham Penawaran Umum diterbitkan dengan sah oleh Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku dan telah diambil bagian dan disetor penuh oleh SMMA serta tidak dijamin.
- m. PUS dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK 76/POJK.04/2017 tentang Penawaran Umum oleh Pemegang Saham.
- n. Para karyawan Perseroan dipekerjakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah memenuhi kewajiban pelaporan ketenagakerjaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Upah minimum yang dibayarkan oleh Perseroan kepada karyawannya tidak melanggar besaran upah minimum yang harus diterima karyawan berdasarkan peraturan Pemerintah Daerah tentang besaran upah minimum yang berlaku.

Sampai Pendapat Hukum diterbitkan tidak terdapat perselisihan hubungan industrial antara Perseroan dengan karyawannya baik di dalam pengadilan maupun di luar pengadilan.

Tenaga kerja Asing yang dipekerjakan Perseroan telah sesuai dan memenuhi syarat sebagaimana diatur dalam POJK NO. 67/2016.

- o. Aspek hukum dalam Prospektus yang dimuat dalam BAB I Penawaran Umum, BAB VIII Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha telah sesuai dengan LPSH.
- p. Harta kekayaan Perseroan berupa tanah dan bangunan diatasnya telah terdaftar atas nama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya memberi hak kepada Perseroan sebagai pemilik yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bangunan yang didirikan di atas bidang-bidang tanah tersebut telah diasuransikan dengan nilai yang memadai.

Harta kekayaan Perseroan berupa tanah dan bangunan tersebut tidak sedang dijaminkan atau berada dalam sengketa dengan pihak lain, baik di dalam maupun di luar pengadilan umum.

Kekayaan Intelektual atas nama Perseroan telah didaftarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya merupakan hak dari Perseroan dan dapat dipergunakan Perseroan sesuai peruntukannya.

- q. Tingkat Kesehatan Perseroan yang diukur dari hasil penilaian kondisi Perseroan terhadap tingkat solvabilitas pada periode Februari 2019 adalah 1001,25% dari Modal Minimum Berbasis Risiko, 330,50% dari Dana Tabaru Minimum Berbasis Risiko dan 989,19% dari Modal Minimum Berbasis Risiko dan karenanya memenuhi tingkat solvabilitas yang disyaratkan dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 Tentang Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Dan Reasuransi Dengan Prinsip Syariah.
- r. Perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak lain telah ditandatangani oleh pihak-pihak yang berwenang mewakili Perseroan dan karenanya sah dan mengikat Perseroan sesuai dengan ketentuan di dalamnya.
- s. Perjanjian Emisi yang ditandatangani Perseroan maupun SMMA dan pihak lainnya sehubungan dengan PUS dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dan karenanya sah dan mengikat para pihak sesuai dengan ketentuan di dalamnya.
- t. Rencana perubahan kepemilikan Perseroan/divestasi sebagian saham milik SMMA melalui mekanisme PUS telah mendapatkan persetujuan dari OJK sebagaimana tercantum dalam Surat OJK No. S-85/NB.1/2019 tanggal 17 Juni 2019.
- u. Terdapat hubungan afiliasi antara SMMA dengan PT Sinarmas Sekuritas yang bertindak sebagai Penjamin Pelaksana dan Penjamin Emisi Saham berupa kepemilikan saham PT Sinarmas Sekuritas oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk.
- v. Perseroan telah menjadi anggota Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK dengan nomor. anggota AJ-15 dan karenanya telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 67/2016.

Pendapat Hukum diterbitkan dengan catatan bahwa, kecuali secara khusus dikesampingkan oleh para pihak dalam PUS yang berhubungan dengan peraturan perundang-undangan yang sifatnya mengatur (tidak mengikat), maka seluruh peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang ada hubungannya dengan PUS berlaku bagi para pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan dalam KUHPdata khususnya ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1338 KUHPdata.



Halaman ini sengaja dikosongkan

XIX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tabel berikut ini menggambarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dan ditandatangani oleh Yasir dengan dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain.

Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
dan entitas anaknya/
*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2018, 2017 and 2016 and
for the years then ended
with independent auditors' report***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5-6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-152	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

	Lampiran/ Appendix	
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Lampiran/Appendix I	<i>Statements of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain - Entitas Induk	Lampiran/Appendix II	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Lampiran/Appendix III	<i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Lampiran/Appendix IV	<i>Statements of Cash Flows - Parent Entity</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	Lampiran/Appendix V	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>

**TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 dan 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 and 2016
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1 Nama : Hamid Hamzah
Alamat Kantor : Sinarmas MSIG Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21,
Jakarta Selatan
Alamat : Jl. Mutiara Raya No. 10
Domisili RT002/RW012 Sepanjang Jaya
RawaLumbu – Bekasi
Nomor Telepon : (021) 5059 7777

1 Name : Hamid Hamzah
Office address : Sinarmas MSIG Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21,
Jakarta Selatan
Residential : Jl. Mutiara Raya No. 10
address RT002/RW012 Sepanjang Jaya
RawaLumbu – Bekasi
Telephone Number : (021) 5059 7777

Jabatan : Presiden Direktur

Title : President Director

2 Nama : Herman Sulistyio
Alamat Kantor : Sinarmas MSIG Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21,
Jakarta Selatan
Alamat : Jl Marunda Baru XI/1
Domisili Kecamatan Cilincing
Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 5059 7777

2 Name : Herman Sulistyio
Office address : Sinarmas MSIG Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21,
Jakarta Selatan
Residential : Jl Marunda Baru XI/1
address Kecamatan Cilincing
Jakarta Utara
Telephone Number : (021) 5059 7777

Jabatan : Direktur

Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal tersebut;

We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG and its Subsidiaries as of December 31, 2018, 2017 and 2016 and for the years then ended;

2 Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

3 a All information in the consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;

b Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b The consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG dan Entitas Anaknya.

4 We are responsible for the internal control system of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Hamid Hamzah
 Presiden Direktur/
 President Director

Herman Sulistyio
 Direktur/
 Director

Jakarta,
21 Juni 2019 / June 21, 2019

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

Kantor Manajemen & Layanan Nasabah

Sinarmas MSIG Tower, Jln. Jend. Sudirman Kav 21 Jakarta 12920-Indonesia, Telp.(021) 5059 7777 (Hunting), Fax.(021) 5060 8899

Kantor Pusat

Wisma Eka Jiwa lantai 9, Jln. Mangga dua Raya Jakarta Pusat 10730, Telp.(021) 6257808; 50309999

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01510/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/VI/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01510/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/VI/2019

**The Shareholders, and the Boards of
Commissioners and Directors of
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018, 2017 and 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01510/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/VI/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01510/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/VI/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG and its subsidiaries as of December 31, 2018, 2017 and 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01510/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/VI/2019 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01510/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/VI/2019 (continued)

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG and its subsidiaries as of December 31, 2018, 2017 and 2016, and for the years then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2018, 2017 and 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01510/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/VI/2019 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00253/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/III/2019, No. 01424/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/VI/2019 dan No. 01435/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/VI/2019 masing-masing tertanggal 22 Maret 2019, 14 Juni 2019 dan 18 Juni 2019 atas laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan proses penawaran umum perdana saham PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disertai beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan tertentu.

Independent Auditors' Report (continued)

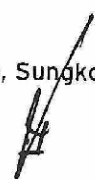
Report No. 01510/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/VI/2019 (continued)

Other matters (continued)

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG at the Indonesia Stock Exchange, in reliance on rules and regulations of the Indonesian Financial Services Authority, as discussed in Note 46 to the accompanying consolidated financial statements, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued Independent Auditors' Report No. 00253/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/III/2019, No. 01424/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/VI/2019, and No. 01435/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/VI/2019 dated March 22, 2019, June 14, 2019, and June 18, 2019 respectively, on the consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG and its subsidiaries as of December 31, 2018, 2017 and 2016 and for the years then ended. As explained in Note 44 to the consolidated financial statements, in accordance with the process of initial public offering of equity securities of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG has reissued its consolidated financial statements as of December 31, 2018, 2017, and 2016 and for the years then ended, which contain certain updates and additional disclosures.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

21 Juni 2019/June 21, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31			
		2018	2017	2016	
ASET					ASSETS
Kas dan bank	2k,2v,4	744.579	981.000	439.797	Cash on hand and in banks
Piutang premi	2p,2v,5	38.481	13.674	19.788	Premium receivables
Piutang koasuransi	2v,6	21.144	38.918	19.961	Coinsurance receivables
Piutang investasi	2v,7	144.112	124.203	127.483	Investment receivables
Aset reasuransi	2m,2v,8	16.973	10.026	11.619	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	2v,12	10.102	588.107	16.236	Other receivables
Biaya dibayar di muka	2h,9	17.456	19.014	7.546	Prepaid expenses
Investasi	2d,2v,10	14.253.372	14.898.395	14.725.988	Investments
Pinjaman polis	2v,11	3.661	3.812	3.047	Policy loans
Aset tetap - neto	2f,12	206.672	80.435	1.121.588	Fixed assets - net
Aset lain-lain	2g,2v,2q	97.937	7.626	8.430	Other assets
TOTAL ASET		15.554.489	16.765.210	16.501.483	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS					LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang reasuransi	2m,2v,17	14.040	4.286	2.539	Due to reinsurers
Utang koasuransi	2v,18	24.784	35.348	17.813	Due to coinsurer
Utang komisi	2v,19	55.801	49.026	36.767	Commissions payable
Beban akrual	2v,20	48.524	70.299	60.349	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2w,33	34.834	36.955	36.392	Employee benefits liability
Utang pajak	2u,21	2.595	3.189	10.865	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	2u,21	26.667	25.207	10.051	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain	2v,22	403.997	137.596	312.087	Other liabilities
Ujrah di terima di muka	2t	35.093	31.783	-	Unearned Ujrah
Liabilitas kepada pemegang polis:					Liabilities to policyholders:
Liabilitas manfaat polis masa depan	2n,13a	4.031.429	4.641.740	6.416.572	Liability for future policy benefits
Liabilitas unit link	2s,16	2.879.019	1.962.128	1.067.251	Liability for unit link
Premi belum merupakan pendapatan	2p,13b	59.420	37.520	46.786	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	2r,13c	60.136	47.038	46.254	Estimated claims liability
Utang klaim	2r,2v,14	66.114	101.797	82.786	Claims payable
Simpanan pemegang polis	15	51.304	95.869	136.942	Policyholders' deposits
Total liabilitas kepada pemegang polis		7.147.422	6.886.092	7.796.591	Total liabilities to policyholders
TOTAL LIABILITAS		7.793.757	7.279.781	8.283.454	TOTAL LIABILITIES
DANA PESERTA	2t,34	554.233	792.533	254.886	PARTICIPANTS' FUND

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31			
		2018	2017	2016	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp100
Rp100 (nilai penuh)					(full amount) par value
per saham pada tanggal					per share as of
31 Desember 2018					December 31, 2018 and
dan Rp1.000.000 (nilai penuh)					Rp1,000,000 (full amount)
per saham pada tanggal					par value per share as of
31 Desember 2017 dan 2016					December 31, 2017 and 2016
Modal dasar, ditempatkan dan					Authorized, issued
disetor penuh - 1.050.000.000					and fully paid - 1,050,000,000
(nilai penuh) saham pada					(full amount) shares as of
tanggal 31 Desember 2018 dan					December 31, 2018 and
105.000 (nilai penuh) saham					105,000 (full amount)
pada tanggal					shares as of
31 Desember 2017 dan 2016	23	105.000	105.000	105.000	December 31, 2017 and 2016
Tambahan modal disetor	23	6.947.500	6.947.500	6.947.500	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) yang					Unrealized gain (loss) on
belum direalisasi atas					changes in fair value
perubahan nilai wajar efek					of available-for-sale
tersedia untuk dijual - neto	10	(232.343)	334.892	(62.032)	securities - net
Surplus revaluasi					Revaluation surplus on
tanah dan bangunan - neto	2f, 12	114.658	-	-	land and buildings - net
Saldo laba		271.684	1.305.504	972.675	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		7.206.499	8.692.896	7.963.143	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS		15.554.489	16.765.210	16.501.483	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2018	2017	2016	
PENDAPATAN					INCOME
Pendapatan Premi:					Premium income:
Premi bruto	2s,25	4.353.240	3.796.408	6.045.794	Gross premiums
Premi reasuransi	2m,26	(15.140)	(8.150)	(14.585)	Reinsurance premiums
(Kenaikan) penurunan premi belum merupakan pendapatan	2p,13b	(22.212)	8.248	12.476	(Increase) decrease in unearned premiums
(Penurunan) kenaikan premi reasuransi yang ditangguhkan		(335)	482	330	(Decrease) increase in deferred reinsurance premium
Pendapatan premi neto		4.315.553	3.796.988	6.044.015	Net premium income
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi syariah (<i>ujrah</i>)	2t	43.792	32.027	49.551	Income from operational management on sharia insurance (<i>ujrah</i>)
Hasil investasi - neto	2p,27	644.460	1.339.673	1.259.424	Investment income - net
Pendapatan lain-lain - neto	2p,28	90.266	65.473	39.299	Other income - net
TOTAL PENDAPATAN		5.094.071	5.234.161	7.392.289	TOTAL INCOME
BEBAN					EXPENSES
Klaim dan manfaat:					Claims and benefits:
Klaim dan manfaat	2r,29	3.755.304	4.975.767	6.650.790	Claims and benefits
Klaim reasuransi	2r	(12.383)	(3.662)	(9.792)	Reinsurance claim recoveries
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim:					Increase (decrease) in liability for future policy benefits and estimated claims liability:
- Unit link	2s	916.891	894.877	51.697	- Unit link
- Polis lain	13a,13c	(609.927)	(1.778.533)	(352.215)	- Other policies
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi terkait	2m	906	(17)	(770)	Increase (decrease) in related reinsurance assets
Klaim dan manfaat - neto		4.050.791	4.088.432	6.339.710	Claims and benefits - net
Beban akuisisi	2q,30	331.560	302.438	264.480	Acquisition expenses
Beban pemasaran	31	45.253	42.960	25.459	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	32	269.426	271.183	277.720	General and administrative expenses
TOTAL BEBAN		4.697.030	4.705.013	6.907.369	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		397.041	529.148	484.920	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		397.041	529.148	484.920	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	2u	(59.097)	(68.143)	(74.766)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		337.944	461.005	410.154	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Manfaat (beban) pajak tangguhan	2u,21	4.592	(5.370)	-	Deferred tax benefits (expense)
LABA TAHUN BERJALAN		342.536	455.635	410.154	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Other comprehensive income: Item that will be reclassified to profit or loss
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		(584.750)	406.710	185.297	Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait	2u,21	17.515	(9.786)	(5.354)	Related income tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi tanah dan bangunan	2f,12	138.225	-	-	Revaluation surplus on land and buildings
Pajak penghasilan terkait	2u,21	(23.567)	-	-	Related income tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2w,33b	3.644	1.431	(57)	Remeasurement of employee benefits liability
(Kerugian) penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(448.933)	398.355	179.886	Other comprehensive (loss) income, net of tax
TOTAL (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(106.397)	853.990	590.040	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh) 35		326	434	391	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan dibayar penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal di setor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities - net	Surplus revaluasi tanah dan bangunan - neto/ Revaluation surplus on land and buildings - net	Saldo laba/ Retained earnings ¹⁾	Ekuitas/ Equity	Balance as of December 31, 2015
Saldo per 31 Desember 2015	105.000	6.947.500	(241.975)	-	562.578	7.373.103	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	410.154	410.154	Income for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto	-	-	179.943	-	-	179.943	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(57)	(57)	Remeasurement of employee benefits liability
Saldo per 31 Desember 2016	105.000	6.947.500	(62.032)	-	972.675	7.963.143	Balance as of December 31, 2016
Penyesuaian atas adopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 108 (Revisi 2016)	-	-	-	-	(19.402)	(19.402)	Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 108 (Revised 2016)
Saldo per 1 Januari 2017	105.000	6.947.500	(62.032)	-	953.273	7.943.741	Balance as of January 1, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	455.635	455.635	Income for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto	-	-	396.924	-	-	396.924	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	1.431	1.431	Remeasurement of employee benefits liability
Dividen	-	-	-	-	(104.835)	(104.835)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2017	105.000	6.947.500	334.892	-	1.305.504	8.692.896	Balance as of December 31, 2017

¹⁾ Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan/Retained earnings includes remeasurement of employee benefits liability

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal di setor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities - net	Surplus revaluasi tanah dan bangunan - neto/ Revaluation surplus on land and buildings - net	Saldo laba/ Retained earnings ¹⁾	Ekuitas/ Equity	Balance as of December 31, 2017
Saldo per 31 Desember 2017		105.000	6.947.500	334.892	-	1.305.504	8.692.896	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	342.536	342.536	Income for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto	10	-	-	(567.235)	-	-	(567.235)	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale securities - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	33	-	-	-	-	3.644	3.644	Remeasurement of employee benefits liability
Surplus revaluasi tanah dan bangunan - neto	12	-	-	-	114.658	-	114.658	Revaluation surplus on land and buildings - net
Dividen	24	-	-	-	-	(1.380.000)	(1.380.000)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2018		105.000	6.947.500	(232.343)	114.658	271.684	7.206.499	Balance as of December 31, 2018

¹⁾ Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan/ Retained earnings includes remeasurement of employee benefits liability.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:					Receipts of:
Premi		4.303.213	3.815.045	6.085.241	Premiums
Ujrah		47.102	44.408	49.551	Ujrah
Komisi reasuransi dan klaim		5.332	5.677	12.858	Reinsurance commissions and claims
Lain-lain		48.489	40.792	56.220	Others
Pembayaran untuk:					Payments for:
Klaim dan manfaat		(3.789.042)	(4.955.514)	(6.603.906)	Claims and benefits
Komisi dan tunjangan agen		(321.216)	(304.946)	(248.395)	Agents' commissions and allowances
Beban operasi		(310.793)	(330.020)	(278.354)	Operating expenses
Imbalan kerja karyawan	33	(7.346)	(8.374)	(6.920)	Employee benefits
Premi reasuransi		(5.386)	(6.403)	(18.909)	Reinsurance premiums
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(29.647)	(1.699.335)	(952.614)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil (beban) investasi - neto		564.902	1.274.987	1.383.481	Investment income (expense) - net
Penerimaan atas penjualan aset tetap	12	517.696	350.448	17.614	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan (kenaikan) deposito berjangka		473.047	(1.036.383)	551.961	Decrease (increase) in time deposits
Penurunan (kenaikan) efek yang tersedia untuk dijual		43.780	858.785	(1.256.698)	Decrease (increase) in available-for-sale securities
Penurunan (kenaikan) pinjaman polis		151	(765)	(396)	Decrease (increase) in policy loans
(Penurunan) kenaikan dana investasi peserta - syariah		(240.270)	528.030	32.089	Increase (decrease) in participant investment fund - sharia
(Kenaikan) penurunan efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(325.856)	514.481	307.812	(Increase) decrease in fair value through profit and loss securities
Penurunan (kenaikan) pinjaman hipotik		(2.730)	385	1.908	Decrease (increase) in mortgage loans
Perolehan aset tetap	12	(9.526)	(39.934)	(34.864)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan efek pada biaya perolehan dimiliki hingga jatuh tempo		(127.968)	(102.965)	(91.661)	Increase in held-to-maturity securities
Perolehan aset lain-lain		-	(1.696)	(3.220)	Acquisition of other assets
Penurunan dalam penyertaan langsung		-	-	34.237	Decrease in direct placement
Penerimaan atas uang muka penjualan aset tetap	12	-	-	90.794	Proceed from down payment of selling fixed assets
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi		893.226	2.345.373	1.033.057	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	24	(1.100.000)	(104.835)	-	Payment of dividend
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		(236.421)	541.203	80.443	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		981.000	439.797	359.354	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	744.579	981.000	439.797	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG ("Perusahaan") adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia yang didirikan berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 44 tanggal 17 Juli 1984 dengan nama "PT Asuransi Jiwa Purnamala Internasional Indonesia".

Berdasarkan akta notaris Linda Herawati, S.H., No. 32 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menjadi Perusahaan *joint venture* yang sahamnya masing-masing dimiliki oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd.. Perusahaan juga melakukan peningkatan modal dasar dan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Sinarmas menjadi PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-32784.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 1 Juli 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 77 tanggal 28 Desember 2018, mengenai perubahan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yaitu mengenai perubahan jumlah Modal Dasar yang dimiliki, ditempatkan dan disetor setelah pemecahan nilai nominal saham per lembar. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0281215 tanggal 28 Desember 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah serta bertindak sebagai pendiri dan pengelola dana pensiun berdasarkan hukum yang berlaku mengenai dana pensiun termasuk dengan prinsip syariah.

Perusahaan telah memperoleh ijin operasional sebagai perusahaan asuransi jiwa *joint venture* berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-649/KM.10/2011 tanggal 3 Agustus 2011.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG ("the Company") is an Indonesian domiciled company which was originally established as "PT Asuransi Jiwa Purnamala Internasional Indonesia" based on notarial deed No. 44 of Benny Kristianto, S.H., dated July 17, 1984.

Based on notarial deed No. 32 of Linda Herawati, S.H., dated June 10, 2011, the Company became a joint venture Company which shares owned by PT Sinar Mas Multiartha Tbk and Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd, respectively. The Company also increased its authorized capital and changed its name from PT Asuransi Jiwa Sinarmas to PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-32784.AH.01.02 Tahun 2011 dated July 1, 2011.

The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest amendment is covered by notarial deed No. 77 of Aulia Taufani, S.H., dated December 28, 2018, regarding the changes in the Company's Articles of Association which is the changes in the number of share capital authorized, issued and fully paid after stock splits. This amendment was acknowledged by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0281215 dated December 28, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle as well as serving as founder and administrator of pension fund pursuant to the prevailing law regarding pension fund including in sharia principle.

The Company obtained its operating license as a joint venture life insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decree letter No. KEP-649/KM.10/2011 dated August 3, 2011.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Unit usaha syariah telah memperoleh izin operasi pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-041/KM.5/2005 tanggal 17 Januari 2005 jo. Surat Keterangan Otoritas Jasa Keuangan S-331/NB.15/2013 tertanggal 15 Juli 2013.

Perusahaan saat ini berlokasi di Wisma Eka Jiwa Lt 8-9, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat dengan 65 kantor perwakilan pemasaran di Indonesia (tidak diaudit).

Kantor Manajemen dan Layanan Nasabah Perusahaan terletak di Sinarmas MSIG Tower Jln. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920.

b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Dewan Komisaris:			
Presiden Komisaris	Mr. Indra Widjaja	Mr. Indra Widjaja	Mr. Indra Widjaja
Komisaris	Mr. Toshinari Tokoi	Mr. Toshinari Tokoi	Mr. Toshinari Tokoi
Komisaris Independen	Mr. Ardhayadi Mitroatmodjo	Mr. Ardhayadi Mitroatmodjo	Mr. Ardhayadi Mitroatmodjo
	Mr. Sidharta Akmam	Mr. Sidharta Akmam	Mr. Sidharta Akmam
Direksi:			
Presiden Direktur	Mr. Hamid Hamzah	Mr. Premraj Thuraisingam	Mr. Premraj Thuraisingam
Wakil Presiden Direktur	Ms. Ivena Widjaja	Ms. Ivena Widjaja	Ms. Ivena Widjaja
	Mr. Hidenori Kui	Mr. Hidenori Kui	Mr. Hidenori Kui
Direktur	Mr. Herman Sulistyio	Mr. Hamid Hamzah	Mr. Hamid Hamzah
	Mr. Gideon	Mr. Hideto Sakamoto	Mr. Hideto Sakamoto
	Mr. Koji Saito	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, susunan Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Komite Audit:			
Ketua	Mr. Ardhayadi Mitroatmodjo	Mr. Ardhayadi Mitroatmodjo	Mr. Ardhayadi Mitroatmodjo
Wakil ketua	-	Mr. Premraj Thuraisingam	Mr. Premraj Thuraisingam
Anggota	Mr. Hamid Hamzah	Mr. Hidenori Kui	Mr. Hidenori Kui
	Mr. Herman Sulistyio	Mr. Hideto Sakamoto	Mr. Hideto Sakamoto
	Mr. Koji Saito	-	-
	Mr. Vaji Vitrada	-	-

Sekretaris

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Sharia business unit obtained an operation license for the opening of branch office with sharia principles from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. KEP-041/KM.5/2005 dated January 17, 2005 jo. Indonesian Financial Services Authority's Certificate S-331/NB.15/2013 dated July 15, 2013.

The Company is currently located at Wisma Eka Jiwa Lt 8-9, Jl. Mangga Dua Raya, Central Jakarta, with 65 representative marketing offices in Indonesia (unaudited).

The Company's Customer Service and Management Office is located in Sinarmas MSIG Tower Jln. Gen. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920.

b. Board of commissioners, directors and employees

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors:
President Director
Vice President Directors

Directors

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the members of the Company's Audit Committee and Sharia Supervisory Board are as follows:

Audit Committee:
Chairman
Vice chairman
Members

Secretary

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, susunan Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2018	2017	2016
Dewan Pengawas Syariah:			
Ketua	Dr. Endy M Astiwaru MA,AAAIJ,CPLHI,ACS,FIIS	Dr. Endy M Astiwaru MA,AAAIJ,CPLHI,ACS,FIIS	Dr. Endy M Astiwaru MA,AAAIJ,CPLHI,ACS,FIIS
Anggota	Mr. Ahmadi Sukarno Lc, MA	Mr. Ahmadi Sukarno Lc, MA	Mr. Ahmadi Sukarno Lc, MA

Sharia Supervisory Board:
Chairman
Members

Total karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing adalah 355, 372 dan 362 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Board of commissioners, directors and employees (continued)

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the members of the Company's Audit Committee and Sharia Supervisory Board are as follows: (continued)

The Company had total number of employees as of December 31, 2018, 2017 and 2016 of 355, 372 and 362, respectively (unaudited).

c. Entitas induk Perusahaan

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd.

c. The Company's parent entities

The Company's joint parent entities are PT Sinar Mas Multiartha Tbk and Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd.

d. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, rincian entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Structure of the consolidated subsidiaries

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the detail of subsidiaries consolidated into the Company's financial statements are as follows:

	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operation	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination			
		31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Entitas Anak					
RD RHB Smile Fixed Income Fund	2014	473.398	481.064	475.933	RD RHB Smile Fixed Income Fund
RD BNP Paribas Maxi Obligasi	2014	373.264	405.691	371.733	RD BNP Paribas Maxi Obligasi
RD SAM Cendrawasih Fund	2014	331.883	354.756	358.367	RD SAM Cendrawasih Fund
RD Pratama Dana					RD Pratama Dana
Optimum Saham	2017	214.832	12.547	-	Optimum Saham
MNC Dana Pendapatan Tetap II	2016	26.525	46.509	130.129	MNC Dana Pendapatan Tetap II
RD Terproteksi (RT):					RD Terproteksi (RT):
Insight Terproteksi 18	2017	283.787	328.297	-	Insight Terproteksi 18
Insight Terproteksi 16	2017	231.415	240.338	-	Insight Terproteksi 16
HPAM Smart Protected IV	2015	227.973	237.155	218.721	HPAM Smart Protected IV
					Syailendra Capital
Syailendra Capital Protected Fund 7	2015	222.521	246.768	218.622	Protected Fund 7
MNC Dana Terproteksi IX	2016	222.121	246.958	226.932	MNC Dana Terproteksi IX
Insight Terproteksi 34	2018	221.056	-	-	Insight Terproteksi 34
Sucorinvest Proteksi 13	2017	220.801	225.211	-	Sucorinvest Proteksi 13
Victoria 1	2016	219.680	241.277	214.451	Victoria 1
MNC Terproteksi 24	2018	218.220	-	-	MNC Terproteksi 24

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operation	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	2016
Entitas Anak (lanjutan)				
RD Terproteksi (RT): (lanjutan)				
Syailendra Capital Protected Fund 12	2016	217.772	241.093	224.530
Cipta Proteksi Dinamis 1	2016	216.173	236.084	211.345
SAM Dana Obligasi Terproteksi III	2016	211.887	235.425	213.707
Premier Proteksi IX	2016	209.275	233.777	211.957
Trimegah Terproteksi 3	2016	208.425	230.806	209.121
CIMB-Principal CPF XIX	2016	207.504	231.991	209.823
Pratama Terproteksi I	2014	206.479	217.057	201.247
Syailendra Capital Protected Fund 24	2017	203.403	218.630	-
Batavia C Optima 74	2014	197.479	202.283	214.927
MNC Dana Terproteksi XVII	2017	196.388	208.136	-
SAM Obligasi Terproteksi 8	2018	153.256	-	-
Sam Dana Obligasi Terproteksi V	2017	122.635	136.452	-
Cipta Proteksi IV	2017	111.949	120.563	-
RHB Capital Protected Fund 27	2014	109.884	318.228	313.840
MNC Dana Terproteksi 30	2018	104.582	-	-
Sucorinvest Proteksi 14	2015	101.221	290.407	590.311
Insight Terproteksi 11	2017	100.981	105.638	-
Syailendra Capital Protected Fund 11	2015	100.508	104.869	207.110
Insight Terproteksi Syariah V	2018	41.817	-	-
Batavia Proteksi Cemerlang 27	2015	-	393.315	555.330
BNI-AM Proteksi Sriwijaya Seri X	2014	-	273.809	513.214
BNI-AM Proteksi Megapundi V	2014	-	260.007	298.025
HPAM Smart Protected II	2014	-	202.748	197.337
Danareksa Terproteksi XVIII	2014	-	126.160	153.393
HPAM Smart Protected III	2014	-	73.578	194.906
Sucorinvest Proteksi 9	2014	-	57.188	410.081
Batavia Proteksi Andalan 15	2014	-	-	241.207
Syailendra Capital Protected Fund 6	2014	-	-	106.574
RHB Capital Protected Fund 26	2014	-	-	104.770
Kharisma Proteksi Dana Prima	2014	-	-	101.882

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, seluruh entitas anak (reksa dana) yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan dimiliki 100% oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

**d. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

Subsidiaries (continued)				
RD Terproteksi (RT): (continued)				
Syailendra Capital Protected Fund 12				
Cipta Proteksi Dinamis 1				
SAM Dana Obligasi Terproteksi III				
Premier Proteksi IX				
Trimegah Terproteksi 3				
CIMB-Principal CPF XIX				
Pratama Terproteksi I				
Syailendra Capital Protected Fund 24				
Batavia C Optima 74				
MNC Dana Terproteksi XVII				
SAM Obligasi Terproteksi 8				
Sam Dana Obligasi Terproteksi V				
Cipta Proteksi IV				
RHB Capital Protected Fund 27				
MNC Dana Terproteksi 30				
Sucorinvest Proteksi 14				
Insight Terproteksi 11				
Syailendra Capital Protected Fund 11				
Insight Terproteksi Syariah V				
Batavia Proteksi Cemerlang 27				
BNI-AM Proteksi Sriwijaya Seri X				
BNI-AM Proteksi Megapundi V				
HPAM Smart Protected II				
Danareksa Terproteksi XVIII				
HPAM Smart Protected III				
Sucorinvest Proteksi 9				
Batavia Proteksi Andalan 15				
Syailendra Capital Protected Fund 6				
RHB Capital Protected Fund 26				
Kharisma Proteksi Dana Prima				

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, all of subsidiaries (mutual funds) consolidated into the Company's financial statements are 100% owned by the Company.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"):

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang dijelaskan dalam catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Below are the significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group"):

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the "Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas anak. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Perusahaan mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c. Kemampuannya untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Transaksi, saldo, dan keuntungan atau kerugian antar entitas dalam Grup dieliminasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash on hand and in banks which are classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries in which the Company has the ability to control. The subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date when such control ceases.

b. Principles of consolidation

The Company controls a subsidiary if, and only if, the Company has the following:

- a. Power over a subsidiary (existing rights that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a subsidiary).
- b. Exposure or rights to variable returns from its involvement with a subsidiary.
- c. The ability to use its power over the subsidiary to affect the Company's returns.

Intercompany transactions, balances and gains or losses on transactions between the entities in the Group are eliminated. Unrealized gains or losses are also eliminated.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Perusahaan mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksa dana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Dimana Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit dan laba yang diatribusikan ke pemegang unit masing-masing dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the subsidiaries' financial statements.

The Company has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attribute to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures" and Bapepam-LK's Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities", which are defined, among others, as:

- (1) directly or indirectly, through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that provides significant influence on the Group; or (iii) has joint control over the Group;

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain: (lanjutan)

- (2) suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties
(continued)**

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures" and Bapepam-LK's Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities", which are defined, among others, as: (continued)

- (2) *it is a member of the same group as the Group;*
- (3) *it is a joint venture of a third party in which the Group have ventured in;*
- (4) *it is a member of key management personnel in the Group or the parent Company;*
- (5) *it is a close family member of the individual described in clause (1) or (4);*
- (6) *it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individual described in clause (4) or (5);*
- (7) *it is a post-employment benefit plan for the employees benefit of either the Group or entities related to the Group.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Investasi dalam sukuk

Grup menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi), yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode sampai dengan jatuh tempo.
2. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain disajikan sebesar nilai wajar (termasuk biaya transaksi). Laba rugi yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan surat berharga disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.
3. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (tidak termasuk biaya transaksi). Laba rugi yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan surat berharga disajikan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, seluruh investasi dalam sukuk Perusahaan diklasifikasikan sebagai surat berharga diukur pada biaya perolehan.

e. Penentuan nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 37.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investments in sukuk

The Group defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

1. At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized on straight-line method over the period until maturity.
2. At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair values (including transaction costs). Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in other comprehensive income.
3. At fair value through profit or loss (not including transaction costs). Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in profit or loss.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, all of the Company's investments in sukuk are classified at cost.

e. Determination of fair value

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 37.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

f. Aset tetap

Sebelum tanggal 31 Desember 2018, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of fair value (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

f. Fixed assets

Prior to December 31, 2018, fixed assets except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Prasarana dan perbaikan bangunan	5-10
Kendaraan bermotor	4-8
Peralatan komputer	4-5
Peralatan dan perlengkapan kantor	4-8
Peralatan komunikasi	4

Sejak tanggal 31 Desember 2018, tanah dan bangunan Perusahaan disajikan sebesar nilai revaluasi, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan atas bangunan. Penilaian atas tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Tanah dan bangunan Perusahaan yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan akan direvaluasi paling kurang setiap 3 tahun sekali. Akumulasi penyusutan bangunan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah nilai tercatat bruto bangunan dan nilai netonya disajikan sebesar jumlah revaluasi bangunan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "Surplus revaluasi tanah dan bangunan" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi tanah dan bangunan" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Depreciation is calculated on straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Building
	<i>Building renovations and improvements</i>
	<i>Motor vehicles</i>
	<i>Computer equipment</i>
	<i>Office furniture and equipment</i>
	<i>Communication equipment</i>

Starting December 31, 2018, the Company's land and buildings are stated at revaluation amount, based on valuations performed by external independent appraisers which are registered with OJK, less subsequent depreciation of building. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued assets does not differ materially from its carrying amount. Land and Building that are not experience significant changes in fair value will be revalued at least every 3 years. Any accumulated depreciation of buildings at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the building and the net amount is restated to the revalued amount of the building.

Increases in the carrying amount arising on revaluation on land and buildings are credited to "Revaluation surplus on land and buildings" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Revaluation surplus on land and buildings" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss.

The revaluation surplus on land and buildings presented in equity is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

g. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri atas lisensi perangkat lunak komputer dan diukur sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset takberwujud. Estimasi umur manfaat aset takberwujud atas lisensi perangkat lunak Perusahaan adalah 5 tahun. Aset takberwujud dicatat sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

g. Intangible assets

Intangible assets consist of computer software license and are measured at cost less accumulated amortization and impairment losses (if any). Amortization is recognized in the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets. The estimated useful life of the Company's computer software license is 5 years. Intangible assets is recorded as part of the "Other assets" account in the consolidated statement of financial position.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method.

i. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset Unit Penghasil Kas atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai" sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses" under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata jual beli Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, kurs nilai tukar (nilai penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
1 Dolar A.S. (USD)	14.481	13.548
1 Dolar Singapura (SGD)	10.603	10.134

k. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan kas di Bank, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of the profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia middle rate of exchange prevailing at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the exchange rates (full amount) used are as follows:

	2018	2017	2016	
1 Dolar A.S. (USD)	14.481	13.548	13.436	1 U.S. Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.603	10.134	9.299	1 Singapore Dollar (SGD)

k. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks include cash on hand and cash in Banks, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Kontrak asuransi dan investasi

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai "kontrak asuransi" atau "kontrak investasi" tergantung dari tingkat risiko asuransi yang dialihkan. Risiko asuransi adalah risiko yang telah ada, selain risiko keuangan, yang ditransfer dari pemegang kontrak ke penerbit kontrak. Dalam hal dimana perlindungan asuransi yang signifikan diberikan, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang mengalihkan risiko keuangan, namun tidak berupa risiko asuransi signifikan, diklasifikasikan sebagai kontrak investasi dan dicatat sebagai liabilitas kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh Perusahaan dan imbal hasilnya.

Manajemen mereview seluruh produk berdasarkan kriteria spesifik di atas untuk menentukan klasifikasi kontrak, baik portofolio asuransi ataupun investasi, atas kontrak yang diterbitkan.

Saat satu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka kontrak tersebut akan tetap sebagai kontrak asuransi sampai seluruh hak dan kewajiban telah diselesaikan atau jatuh tempo. Jadi suatu kontrak asuransi tidak dapat direklasifikasi sebagai kontrak investasi selama masa hidupnya meskipun risiko asuransi telah berkurang.

Kontrak asuransi berjangka waktu pendek adalah kontrak asuransi yang tidak memiliki komponen deposit dan jangka waktunya untuk 12 bulan atau kurang dan umumnya memberikan hak kepada penanggung untuk membatalkan atau menyesuaikan jangka waktu pada akhir kontrak.

m. Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuransi. Manfaat Perusahaan atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dari kontrak reasuransi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Insurance and investment contracts

Contracts with policyholders are classified as either "insurance contracts" or "investment contracts" depending on the level of insurance risk transferred. Insurance risk is a pre-existing risk, other than financial risk, transferred from the contract holder to the contract issuer. In cases where significant insurance protection is provided, the contract is classified as an insurance contract. Contracts that transfer financial risk but not significant insurance risk are classified as investment contracts, and are accounted for as a liability to the policyholders, equal to the amounts received by the Company and the returns thereon.

Management reviews various products in light of the criteria specified above to determine the classifications of contracts as either insurance or investment portfolio of contracts issued.

Once a contract has qualified as insurance contract, it remains as an insurance contract until all rights and obligations are extinguished or expired. Therefore, an insurance contract is not reclassified as investment contract during its life even if the insurance risk is eliminated.

Short-duration insurance contracts are insurance contracts that do not have a deposit component and provide coverage for 12 months or less and typically give the insurer the right to cancel or adjust the coverage at the end of the contract.

m. Reinsurance

The Company reinsures all policies exceeding its self-retention to reinsurance companies. under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Reasuransi (lanjutan)

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Reinsurance (continued)

As required by SFAS No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's share of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities, and ceded unearned premium reserves. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

The Company presents separately reinsurance assets of liabilities for future policy benefit, unearned premium reserves, and estimated claim liabilities.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Reasuransi (lanjutan)

Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah tercatat karena berdasarkan ketentuan kontrak dan hal tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Perusahaan dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan selisih antara nilai kini manfaat polis masa depan dan nilai kini premi masa depan yang diharapkan.

Liabilitas manfaat polis masa depan diestimasi oleh aktuaris Perusahaan berdasarkan polis yang masih hidup (*in-force*), termasuk polis-polis yang belum dibayar preminya dalam periode masa luluasaan (*grace period*) polis. Biaya akuisisi polis tidak ditangguhkan dan dibebankan langsung pada saat terjadinya. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui pada saat kontrak dimulai dan premi telah dikenakan. Liabilitas ditentukan berdasarkan penjumlahan nilai diskonto atas manfaat masa depan yang diharapkan, biaya penanganan klaim dan beban administrasi polis, opsi pemegang polis dan jaminan, setelah dikurangi hasil investasi dari aset pendukung atas liabilitas tersebut, yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, dan dikurangi nilai diskonto atas penerimaan premi yang diharapkan dapat memenuhi arus kas keluar masa depan berdasarkan asumsi-asumsi yang digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Reinsurance (continued)

Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Company may not receive all outstanding amounts due under the term of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits represent the difference between the present value of future policy benefits and the present value of the expected future premiums.

The liability for future policy benefits are estimated by the Company's registered actuary based on outstanding policies in-force, including policies with unpaid premiums within the policy grace period. Policy acquisition costs are not deferred and are charged as expense when incurred. Changes in liability for future policy benefits are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The liability for future policy benefits are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. The liability is determined as the sum of the discounted value of the expected future benefits, claims handling and policy administration expenses, policyholder options and guarantees, net of investment income from assets backing such liabilities, which are directly related to the contract, and less the discounted value of the expected premiums that would be required to meet the future cash outflows based on the valuation assumptions used.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Tes kecukupan liabilitas

Perusahaan menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto pasar masa kini berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

p. Pengakuan pendapatan

Pendapatan premi kontrak jangka pendek (polis dengan jangka waktu satu tahun, kesehatan dan kecelakaan diri) diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama jangka waktu penutupan risiko secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang (termasuk polis *unit link*) diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan pada saat penerimaan premi polis yang pertama dan penerbitan tagihan premi berikutnya.

Bagian pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek yang ditangguhkan sebagai premi belum merupakan pendapatan, merupakan premi dalam kaitannya dengan sisa periode pertanggungan. Premi belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode prorata harian secara polis individual.

Setiap tanggal pelaporan, premi pemegang polis yang telah jatuh tempo kurang dari periode leluasaan namun belum diterima, dicatat sebagai piutang premi.

Biaya polis yang dibebankan atas polis *unit link* untuk kematian, manajemen aset dan administrasi polis, diakui sebagai pendapatan pada saat asuransi dan jasa telah diberikan.

Hasil investasi diakui secara akrual harian.

Pendapatan lain-lain diakui pada saat diperoleh dan telah menjadi hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Liability adequacy test

The Company assesses at the end of each reporting date whether its recognized insurance liabilities are adequate, using current estimates of discounted future cash flows using current market rate under its insurance contract.

If the assessment shows that the carrying amount of its insurance liabilities is inadequate in the light of the estimated future cash flows, the entire deficiency shall be recognized in the consolidated profit or loss.

p. Revenue recognition

Premiums from short-term insurance contracts (one-year-term policies, health and personal accident riders) are recognized as income by the Company over the periods of risk coverage in proportion to the amounts of the insurance protection provided. Premiums from long-term contracts (including unit link policies) are recognized as income by the Company upon the receipt of the first policy premiums and the issuance of subsequent billings.

A portion of premium revenue from short-term insurance contracts is deferred as unearned premium, representing the premium relating to the remaining term of coverage. Unearned premium is calculated using the daily prorata method at individual policy level.

At reporting date, premiums due from policyholders less than grace period but not yet received, are recorded as premiums receivable.

Policy fees charged on unit link policies for mortality, asset management and policy administration, are recognized as revenue when insurance coverage and the related services are rendered.

Investment income is accrued on a daily basis.

Other income is recognized when earned and vested.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan beban akuisisi

Beban yang timbul untuk mendapatkan polis seperti komisi, beban penerbitan polis dan beban *underwriting* dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Beban akuisisi ditangguhkan pada polis jangka pendek diakui disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

Pada beberapa polis produk *unit link* kategori *Back End Loading* dan *Hybrid* yang telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, biaya akuisisi ditangguhkan dan disajikan sebagai komisi dalam akun biaya dibayar di muka serta diamortisasi.

r. Klaim dan manfaat, utang klaim dan estimasi liabilitas klaim

Beban klaim dan manfaat termasuk klaim yang telah disetujui dan manfaat asuransi yang telah dibayar, dikurangi klaim reasuransi, klaim yang telah dilaporkan dan belum disetujui dan estimasi klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Selisih antara estimasi utang klaim dan klaim dibayar diakui sebagai hasil operasional pada periode dimana klaim tersebut disetujui.

Klaim dibayar termasuk klaim yang telah jatuh tempo, klaim penebusan dan kematian. Klaim yang telah jatuh tempo dicatat sebagai beban pada tanggal jatuh tempo polis. Klaim penebusan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat dibayar dan klaim kematian dicatat pada saat diberitahukan.

Utang klaim merupakan liabilitas kepada pemegang polis sehubungan dengan nilai tunai, kematian dan jatuh tempo yang telah disetujui untuk dibayar.

Estimasi liabilitas klaim termasuk klaim yang sedang dalam proses dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Acquisition costs recognition

Policy acquisition costs, such as commissions, policy issuance cost and underwriting expenses, are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Deferred acquisition cost for short-term policies is presented as deduction to unearned premium income.

For some unit link product in the Back End Loading and Hybrid categories that have obtained approval from the Financial Service Authority, the acquisition costs are deferred and presented as commissions in the prepaid expense account and is amortized.

r. Claims and benefits, claims payable and estimated claims liability

Claims and benefits include settled claims and insurance benefits paid, net of reinsurance recoveries, claims reported and outstanding and estimated claims incurred but not yet reported. The difference between estimated claims payable and claims paid is recognized in the results of operations of the period in which claims are settled.

Claims paid include maturities, surrenders and deaths. Maturity claims are recorded as charges on the policy maturity date. Surrenders are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when paid and death claims are recorded when notified.

Claims payable represent liabilities to policyholders related to cash value, death and maturity which are already approved for payment.

Estimated claims liability includes claims that are still in process and claims incurred but not yet reported.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Klaim dan manfaat, utang klaim dan
estimasi liabilitas klaim (lanjutan)**

Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dicatat sebagai "Estimasi Liabilitas Klaim" berdasarkan perhitungan taksiran dari aktuaria Perusahaan dan dengan mempertimbangkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya.

Klaim reasuransi diakui pada saat klaim asuransi bruto terkait diakui berdasarkan jangka waktu kontrak yang relevan.

s. Polis unit link

Kontrak tertentu dengan jangka waktu yang panjang (polis *unit link*) terhubung dengan portofolio aset tertentu. Kontrak-kontrak tersebut memberikan manfaat kepada pemegang polis, baik secara keseluruhan atau sebagian ditentukan dengan mengacu kepada nilai investasi tertentu atau penghasilan atas investasi tersebut. Kontrak-kontrak tersebut juga memberikan cakupan asuransi jiwa yang dijamin dengan manfaat kematian.

Investasi yang dimiliki untuk menutup polis *unit link* diakui dan dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian; biaya transaksi awal diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penyesuaian nilai wajar dan keuntungan dan kerugian yang direalisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas produk *unit link* diakui pada saat dana yang diterima, setelah dikurangi biaya-biaya, dikonversi menjadi unit investasi. Liabilitas produk *unit link* akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset neto unit investasi.

Pendapatan dari polis *unit link* termasuk dalam premi bruto dan terdiri dari biaya yang dikenakan untuk biaya asuransi dan administrasi. Beban-beban termasuk bunga yang dikreditkan ke saldo polis dan pembayaran manfaat yang terjadi karena adanya kelebihan saldo pemegang unit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Claims and benefits, claims payable and
estimated claims liability (continued)**

Claims already incurred but not yet reported are recorded as "Estimated Claims Liability" based on the estimates made by the Company's actuary and based on prior years experiences.

Reinsurance claims are recognized when the related gross claim insurance is recognized according to the terms of the relevant contract.

s. Unit link policies

Certain long-duration contracts (unit link policies) are linked to specific portfolios of assets. Such contracts provide benefits to policyholders, which are wholly or partly determined by reference to the value of specific investments or income thereof. Such contracts also provide life insurance coverage of guaranteed death benefits.

Investments held to cover the unit link policies are recognized and carried at fair value in the consolidated statement of financial position; the initial transaction costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Fair value adjustments and realized gains and losses are recognized in the consolidated profit or loss.

Liability for unit link products is recognized at the time the funds received, net of related expenses, are converted into units. Liability for unit link products will increase or decrease in accordance with prevailing net assets value.

Revenues from unit link policies are included in gross premiums and consist of policy charges for the cost of insurance and administration. Expenses include interest credited to policy account balances and benefit payments made in excess of the unit holders' account balances.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Aktivitas syariah

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". PSAK No. 101 (Revisi 2016) mengatur nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi laporan surplus defisit dana *tabarru*, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat.

PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal berikut:

- i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
- ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.
- iv. Pendapatan *ujrah* dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- v. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan tersebut diakui sebagai beban pada dana *tabarru*.

Dampak perubahan atas penerapan revisi PSAK No. 108 diakui di saldo laba awal tahun 2017 sebesar Rp19.402.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana *tabarru* dan dana investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Sharia activities

Starting January 1, 2017, the Company adopted SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS No. 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction". SFAS No. 101 (Revised 2016) regulates the several names in the sharia financial statements' component to statements of surplus deficit of *tabarru* fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund.

SFAS No. 108 (Revised 2016) regulates the following:

- i. Recognition of contribution based on short-term and long-term insurance contract.
- ii. Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.
- iii. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.
- iv. *Ujrah* income and acquisition cost are recognized using straight-line method during its insurance sharia contract.
- v. Liability adequacy test are performed to technical reserve using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract when deficiency occurred, such deficiency is recognized as expense in *tabarru* fund.

The impact on the adoption of revised SFAS No. 108 is recognized at the beginning balance of 2017 retained earnings amounting to Rp19,402.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and *tabarru* fund.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Aktivitas syariah (lanjutan)

Dana peserta yang terdiri dari dana *tabarru* dan dana investasi dibedakan dari liabilitas dan ekuitas dan disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan sebagai "Dana Peserta - Dana *Tabarru*".

Penyisihan teknis untuk polis asuransi syariah disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penyisihan dialokasikan pada setiap periode dari surplus dana *tabarru*. Surplus dibagikan kepada peserta asuransi syariah pada akhir jangka waktu polis berdasarkan "*nisbah*" yang disepakati.

Ujrah adalah kompensasi yang diterima oleh Perusahaan karena telah mengatur dana.

u. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Sharia activities (continued)

Participants' fund that consist of investment fund and *tabarru* fund is distinguished from liabilities and equity and is separately presented in the consolidated statement of financial position.

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Company's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Company's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - *Tabarru* Fund".

Technical reserve for sharia insurance policies is presented as liabilities in the consolidated statement of financial position. The reserve is appropriated in each period from the *tabarru* fund surplus. The surplus is distributed to sharia participants at the end of the policy term based on the agreed "*nisbah*".

Ujrah is the Company's compensation for managing the fund.

u. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses. Final tax is presented as a separate line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bunga/denda pajak disajikan sebagai bagian dari akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates. Underpayment/overpayment of income tax, if any, is presented as part of "Income tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Tax interest/penalty is presented as part of "Operating expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan bank, piutang premi, piutang investasi, piutang reasuransi, piutang koasuransi, piutang lain-lain, investasi, pinjaman polis, dan aset lain-lain-jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

v. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivable and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commit to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, premium receivables, investment receivables, reinsurance receivables, coinsurance receivables, other receivables, investments, policy loans and other assets-deposits.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Untuk aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- ii. kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial asset acquired or incurred principally for the purpose of selling it in the near term are classified as held for trading. For financial asset designated as at fair value through profit or loss, the following criteria must be met:

- i. It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency treatment that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing gains and losses on different bases; or
- ii. a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Beberapa investasi Grup dalam bentuk saham, obligasi dan reksa dana diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang premi, piutang investasi, piutang reasuransi, piutang koasuransi, piutang lain-lain, investasi dalam deposito berjangka, pinjaman hipotik, pinjaman polis dan aset lain-lain-jaminan Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

Gains and losses arising from changes in the fair value are recognized in profit or loss.

Certain investments of the Group in the form of equity shares, bonds and mutual funds are categorized as held for trading financial assets.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash on hand and in banks, premium receivables, investment receivables, reinsurance receivables, coinsurance receivables, other receivables, investments in the form of time deposits, mortgage loans, policy loans and other assets - deposits are included in this category.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Grup tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group does not have HTM investments as of December 31, 2018, 2017 and 2016.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehan.

Grup mengklasifikasikan beberapa investasi pada saham, reksa dana, obligasi (termasuk *Medium Term Notes (MTN)*) dan penyertaan langsung ke dalam kelompok tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)*

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the other comprehensive income until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investment classified as AFS includes investment in equity shares with no readily determinable fair value and in which the equity interest is less than 20% are recorded at cost.

The Group classified its certain investments in the form of equity shares, mutual funds, bonds (including Medium Term Notes (MTN)) and direct placements as AFS financial assets.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, other financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup beban akrual, utang komisi, utang reasuransi, utang koasuransi, utang lain-lain dan utang klaim.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka waktu dekat. Liabilitas derivatif juga dikategorikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali jika merupakan instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi harus diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of other financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include accrued expenses, commissions payable, due to reinsurers, due to coinsurer, other liabilities and claims payable.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Beban akrual, utang komisi, utang reasuransi, utang koasuransi, utang lain-lain dan utang klaim Grup termasuk dalam kategori ini.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)*

The Group does not have financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2018, 2017 and 2016.

- *Financial liabilities at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Group's accrued expenses, commissions payable, due to reinsurers, due to coinsurer, other liabilities and claims payable are classified in this category.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, when and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iii. Saling hapus instrumen keuangan
(lanjutan)**

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang; dan
- b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. Kegiatan bisnis normal;
 - ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. Kondisi gagal bayar atau bangkrut.

iv. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**iii. Offsetting of financial instruments
(continued)**

Enforceable legal right to offset:

- a. *Must not be contingent on a future event; and*
- b. *Must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *The normal course of business;*
 - ii. *The event of default; and*
 - iii. *The event of insolvency or bankruptcy.*

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**v. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated profit or loss.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**v. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence of impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laporan laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**v. Impairment of financial assets
(continued)**

- AFS financial assets (continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to the consolidated statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Investment Income - Net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**vi. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan pasca-kerja berdasarkan Undang-Undang merupakan program imbalan manfaat pasti yang harus ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employment benefits

The Company recognized provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing post-employment benefits under the law is a defined benefits plan which should be determined using the *Projected Unit Credit* method. Remeasurement of net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on program asset, not including amounts included in net interest of liabilities (asset);
- iii. Every change in asset ceiling, not including amounts included in net interest liabilities (asset).

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

x. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expenses on a straight-line method over the lease term.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

z. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Lease (continued)

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Under an operating lease, the Group as a lessor recognizes assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned. Lease income from operating leases are recognized as income on a straight-line method over the lease term.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, telah dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

ab. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Grup mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam asuransi jiwa kematian, dwiguna, seumur hidup, kesehatan, kecelakaan diri dan *unit link*.

Informasi keuangan atas tiap kegiatan usaha dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut.

Grup menyajikan pengelompokan kegiatan usaha ke dalam asuransi jiwa kematian, dwiguna, seumur hidup, kesehatan, kecelakaan diri dan *unit link* dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

ab. Segments information

The Group applied SFAS No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The Group classifies its line of business into life insurance covering death term life, endowment, whole life, health, personal accident and unit link.

The financial information based on such lines of business is used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Group presented the classification its line of business into general insurance death term life, endowment, whole life, health, personal accident and unit link in related notes to the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Laba per saham

ac. Earnings per share

Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Earnings per share is computed based on income for the year attributable to the parent entity divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2018, 2017 and 2016.

ad. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2018

ad. Standards and interpretations effective in 2018

Berikut ini adalah amandemen dan revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan dipandang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

The following are amendments and revisions on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) which are effective starting January 1, 2018 and considered relevant to the Group's consolidated financial statements:

- a. Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- b. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya

- a. *Amendments to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, this amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flows and non-cash.*
- b. *Amendments to SFAS No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, this amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

Tidak ada dampak yang material atas amandemen, penyesuaian dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

There is no material impact resulting from the amendment, improvement and revised standards effective January 1, 2018 to the consolidated financial statements of the Group.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Klasifikasi produk

Perusahaan menelaah klasifikasi produk pada tanggal awal. Pertimbangan manajemen digunakan dalam penentuan klasifikasi antara kontrak asuransi dan kontrak investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, seluruh produk Perusahaan dikategorikan sebagai kontrak asuransi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Product classification

The Company reviews the product classification at inception date. Management's judgment is applied during determination of classification between insurance contract and investment contract.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, all of the Company's products qualify as insurance contracts.

Income tax

Significant judgment are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah.

Sewa Operasi

Grup, sebagai lessee, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Grup telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Grup.

Konsolidasian reksa dana

Perusahaan mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Perusahaan mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

a. Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah.

Operating leases

The Group, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Group has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Group.

Consolidation of mutual funds

Mutual funds investment in which the Company has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not the Company has control over the mutual funds.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Grup meninjau kembali piutang premi dan piutang reasuransi serta aset keuangan lainnya yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi konsolidasian. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam mengestimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat pertimbangan tentang situasi keuangan tertanggung atau entitas asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Revaluasi aset tetap - Tanah dan Bangunan

Grup mengukur tanah dan bangunan dengan nilai revaluasi dan perubahan nilai wajar diakui di penghasilan komprehensif lain. Tanah dan bangunan dinilai dengan mengacu pada transaksi yang melibatkan properti dengan sifat, lokasi dan kondisi yang serupa. Grup memiliki perikatan dengan penilai independen untuk menilai nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 untuk tanah dan bangunan. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan pada Catatan 12.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses

The Group reviews premium receivables, reinsurance receivables and other financial asset at each reporting date to assess whether impairment should be recognized in the consolidated profit or loss. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

In the estimation of cash flows, the Group makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Revaluation of fixed assets - Land and Buildings

The Group measures the land and buildings at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The land and buildings were valued by reference to transactions involving properties of a similar nature, location and condition. The Group engaged an independent valuation specialist to assess fair values as of December 31, 2018. The key assumptions used to determine the fair values of the land and buildings are disclosed in Note 12.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut

Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Penghitungan liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini dari manfaat polis masa depan yang harus dibayar ke pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi nilai kini dari premi yang diterima dari pemegang polis, diakui dalam hubungannya dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Perusahaan menggunakan tingkat kematian dan sakit berdasarkan tabel kematian standar industri di Indonesia yang mencerminkan pengalaman masa lalu, dan telah disesuaikan untuk mencerminkan eksposur risiko Perusahaan yang unik, karakteristik produk, target pasar dan klaim sendiri serta pengalaman yang sering.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions.

All assumptions are reviewed at financial year-end. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 33.

Valuation of liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized in correlation with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase or decrease in liability for future policy benefits is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company uses mortality and morbidity on standard Indonesian industry mortality tables which reflect historical experiences, adjusted when appropriate to reflect the Company's unique risk exposure, product characteristics, target markets and own claims severity and frequency experiences.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penghitungan liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan berhubungan dengan tingkat kematian, sakit, biaya, *lapse* dan *surrender* dan tingkat diskonto.

Estimasi juga dibuat untuk pendapatan investasi di masa mendatang yang berasal dari kontrak asuransi jiwa beragun aset. Estimasi tersebut didasarkan atas tingkat imbal hasil pasar saat ini serta harapan atas perkembangan ekonomi dan keuangan di masa mendatang. Asumsi atas beban di masa mendatang didasarkan atas tingkat beban saat ini, disesuaikan dengan beban inflasi, jika diperlukan. Tingkat *lapse* dan *surrender* berdasarkan atas pengalaman historis Perusahaan atas *lapse* dan *surrender*.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim menunjukkan jumlah yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang masih ada dan telah terjadi yang berasal dari polis asuransi yang masih *in force* selama periode akuntansi. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim.

Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20, Perusahaan telah melakukan tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi. Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi tersebut, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 telah cukup. Oleh karena itu, tidak terdapat kekurangan liabilitas asuransi yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Valuation of liability for future policy benefits (continued)

The main assumptions used relate to mortality, morbidity, expenses, lapse and surrender rates and discount rates.

Estimates are also made as to future investment income arising from the asset-backed life insurance contracts. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments. Assumptions on future expense are based on current expense levels, adjusted for expected expense inflation, if appropriate. Lapse and surrender rates are based on the Company's historical experience of lapses and surrenders.

Estimated claims liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. Management's estimation is required to determine the amount of estimated claims liability.

Liability adequacy test

As disclosed in Note 20, the Company has assessed the adequacy of its insurance contract liabilities. Based on the evaluation of insurance contract liability adequacy test, the Company's management is of the opinion that the carrying value of insurance contract liabilities as of December 31, 2018, 2017 and 2016 are adequate. Therefore, no insurance liability deficiency to be charged into the current year's consolidated profit or loss.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi atau penghasilan komprehensif lain Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Kebijakan akuntansi Grup atas pengukuran nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 2e.

Penurunan nilai non-aset keuangan

Suatu penurunan nilai dapat terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan atas data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi aset yang serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan untuk melepas aset. Dalam menilai nilai pakai, estimasi neto atas arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko tertentu terhadap aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terbaru diperhitungkan, jika ada. Jika tidak terdapat transaksi tersebut yang dapat diidentifikasi, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan atas model arus kas yang didiskontokan.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss or other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 37.

The Group's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2e.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Based on the assessment of the Company's management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018, 2017 and 2016.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

	31 Desember/December 31			
	2018	2017	2016	
Kas - Rupiah	120	226	194	Cash on hand - Rupiah
Bank				Cash in Banks
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	247.056	234.353	51.172	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	246.902	249.501	151.659	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26.084	35.240	33.430	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	6.765	1.916	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.347	5.903	973	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.601	613	418	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	5.591	55.830	65	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	5.422	3.368	5	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.091	15.082	10.517	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero)	2.714	-	-	PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero)
PT Bank Syariah Mandiri	2.423	1.227	1.571	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Permata Tbk	2.030	9.180	528	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.475	28.607	2.584	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.456	3.331	115	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.176	9.340	2.527	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.109	6.037	1.400	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	613	3.362	2.962	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	473	233	21	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	303	29	215	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT BPR Jawa Timur	178	-	-	PT BPR Jawa Timur
PT Bank Victoria International Tbk	150	555	201	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Syariah	140	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Syariah
PT BPR Dhanarta Dwiprima	104	-	70	PT BPR Dhanarta Dwiprima
PT Bank BRISyariah Tbk	98	841	528	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	93	55	24	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank BJB Syariah	77	-	77	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	60	-	-	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank BNI Syariah	41	21	81	PT Bank BNI Syariah
PT BPR Eka Bumi Artha	35	11	21	PT BPR Eka Bumi Artha
PT Bank BCA Syariah	35	65	10	PT Bank BCA Syariah
PT Bank DKI	31	37	103	PT Bank DKI
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	31	-	10	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	27	52	24	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	20	381	49	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Harda Internasional	11	21	12	PT Bank Harda Internasional
PT Bank Panin Syariah	10	41	51	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Commonwealth	-	-	361	PT Bank Commonwealth
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	-	65	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Victoria Syariah	-	-	13	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Papua	-	-	10	PT Bank Papua
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	-	2	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

31 Desember/December 31				
	2018	2017	2016	
Bank (lanjutan)				Cash in Banks (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
Dolar A.S.				U.S. Dollar
Credit Industriel et Commercial	31.003	5.295	9.732	Credit Industriel et Commercial
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.226	20.848	16.132	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Bank of Singapore Limited	7.948	4.681	7.853	Bank of Singapore Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.052	2.093	7.433	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.105	3.573	2.033	PT Bank Mega Tbk
Credit Suisse AG	-	6	6	Credit Suisse AG
Barclays Bank Plc	-	-	8.715	Barclays Bank Plc
UBS AG	-	-	5.114	UBS AG
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Bank of Singapore Limited	2.254	2.154	2.201	Bank of Singapore Limited
Sub - total	624.360	703.882	321.093	Sub - total
<u>Pihak berelasi (Catatan 36)</u>				<u>Related party (Note 36)</u>
PT Bank Sinarmas Tbk				PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah	53.443	143.858	83.295	Rupiah
Dolar A.S.	25.175	41.218	7.637	U.S. Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk				PT Bank Sinarmas Tbk
- Unit Syariah				- Sharia Unit
Rupiah	7.646	48.900	-	Rupiah
Sub - total	86.264	233.976	90.932	Sub - total
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mega Tbk	31.554	41.634	26.288	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DBS Indonesia	754	206	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	547	30	138	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta	520	597	551	Deutsche Bank A.G., Jakarta branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	460	449	601	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub - total	33.835	42.916	27.578	Sub - total
Total kas dan bank	744.579	981.000	439.797	Total cash on hand and in banks

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, saldo kas di bank yang ditempatkan pada bank pihak berelasi masing-masing sebesar Rp86.264, Rp233.976 dan Rp90.932 (Catatan 36).

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, total cash in banks placed with related party bank amounted to Rp86,264, Rp233,976 and Rp90,932, respectively (Note 36).

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG PREMI

Akun ini merupakan tagihan premi kepada pemegang polis dan pialang (broker) asuransi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah			
Perorangan	2.211	1.337	664
Kumpulan	36.216	12.287	19.124
Dolar A.S.			
Perorangan	54	50	-
Total piutang premi	38.481	13.674	19.788
	31 Desember/December 31		
	2018	2017	2016
Perorangan			
Kesehatan	1.426	622	217
Dwiguna	647	411	218
Kombinasi seumur hidup	160	272	221
Kecelakaan diri	22	12	5
Kematian jangka warsa	10	70	3
Sub - total	2.265	1.387	664
Kumpulan			
Kematian jangka warsa	19.276	8.736	5.642
Kesehatan	16.940	3.551	13.482
Sub - total	36.216	12.287	19.124
Total piutang premi	38.481	13.674	19.788

Third parties
Rupiah
Individual
Group

U.S. Dollar
Individual

Total premium receivables

Individual
Health
Endowment
Combined whole life
Personal accident
Death term life

Sub - total

Group
Death term life
Health

Sub - total

Total premium receivables

Rincian piutang premi berdasarkan umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of premium receivables based on aging are as below:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	2016
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			
Kurang dari 30 hari	34.382	8.821	6.376
30 - 60 hari	2.646	1.348	2.126
61 - 90 hari	451	1.025	564
Lebih dari 90 hari	1.002	2.480	10.722
Total piutang premi	38.481	13.674	19.788

Past due and not impaired:
Less than 30 days
30 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total premium receivables

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang premi dapat tertagih sepenuhnya, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai.

The Group's management is of the opinion that an allowance for impairment losses is not required due to all premium receivables are fully collectible.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG PREMI (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup telah melakukan penghapusan piutang premi yang tidak dapat tertagih masing-masing sebesar Rp120 dan Rp5.721 yang dicatat dalam akun "Pendapatan lain-lain - neto".

5. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

In 2018 and 2017, the Group has written off its uncollectible premium receivables amounting to Rp120 and Rp5,721, respectively, and is recorded in "Other income - net".

6. PIUTANG KOASURANSI

Akun ini merupakan tagihan premi kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama produk asuransi kesehatan dengan PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia.

6. COINSURANCE RECEIVABLES

This account represents outstanding premiums to other insurance entities on coinsurance arrangement for health insurance product with PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia.

Seluruh piutang koasuransi dalam mata uang Rupiah.

All coinsurance receivables are in Rupiah currency.

Rincian piutang koasuransi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of coinsurance receivables based on aging are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2018	2017	2016	
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:				Past due and not impaired:
Kurang dari 30 hari	1.116	1.220	1.909	Less than 30 days
30 - 60 hari	1.376	1.980	1.498	30 - 60 days
61 - 90 hari	627	1.376	1.622	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	18.025	34.342	14.932	More than 90 days
Total piutang koasuransi	21.144	38.918	19.961	Total coinsurance receivables

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang premi koasuransi dapat tertagih sepenuhnya, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai.

The Group's management is of the opinion that an allowance for impairment losses is not required due to all coinsurance receivables are fully collectible.

7. PIUTANG INVESTASI

Piutang investasi merupakan piutang yang berasal dari transaksi investasi yang dilakukan oleh Grup, termasuk piutang atas pendapatan bunga investasi.

7. INVESTMENT RECEIVABLES

Investment receivables represent receivables arising from investment transactions performed by the Group, including interest income receivables.

Rincian atas piutang investasi adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2018	2017	2016	
Piutang penjualan investasi Pihak ketiga				Sale investment receivable Third parties
Rupiah	31.490	23	1.253	Rupiah
Piutang hasil investasi Pihak ketiga				Investment income receivable Third parties
Rupiah				Rupiah
Efek utang	100.885	110.981	109.647	Debt securities
Deposito berjangka	2.324	4.020	3.330	Time deposits
Dolar A.S.				U.S. Dollar
Efek utang	9.347	9.059	13.208	Debt securities
Deposito berjangka	66	59	9	Time deposits

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG INVESTASI (lanjutan)

Rincian atas piutang investasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31			
	2018	2017	2016
Piutang hasil investasi (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 36)			
Rupiah			
Deposito berjangka	-	60	35
Dolar A.S.			
Deposito berjangka	-	1	1
Sub - total	112.622	124.180	126.230
Total piutang investasi	144.112	124.203	127.483

7. INVESTMENT RECEIVABLES (continued)

The details of this account are as follows: (continued)

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka berkisar antara:

Range of interest rates per annum on time deposits:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	2016
Pihak ketiga			
Rupiah	5,50% - 9,25%	2,55% - 8,00%	4,25% - 8,50%
Dolar A.S.	0,60% - 3,25%	0,40% - 1,40%	0,40% - 3,00%
Pihak berelasi			
Rupiah	4,25%	3,50%	9,00%
Dolar A.S.	1,25%	0,15%	0,60%

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang investasi dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai.

The Group's management is of the opinion that an allowance for impairment losses is not required due to all investment receivables are fully collectible.

8. ASET REASURANSI

Rincian atas aset reasuransi adalah sebagai berikut:

8. REINSURANCE ASSETS

The details of reinsurance assets are as follows:

31 Desember/December 31			
	2018	2017	2016
Piutang reasuransi			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	13.233	6.688	347
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.178	554	2.204
PT Tugu Reasuransi Indonesia	376	116	191
PT Trinity Re	-	-	6.273
Dolar A.S.			
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	1	8	3
Sub - total aset reasuransi - piutang reasuransi	14.788	7.366	9.018
Aset reasuransi non-piutang	2.185	2.660	2.601
Total aset reasuransi	16.973	10.026	11.619

Reinsurance receivables
Third parties
Rupiah
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Trinity Re
U.S. Dollar
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Sub - total reinsurance assets - reinsurance receivables
Reinsurance assets non-receivables
Total reinsurance assets

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET REASURANSI (lanjutan)

Rincian aset reasuransi - piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	2016
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			
Kurang dari 60 hari	6.395	754	3.635
60 - 120 hari	2.900	1.580	893
121 - 240 hari	2.599	1.988	2.424
Lebih dari 240 hari	2.894	3.044	2.066
Aset reasuransi - piutang reasuransi	14.788	7.366	9.018

*Past due and not impaired:
Less than 60 days
60 - 120 days
121 - 240 days
More than 240 days*

**Reinsurance assets
- reinsurance receivables**

Manajemen Perusahaan berpendapat seluruh aset reasuransi - piutang reasuransi dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai.

The Company's management is of the opinion that an allowance for impairment losses is not required due to all reinsurance assets - reinsurance receivables are fully collectible.

Perubahan aset reasuransi non-piutang tahun 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Changes in reinsurance assets non-receivables in 2018, 2017 and 2016, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	2016
Perubahan pemulihan estimasi klaim dari reasurador - konvensional	(1.241)	499	1.100
Perubahan pemulihan estimasi klaim dari reasurador - syariah	766	(440)	1.332
Total perubahan aset reasuransi - non piutang	(475)	59	2.432

*Changes in estimated claim recoveries from reinsurer - conventional
Changes in estimated claim recoveries from reinsurer - sharia*

Total changes in reinsurance assets - non receivables

Perubahan pemulihan estimasi klaim dari reasurador tersebut disebabkan karena adanya reklaim kepada reasurador pada tahun berjalan.

Changes in such estimated claim recoveries from reinsurer are due to reclaim to reinsurer during the year.

Rekonsiliasi perubahan aset reasuransi non-piutang liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan premi belum merupakan pendapatan tahun 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in long-term reinsurance contract and unearned premium reserve of reinsurance assets non-receivables in 2018, 2017 and 2016, are as follows:

	2018		2017		2016		
	Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang/ Long-term insurance contract liabilities	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premium reserve	Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang/ Long-term insurance contract liabilities	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premium reserve	Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang/ Long-term insurance contract liabilities	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premium reserve	
Saldo awal tahun	1.645	1.015	2.076	525	197	61	Beginning balance
Tambahan aset reasuransi	14.747	303	6.032	694	10.635	3.218	Additional reinsurance assets
Pemulihan klaim	(15.165)	(360)	(6.463)	(204)	(8.756)	(2.754)	Claim recovery
Saldo akhir tahun	1.227	958	1.645	1.015	2.076	525	Ending balance
Total		2.185		2.660		2.601	Total

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka sebagai berikut:

9. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2018	2017	2016	
Komisi (Catatan 40b)	11.611	15.180	-	Commissions (Note 40b)
Sewa	4.447	2.563	6.742	Rent
Pemeliharaan gedung	1.359	373	262	Service charge
Konsultan IT	39	522	164	IT Consultant
Pendidikan	-	376	378	Tuition fee
Total	17.456	19.014	7.546	Total

10. INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, investasi Grup terdiri dari:

10. INVESTMENTS

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Group's investments consist of the following:

	31 Desember/December 31			
	2018	2017	2016	
Deposito berjangka	2.455.302	2.928.349	1.891.966	Time deposits
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.149.204	3.823.348	4.337.830	Securities carried at fair value through profit of loss
Surat berharga tersedia untuk dijual	7.246.351	7.874.881	8.326.956	Available-for-sale securities
Surat berharga diukur pada biaya perolehan	395.016	267.048	164.083	At cost securities
Pinjaman hipotik	7.238	4.508	4.892	Mortgage loans
Penyertaan langsung	261	261	261	Direct placements
Total	14.253.372	14.898.395	14.725.988	Total

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016, dana jaminan dapat ditempatkan dalam bentuk deposito atau surat berharga pemerintah lainnya.

In accordance with the Indonesia Financial Service Authority's Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016, statutory funds can be placed in the form of statutory time deposits or other government securities.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Dana jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk deposito dan obligasi pemerintah, sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	2016
Konvensional			
Deposito berjangka			
Rupiah:			
PT Bank Bukopin Tbk	-	150.000	150.000
Sub - total	-	150.000	150.000
Obligasi pemerintah			
Rupiah:			
FR0065	165.000	165.000	165.000
FR0070	145.000	145.000	145.000
FR0058	100.000	100.000	100.000
FR0047	55.000	55.000	55.000
FR0064	40.000	40.000	40.000
Sub - total	505.000	505.000	505.000
Syariah			
Deposito berjangka			
Rupiah:			
PT Bank Panin	20.000	10.000	-
Dubai Syariah Tbk	-	-	5.000
PT Bank Victoria Syariah	-	-	5.000
PT Bank BNI Syariah	-	-	-
Sub - total	20.000	10.000	10.000
Total dana jaminan	525.000	665.000	665.000

Tingkat suku bunga tahunan dana jaminan berkisar antara:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	2016
Deposito berjangka	8,00%	6,10% - 8,00%	6,10% - 8,25%
Obligasi pemerintah	6,13% - 10,00%	6,13% - 10,00%	6,13% - 10,00%

Dana jaminan dalam bentuk obligasi pemerintah tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tanggal 15 Maret 2024 sampai dengan tanggal 15 Mei 2033.

10. INVESTMENTS (continued)

a. Statutory funds

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Group has statutory funds in the form of time deposits and government bonds, as follows:

Conventional	
Time deposits	
Rupiah:	
PT Bank Bukopin Tbk	
Sub - total	
Government bonds	
Rupiah:	
FR0065	
FR0070	
FR0058	
FR0047	
FR0064	
Sub - total	
Sharia	
Time deposits	
Rupiah:	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	
PT Bank Victoria Syariah	
PT Bank BNI Syariah	
Sub - total	
Total statutory funds	

Range of interest rates per annum on statutory funds:

Such statutory fund in the form of government bonds will mature on various dates from March 15, 2024 until May 15, 2033.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

b. Deposito berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, deposito berjangka yang dikategorikan berdasarkan *counterparty* dan mata uang adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS (continued)

b. Time deposits

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, time deposits as categorized by counterparties and currencies are as follows:

		31 Desember/December 31				
		2018	2017	2016		
Pihak ketiga					Third parties	
Konvensional					Conventional	
Rupiah:					Rupiah:	
PT Bank Bukopin Tbk	500.000	550.000	210.000		PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	400.000	200.000	200.000		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank Mega Tbk	250.000	-	-		PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	225.000	300.000	200.000		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	160.000	150.000	-		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	105.000	155.000	105.000		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000	-	200.000		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	32.000	88.000	30.240		PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank UMKM Jawa Timur	9.500	-	-		PT Bank UMKM Jawa Timur	
PT Bank Shinhan Indonesia	5.000	-	-		PT Bank Shinhan Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000	1.000	1.000		PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	500	500	500		PT Bank Permata Tbk	
PT BPR Intidana Sukses Makmur	500	500	-		PT BPR Intidana Sukses Makmur	
PT BPR Olympindo Sejahtera	500	-	-		PT BPR Olympindo Sejahtera	
PT Bank DKI	-	5.000	5.000		PT Bank DKI	
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	1.100	1.100		PT Bank Artha Graha International Tbk	
PT Bank Royal Indonesia	-	1.000	1.000		PT Bank Royal Indonesia	
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	1.000	1.000		PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	330.000	150.000		PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	-	25.000		PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	-	10.000		PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	-	10.000		PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
Sub - total	1.789.000	1.783.100	1.149.840		Sub - total	
Dolar A.S:					U.S. Dollar:	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	43.443	40.644	67.180		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	43.443	-	-		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.489	4.498	16.862		PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
CA Indosuez (Switzerland) SA, Cabang Singapore	-	89.674	-		CA Indosuez (Switzerland) SA, Singapore Branch	
Sub - total	91.375	134.816	84.042		Sub - total	
Sub - total konvensional	1.880.375	1.917.916	1.233.882		Sub - total conventional	

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

31 Desember/December 31

	2018	2017	2016	
Pihak ketiga (lanjutan)				Third parties (continued)
Syariah				Sharia
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
PT Bank BJB Syariah	69.000	67.000	58.000	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	52.500	42.500	2.500	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank BTPN Syariah	30.000	30.000	-	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank Panin				
Dubai Syariah Tbk	28.000	33.000	56.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank OCBC				
NISP Syariah	12.500	12.500	12.000	PT Bank OCBC NISP Syariah
PT Bank Permata Syariah	8.000	8.000	8.000	PT Bank Permata Syariah
PT Bank DKI Syariah	5.000	5.000	5.000	PT Bank DKI Syariah
PT Bank CIMB				
Niaga Tbk - Unit Syariah	4.500	4.500	14.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Unit
PT Bank Maybank				
Syariah Indonesia	2.500	2.500	2.500	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank BCA Syariah	1.100	1.100	1.100	PT Bank BCA Syariah
PT Bank BTN Syariah	500	500	500	PT Bank BTN Syariah
PT Bank Mega Syariah	-	10.000	15.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	-	10.000	10.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRISyariah Tbk	-	5.000	5.000	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank BNI Syariah	-	-	5.000	PT Bank BNI Syariah
Sub - total	213.600	231.600	194.600	Sub - total
Syariah - Wakalah				Sharia - Wakalah
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
PT Bank Panin				
Dubai Syariah Tbk	-	11.000	11.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Sub - total	-	11.000	11.000	Sub - total
Syariah - Mudharabah				Sharia - Mudharabah
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
PT Bank Syariah Bukopin	40.000	20.000	10.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank BJB Syariah	16.500	25.000	20.000	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Panin				
Dubai Syariah Tbk	-	27.000	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank BTPN Syariah	-	25.000	15.000	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank Mega Syariah	-	10.000	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Victoria Syariah	-	-	5.000	PT Bank Victoria Syariah
Sub - total	56.500	107.000	50.000	Sub - total
Unit link				Unit Link
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	600	600	1.100	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub - total	600	600	1.100	Sub - total
Total pihak ketiga	2.151.075	2.268.116	1.490.582	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)				Related party (Note 36)
Konvensional				Conventional
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
PT Bank Sinarmas Tbk				PT Bank Sinarmas Tbk
- Unit Syariah	117.000	250.000	-	- Sharia Unit
PT Bank Sinarmas Tbk	-	141.000	178.440	PT Bank Sinarmas Tbk

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

31 Desember/December 31				
	2018	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 36) (lanjutan)				Related party (Note 36) (continued)
Konvensional (lanjutan)				Conventional (continued)
<u>Dolar A.S.:</u>				<u>U.S. Dollar:</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	35.377	72.346	57.372	PT Bank Sinarmas Tbk
Total pihak berelasi	152.377	463.346	235.812	Total related party
Entitas Anak				Subsidiaries
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
PT Bank Bukopin Tbk	33.750	88.937	113.592	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	33.300	25.000	600	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia	20.200	5.000	-	PT Bank Capital Indonesia
PT Bank Ganesha Tbk	18.050	-	-	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank BJB Syariah	10.250	8.400	9.000	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	8.450	-	17.630	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.400	2.900	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank MNC International Tbk	5.000	7.200	-	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Victoria Syariah	5.000	-	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Sumut	4.500	-	-	PT Bank Sumut
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2.800	-	6.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank JTrust Tbk	1.250	16.250	-	PT Bank JTrust Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.000	14.300	4.500	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	1.000	-	4.200	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Mega Tbk	900	-	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	19.300	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	2.000	-	PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank	-	1.750	-	Deutsche Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.000	1.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	850	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	4.050	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	-	4.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank OCBC NISP Syariah	-	-	1.000	PT Bank OCBC NISP Syariah
Total entitas anak	151.850	196.887	165.572	Total subsidiaries
Total deposito berjangka	2.455.302	2.928.349	1.891.966	Total time deposits

Deposito berjangka tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 1 April 2019.

Such time deposits will mature on various dates from January 1, 2019 until April 1, 2019.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka berkisar antara:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	2016
Pihak ketiga			
Rupiah	5,50% - 9,25%	2,55% - 8,00%	4,25% - 8,50%
Dolar A.S.	0,60% - 3,25%	0,40% - 1,40%	0,40% - 3,00%
Pihak berelasi			
Rupiah	4,25%	3,50%	9,00%
Dolar A.S.	1,25%	0,15%	0,60%

Third parties
Rupiah
U.S. Dollar

Related parties
Rupiah
U.S. Dollar

c. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	2016
Reksa dana	3.047.710	2.039.596	2.355.739
Efek utang	1.087.392	1.760.196	1.954.254
Efek saham	14.102	23.556	27.837
Total	4.149.204	3.823.348	4.337.830

Mutual funds
Debt securities
Equity securities

Total

(i) Reksa dana

	Jumlah Unit/ Number of Participant Unit (Nilai penuh/Full amount)			Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga						
Konvensional						
Reksadana Penyertaan						
Terbatas (RDPT)						
- Rupiah						
RDPT HPAM						
Maestro Flexi 1	-	-	45	-	-	377.078
RDPT Kharisma Flexi						
Terbatas 3	-	-	73	-	-	216.894
RDPT Sucorinvest						
Pendapatan Tetap I	-	-	15	-	-	180.300
Sub - total	-	-	133	-	-	774.272
Reksa dana - Rupiah	2.331.984	2.331.984	2.331.984	7.822	7.383	6.734
I-Haji Syaria Fund						
RD Batavia						
Dana Dinamis	26.220	26.220	26.220	198	199	171
Sub - total	2.358.204	2.358.204	2.358.204	8.020	7.582	6.905
Total konvensional	2.358.204	2.358.204	2.358.337	8.020	7.582	781.177

Third parties
Conventional
Reksadana Penyertaan
Terbatas (RDPT)
- Rupiah
RDPT HPAM
Maestro Flexi 1
RDPT Kharisma Flexi
Terbatas 3
RDPT Sucorinvest
Pendapatan Tetap I
Sub - total

Mutual funds - Rupiah
I-Haji Syaria Fund
RD Batavia Dana Dinamis

Sub - total

Total conventional

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

**c. Surat berharga diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)**

(i) Reksa dana (lanjutan)

	Jumlah Unit/ Number of Participant Unit (Nilai penuh/Full amount)			Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga (lanjutan)						
Syariah						
Reksa dana - Rupiah						
I-Haji Syariah Fund	4.425.146	4.425.146	4.425.146	14.843	14.009	12.778
SAM Syariah						
Berimbang	6.310.283	6.310.283	6.310.283	10.246	11.003	12.116
Panin Dana Syariah						
Berimbang	9.301.571	9.301.571	9.301.571	9.443	10.042	9.551
BNP Paribas						
Pesona Syariah	2.810.726	2.810.726	2.810.726	6.849	7.407	7.001
Panin Dana						
Syariah Saham	5.757.273	5.757.273	5.757.273	5.945	6.495	6.544
SAM Sukuk Syariah						
Sejahtera	2.981.298	2.981.298	2.981.298	5.550	5.551	4.986
PNM Ekuitas Syariah	3.381.806	3.381.806	3.381.806	4.518	4.938	4.691
SAM Syariah Equity	1.932.349	1.932.349	1.932.349	1.889	2.062	2.307
Insight Terproteksi						
Syariah II	-	-	1.861.555	-	-	1.810
Sub - total	36.900.452	36.900.452	38.762.007	59.283	61.507	61.784
Syariah - Mudharabah						
Reksa dana - Rupiah						
MNC Dana Syariah	5.777.879	5.777.879	-	16.340	15.596	-
SAM Sukuk Syariah						
Sejahtera	5.724.325	5.724.325	-	10.655	10.658	-
SAM Syariah Berimbang	6.481.275	6.481.275	1.277.829	10.524	11.301	2.454
I-Haji Syariah Fund	-	4.364.527	-	-	13.817	-
Sub - total	17.983.479	22.348.006	1.277.829	37.519	51.372	2.454
Syariah - Wakalah						
Reksa dana - Rupiah						
Pinnacle Sharia						
JII Tracker	46.578.863	26.147.227	-	43.203	26.776	-
Majoris JII						
Syariah Indonesia	35.520.791	22.322.705	-	33.266	22.995	-
RHB JII Fund	31.492.658	-	-	30.415	-	-
Syailendra Sharia						
Index JII	31.853.667	30.367.817	-	29.880	31.388	-
Cipta Syariah indeks	31.432.760	-	-	29.117	-	-
I-Haji Syariah Fund	3.795.301	4.905.329	238.675	12.730	15.529	689
Sam Sukuk						
Syariah Sejahtera	6.277.847	6.197.777	268.317	11.686	11.539	449
Insight Money Syariah	812.319	58.242	-	974	67	-
Trim Syariah Berimbang	218.407	178.986	3.735.551	536	449	9.077
Syailendra Sharia						
Money Market Fund	383.895	471.623	-	408	477	-
Premier ETF Syariah JII	-	54.300.000	54.100.000	-	41.580	38.089
Cipta Syariah Equity	-	14.515.999	14.515.999	-	31.683	30.667
Mandiri Investa						
Atraktif Syariah	-	8.029.979	8.029.979	-	10.398	10.266
Danareksa Indeks Syariah	-	-	10.489.066	-	-	30.772
Schroder Syariah						
Balanced Fund	-	-	12.672.255	-	-	30.311
Trim Syariah Saham	-	-	11.984.809	-	-	19.708
Danareksa						
Syariah Berimbang	-	-	517.538	-	-	3.024
Sub - total	188.366.508	167.495.684	116.552.189	192.215	192.881	173.052

10. INVESTMENTS (continued)

**c. Securities carried at fair value through profit
or loss (continued)**

(i) Mutual funds (continued)

Third parties (continued)						
Sharia						
Mutual funds - Rupiah						
I-Haji Syariah Fund						
SAM Syariah Berimbang						
Panin Dana Syariah						
Berimbang						
BNP Paribas						
Pesona Syariah						
Panin Dana						
Syariah Saham						
SAM Sukuk Syariah						
Sejahtera						
PNM Ekuitas Syariah						
SAM Syariah Equity						
Insight Terproteksi						
Syariah II						
Sub - total						
Sharia - Mudharabah						
Mutual funds - Rupiah						
MNC Dana Syariah						
SAM Sukuk						
Syariah Sejahtera						
SAM Syariah Berimbang						
I-Haji Syariah Fund						
Sub - total						
Sharia - Wakalah						
Mutual funds - Rupiah						
Pinnacle Sharia JII Tracker						
Majoris JII Syariah						
Indonesia						
RHB JII Fund						
Syailendra Sharia Index JII						
Cipta Syariah indeks						
I-Haji Syariah Fund						
Sam Sukuk						
Syariah Sejahtera						
Insight Money Syariah						
Trim Syariah Berimbang						
Syailendra Sharia						
Money Market Fund						
Premier ETF Syariah JII						
Cipta Syariah Equity						
Mandiri Investa						
Atraktif Syariah						
Danareksa Indeks Syariah						
Schroder Syariah						
Balanced Fund						
Trim Syariah Saham						
Danareksa						
Syariah Berimbang						
Sub - total						

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

c. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

(i) Reksa dana (lanjutan)

	Jumlah Unit/ Number of Participant Unit (Nilai penuh/Full amount)			Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga (lanjutan)						
Unit link						
RDPT - Rupiah						
RDPT Sucorinvest	-	-	30	-	-	366.599
Pendapatan Tetap I	-	-	-	-	-	-
Sub - total	-	-	30	-	-	366.599
RDPT - Dolar A.S.						
RDPT Corfina Bima	-	-	9	-	-	80.338
Berimbang Dollar	-	-	-	-	-	-
Sub - total	-	-	9	-	-	80.338
Reksa dana - Rupiah						
Kresna IDX 30 Tracker	373.617.101	224.476.349	83.431.598	408.347	266.756	78.849
Premier IDX 30	306.111.217	164.342.336	83.100.580	335.943	196.298	78.924
Schroder Dana						
Mantap Plus II	30.925.918	49.474.122	41.420.802	75.008	123.014	90.912
BNP Paribas Prima II	33.003.828	39.285.018	23.204.830	73.139	90.300	46.887
Premier ETF IDX30	54.674.593	54.058.708	-	60.003	64.570	-
Mandiri Investa						
Dana Utama	23.122.863	17.943.819	10.616.261	52.230	41.131	22.171
Reksadana						
Insight Money	32.790.338	-	-	41.606	-	-
MRS Bond Kresna	12.252.659	17.063.782	-	29.837	40.198	-
Pinnacle Smart						
Equity Fund	27.547.601	-	-	27.487	-	-
Sam Dana Kas	14.237.958	-	-	15.803	-	-
Trim Kas 2	10.697.081	-	-	15.501	-	-
Schroder Dana						
Prestasi Plus	174.979	252.941	390.632	5.704	8.677	11.588
BNP Paribas Ekuitas	30.102	32.772	48.767	566	671	855
Schroder Dana						
Terpadu II	150.548	231.067	329.490	556	884	1.093
Batavia Dana						
Obligasi Ultima	65.602	65.602	95.606	163	160	213
Premier ETF LQ-45	-	5.700.000	2.500.000	-	6.381	2.271
Pratama Dana						
Optimum Saham	-	-	59.166.116	-	-	52.935
OSK LQ-45 Tracker	-	-	38.647.044	-	-	48.115
Trim Dana Tetap 2	-	-	21.179.546	-	-	42.879
Syailendra Market						
Leader Fund	-	-	26.145.614	-	-	30.055
Batavia LQ45 Plus	-	-	14.177.786	-	-	14.868
CIMB-Principal						
Index IDX 30	-	-	8.608.390	-	-	10.933
Sub - total	919.402.388	572.926.516	413.063.062	1.141.893	839.040	533.548
Reksa dana - Dolar A.S.						
Schroder USD						
Bond Fund	1.712.882	1.475.296	760.384	36.237	29.807	14.684
Investa Dana						
Dollar Mandiri	187.251	183.671	-	3.725	3.507	-
Ashmore Dana USD						
Equity Nusantara	102.787	-	-	1.732	-	-
BNP Paribas Astro	-	2.297.462	1.176.796	-	31.160	13.756
BNP Paribas Prima USD	-	1.934.841	2.830.593	-	30.460	41.424
Sub - total	2.002.920	5.891.270	4.767.773	41.694	94.934	69.864
Total unit link	921.405.308	578.817.786	417.830.874	1.183.587	933.974	1.050.349
Total pihak ketiga	1.167.013.951	807.920.132	576.781.236	1.480.624	1.247.316	2.068.816

10. INVESTMENTS (continued)

c. Securities carried at fair value through profit or loss (continued)

(i) Mutual funds (continued)

Third parties (continued)

Unit link

RDPT - Rupiah

RDPT Sucorinvest

Pendapatan Tetap I

Sub - total

RDPT - U.S. Dollar

RDPT Corfina Bima

Berimbang Dollar

Sub - total

Mutual funds - Rupiah

Kresna IDX 30 Tracker

Premier IDX 30

Schroder Dana

Mantap Plus II

BNP Paribas Prima II

Premier ETF IDX30

Mandiri Investa

Dana Utama

Reksadana

Insight Money

MRS Bond Kresna

Pinnacle Smart

Equity Fund

Sam Dana Kas

Trim Kas 2

Schroder Dana

Prestasi Plus

BNP Paribas Ekuitas

Schroder Dana

Terpadu II

Batavia Dana

Obligasi Ultima

Premier ETF LQ-45

Pratama Dana

Optimum Saham

OSK LQ-45 Tracker

Trim Dana Tetap 2

Syailendra Market

Leader Fund

Batavia LQ45 Plus

CIMB-Principal

Index IDX 30

Sub - total

Mutual funds - U.S. Dollar

Schroder USD Bond Fund

Investa Dana Dollar Mandiri

Ashmore Dana USD

Equity Nusantara

BNP Paribas Astro

BNP Paribas Prima USD

Sub - total

Total unit link

Total third parties

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

**c. Surat berharga diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)**

(i) Reksa dana (lanjutan)

	Jumlah Unit/ Number of Participant Unit (Nilai penuh/Full amount)			Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value			
	2018	2017	2016	2018	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 36)							
Syariah Link - Wakalah							
Reksa dana - Rupiah							
Simas Syariah							Simas Syariah
Unggulan	1.800.911	1.011.539	459.893	2.009	851	430	Simas Syariah Unggulan
Simas Syariah							
Berkembang	460.359	377.009	377.009	555	443	438	Simas Syariah Berkembang
Sub - total	2.261.270	1.388.548	836.902	2.564	1.294	868	Sub - total
Unit link							
Reksa dana - Rupiah							
Simas Saham							Simas Saham
Unggulan	413.648.196	200.234.736	100.999.676	795.838	310.011	142.422	Simas Saham Unggulan
Simas IDX 30	469.178.367	277.805.272	109.530.029	515.114	330.939	103.543	Simas IDX 30
Danamas Stabil	36.705.318	38.123.899	9.074.224	121.142	117.829	26.259	Danamas Stabil
Simas Indeks							
Sri-Kehati	79.153.963	-	-	82.974	-	-	Simas Indeks Sri-Kehati
Simas Satu	6.313.318	5.160.921	2.241.532	43.030	31.580	13.225	Simas Satu
Simas ETF IDX30	52.300.000	-	-	5.736	-	-	Simas ETF IDX30
Sub - total	1.057.299.162	521.324.828	221.845.461	1.563.834	790.359	285.449	Sub - total
Reksa dana - Dolar A.S.							
Danamas Dollar	27.444	27.446	27.446	688	627	606	Danamas Dollar
Sub - total	27.444	27.446	27.446	688	627	606	Sub - total
Total pihak berelasi	1.059.587.876	522.740.822	222.709.809	1.567.086	792.280	286.923	Total related parties
Total Reksa Dana	2.226.601.827	1.330.660.954	799.491.045	3.047.710	2.039.596	2.355.739	Total Mutual Funds

(ii) Efek saham

	Jumlah Saham/Number of Shares Jumlah penuh/Full amount			Jumlah/ Amount			
	2018	2017	2016	2018	2017	2016	
Pihak ketiga							
Rupiah							
Konvensional							
PT Borneo							PT Borneo
Lumbung Energi & Metal Tbk	48.159.500	48.159.500	48.159.500	2.408	2.408	2.408	PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
PT Berlian Laju							
Tanker Tbk	1.000.000	1.000.000	1.000.000	196	196	196	PT Berlian Laju Tanker Tbk
PT Bakrie & Brothers Tbk	-	200.000.000	200.000.000	-	10.000	10.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Land							PT Bakrie Land
Development Tbk	-	-	122.940.500	-	-	6.147	Development Tbk
Total konvensional	49.159.500	249.159.500	372.100.000	2.604	12.604	18.751	Total conventional
Dikurangi:							
Penyisihan kerugian penurunan nilai	49.159.500	49.159.500	49.159.500	2.604	2.604	2.604	Less: Allowance for impairment losses
Sub - total	-	200.000.000	322.940.500	-	10.000	16.147	Sub - total

(ii) Equity securities

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

c. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

(ii) Efek saham (lanjutan)

	Jumlah Saham/ Number of Shares Jumlah penuh/Full amount				Jumlah/ Amount		
	2018	2017	2016		2018	2017	2016
Pihak ketiga (lanjutan)							
Syariah							
PT Astra							
International Tbk	510.000	510.000	510.000	4.195	4.233	4.220	
PT Tambang							
Batubara Bukit							
Asam (Persero) Tbk	830.000	830.000	166.000	3.569	2.042	2.075	
PT United Tractors Tbk	106.000	106.000	106.000	2.898	3.753	2.252	
PT Semen Indonesia Tbk	160.000	160.000	160.000	1.840	1.584	1.468	
PT Indo Tambangraya							
Megah Tbk	49.000	49.000	49.000	992	1.014	827	
PT Adaro Energy Tbk	500.000	500.000	500.000	608	930	848	
Sub - total	2.155.000	2.155.000	1.491.000	14.102	13.556	11.690	
Total efek saham	2.155.000	202.155.000	324.431.500	14.102	23.556	27.837	

10. INVESTMENTS (continued)

c. Securities carried at fair value through profit or loss (continued)

(ii) Equity securities (continued)

	Jumlah Saham/ Number of Shares Jumlah penuh/Full amount				Jumlah/ Amount		
	2018	2017	2016		2018	2017	2016
Third parties (continued)							
Sharia							
PT Astra International Tbk	510.000	510.000	510.000	4.195	4.233	4.220	
PT Tambang							
Batubara Bukit Asam	830.000	830.000	166.000	3.569	2.042	2.075	
(Persero) Tbk	106.000	106.000	106.000	2.898	3.753	2.252	
PT United Tractors Tbk	160.000	160.000	160.000	1.840	1.584	1.468	
PT Semen Indonesia Tbk							
PT Indo Tambangraya	49.000	49.000	49.000	992	1.014	827	
Megah Tbk	500.000	500.000	500.000	608	930	848	
PT Adaro Energy Tbk							
Sub - total	2.155.000	2.155.000	1.491.000	14.102	13.556	11.690	
Total equity securities	2.155.000	202.155.000	324.431.500	14.102	23.556	27.837	

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, manajemen Perusahaan telah memutuskan melakukan penyisihan penurunan nilai atas efek saham PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk dan PT Berlian Laju Tanker Tbk masing-masing sebesar Rp2.408 dan Rp196 disebabkan tidak aktifnya efek saham tersebut di pasar modal. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk tersebut cukup untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas efek saham kedua entitas tersebut.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the management has decided to make allowance for impairment losses on the equity securities of PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk and PT Berlian Laju Tanker Tbk amounting to Rp2,408 and Rp196, respectively, due to the inactivity of the shares in the capital market. The Company's management is of the opinion that an allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses that may arise from both equity securities.

(iii) Efek utang

	Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo / Maturity date					
Pihak ketiga/Third parties							
Konvensional/Conventional							
Rupiah							
Obligasi Korporasi/Corporate Bonds							
Obligasi Subordinasi II							
Bank CIMB Niaga		23 Desember 2020/					
Tahun 2010	10,85%	December 23, 2020	-	AA(idn)	-	-	1.521
Sub - total						-	1.521
Unit Link							
Rupiah							
Obligasi Korporasi/Corporate Bonds							
Obligasi Subordinasi II							
Bank CIMB Niaga		23 Desember 2020/					
Tahun 2010	10,85%	December 23, 2020	-	AA(idn)	-	-	3.830
Sub - total						-	3.830

(iii) Debt securities

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

c. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

(iii) Efek utang (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties								
(lanjutan/continued)								
Unit Link (lanjutan/continued)								
Dolar A.S./U.S. Dollar								
Obligasi Negara/Government Bonds³⁾								
Republic of Indonesia 2019 Sukuk Global Negara Indonesia/ Indonesia Sovereign Sukuk INDOIS 6	11,63%	4 Maret 2019/ March 4, 2019	BBB	BBB	-	22.059	22.524	-
	6,13%	15 Maret 2019/ March 15, 2019	BBB	BBB	-	14.547	14.157	-
Sub - Total						36.606	36.681	-
Entitas anak/Subsidiaries								
Rupiah								
Obligasi Negara/Government Bonds³⁾								
FR0068	8,38%	15 Maret 2034/ March 15, 2034	-	-	-	110.627	123.140	111.027
FR0065	6,63%	15 Mei 2033/ May 15, 2033	-	-	-	104.448	117.052	101.982
FR0070	8,38%	15 Maret 2024/ March 15, 2024	-	-	-	60.370	66.182	32.811
FR0072	8,25%	15 Mei 2036/ May 15, 2036	-	-	-	59.583	67.161	45.529
FR0071	9,00%	15 Maret 2029/ March 15, 2029	-	-	-	55.985	62.401	56.176
FR0052	10,50%	15 Agustus 2030/ August 15, 2030	-	-	-	52.587	58.177	53.082
FR0058	8,25%	15 Juni 2032/ June 15, 2032	-	-	-	50.110	55.161	-
FR0059	7,00%	15 Mei 2027/ May 15, 2027	-	-	-	48.134	54.191	25.169
FR0067	8,75%	15 Februari 2044/ February 15, 2044	-	-	-	47.668	54.721	10.249
FR0064	6,13%	15 Mei 2028/ May 15, 2028	-	-	-	39.636	43.834	38.269
FR0046	9,50%	15 Juli 2023/ July 15, 2023	-	-	-	37.003	40.536	16.241
FR0056	8,38%	15 September 2026/ September 15, 2026	-	-	-	36.594	40.667	37.073
FR0054	9,50%	15 Juli 2031/ July 15, 2031	-	-	-	33.057	36.254	32.976
FR0045	9,75%	15 Mei 2037/ May 15, 2037	-	-	-	27.945	31.584	17.197
FR0042	10,25%	15 Juli 2027/ July 15, 2027	-	-	-	25.572	28.474	25.965
FR0063	5,63%	15 Mei 2023/ May 15, 2023	-	-	-	23.070	24.487	22.254
FR0061	7,00%	15 Mei 2022/ May 15, 2022	-	-	-	19.524	20.853	-
FR0047	10,00%	15 Februari 2028/ February 15, 2028	-	-	-	11.212	12.474	11.332
FR0057	9,50%	15 Mei 2041/ May 15, 2041	-	-	-	10.816	12.385	-
FR0043	10,25%	15 Juli 2022/ July 15, 2022	-	-	-	9.016	9.808	-
Sub - Total						862.957	959.542	637.332

10. INVESTMENTS (continued)

c. Securities carried at fair value through profit or loss (continued)

(iii) Debt securities (continued)

	Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties								
(lanjutan/continued)								
Unit Link (lanjutan/continued)								
Dolar A.S./U.S. Dollar								
Obligasi Negara/Government Bonds³⁾								
Republic of Indonesia 2019 Sukuk Global Negara Indonesia/ Indonesia Sovereign Sukuk INDOIS 6	11,63%	4 Maret 2019/ March 4, 2019	BBB	BBB	-	22.059	22.524	-
	6,13%	15 Maret 2019/ March 15, 2019	BBB	BBB	-	14.547	14.157	-
Sub - Total						36.606	36.681	-
Entitas anak/Subsidiaries								
Rupiah								
Obligasi Negara/Government Bonds³⁾								
FR0068	8,38%	15 Maret 2034/ March 15, 2034	-	-	-	110.627	123.140	111.027
FR0065	6,63%	15 Mei 2033/ May 15, 2033	-	-	-	104.448	117.052	101.982
FR0070	8,38%	15 Maret 2024/ March 15, 2024	-	-	-	60.370	66.182	32.811
FR0072	8,25%	15 Mei 2036/ May 15, 2036	-	-	-	59.583	67.161	45.529
FR0071	9,00%	15 Maret 2029/ March 15, 2029	-	-	-	55.985	62.401	56.176
FR0052	10,50%	15 Agustus 2030/ August 15, 2030	-	-	-	52.587	58.177	53.082
FR0058	8,25%	15 Juni 2032/ June 15, 2032	-	-	-	50.110	55.161	-
FR0059	7,00%	15 Mei 2027/ May 15, 2027	-	-	-	48.134	54.191	25.169
FR0067	8,75%	15 Februari 2044/ February 15, 2044	-	-	-	47.668	54.721	10.249
FR0064	6,13%	15 Mei 2028/ May 15, 2028	-	-	-	39.636	43.834	38.269
FR0046	9,50%	15 Juli 2023/ July 15, 2023	-	-	-	37.003	40.536	16.241
FR0056	8,38%	15 September 2026/ September 15, 2026	-	-	-	36.594	40.667	37.073
FR0054	9,50%	15 Juli 2031/ July 15, 2031	-	-	-	33.057	36.254	32.976
FR0045	9,75%	15 Mei 2037/ May 15, 2037	-	-	-	27.945	31.584	17.197
FR0042	10,25%	15 Juli 2027/ July 15, 2027	-	-	-	25.572	28.474	25.965
FR0063	5,63%	15 Mei 2023/ May 15, 2023	-	-	-	23.070	24.487	22.254
FR0061	7,00%	15 Mei 2022/ May 15, 2022	-	-	-	19.524	20.853	-
FR0047	10,00%	15 Februari 2028/ February 15, 2028	-	-	-	11.212	12.474	11.332
FR0057	9,50%	15 Mei 2041/ May 15, 2041	-	-	-	10.816	12.385	-
FR0043	10,25%	15 Juli 2022/ July 15, 2022	-	-	-	9.016	9.808	-
Sub - Total						862.957	959.542	637.332

³⁾Obligasi pemerintah tidak diperingkat/Government bonds are unrated

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

c. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

(iii) Efek utang (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

c. Securities carried at fair value through profit or loss (continued)

(iii) Debt securities (continued)

	Tingkat bunga per tahun (%)/ <i>Interest rate per annum (%)</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>			Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
			31 Desember/ <i>December 31</i>			31 Desember/ <i>December 31</i>		
			2018	2017	2016	2018	2017	2016
Entitas anak/<i>Subsidiaries</i> (lanjutan/<i>continued</i>) Rupiah (lanjutan/<i>continued</i>) Obligasi Korporasi/<i>Corporate Bonds</i>								
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	9,50%	4 Juli 2019/ <i>July 4, 2019</i>	idAA-	idAA-	idAA-	80.645	82.305	79.886
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	8,90%	15 Juni 2019/ <i>June 15, 2019</i>	idAA+	idAA+	idAA+	64.695	67.229	65.527
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	8,88%	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	idAAA	idAAA	idAAA	25.185	26.476	24.722
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	11,00%	5 Juli 2020/ <i>July 5, 2020</i>	idBBB+	idA-	idBBB+	10.089	10.616	9.894
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	9,80%	3 Juli 2019/ <i>July 3, 2019</i>	idA-	idA-	idA-	7.215	7.317	7.042
Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2013	8,85%	15 Maret 2018/ <i>March 15, 2018</i>	-	idA	idA+	-	170.608	169.964
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	11,00%	28 Juni 2018/ <i>June 28, 2018</i>	-	AA+	idAA+	-	157.451	157.121
Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011	11,35%	5 Juli 2018/ <i>July 5, 2018</i>	-	idA-	idA-	-	101.776	101.341
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011	11,00%	17 Juni 2018/ <i>June 17, 2018</i>	-	idA	idA	-	101.526	101.186
Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	9,75%	19 Juni 2018/ <i>June 19, 2018</i>	-	idA-	idA-	-	33.318	32.731
Obligasi II Modernland Realty Tahun 2012 Seri B	11,00%	27 Desember 2017/ <i>December 27, 2017</i>	-	-	idA	-	-	202.267
Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010	11,35%	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	-	-	AA (idn)	-	-	162.262
Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013	12,25%	8 Oktober 2018/ <i>October 8, 2018</i>	-	-	idA	-	-	103.025
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri B	8,45%	12 Desember 2017/ <i>December 12, 2017</i>	-	-	idAA-	-	-	99.954
Sub - total						187.829	758.622	1.316.922
Total entitas anak/<i>Total subsidiaries</i>						1.050.786	1.718.164	1.954.254
Total efek utang/<i>Total debt securities</i>						1.087.392	1.760.196	1.954.254

Obligasi pemerintah yang dimiliki oleh Grup dikeluarkan oleh Republik Indonesia, dimana obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam Rupiah tidak diperingkat. Sedangkan obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam Dolar A.S. diperingkat BBB oleh Fitch pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Government bonds held by the Group are issued by Republic of Indonesia, in which the Republic of Indonesia sovereign rating in Rupiah are unrated. While, the sovereign rating of the Republic of Indonesia in U.S. Dollar was rated BBB as assigned by Fitch as of December 31, 2018, 2017 and 2016.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

d. Tersedia untuk dijual

d. Available-for-sale securities

	31 Desember/December 31,			
	2018	2017	2016	
Efek utang	6.456.505	7.598.351	7.088.172	Debt securities
Efek saham	637.621	34.773	490.197	Equity securities
Reksa dana	152.225	241.757	748.587	Mutual funds
Total	7.246.351	7.874.881	8.326.956	Total

(i) Efek utang

(i) Debt securities

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties								
Konvensional/Conventional								
Rupiah								
Promisory Notes								
Transpacific Mutual Capital Tahun 2015	11%	6 Desember 2021/ December 6, 2021	N/A ^{****)}	-	-	140.000	-	-
Obligasi Negara/Government Bonds¹⁾								
FR0070	8,38%	15 Maret 2024/ March 15, 2024	-	-	-	147.122	161.283	148.675
FR0065	6,63%	15 Mei 2033/ May 15, 2033	-	-	-	143.621	160.947	140.225
FR0058	8,25%	15 Juni 2032/ June 15, 2032	-	-	-	100.220	110.323	99.640
FR0047	10,00%	15 Februari 2028/ February 15, 2028	-	-	-	61.664	68.606	62.326
FR0064	6,13%	15 Mei 2028/ May 15, 2028	-	-	-	35.235	38.964	34.017
Sub - total						487.862	540.123	484.883
Obligasi Korporasi/Corporate Bond								
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	10,25%	15 April 2019/ April 15, 2019	id(D)	-	-	200.000	-	-
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	10,25%	5 April 2019/ April 5, 2019	id(D)	-	-	85.000	-	-
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 Seri B	7,00%	31 Maret 2024/ March 31, 2024	idBB	-	-	52.021	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018	10%	19 Desember 2021/ December 19, 2021	idAA-	-	-	20.033	-	-
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018 Seri C	10%	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AA-(idn)	-	-	20.011	-	-
MTN Transpacific Mutual Capital Tahun 2015	11%	6 Desember 2018/ December 6, 2018	-	NR ^{**))}	-	-	690.000	-
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	9,80%	10 Februari 2018/ February 10, 2018	-	idAAA	idAAA	-	25.111	25.425
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	10,50%	26 Juni 2017/ June 26, 2017	-	-	AA-(idn)	-	-	20.166
Sub - total						377.065	715.111	45.591
Dolar A.S./U.S. Dollar								
Obligasi Negara/Government Bonds								
Euro Bonds Indonesia 2019	11,63%	4 Maret 2019/ March 4, 2019	BBB	BBB	BBB	22.059	22.524	24.134
Sub - total						22.059	22.524	24.134

¹⁾ Obligasi pemerintah tidak diperingkat/Government bonds are unrated

^(*) Obligasi ini tidak diperingkat namun masih membayar kupon sesuai jadwal/This bond is unrated but still paid coupon on schedule

^(**) Promisory Note ini tidak diperingkat dan telah dijual oleh Grup pada tanggal 24 Januari 2019/This Promisory Note is unrated and has been sold by Group on January 24, 2019

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

d. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

(i) Efek utang (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)								
Konvensional/Conventional (lanjutan/continued)								
Dolar A.S./U.S. Dollar (lanjutan/continued)								
Obligasi Korporasi/Corporate Bond								
Pertamina Persero 2042	6,00%	3 Mei 2042/ May 3, 2042	BBB	BBB	BBB-	72.138	77.064	64.694
Majapahit Holding B.V (PLN) 2019	8,00%	7 Agustus 2019/ August 7, 2019	Baa2	Baa3	Baa3	67.352	66.503	68.199
Pertamina Persero 2043	5,63%	20 Mei 2043/ May 20, 2043	BBB	BBB	BBB-	54.825	59.017	49.471
Central China Real Estate 2020	8,00%	28 Januari 2020/ January 28, 2020	B+	B+	B+	43.535	41.498	41.840
Barclays Bank PLC	7,63%	21 November 2022/ November 21, 2022	BB+	BB+	BB+	43.338	44.222	42.542
Alam Synergi Pte. Ltd.	6,95%	27 Maret 2020/ March 27, 2020	B	B	B	41.494	41.101	40.872
Pertamina Persero 2022	4,88%	3 Mei 2022/ May 3, 2022	BBB	BBB	BBB-	29.303	28.827	27.584
Prudential PLC	5,25%	31 Desember 2042/ December 31, 2042	BBB+	A-	BBB+	20.611	20.972	20.071
Axa SA	5,50%	22 Juli 2019/ July 22, 2019	BBB+	BBB+	BBB+	19.160	19.990	19.053
Majapahit Holding B.V (PLN) 2037	7,88%	29 Juni 2037/ June 29, 2037	Baa2	Baa3	Baa3	17.381	18.292	15.895
Pertamina Persero 2041	6,50%	27 Mei 2041/ May 27, 2041	BBB	BBB	BBB-	15.224	16.286	13.779
Pertamina Persero 2023	4,30%	20 Mei 2023/ May 20, 2023	BBB	BBB	BBB-	14.283	14.181	13.302
Helium Capital Ltd.	0,81% ¹⁾	22 Mei 2022/ May 22, 2022	NR ¹⁾	NR ¹⁾	NR ¹⁾	11.037	10.326	10.240
Perusahaan Listrik Negara 2042	5,25%	24 Oktober 2042/ October 24, 2042	BBB	BBB	BBB-	8.637	9.280	7.827
Arpeni Pratama Ocean Line Investment	0,78%	30 Juni 2021/ June 30, 2021	NR	NR	NR	3.258	3.048	3.023
U.S Treasury STRIPS08/15/2022PRI	-	15 Agustus 2022/ August 15, 2022	NR ²⁾	NR ²⁾	-	528	489	-
Li & Fung Ltd.	6,00%	25 November 2049/ November 25, 2049	-	BBB-	BBB-	-	69.089	69.516
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk 2018	2,95%	28 Maret 2018/ March 28, 2018	-	Baa3	Baa3	-	67.733	66.858
Jababeka International B.V	7,50%	24 September 2019/ September 24, 2019	-	-	B+(idn)	-	-	218.561
BLT Finance B.V	7,50%	15 Mei 2014/ May 15, 2014	-	-	NR	-	-	75.242
Majapahit Holding B.V (PLN) 2017	7,25%	28 Juni 2017/ June 28, 2017	-	-	Baa3	-	-	68.537
Shimao Property Holding Ltd.	6,63%	14 Januari 2020/ January 14, 2020	-	-	NR	-	-	13.163
Loan Royal Chemie International Limited	7,00%	27 Februari 2020/ February 27, 2020	-	-	NR	-	-	8.115
Japfa Comfeed Finance B.V	6,00%	2 Mei 2018/ May 2, 2018	-	-	BB-	-	-	5.423
Merlion Capital Funding	0,69% ¹⁾	September 2022/ September 9, 2022	-	-	Aaa	-	-	5.169
Sub - total						462.104	607.918	968.976
Total konvensional/Total conventional						1.489.090	1.885.676	1.523.584
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses						3.258	3.048	86.380
Neto						1.485.832	1.882.628	1.437.204

¹⁾ Helium Capital Ltd dan Merlion Capital Funding merupakan synthetic collateralized debt obligations (CDOs)/Helium Capital Ltd and Merlion Capital Funding are a synthetic collateralized debt obligations (CDOs)

²⁾ Obligasi ini merupakan zero coupon bond dan tidak diperingkat namun aktif dipasar/This is zero coupon bond and unrated but still marketable.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

d. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

(i) Efek utang (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued) Entitas anak/Subsidiaries Rupiah								
Obligasi Negara/Government Bonds ¹⁾								
FR0056	8,38%	15 September 2026/ September 15, 2026	-	-	-	259.852	266.116	242.872
FR0073	8,75%	15 Mei 2031/ May 15, 2031	-	-	-	247.551	276.555	249.203
FR0072	8,25%	15 Mei 2036/ May 15, 2036	-	-	-	183.714	207.078	212.471
FR0068	8,38%	15 Maret 2034/ March 15, 2034	-	-	-	164.936	183.591	165.531
FR0070	8,38%	15 Maret 2024/ March 15, 2024	-	-	-	131.902	144.599	135.866
FR0063	5,63%	15 Mei 2023/ May 15, 2023	-	-	-	107.973	78.358	71.212
FR0067	8,75%	15 Februari 2044/ February 15, 2044	-	-	-	100.445	115.303	141.170
FR0059	7,00%	15 Mei 2027/ May 15, 2027	-	-	-	79.071	57.348	42.265
FR0052	10,50%	15 Agustus 2030/ August 15, 2030	-	-	-	72.454	80.155	73.355
FR0071	9,00%	15 Maret 2029/ March 15, 2029	-	-	-	71.830	80.062	72.076
PBS012	8,88%	15 November 2031/ November 15, 2031	-	-	-	71.486	-	-
FR0064	6,13%	15 Mei 2028/ May 15, 2028	-	-	-	44.043	48.705	42.521
FR0040	11,00%	15 September 2025/ September 15, 2025	-	-	-	34.482	38.422	35.637
FR0044	10,00%	15 September 2024/ September 15, 2024	-	-	-	32.639	36.131	33.509
FR0058	8,25%	15 Juni 2032/ June 15, 2032	-	-	-	30.066	33.097	49.952
FR0047	10,00%	15 Februari 2028/ February 15, 2028	-	-	-	28.029	-	-
FR0045	9,75%	15 Mei 2037/ May 15, 2037	-	-	-	27.945	31.584	28.661
FR0057	9,50%	15 Mei 2041/ May 15, 2041	-	-	-	21.633	24.771	11.067
FR0061	7,00%	15 Mei 2022/ May 15, 2022	-	-	-	19.524	20.853	-
FR0065	6,63%	15 Mei 2033/ May 15, 2033	-	-	-	17.409	9.754	32.932
FR0043	10,25%	15 Juli 2022/ July 15, 2022	-	-	-	16.099	17.513	-
PBS016	6,25%	15 Maret 2020/ March 15, 2020	-	-	-	14.774	-	-
FR0042	10,25%	15 Juli 2027/ July 15, 2027	-	-	-	14.710	16.379	-
PBS004	6,10%	15 Februari 2037/ February 15, 2037	-	-	-	13.300	-	-
FR0062	6,38%	15 April 2042/ April 15, 2042	-	-	-	11.535	13.447	11.701
FR0053	8,25%	15 Juli 2021/ July 15, 2021	-	-	-	10.149	10.756	10.284
FR0075	7,50%	15 Mei 2038/ May 15, 2038	-	-	-	9.189	-	-
FR0077	8,13%	15 Mei 2024/ May 15, 2024	-	-	-	7.109	-	-
FR0037	12,00%	15 September 2026/ September 15, 2026	-	-	-	6.107	6.825	6.304
FR0050	10,50%	15 Juli 2038/ July 15, 2038	-	-	-	5.887	6.674	5.997
ORI013	6,60%	15 Oktober 2019/ October 15, 2019	-	-	-	993	-	-
FR0069	7,88%	15 April 2019/ April 15, 2019	-	-	-	-	18.585	18.169

¹⁾ Obligasi pemerintah tidak diperingkat/Government bonds are unrated

10. INVESTMENTS (continued)

d. Available-for-sale securities (continued)

(i) Debt securities (continued)

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

d. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

(i) Efek utang (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)								
Entitas anak/Subsidiaries (lanjutan/continued)								
Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Negara/Government Bonds³⁾ (lanjutan/continued)								
FR0046	10,00%	15 Juli 2023/ July 15, 2023	-	-	-	-	-	21.714
Sub - total						1.856.836	1.822.661	1.714.469
Obligasi Korporasi/Corporate Bond								
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012								
	9,25%	31 Oktober 2019/ October 31, 2019	AA(idn)	idAA+	idAA+	318.134	323.866	107.125
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013								
	11,00%	5 Juli 2020/ July 5, 2020	idBBB+	idA-	idBBB+	187.903	198.663	183.229
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013								
	7,90%	27 Maret 2023/ March 27, 2023	idAA+	AA(idn)	AA(idn)	112.794	117.760	107.971
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010								
	10,85%	23 Desember 2020/ December 23, 2020	AA(idn)	AA(idn)	AA(idn)	101.464	90.973	83.064
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012								
	9,40%	19 Desember 2019/ December 19, 2019	idAA+	idAA+	idAA+	94.174	95.957	93.007
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012								
	8,90%	15 Juni 2019/ June 15, 2019	idAA+	idAA+	idAA+	70.364	71.491	64.487
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B								
	8,50%	13 Juli 2022/ July 13, 2022	idAA+	AA(idn)	-	63.064	65.951	-
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A								
	7,80%	26 September 2022/ September 26, 2022	idAAA	idAAA	-	62.010	65.434	-
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B								
	8,45%	26 April 2020/ April 26, 2020	AAA(idn)	idAAA	-	59.897	61.318	-
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B								
	9,05%	14 Desember 2021/ December 14, 2021	idA-	idBBB+	idBBB+	56.455	59.782	51.843
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri D								
	7,50%	21 Maret 2023/ March 21, 2023	idAAA	-	-	51.691	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A								
	7,90%	12 Juli 2020/ July 12, 2020	AAA(idn)	AAA(idn)	-	49.490	51.004	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B								
	7,70%	23 Agustus 2020/ August 23, 2020	idAAA	idAAA	-	49.305	50.455	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri C								
	7,70%	22 Agustus 2020/ August 22, 2020	idAAA	AAA(idn)	-	49.260	50.690	-
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B								
	8,60%	12 Juli 2024/ July 12, 2024	AAA(idn)	AAA(idn)	-	48.000	52.169	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018								
	7,60%	27 Februari 2023/ February 27, 2023	idAA	-	-	47.056	-	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C								
	8,50%	11 Juli 2027/ July 11, 2027	idAAA	idAAA	-	46.500	50.771	-
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri C								
	7,10%	16 Maret 2023/ March 16, 2023	idAAA	-	-	45.700	-	-

^{*)} Obligasi pemerintah tidak diperingkat/Government bonds are unrated

10. INVESTMENTS (continued)

d. Available-for-sale securities (continued)

(i) Debt securities (continued)

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

d. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

(i) Efek utang (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)								
Entitas anak/Subsidiaries (lanjutan/continued)								
Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Korporasi/Corporate Bond (lanjutan/continued)								
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri A	7,60%	15 Agustus 2020/ August 15, 2020	idAAA	idAAA	-	44.214	40.828	-
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahun I Tahun 2017	8,00%	11 Juli 2022/ July 11, 2022	idAAA	idAAA	-	43.426	47.021	-
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahun II Tahun 2017	8,07%	6 Juni 2027/ June 6, 2027	idAAA	idAAA	-	41.010	30.495	-
Obligasi Berkelanjutan I XL AXIATA Tahap I Tahun 2018 Seri B	9,10%	16 Oktober 2021/ October 16, 2021	AAA(idn)	-	-	40.075	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahun II Tahun 2017	9,60%	21 April 2022/ April 21, 2022	AA-(idn)	AA-(idn)	-	39.680	41.950	-
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	8,90%	22 Agustus 2020/ August 22, 2020	AA-(idn)	AA-(idn)	-	39.605	40.921	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahun V Tahun 2017 Seri C	8,25%	15 Agustus 2024/ August 15, 2024	idAAA	idAAA	-	37.989	40.752	-
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 Seri B	7,00%	31 Maret 2024/ March 31, 2024	idBB	idBB+	idA	35.683	149.039	150.819
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	8,70%	26 Mei 2022/ May 26, 2022	idAA+	idAA+	-	35.360	37.725	-
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	8,40%	26 September 2027/ September 26, 2027	idAAA	idAAA	-	32.625	30.168	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,75%	22 Februari 2038/ February 22, 2038	idAAA	-	-	31.925	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahun V Tahun 2015 Seri C	9,50%	13 Maret 2020/ March 13, 2020	idAAA	idAAA	idAAA	30.411	31.463	25.163
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun IV Tahun 2018 Seri B	8,75%	25 September 2021/ September 25, 2021	AAA(idn)	-	-	30.056	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahun III Tahun 2018 Seri B	8,70%	4 Desember 2021/ December 4, 2021	idAAA	-	-	29.934	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	8,55%	31 Mei 2022/ May 31, 2022	idAAA	idAAA	-	29.826	31.060	-
Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap V Tahun 2018 Seri B	8,00%	14 Agustus 2021/ August 14, 2021	idAAA	-	-	29.400	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 Seri B	10,00%	28 November 2022/ November 28, 2022	idA-	idA-	-	29.072	30.218	-
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	9,25%	16 Agustus 2023/ August 16, 2023	idAAA	-	-	25.313	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri C	8,50%	16 Agustus 2021/ August 16, 2021	idAAA	-	-	25.110	-	-
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri C	9,10%	10 Oktober 2028/ October 10, 2028	idAAA	-	-	24.264	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung Tahun I Tahun 2018	9,50%	29 Maret 2023/ March 29, 2023	A(idn)	-	-	23.864	-	-

10. INVESTMENTS (continued)

d. Available-for-sale securities (continued)

(i) Debt securities (continued)

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

d. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

(i) Efek utang (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)								
Entitas anak/Subsidiaries (lanjutan/continued)								
Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Korporasi/Corporate Bond (lanjutan/continued)								
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I								
XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri D	11,00%	2 Desember 2022/ December 2, 2022	AAA(idn)	AAA(idn)	AAA(idn)	21.022	22.408	21.331
Obligasi Berkelanjutan I								
Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	10,30%	12 Desember 2019/ December 12, 2019	idAAA	idAAA	idAAA	20.358	21.116	10.387
Obligasi Berkelanjutan II								
SAN Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	9,00%	30 Maret 2020/ March 30, 2020	AA(idn)	idAA-	-	20.086	20.500	-
Obligasi Berkelanjutan III								
FIF Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,45%	11 April 2021/ April 11, 2021	AAA(idn)	-	-	19.596	-	-
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017	9,60%	7 Juli 2022/ July 7, 2022	A(idn)	idA-	-	19.253	20.563	-
Obligasi Berkelanjutan II								
Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,15%	23 Agustus 2022/ August 23, 2022	idAAA	idAAA	-	19.244	20.713	-
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C	8,55%	22 November 2026/ November 22, 2026	idAAA	idAAA	-	19.120	20.446	-
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri B	9,15%	4 Juli 2025/ July 4, 2025	idAA	-	-	19.000	-	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,10%	11 Juli 2024/ July 11, 2024	idAAA	idAAA	-	18.940	20.245	-
Obligasi Berkelanjutan I								
Hutama Karya Tahap I Tahun 2016	8,55%	21 Desember 2026/ December 21, 2026	idAAA	idAAA	idA-	18.919	20.467	20.000
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri A	8,00%	4 Juli 2023/ July 4, 2023	idAA	-	-	18.400	-	-
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri B	12,55%	12 Januari 2020/ January 12, 2020	idAAA	idAAA	idAAA	16.680	17.624	17.519
Obligasi Berkelanjutan I								
Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E	10,40%	4 Juni 2025/ June 4, 2025	idAAA	idAAA	-	15.673	17.024	-
Obligasi Berkelanjutan III								
Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	10,25%	30 Juni 2020/ June 30, 2020	idAAA	idAAA	idAAA	15.361	16.020	15.505
Obligasi I Bank UOB Indonesia								
Tahun 2015 Seri C	9,60%	1 April 2020/ April 1, 2020	AAA(idn)	AAA(idn)	AAA(idn)	15.216	15.732	15.265
Obligasi Berkelanjutan II								
SAN Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	9,00%	9 Juni 2019/ June 9, 2019	AA(idn)	idAA-	-	15.060	15.182	-
Obligasi Berkelanjutan II								
ADHI Karya Tahap I Tahun 2017	9,25%	22 Juni 2022/ June 22, 2022	idA-	idA-	-	14.901	14.975	-
Obligasi Berkelanjutan								
Indonesia EXIMBANK III Tahap IV Tahun 2017 Seri E	9,40%	23 Februari 2027/ February 23, 2027	idAAA	idAAA	-	14.890	16.168	-
MTN Pindad Tahun 2017 Seri A	9,25%	23 November 2020/ November 23, 2020	idA-	idA-	-	14.670	15.000	-
Obligasi Berkelanjutan IV								
Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2018 Seri B	7,50%	25 Mei 2021/ May 25, 2021	AAA(idn)	-	-	14.596	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I								
Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,75%	28 September 2022/ September 28, 2022	idA+(sy)	idA+(sy)	-	14.101	8.175	-
Obligasi Berkelanjutan I								
Mayora Indah Tahap III Tahun 2018	8,15%	24 April 2023/ April 24, 2023	idAA	-	-	14.086	-	-
MTN I Perum Perumnas Tahun 2017 Seri B	10,25%	26 April 2022/ April 26, 2022	idBBB+	idBBB+	-	13.962	15.004	-

10. INVESTMENTS (continued)

d. Available-for-sale securities (continued)

(i) Debt securities (continued)

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

d. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

(i) Efek utang (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)								
Entitas anak/Subsidiaries (lanjutan/continued)								
Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Korporasi/Corporate Bond (lanjutan/continued)								
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri D	8,20%	3 Mei 2025/ May 3, 2025	idAAA	-	-	13.917	-	-
Obligasi V Bank Solut Tahun 2014	11,90%	8 Oktober 2019/ October 8, 2019	A(idn)	A(idn)	A(idn)	13.236	13.687	10.284
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 Seri B	8,50%	15 Maret 2020/ March 15, 2020	idA-	idA-	idA-	12.782	12.887	12.141
Obligasi Berkelanjutan I PROTELINDO Tahap I Tahun 2016 Seri A	7,90%	23 November 2019/ November 23, 2019	AAA(idn)	-	-	12.393	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energy INTL Tahap IV Tahun 2017 Seri A	10,80%	30 Maret 2020/ March 30, 2020	idA+	idA+	-	12.213	12.617	-
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	10,00%	18 Maret 2020/ March 18, 2020	idAA-	idAA-	idAA-	12.114	10.442	10.045
Obligasi II Bank Maluku MALUT Tahun 2017 Seri C	9,25%	8 Desember 2022/ December 8, 2022	A(idn)	A(idn)	-	11.405	12.082	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	9,25%	15 November 2021/ November 15, 2021	idAAA(sy)	-	-	11.059	-	-
Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri B	9,00%	21 Juni 2021/ June 21, 2021	idAA	idAA	-	10.853	11.325	-
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	11,35%	28 Mei 2021/ May 28, 2021	AA(idn)	AA(idn)	AA(idn)	10.452	10.990	10.447
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri C	10,60%	8 Desember 2022/ December 8, 2022	idAAA	idAAA	idAAA	10.447	11.198	10.486
Obligasi Berkelanjutan Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,50%	12 Desember 2021/ December 12, 2021	idAAA	idAAA	idAAA	10.372	11.003	10.416
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	10,00%	4 Juni 2020/ June 4, 2020	idAAA	idAAA	idAAA	10.201	10.588	10.206
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap II Tahun 2014	12,25%	6 Juni 2019/ June 6, 2019	idA-	idA-	idA-	10.125	10.487	10.444
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance IND Tahap II Tahun 2017 Seri B	9,15%	2 Maret 2020/ March 2, 2020	AA-(idn)	AA-(idn)	-	10.031	10.268	-
Obligasi Berkelanjutan II TAFS Tahap II Tahun 2017 Seri B	8,50%	14 Februari 2020/ February 14, 2020	AAA(idn)	AAA(idn)	-	10.021	10.241	-
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VI Tahun 2016	8,60%	27 September 2021/ September 27, 2021	idAAA	idAAA	idAA+	10.010	10.426	9.694
MTN Indah Kiat Pulp & Paper III Tahun 2018	10,25%	1 Februari 2020/ February 1, 2020	idA+	-	-	10.000	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL AXIATA Tahap II TAHUN 2017 Seri E	9,40%	28 April 2021/ April 28, 2021	AAA(idn)	AAA(idn)	-	9.911	10.769	-
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017 Seri C	9,25%	30 Maret 2022/ March 30, 2022	AA(idn)	idAA-	-	9.903	10.362	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25%	25 November 2021/ November 25, 2021	AAA(idn)	-	-	9.881	-	-

10. INVESTMENTS (continued)

d. Available-for-sale securities (continued)

(i) Debt securities (continued)

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

d. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

(i) Efek utang (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)								
Entitas anak/Subsidiaries (lanjutan/continued)								
Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Korporasi/Corporate Bond (lanjutan/continued)								
Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,55%	7 Oktober 2021/ October 7, 2021	idAA+	idAA+	idAA+	9.824	10.226	9.633
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri C	9,75%	12 Desember 2024/ December 12, 2024	idAA-	-	-	9.700	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri E	8,90%	1 Desember 2026/ December 1, 2026	idAAA	-	-	9.656	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 Seri A	7,75%	17 Mei 2021/ May 17, 2021	AA+(idn)	-	-	9.620	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,00%	6 Oktober 2020/ October 6, 2020	idA-	idA-	-	9.614	10.011	-
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil FIN Tahap II Tahun 2018 Seri B	7,90%	15 Februari 2021/ February 15, 2021	idA	-	-	9.575	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II Tahun 2017	8,25%	21 Desember 2022/ December 21, 2022	idAA	idAA	-	9.545	10.018	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E	10,40%	4 Juni 2025/ June 4, 2025	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)	9.404	10.227	9.416
Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah Tahun 2016	9,25%	16 November 2023/ November 16, 2023	A+(idn)	A+(idn)	A+(idn)	9.392	9.984	9.986
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,20%	3 November 2027/ November 3, 2027	idAAA	idAAA	-	9.200	9.937	-
Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014	12,25%	24 Juni 2019/ June 24, 2019	idD	idBB+	idBBB+	9.100	9.100	13.147
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri C	9,00%	30 Juni 2026/ June 30, 2026	idAAA	AAA(idn)	idAAA	8.757	9.471	8.564
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri C	9,35%	4 Juli 2028/ July 4, 2028	idAA	-	-	8.563	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	12,50%	19 Desember 2019/ December 19, 2019	idA-	idA-	idA-	8.198	8.523	8.237
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL AXIATA Tahap I Tahun 2018 Seri B	9,10%	16 Oktober 2021/ October 16, 2021	AAA(idn)	-	-	8.006	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A	9,93%	23 Juni 2022/ June 23, 2022	idAAA	idAAA	idAAA	7.174	7.631	7.132
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60%	10 Desember 2023/ December 10, 2023	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)	7.068	7.600	7.000
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017	9,25%	24 Februari 2022/ February 24, 2022	idAA	idAA	-	6.940	7.268	-
Green Bond Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2018 Seri A	7,55%	6 Juli 2021/ Juli 6, 2021	idAAA	-	-	6.783	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Tahun 2012 Seri C	9,50%	4 Juli 2019/ July 4, 2019	idAA-	idAA-	idAA-	6.444	6.576	6.383
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	12,63%	29 November 2019/ November 29, 2019	idAA	idAA-	idA	6.219	6.521	6.237
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	11,50%	10 Oktober 2019/ October 10, 2019	idA	idA+	-	6.097	6.291	-

10. INVESTMENTS (continued)

d. Available-for-sale securities (continued)

(i) Debt securities (continued)

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

d. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

(i) Efek utang (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)								
Entitas anak/Subsidiaries (lanjutan/continued)								
Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Korporasi/Corporate Bond (lanjutan/continued)								
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015 Seri C	10,25%	25 Agustus 2020/ August 25, 2020	idAAA	idAAA	-	5.111	5.346	-
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A	8,30%	3 November 2019/ November 3, 2019	AA+(idn)	AA+(idn)	-	5.048	5.065	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I 2014 Seri D	9,75%	5 Juni 2019/ June 5, 2019	idAAA	idAAA	idAAA	5.043	5.218	5.067
Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II 2016 Seri B	10,75%	12 April 2021/ April 12, 2021	idA	idA	idA	5.026	5.244	4.959
Obligasi Berkelanjutan Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,00%	25 November 2019/ November 25, 2019	AAA(idn)	AAA(idn)	-	4.998	5.105	-
Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012	7,00%	31 Maret 2024/ March 31, 2024	idBB(sy)	idBB+(sy)	idA(sy)	4.925	9.908	9.968
Obligasi Oto Multiartha Tahun 2017 Seri C	8,90%	30 Mei 2022/ May 30, 2022	idAA+	idAA+	-	4.917	5.165	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri C	8,30%	6 Juni 2025/ June 6, 2025	idAAA	-	-	4.723	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,65%	15 Juni 2027/ June 15, 2027	idAAA	-	-	4.700	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap III Tahun 2018 Seri C	6,95%	20 Februari 2023/ February 20, 2023	idAAA	-	-	4.605	-	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri D	8,20%	22 Februari 2033/ February 22, 2033	idAAA	-	-	4.460	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	9,50%	7 Mei 2020/ May 7, 2020	idAAA	idAAA	idAA+	4.072	4.194	4.019
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015	10,20%	24 Februari 2020/ February 24, 2020	idA+	idA+	idA+	4.026	4.121	3.952
EBA DNRK Indonesia Power PLN 1 - Piutang Usaha Kelas A	8,023%	19 September 2022/ September 19, 2022	idAAA	idAAA	-	3.845	4.837	-
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	8,25%	21 November 2024/ November 21, 2024	idAAA	-	-	3.738	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,90%	21 Februari 2025/ February 21, 2025	idAAA	-	-	3.529	-	-
Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B	10,40%	8 Juli 2022/ July 8, 2022	idAAA	idAAA	idAAA	3.098	3.317	3.124
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri B	12,40%	2 April 2019/ April 2, 2019	AA-(idn)	AA-(idn)	A(idn)	3.036	3.179	3.098
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap III Tahun 2016 Seri B	9,150%	5 April 2019/ April 5, 2019	AAA(idn)	idAAA	-	3.013	6.159	-
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	7,80%	18 April 2021/ April 18, 2021	idAA+	-	-	2.924	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri A	6,10%	1 April 2019/ April 1, 2019	idAAA	-	-	2.013	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energy INTL Tahap VI Tahun 2017 Seri B	10,80%	28 September 2022/ September 28, 2022	idA+	idA+	-	2.005	2.127	-

10. INVESTMENTS (continued)

d. Available-for-sale securities (continued)

(i) Debt securities (continued)

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

d. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

(i) Efek utang (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)								
Entitas anak/Subsidiaries (lanjutan/continued)								
Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Korporasi/Corporate Bond (lanjutan/continued)								
Obligasi I PELINDO 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri C	9,25%	21 Juni 2023/ June 21, 2023	idAA	idAA	idAA	1.951	2.076	1.924
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri D	8,80%	11 April 2027/ April 11, 2027	idAAA	-	-	1.949	-	-
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	8,50%	9 Mei 2019/ May 9, 2019	idAA	idAA	idAA-	1.884	1.918	1.821
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap IV Tahun 2016 Seri B	9,13%	11 Maret 2019/ March 11, 2019	idAAA	-	-	1.003	-	-
Obligasi I Bank Mandiri Taspen POS Tahun 2017 Seri B	8,75%	11 Juli 2022/ July 11, 2022	AA(idn)	AA(idn)	-	971	1.020	-
Obligasi I PELINDO 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri D	9,50%	21 Juni 2026/ June 21, 2026	idAA	idAA	idAA	967	1.041	949
MTN V SNP Tahap II	10,50%	9 Februari 2020/ February 9, 2020	-	-	-	15	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013	8,38%	5 Juni 2018/ June 5, 2018	-	idAA-	idAA-	-	277.048	269.509
Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	9,75%	19 Juni 2018/ June 19, 2018	-	idA-	idA-	-	237.265	233.087
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	10,25%	5 April 2018/ April 5, 2018	-	idBBB	idA	-	200.939	199.992
Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2013	8,85%	15 Maret 2018/ March 15, 2018	-	idA+	idA+	-	150.536	149.968
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	10,25%	5 April 2018/ April 5, 2018	-	idBBB(sy)	idA(sy)	-	85.399	85.280
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	10,75%	19 Mei 2018/ May 19, 2018	-	idAA+	idAA+	-	55.875	56.367
Obligasi Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010	10,90%	13 Januari 2018/ January 13, 2018	-	idA-	idA-	-	45.064	45.585
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S Seri C	8,90%	27 September 2018/ September 27, 2018	-	idAA	idAA	-	30.434	29.869
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	8,00%	11 Juni 2018/ June 11, 2018	-	idAA-	idAA-	-	30.180	29.492
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	11,00%	28 Juni 2018/ June 28, 2018	-	idAA+	idAA+	-	21.471	43.872
MTN III SNP Tahun 2017 Seri A	12,50%	30 Oktober 2018/ October 30, 2018	-	idA	-	-	17.000	-
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	9,50%	30 Juni 2018/ June 30, 2018	-	idAAA	idAAA	-	15.278	15.217
Obligasi Berkelanjutan Indonesia EXIMBANK II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	9,25%	19 Februari 2019/ February 19, 2019	-	idAAA	idAAA	-	10.273	10.111
Obligasi Berkelanjutan Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	9,10%	13 April 2019/ April 13, 2019	-	AA+(idn)	AA+(idn)	-	10.258	10.203
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	8,95%	1 Juni 2019/ June 1, 2019	-	idAA+	idAA+	-	10.206	9.966

10. INVESTMENTS (continued)

d. Available-for-sale securities (continued)

(i) Debt securities (continued)

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

d. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

(i) Efek utang (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)								
Entitas anak/Subsidiaries (lanjutan/continued)								
Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Korporasi/Corporate Bond (lanjutan/continued)								
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	11,50%	10 Oktober 2019/ October 10, 2019	-	idA+(sy)	idA+(sy)	-	9.429	7.108
Obligasi Berkelanjutan TAFS Tahap III Tahun 2015 Seri B	9,50%	6 November 2018/ November 6, 2018	-	AAA(idn)	AAA(idn)	-	8.211	8.062
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	10,85%	11 Desember 2018/ December 11, 2018	-	idA+	idA+	-	6.663	15.266
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B	11,50%	20 Februari 2019/ February 20, 2019	-	idAA-	idAA-	-	5.227	5.188
Obligasi Berkelanjutan Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	10,20%	18 Desember 2018/ December 18, 2018	-	idAA+	idAA+	-	5.165	5.191
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	10,00%	6 Desember 2018/ December 6, 2018	-	idAA+	-	-	2.059	-
Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B	10,50%	12 Juli 2017/ July 12, 2017	-	-	idA+	-	-	286.881
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	9,90%	12 Januari 2017/ January 12, 2017	-	-	A+(idn)	-	-	210.834
Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Seri B	9,75%	5 Juni 2017/ June 5, 2017	-	-	idA-	-	-	150.321
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	10,50%	5 Juli 2017/ July 5, 2017	-	-	idA-	-	-	148.334
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	10,50%	9 November 2017/ November 9, 2017	-	-	idAA-	-	-	131.581
Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013	12,25%	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	-	-	idBBB+	-	-	100.887
Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012	9,80%	18 Desember 2017/ December 18, 2017	-	-	A-(idn)	-	-	84.891
Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012	9,38%	15 Agustus 2017/ August 15, 2017	-	-	idA-	-	-	75.094
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Seri B	9,30%	6 November 2017/ November 6, 2017	-	-	idA	-	-	66.671
Obligasi I PNM Tahun 2012	9,10%	12 Oktober 2017/ October 12, 2017	-	-	idA	-	-	39.875
Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010	11,35%	30 Juni 2017/ June 30, 2017	-	-	AA(idn)	-	-	30.424
Obligasi Berkelanjutan WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Seri B	11,25%	5 Desember 2017/ December 5, 2017	-	-	AA(idn)	-	-	19.405
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap III Tahun 2015	9,25%	3 Januari 2017/ January 3, 2017	-	-	A+(idn)	-	-	11.002
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	10,50%	12 November 2017/ November 12, 2017	-	-	idAAA	-	-	10.226
Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012	11,75%	29 November 2017/ November 29, 2017	-	-	idA+	-	-	10.189
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri C	11,40%	22 April 2018/ April 22, 2018	-	-	idA	-	-	10.169

10. INVESTMENTS (continued)

d. Available-for-sale securities (continued)

(i) Debt securities (continued)

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

d. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

(i) Efek utang (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)								
Entitas anak/Subsidiaries (lanjutan/continued)								
Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Korporasi/Corporate Bond (lanjutan/continued)								
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Seri B	11,00%	25 Juni 2017/ June 25, 2017	-	-	AA(idn)	-	-	10.125
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri C	10,88%	19 Maret 2018/ March 19, 2018	-	-	A+(idn)	-	-	10.118
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahap II Tahun 2014	10,50%	16 Desember 2017/ December 16, 2017	-	-	idAA-	-	-	10.117
Obligasi Berkelanjutan II SMF Tahap V Tahun 2014 Seri B	10,00%	16 Desember 2017/ December 16, 2017	-	-	idAA+	-	-	10.116
Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap I Tahun 2014 Seri B	11,40%	8 April 2017/ April 8, 2017	-	-	idA	-	-	10.069
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap III Tahun 2012 Seri C	8,75%	27 September 2017/ September 27, 2017	-	-	AA+(idn)	-	-	10.023
Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri B	8,40%	22 November 2023/ November 22, 2023	-	-	idAAA+(sy)	-	-	10.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012	9,35%	3 Juli 2017/ July 3, 2017	-	-	idA-(sy)	-	-	10.000
Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016	8,50%	1 November 2021/ November 1, 2021	-	-	idAA	-	-	9.475
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 Seri C	11,00%	24 Oktober 2018/ October 24, 2018	-	-	idAAA	-	-	5.170
Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 Seri C	11,50%	8 Mei 2018/ May 8, 2018	-	-	idA	-	-	5.091
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	10,50%	14 Mei 2017/ May 14, 2017	-	-	idAAA	-	-	5.047
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	9,63%	8 Juli 2017/ July 8, 2017	-	-	AAA(idn)	-	-	5.040
Obligasi I Sarana Multi Infrastruktur Tahun 2014 Seri A	9,60%	11 Juni 2017/ June 11, 2017	-	-	idAAA	-	-	5.035
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	8,75%	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	-	-	idAA	-	-	4.798
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	10,50%	29 Oktober 2017/ October 29, 2017	-	-	AAA(idn)	-	-	3.059
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Seri A	9,35%	2 Januari 2017/ January 2, 2017	-	-	AA(idn)	-	-	3.000
Obligasi PLN IX Tahun 2007 Seri A	10,40%	10 Juli 2017/ July 10, 2017	-	-	idAAA	-	-	2.024
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	11,40%	2 April 2017/ April 2, 2017	-	-	A(idn)	-	-	2.013

10. INVESTMENTS (continued)

d. Available-for-sale securities (continued)

(i) Debt securities (continued)

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

d. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

(i) Efek utang (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> (lanjutan/ <i>continued</i>)		
Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i> (lanjutan/ <i>continued</i>)		
Rupiah (lanjutan/ <i>continued</i>)		
Obligasi Korporasi/ <i>Corporate Bond</i> (lanjutan/ <i>continued</i>)		
Obligasi Berkelanjutan I		
Bank Mandiri Tahap I		30 September 2026/ <i>September 30, 2026</i>
Tahun 2016 Seri C	8,65%	
Obligasi Protelindo I		28 Februari 2017/ <i>February 28, 2017</i>
Tahun 2014	10,50%	
Obligasi PLN XI		12 Januari 2017/ <i>January 12, 2017</i>
Tahun 2010 Seri A	11,95%	
Obligasi Berkelanjutan I		
FIF Tahap III		14 Maret 2017/ <i>March 14, 2017</i>
Tahun 2014 Seri B	10,50%	
Sub - total		
Total Entitas anak/ <i>Total Subsidiaries</i>		
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Less allowance for impairment losses</i>		
Neto		
Total efek utang/ <i>Total debt securities</i>		

Obligasi pemerintah yang dimiliki oleh Grup dikeluarkan oleh Republik Indonesia, dimana obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam Rupiah tidak diperingkat. Sedangkan obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam Dolar A.S. dirating BBB oleh *Fitch* pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Seluruh peringkat obligasi korporasi berdasarkan Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), *Fitch*, *Moody's* dan *S&P Ratings*.

Pada bulan Agustus 2016 dan Januari 2017, Grup menyetujui pelaksanaan konversi obligasi PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) masing-masing sejumlah Rp39.000 dan A.S\$5.600.000 (nilai penuh) menjadi 33.664.915 dan 63.247.227 lembar saham BLTA dengan nilai nominal Rp62,50 (nilai penuh). Atas saham tersebut Grup tidak diperbolehkan menjual dalam periode 1 (satu) tahun sejak tanggal pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Grup telah melakukan penyisihan penurunan nilai atas seluruh saham BLTA tersebut.

10. INVESTMENTS (continued)

d. Available-for-sale securities (continued)

(i) Debt securities (continued)

Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
2018	2017	2016	2018	2017	2016
-	-	idAAA	-	-	1.856
-	-	AAA(idn)	-	-	1.607
-	-	idAAA	-	-	1.001
-	-	idAAA	-	-	101
			3.119.037	3.893.062	3.936.499
			4.975.873	5.715.723	5.650.968
			5.200	-	-
			4.970.673	5.715.723	5.650.968
			6.456.505	7.598.351	7.088.172

Government bonds held by the Group are issued by Republic of Indonesia, in which the Republic of Indonesia sovereign rating in Rupiah are unrated. While, the sovereign rating of the Republic of Indonesia in U.S. Dollar was rated BBB as assigned by Fitch as of December 31, 2018, 2017 and 2016.

All rating of corporate bonds are based on Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Fitch, Moody's and S&P Ratings.

In August 2016 and January 2017, the Group agreed to convert its PT Berlian Laju Tanker Tbk's bonds (BLTA) totaling Rp39,000 and US\$5,600,000 (full amount), respectively, to 33,664,915 and 63,247,227 shares with par value of Rp62.50 (full amount). The Group is not allowed to sell those shares in 1 (one) year period since the listed date in Indonesian Stock Exchange. As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Group has provided an allowance for impairment losses on those BLTA's shares.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

d. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

(i) Efek utang (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual adalah:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	2016
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek utang tersedia untuk di jual	(180.836)	325.631	(7.900)

Unrealized gain (loss) on changes in fair values of available-for-sale debt securities amounted to:

(ii) Reksa dana

(ii) Mutual funds

	Jumlah Unit/ Number of Participant Unit (Nilai penuh/Full amount)			Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value			
	2018	2017	2016	2018	2017	2016	
Pihak ketiga							Third parties
Konvensional							Conventional
Rupiah							Rupiah
Panin Dana							Panin Dana
Utama Plus 2	15.945.572	15.945.572	15.945.572	36.424	37.365	33.226	Utama Plus 2
Premier ETF IDX30	-	21.037.043	-	-	25.128	-	Premier ETF IDX30
RD Insight Money	-	18.288.092	18.288.092	-	22.007	20.355	RD Insight Money
RD Syailendra	-	18.103.445	18.103.445	-	21.696	20.270	RD Syailendra
Dana Kas	-	10.465.399	-	-	12.437	-	Dana Kas
Kresna IDX 30 Tracker	-	-	-	-	-	-	Kresna IDX 30 Tracker
RD Sucorinvest	-	-	507.000.000	-	-	480.723	RD Sucorinvest
Proteksi 13	-	-	-	-	-	-	Proteksi 13
Dolar A.S.							U.S. Dollar
Schroder USD	5.473.856	5.473.856	7.492.291	115.801	110.595	144.688	Schroder USD
Bond Fund	-	-	3.370.461	-	-	49.325	Bond Fund
BNP Paribas	-	-	-	-	-	-	BNP Paribas
Prima USD	-	-	-	-	-	-	Prima USD
Sub - total pihak ketiga	21.419.428	89.313.407	570.199.861	152.225	229.228	748.587	Sub - total third parties
Pihak berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Simas IDX 30	-	10.517.286	-	-	12.529	-	Simas IDX 30
Total Reksa Dana	21.419.428	99.830.693	570.199.861	152.225	241.757	748.587	Total Mutual Funds

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar reksa dana tersedia untuk dijual adalah:

Unrealized gain (loss) on changes in fair values of available-for-sale mutual funds amounted to:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	2016
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar reksa dana tersedia untuk di jual	10.951	27.651	(17.563)

Unrealized gain (loss) on changes in fair values of available-for-sale mutual funds

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

d. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

(iii) Efek saham terdaftar di Bursa Efek
Indonesia ("BEI")

	Jumlah Saham/Number of Shares Jumlah penuh/Full amount						
	2018	2017	2016		2018	2017	2016
Pihak ketiga							
Rupiah							
Konvensional							
PT Berlian Laju							
Tanker Tbk	139.209.086	96.912.142	33.664.915	112.271	112.271	39.000	
PT Bank Central Asia Tbk	2.522.400	-	3.207.100	65.582	-	49.710	
PT Bank Rakyat Indonesia							
(Persero) Tbk	12.619.300	-	3.208.900	46.187	-	37.464	
PT H.M. Sampoerna Tbk	11.900.300	-	15.130.800	44.150	-	57.951	
PT Telekomunikasi							
Indonesia							
(Persero) Tbk	10.312.700	-	13.112.200	38.673	-	52.187	
PT Unilever Indonesia Tbk	780.700	-	992.600	35.444	-	38.513	
PT Bank Mandiri							
(Persero) Tbk	4.774.400	-	3.035.200	35.211	-	35.132	
PT Astra International Tbk	4.141.800	-	5.266.100	34.066	-	43.577	
PT Bakrieland							
Development Tbk	493.386.500	493.386.500	293.386.500	24.669	24.669	14.669	
PT Bank Negara Indonesia							
(Persero) Tbk	1.908.000	-	2.425.800	16.790	-	13.403	
PT Gudang Garam Tbk	196.900	-	250.200	16.466	-	15.988	
PT Indofood CBP Sukses							
Makmur Tbk	1.193.200	-	1.516.900	12.469	-	13.007	
PT United Tractors Tbk	381.700	-	485.200	10.440	-	10.311	
PT Kalbe Farma Tbk	4.795.700	-	6.097.500	7.290	-	9.238	
PT Semen Indonesia							
(Persero) Tbk	606.900	-	771.500	6.979	-	7.079	
PT Indocement Tunggul							
Prakarsa Tbk	376.700	-	478.800	6.950	-	7.374	
PT Indofood							
Sukses Makmur Tbk	898.400	-	1.142.100	6.693	-	9.051	
PT Indah Kiat Pulp &							
Paper Tbk	559.000	-	-	6.457	-	-	
PT Perusahaan							
Gas Negara							
(Persero) Tbk	2.480.100	-	3.153.300	5.258	-	8.514	
PT Tambang Batu Bara							
Bukit Asam							
(Persero) Tbk	1.178.600	-	-	5.068	-	-	
PT Barito Pasific Tbk	1.820.200	-	-	4.350	-	-	
PT Adaro Energy Tbk	3.272.500	-	4.160.700	3.976	-	7.052	
PT Borneo Lumbung							
Energi & Metal Tbk	68.137.000	68.137.000	68.137.000	3.407	3.407	3.407	
PT Jasa Marga							
(Persero) Tbk	742.600	-	-	3.178	-	-	
PT Tabungan Negara							
(Persero) Tbk	1.083.500	-	-	2.752	-	-	
PT Bumi Serpong							
Damai Tbk	1.969.100	-	2.503.600	2.471	-	4.394	
PT Waskita Karya							
(Persero) Tbk	1.388.800	-	1.765.600	2.333	-	4.502	
PT Aneka Tambang							
(Persero) Tbk	2.458.600	-	-	1.881	-	-	
PT Matahari Department							
Store Tbk	298.600	-	379.500	1.672	-	5.740	
PT Medco Energi							
International Tbk	1.813.800	-	-	1.243	-	-	
PT PP (Persero) Tbk	634.300	-	-	1.145	-	-	
PT Waskita Beton							
Precast Tbk	2.696.900	-	-	1.014	-	-	
PT Sri Rejeki Isman Tbk	2.092.500	-	-	749	-	-	
PT Energi Mega							
Persada Tbk	-	-	305.355.200	-	-	15.268	
PT Charoen Pokphand							
Indonesia Tbk	-	-	2.133.000	-	-	6.591	
PT Surya Citra Media Tbk	-	-	1.901.900	-	-	5.325	
PT Pakuwon Jati Tbk	-	-	6.264.600	-	-	3.539	

10. INVESTMENTS (continued)

d. Available-for-sale securities (continued)

(iii) Equity securities listed on the Indonesia
Stock Exchange ("IDX")

	Jumlah/ Amount						
	2018	2017	2016		2018	2017	2016
Third parties							
Rupiah							
Conventional							
PT Berlian Laju							
Tanker Tbk							
PT Bank Central Asia Tbk							
PT Bank Rakyat Indonesia							
(Persero) Tbk							
PT H.M. Sampoerna Tbk							
PT Telekomunikasi							
Indonesia							
(Persero) Tbk							
PT Unilever Indonesia Tbk							
PT Bank Mandiri							
(Persero) Tbk							
PT Astra International Tbk							
PT Bakrieland							
Development Tbk							
PT Bank Negara Indonesia							
(Persero) Tbk							
PT Gudang Garam Tbk							
PT Indofood CBP Sukses							
Makmur Tbk							
PT United Tractors Tbk							
PT Kalbe Farma Tbk							
PT Semen Indonesia							
(Persero) Tbk							
PT Indocement Tunggul							
Prakarsa Tbk							
PT Indofood Sukses							
Makmur Tbk							
PT Indah Kiat Pulp &							
Paper Tbk							
PT Perusahaan Gas							
Negara (Persero) Tbk							
PT Tambang Batu Bara							
Bukit Asam							
(Persero) Tbk							
PT Barito Pasific Tbk							
PT Adaro Energy Tbk							
PT Borneo Lumbung							
Energi & Metal Tbk							
PT Jasa Marga							
(Persero) Tbk							
PT Tabungan Negara							
(Persero) Tbk							
PT Bumi Serpong							
Damai Tbk							
PT Waskita Karya							
(Persero) Tbk							
PT Aneka Tambang							
(Persero) Tbk							
PT Matahari Department							
Store Tbk							
PT Medco Energi							
International Tbk							
PT PP (Persero) Tbk							
PT Waskita Beton							
Precast Tbk							
PT Sri Rejeki Isman Tbk							
PT Energi Mega							
Persada Tbk							
PT Charoen Pokphand							
Indonesia Tbk							
PT Surya Citra Media Tbk							
PT Pakuwon Jati Tbk							

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

d. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

(iii) Efek saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

d. Available-for-sale securities (continued)

(iii) Equity securities listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") (continued)

	Jumlah Saham/ Number of Shares Jumlah penuh/Full amount			Jumlah/ Amount			
	2018	2017	2016	2018	2017	2016	
Pihak ketiga (lanjutan)							Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)							Rupiah (continued)
Konvensional (lanjutan)							Conventional (continued)
PT Media Nusantara	-	-	1.857.000	-	-	3.259	PT Media Nusantara
Citra Tbk	-	-	519.000	-	-	3.114	Citra Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	-	-	-	-	-	-	PT AKR Corporindo Tbk
PT Summarecon	-	-	1.876.600	-	-	2.486	PT Summarecon
Agung Tbk	-	-	3.001.900	-	-	2.161	Agung Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	-	-	-	-	-	-	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Sawit Sumbermas	-	-	1.239.000	-	-	1.735	PT Sawit Sumbermas
Sarana Tbk	-	-	-	-	-	-	Sarana Tbk
PT Adhi Karya	-	-	463.200	-	-	963	PT Adhi Karya
(Persero) Tbk	-	-	-	-	-	-	(Persero) Tbk
PT Alam Sutera	-	-	2.556.000	-	-	900	PT Alam Sutera
Realty Tbk	-	-	-	-	-	-	Realty Tbk
Sub - total	782.630.786	658.435.642	791.439.415	567.284	140.347	532.604	Sub - total
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian	700.732.586	165.049.142	101.801.915	140.347	115.678	42.407	Allowance for
penurunan nilai							impairment losses
Neto	81.898.200	493.386.500	689.637.500	426.937	24.669	490.197	Net
Entitas Anak							Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk	819.100	41.400	-	21.297	907	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat							PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	5.805.100	280.000	-	21.247	1.019	-	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri							PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	2.659.300	123.800	-	19.612	990	-	(Persero) Tbk
PT Astra							PT Astra
International Tbk	2.275.900	100.400	-	18.719	833	-	International Tbk
PT HM. Sampoerna Tbk	4.960.200	248.800	-	18.402	1.177	-	PT HM. Sampoerna Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	393.800	17.700	-	17.878	989	-	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Telekomunikasi							PT Telekomunikasi
Indonesia (Persero) Tbk	4.434.300	246.100	-	16.629	1.093	-	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara							PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	1.193.900	44.900	-	10.506	445	-	Indonesia (Persero) Tbk
PT Gudang Garam Tbk	98.600	4.300	-	8.245	360	-	PT Gudang Garam Tbk
PT United Tractors Tbk	294.900	9.900	-	8.065	350	-	PT United Tractors Tbk
PT Indofood CBP							PT Indofood CBP
Sukses Makmur Tbk	626.700	31.600	-	6.549	281	-	Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses							PT Indofood Sukses
Makmur Tbk	649.600	27.000	-	4.840	206	-	Makmur Tbk
PT Adaro Energy Tbk	3.719.600	74.400	-	4.519	138	-	PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batu Bara							PT Tambang Batu Bara
Bukit Asam							Bukit Asam
(Persero) Tbk	1.012.300	-	-	4.353	-	-	(Persero) Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	2.401.500	122.300	-	3.650	207	-	PT Kalbe Farma Tbk
PT Semen Indonesia							PT Semen Indonesia
(Persero) Tbk	303.800	14.800	-	3.494	147	-	(Persero) Tbk
PT Indocement Tunggal							PT Indocement Tunggal
Prakarsa Tbk	188.500	7.500	-	3.478	165	-	Prakarsa Tbk
PT Indah Kiat Pulp &							PT Indah Kiat Pulp &
Paper Tbk	280.300	-	-	3.237	-	-	Paper Tbk
PT Bank Tabungan							PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk	1.066.900	-	-	2.710	-	-	Negara (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara							PT Perusahaan Gas
(Persero) Tbk	1.241.900	69.700	-	2.633	122	-	(Persero) Tbk
PT Barito Pacific Tbk	911.400	-	-	2.178	-	-	PT Barito Pacific Tbk
PT Waskita Karya							PT Waskita Karya
(Persero) Tbk	1.043.500	35.800	-	1.753	79	-	(Persero) Tbk
PT Jasa Marga							PT Jasa Marga
(Persero) Tbk	371.900	15.100	-	1.592	97	-	(Persero) Tbk
PT Bumi Serpong							PT Bumi Serpong
Damai Tbk	986.100	55.000	-	1.238	94	-	Damai Tbk

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

e. Surat berharga diukur pada biaya perolehan (lanjutan)

(i) Efek utang (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai perolehan/At Cost		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)								
Syariah/Sharia								
Rupiah								
Surat Berharga Syariah Negara RI (SBSN): ¹⁾								
Seri PBS-006	8,25%	15 September 2020/ September 15, 2020	-	-	-	36.825	37.307	10.236
Seri PBS-012	8,88%	15 November 2031/ November 15, 2031	-	-	-	36.252	79.071	79.364
Seri PBS-011	8,75%	15 Agustus 2023/ August 15, 2023	-	-	-	26.261	10.425	5.249
Seri IFR-006	10,25%	15 Maret 2030/ March 15, 2030	-	-	-	6.330	6.360	6.389
Seri PBS-014	6,50%	15 May 2021/ May 15, 2021	-	-	-	5.031	5.044	-
Seri PBS-017	6,13%	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	-	-	-	2.834	-	-
Seri PBS-009	7,75%	25 Januari 2018/ January 25, 2018	-	-	-	-	5.191	5.222
						113.533	143.398	106.460
Sukuk Mudharabah								
Berkelanjutan Indonesia								
Eximbank I Tahap II Tahun 2018 Seri D	9,75%	8 November 2025/ November 8, 2025	idAAA(sy)	-	-	20.000	-	-
Sukuk Ijarah TPS Food I 2013	10,25%	5 April 2019/ April 5, 2019	id(D)(sy)	idBBB(sy)	idA(sy)	15.000	15.000	15.000
Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012	7,00%	31 Maret 2024/ March 31, 2024	idBB(sy)	idBB+(sy)	idA(sy)	14.775	14.925	15.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL AXIATA Tahap I Tahun 2018 Seri D	10,10%	16 Oktober 2025/ October 16, 2025	AAA(idn)	-	-	10.000	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN II Tahun 2018 Seri A	8,65%	10 Oktober 2023/ October 10, 2023	idAAA(sy)	-	-	10.000	-	-
						69.775	29.925	30.000
Sub - total						183.308	173.323	136.460
Syariah - Mudharabah/ Sharia - Mudharabah								
Rupiah								
Surat Berharga Syariah Negara RI (SBSN): ¹⁾								
Seri PBS-014	6,50%	15 Mei 2021/ May 15, 2021	-	-	-	47.660	18.141	-
Seri PBS-011	8,75%	15 Agustus 2023/ August 15, 2023	-	-	-	47.200	16.074	-
Seri PBS-006	8,25%	15 September 2020/ September 15, 2020	-	-	-	36.231	36.951	-
Seri PBS-012	8,88%	15 November 2031/ November 15, 2031	-	-	-	12.539	12.581	12.623
Seri PBS-013	6,25%	15 Mei 2019/ May 15, 2019	-	-	-	9.994	9.978	-
						153.624	93.725	12.623

¹⁾ Obligasi pemerintah tidak diperingkat/Government bonds are unrated

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

e. Surat berharga diukur pada biaya perolehan (lanjutan)

(i) Efek utang (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai perolehan/At Cost		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)								
Syariah - Mudharabah/ Sharia - Mudharabah (lanjutan/continued)								
Rupiah (lanjutan/continued)								
MTN Syariah Ijarah Telkom Tahun 2018 Seri C	8,35%	4 September 2021/ September 4, 2021	idAAA(sy)	-	-	30.000	-	-
Mudharabah Muqayyadah Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN II Tahun 2018 Seri A	9,75%	28 Juni 2019/ June 28, 2019	N/A	-	-	10.000	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL AXIATA Tahap II Tahun 2017 Seri B	8,65%	10 Oktober 2023/ October 10, 2023	idAAA(sy)	-	-	10.000	-	-
Sukuk Mudharabah Lontar I Tahun 2018 Seri A	8,40%	28 April 2020/ April 28, 2020	AAA(idn)	-	-	5.084	-	-
	10,00%	10 Oktober 2021/ October 10, 2021	idA+(sy)	-	-	3.000	-	-
						58.084	-	-
Sub - total						211.708	93.725	12.623
Total						395.016	267.048	164.083

Obligasi pemerintah yang dimiliki oleh Grup dikeluarkan oleh Republik Indonesia, dimana obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam Rupiah tidak diperingkat. Seluruh peringkat obligasi korporasi berdasarkan Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan Fitch Ratings.

Government bonds held by the Group are issued by Republic of Indonesia, in which the Republic of Indonesia sovereign rating in Rupiah are unrated. All rating of corporate bonds are based on Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), and Fitch Ratings.

f. Penyerahan langsung

f. Direct placements

Nama Entitas/ Name of Entity	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership			31 Desember/December 31,		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016
Pihak ketiga/ Third parties						
PT Sekawan Intipratama Tbk	1,72%	1,72%	1,72%	34.237	34.237	34.237
PT Damai Indah Padang Golf Tbk	0,048%	0,048%	0,048%	140	140	140
PT Sedana Golf	-	-	-	101	101	101
PT Menara Proteksi Indonesia	-	-	-	20	20	20
				34.498	34.498	34.498
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/Less allowance for impairment losses				34.237	34.237	34.237
Total/Total				261	261	261

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

f. Penyertaan langsung (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, manajemen Perusahaan telah memutuskan melakukan penyisihan penurunan nilai atas penyertaan langsung pada PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) sebesar Rp34.237 disebabkan saham tersebut telah di *suspend* di pasar modal.

10. INVESTMENTS (continued)

f. Direct placements (continued)

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the management has decided to make allowance for impairment losses of its direct placement on PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) amounting to Rp34,237, due to the shares is suspended in the capital market.

11. PINJAMAN POLIS

Akun ini merupakan pinjaman kepada pemegang polis dengan rincian sebagai berikut:

11. POLICY LOANS

This account represents loans to policyholders, as follows:

31 Desember/December 31				
	2018	2017	2016	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	3.032	2.960	2.028	Rupiah
Dolar A.S.	629	852	1.019	U.S. Dollar
Total	3.661	3.812	3.047	Total

Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan atas pinjaman polis adalah:

Range of interest rates per annum on policy loans:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2018	2017	2016	
Rupiah	14,00%	14,00%	9,75% - 14,00%	Rupiah
Dolar A.S.	6,00%	6,00%	6,00%	U.S. Dollar

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan/ nilai revaluasi</u>							<u>Cost/revaluation amount</u>
Tanah	4.586	-	-	-	43.957	48.543	Land
Bangunan	65.079	-	(43.311)	-	94.268	116.036	Buildings
Prasarana dan perbaikan bangunan	42.899	211	(525)	70	-	42.655	Building renovations and improvements
Kendaraan bermotor	50.038	7.016	(2.702)	-	-	54.352	Motor vehicles
Peralatan komputer	11.048	2.011	-	-	-	13.059	Computer equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	43.989	-	-	-	-	43.989	Office furniture and equipment
Peralatan komunikasi	501	24	-	-	-	525	Communication equipment
Aset tetap dalam proses pembangunan	70	264	-	(70)	-	264	Construction in progress
Total biaya perolehan/revaluasi	218.210	9.526	(46.538)	-	138.225	319.423	Total cost/revaluation

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(40.084)	(3.227)	43.311	-	-	-
Prasarana dan perbaikan bangunan	(20.647)	(3.700)	525	-	-	(23.822)
Kendaraan bermotor	(37.210)	(6.579)	2.444	-	-	(41.345)
Peralatan komputer	(7.473)	(1.843)	-	-	-	(9.316)
Peralatan dan perlengkapan kantor	(31.866)	(5.899)	-	-	-	(37.765)
Peralatan komunikasi	(495)	(8)	-	-	-	(503)
Total akumulasi penyusutan	(137.775)	(21.256)	46.280	-	-	(112.751)
Nilai tercatat	80.435					206.672

Accumulated depreciation
Buildings
Building renovations and improvements
Motor vehicles
Computer equipment
Office furniture and equipment
Communication equipment

Total accumulated depreciation

Carrying value

31 Desember/December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						<u>Cost</u>
Tanah	4.586	-	-	-	-	4.586
Bangunan	196.122	-	(131.043)	-	-	65.079
Prasarana dan perbaikan bangunan	36.289	4.030	(2.049)	4.629	-	42.899
Kendaraan bermotor	55.106	2.649	(7.717)	-	-	50.038
Peralatan komputer	10.071	977	-	-	-	11.048
Peralatan dan perlengkapan kantor	44.106	388	(505)	-	-	43.989
Peralatan komunikasi	501	-	-	-	-	501
Aset tetap dalam proses pembangunan	904.779	4.688	(904.768)	(4.629)	-	70
Total biaya perolehan	1.251.560	12.732	(1.046.082)	-	-	218.210
Akumulasi penyusutan						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(43.802)	(3.177)	6.895	-	-	(40.084)
Prasarana dan perbaikan bangunan	(18.155)	(3.605)	1.113	-	-	(20.647)
Kendaraan bermotor	(35.958)	(6.474)	5.222	-	-	(37.210)
Peralatan komputer	(5.473)	(2.000)	-	-	-	(7.473)
Peralatan dan perlengkapan kantor	(26.096)	(5.958)	188	-	-	(31.866)
Peralatan komunikasi	(488)	(7)	-	-	-	(495)
Total akumulasi penyusutan	(129.972)	(21.221)	13.418	-	-	(137.775)
Nilai tercatat	1.121.588					80.435

Cost
Land
Buildings
Building renovations and improvements
Motor vehicles
Computer equipment
Office furniture and equipment
Communication equipment

Construction in progress

Total cost

Accumulated depreciation
Buildings
Building renovations and improvements
Motor vehicles
Computer equipment
Office furniture and equipment
Communication equipment

Total accumulated depreciation

Carrying value

31 Desember/December 31, 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						<u>Cost</u>
Tanah	4.586	-	-	-	-	4.586
Bangunan	73.573	57	(8.018)	130.510	-	196.122
Prasarana dan perbaikan bangunan	36.365	2.519	(4.830)	2.235	-	36.289
Kendaraan bermotor	57.596	1.229	(3.719)	-	-	55.106
Peralatan komputer	38.191	3.595	(31.715)	-	-	10.071
Peralatan dan perlengkapan kantor	37.260	2.219	(16.623)	21.250	-	44.106
Peralatan komunikasi	3.529	547	(3.575)	-	-	501
Aset tetap dalam proses pembangunan	922.708	136.066	-	(153.995)	-	904.779
Total biaya perolehan	1.173.808	146.232	(68.480)	-	-	1.251.560

Cost
Land
Buildings
Building renovations and improvements
Motor vehicles
Computer equipment
Office furniture and equipment
Communication equipment

Construction in progress

Total cost

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(34.912)	(12.846)	3.956	-	(43.802)	Buildings
Prasarana dan perbaikan bangunan	(16.660)	(3.411)	1.916	-	(18.155)	Building renovations and improvements
Kendaraan bermotor	(31.210)	(6.910)	2.162	-	(35.958)	Motor vehicles
Peralatan komputer	(32.629)	(3.174)	30.330	-	(5.473)	Computer equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(33.172)	(7.883)	14.959	-	(26.096)	Office furniture and equipment
Peralatan komunikasi	(3.106)	(428)	3.046	-	(488)	Communication equipment
Total akumulasi penyusutan	(151.689)	(34.652)	56.369	-	(129.972)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.022.119				1.121.588	Carrying value

Seluruh beban penyusutan dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 32).

All depreciation expense is recorded as general and administrative expenses (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp41.516, Rp35.093 dan Rp28.240 (tidak diaudit).

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used amounted to Rp41,516, Rp35,093 and Rp28,240, respectively (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara maupun yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company does not have fixed assets which are not used or terminated from active use and are not classified as available for sale.

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Fixed assets are not pledged as collateral to any party.

Perusahaan memiliki beberapa tanah yang berlokasi di Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan periode antara 15 hingga 25 tahun, dan akan berakhir antara tahun 2018 sampai 2038. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

The Company owns several plots of land which are located in Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi with the Rights to Build and Use (Hak Guna Bangunan - HGB) for a period of 15 to 25 years, expiring between 2018 to 2038. The management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

Untuk bangunan yang berlokasi di Batam sesuai dengan sertifikat HGB dengan No. 1791 telah berakhir pada bulan Juni 2018 dan sedang dilakukan proses perpanjangan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan tersebut masih dalam proses.

For the building located in Batam, the accompanying HGB certificate No.1791 has expired on June 2018 and is on the process of extension. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the extension is still on process.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2018 telah dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK, dengan rekan penanggung jawab Jimmy T. Prasetyo, MSc, MAPPI (Cert.) berdasarkan laporannya No. 01931/2.0031-00/PI/08/0087/1/VI/2019 tertanggal 18 Juni 2019 dengan total nilai wajar sebesar Rp159.579 sebagai pengganti laporan penilaian No. 00015/2.031-07/PI/08/0507/1/III/2019 tertanggal 4 Maret 2019 dengan total nilai wajar sebesar Rp159.806 untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No VIII.C.4 mengenai Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti Di Pasar Modal. Penilaian, yang sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Data Pasar dan Biaya Pengganti Baru dengan rata-rata tertimbang.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian atas perubahan laporan penilaian di atas terhadap beberapa akun laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 yaitu akun "Aset Tetap - Neto, Liabilitas Pajak Tangguhan, dan Surplus Revaluasi Tanah dan Bangunan - Neto" dari masing-masing sebelumnya bersaldo Rp206.899, Rp26.676 dan Rp114.876 kemudian masing-masing berubah menjadi Rp206.672, Rp26.667 dan Rp114.658. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyesuaian tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 secara keseluruhan.

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi tanah dan bangunan - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar pada tingkat 2.

Revaluasi tanah dan bangunan hanya dilakukan untuk keperluan pelaporan keuangan secara komersial saja tidak untuk keperluan pelaporan pajak.

12. FIXED ASSETS (continued)

Valuation to determine the fair value of the Group's land and buildings as of December 31, 2018 was performed by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, an independent appraiser registered in OJK, with signing partner Jimmy T. Prasetyo, MSc, MAPPI (Cert.) based on its report No. 01931/2.0031-00/PI/08/0087/1/VI/2019 dated June 18, 2019, with fair value totaling Rp159,579 as the replacement of the appraisal report No. 00015/2.031-07/PI/08/0507/1/III/2019 dated March 4, 2019 with fair value totaling Rp159,806, in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Peraturan Bapepam-LK) No VIII.C.4 regarding Capital Market's Property Revaluation, and Reporting Guideline. The valuation, which conforms to Indonesia Valuation Standards, was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms. Appraisal method used is Market Data Method and Replacement Cost Method with weighted average.

The Company has adjusted the replacement of the appraisal report above to several accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 as follows: "Fixed Assets - Net, Deferred Tax Liabilities and Revaluation Surplus on Land and Buildings - Net" accounts, previously amounted to Rp206,899, Rp26,676 and Rp114,876, respectively, then changed to Rp206,672, Rp26,667 and Rp114,658, respectively. The Company's management in opinion that the adjustments are not material to the 2018 consolidated financial statements as a whole.

The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes, was credited to other comprehensive income and is shown in "revaluation surplus on land and buildings - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group analyses non-financial instruments measured at fair value according to the fair value hierarchy as Level 2.

The surplus revaluation on land and building is for commercial financial purposes only and not for tax reporting purposes.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dari keuntungan atas penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	2016
Nilai jual	1.250	1.021.251	17.614
Nilai tercatat	258	1.013.327	5.627
Keuntungan penjualan aset tetap - neto (Catatan 28)	992	7.924	11.987

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp1.248 dan pembatalan pembelian aset tetap sebesar Rp18.089.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp6.484.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp97.140 dan USD206.284 (nilai penuh) di tahun 2018, Rp55.307 dan USD2.869.552 (nilai penuh) di tahun 2017, dan Rp191.366 dan USD5.000.000 (nilai penuh) di tahun 2016. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan satu perjanjian dengan PT Duta Anggada Realty Tbk untuk membangun sebuah gedung yang akan dipergunakan sebagai kantor pusat Perusahaan, dengan nilai total USD89.815.000 (nilai penuh). Pada tahun 2016 terdapat tambahan sebesar USD2.458.103 (nilai penuh), termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Perusahaan telah membayar sebesar USD87.569.624 (nilai penuh) kepada PT Duta Anggada Realty Tbk. Pada bulan November 2017, Perusahaan menjual gedung kantor tersebut kepada PT Duta Cakra Pesona, pihak berelasi dengan nilai total Rp1.017.854. Keuntungan sebesar Rp7.191 telah dicatat sebagai tambahan keuntungan penjualan aset tetap tahun 2017.

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of gains on sale of fixed assets - net are as follows:

In 2017, the Company written off their fixed assets with net carrying value Rp1,248 and cancelled purchase of its fixed assets amounting to Rp18,089.

In 2016, the Company written off their fixed assets with net carrying value of Rp6,484.

Fixed assets, except land, were insured to PT Asuransi Sinar Mas, a related party, by insurance against losses by fire and other risks with sum insured of Rp97,140 and USD206,284 (full amount) in 2018, Rp55,307 and USD2,869,552 (full amount) in 2017, and Rp191,366 and USD5,000,000 (full amount) in 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of the assets insured.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company's fixed assets.

In 2011, the Company entered into an agreement with PT Duta Anggada Realty Tbk to construct a building which will be used as a head office, with a total value of USD89,815,000 (full amount). In 2016, total addition amounted to USD2,458,103 (full amount) including the Value-Added Tax. The Company had paid USD87,569,624 (full amount) to PT Duta Anggada Realty Tbk. In November 2017, the Company sold the office building to PT Duta Cakra Pesona, a related party, with a total value of Rp1,017,854. Profit of Rp7,191 is recorded as gain on sale of fixed assets in 2017.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan telah menerima pembayaran masing-masing sebesar Rp347.051 dan Rp90.794.

Dari transaksi penjualan ini, PT Duta Cakra Pesona setuju untuk membayar kekurangan sisa utang Perusahaan kepada PT Duta Anggada Realty Tbk sebesar Rp63.563. Kekurangan pembayaran dari PT Duta Cakra Pesona sebesar Rp516.446 dicatat dalam akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tahun 2018, Perusahaan telah menerima pelunasan pembayaran tersebut.

13. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS

Liabilitas manfaat polis masa depan, premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2018 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris terdaftar Perusahaan Ferventika Sundah, FSAI, sedangkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris terdaftar Perusahaan Bapak Herman Sulisty, FSAI. Sesuai regulasi yang berlaku, Perusahaan harus mengajukan laporan pengesahan cadangan aktuarial kepada OJK mengenai pengesahan cadangan premi untuk memenuhi PMK No. 81/PMK.03/2009. Cadangan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui suratnya masing-masing No. S-578/NB.211/2018 tertanggal 31 Juli 2018 dan No. S-656/NB.211/2017 tertanggal 7 Juli 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, persetujuan cadangan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2018 masih dalam proses.

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	2016
Perorangan			
Kombinasi dwiguna	3.325.112	4.024.413	5.894.451
Kombinasi seumur hidup	149.052	146.570	140.811
Seumur hidup	61.525	62.024	56.465
Non-tradisional	23.067	6.504	1.433
Dwiguna	10.797	11.660	9.888
Kematian jangka warsa	11.774	5.019	6.306
Sub - total	3.581.327	4.256.190	6.109.354

12. FIXED ASSETS (continued)

In 2017 and 2016, the Company received payment amounting to Rp347,051 and Rp90,794, respectively.

From this transaction, PT Duta Cakra Pesona agreed to pay the Company's outstanding payable to PT Duta Anggada Realty Tbk, amounting to Rp63,563. Receivable from PT Duta Cakra Pesona amounting to Rp516,446 is recorded in other receivable account as of December 31, 2017. In 2018, the Company has received payment for the forementioned receivable.

13. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS

Liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability as of December 31, 2018 were recorded based on the actuarial calculation prepared by the Company's registered actuary, Ferventika Sundah, FSAI, while the actuarial calculation as of December 31, 2017 and 2016 were recorded based on the actuarial calculation prepared by the Company's registered actuary, Mr. Herman Sulisty, FSAI. In accordance with prevailing regulation, the Company has to submit the actuarial reserve report to OJK regarding the approval of premium reserves to meet PMK No. 81/PMK.03/2009. Actuarial reserves as of December 31, 2017 and 2016, were approved by the Indonesian Financial Services Authority through its letter No. S-578/NB.211/2018 dated July 31, 2018 and No. S-656/NB.211/2017 dated July 7, 2017, respectively. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the approval for actuarial reserves as of December 31, 2018, is still in process.

a. Liabilities for future policy benefits

Liabilities for future policy benefits by type of insurance is as follows:

Individual
Combined endowment
Combined whole life
Whole life
Non-traditional
Endowment
Death term life

Sub - total

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

**a. Liabilitas manfaat polis masa depan
(lanjutan)**

Liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	2016
Kumpulan			
Kematian jangka warsa	450.096	385.544	307.212
Non-tradisional	6	6	6
Sub - total	450.102	385.550	307.218
Total	4.031.429	4.641.740	6.416.572

Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	2016
Saldo awal tahun	4.641.740	6.416.572	6.764.100
Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan - konvensional	(622.311)	(1.781.650)	(357.989)
Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan - syariah	12.000	6.818	10.461
Saldo akhir tahun	4.031.429	4.641.740	6.416.572

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan per mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	2016
Rupiah	3.323.869	3.758.867	5.207.484
Dolar A.S.	707.551	882.857	1.209.067
Dolar Singapura	9	16	21
Total	4.031.429	4.641.740	6.416.572

Rekonsiliasi atas kontrak asuransi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	2016
Saldo awal tahun	4.641.740	6.416.572	6.764.100
Tambahan cadangan premi tahun berjalan	1.078.140	1.095.097	2.546.539
Perubahan neto atas asumsi, realisasi klaim dan manfaat di tahun berjalan	(1.688.451)	(2.869.929)	(2.894.067)
Saldo akhir tahun	4.031.429	4.641.740	6.416.572

13. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

a. Liabilities for future policy benefits (continued)

Liabilities for future policy benefits by type of insurance is as follows: (continued)

	Group
Death term life	
Non-traditional	
Sub - total	Total

The changes in liability for future policy benefits are as follows:

Balance at beginning of year	
Changes in liability for future policy benefits - conventional	
Changes in liability for future policy benefits - sharia	
Balance at end of year	

The details of liability for future policy benefits by currency are as follows:

Rupiah	
U.S. Dollar	
Singapore Dollar	
Total	

Reconciliation of long term reinsurance contract as of December 31, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

Beginning balance	
Additional reserve of current year premium	
Net changes in assumptions, realization of claims and benefits in current year	
Ending Balance	

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

**a. Liabilitas manfaat polis masa depan
(lanjutan)**

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Jenis Asuransi/ Type of Insurance	Tabel mortalita/ Mortality table	Tingkat suku bunga/ Valuation interest rate		Metode/ Method
		IDR	USD	
31 Desember/December 31, 2018				
Polis individu/Individual policies:				
Kematian jangka warsa/ Death term life	Reasuransi/Reinsurance	6,81% - 8,90%	3,18% - 5,26%	GPV
Dwiguna/Endowment	Reasuransi/Reinsurance	6,81% - 8,90%	3,18% - 5,26%	GPV
Dwiguna kombinasi/ Combined endowment	Reasuransi/Reinsurance	6,81% - 8,90%	3,18% - 5,26%	GPV
Seumur hidup/Whole life	Reasuransi/Reinsurance	6,81% - 8,90%	3,18% - 5,26%	GPV
Kombinasi seumur hidup/ Combined whole life	Reasuransi/Reinsurance	6,81% - 8,90%	3,18% - 5,26%	GPV
Polis kumpulan/Group policies:				
Kematian jangka warsa/ Death term life	Reasuransi+CSO 58/ Reinsurance+CSO 58	6,81% - 8,90%	3,18% - 5,26%	GPV
31 Desember/December 31, 2017				
Polis individu/Individual policies:				
Kematian jangka warsa/ Death term life	Reasuransi/Reinsurance	5,06% - 7,32%	2,03% - 4,46%	GPV
Dwiguna/Endowment	Reasuransi/Reinsurance	5,06% - 7,32%	2,03% - 4,46%	GPV
Dwiguna kombinasi/ Combined endowment	Reasuransi/Reinsurance	5,06% - 7,32%	2,03% - 4,46%	GPV
Seumur hidup/Whole life	Reasuransi/Reinsurance	5,06% - 7,32%	2,03% - 4,46%	GPV
Kombinasi seumur hidup/ Combined whole life	Reasuransi/Reinsurance	5,06% - 7,32%	2,03% - 4,46%	GPV
Polis kumpulan/Group policies:				
Kematian jangka warsa/ Death term life	Reasuransi+CSO 58/ Reinsurance+CSO 58	5,06% - 7,32%	2,03% - 4,46%	GPV
31 Desember/December 31, 2016				
Polis individu/Individual policies:				
Kematian jangka warsa/ Death term life	Reasuransi/Reinsurance	6,88% - 8,52%	1,60% - 5,28%	GPV
Dwiguna/Endowment	Reasuransi/Reinsurance	6,88% - 8,52%	1,60% - 5,28%	GPV
Dwiguna kombinasi/ Combined endowment	Reasuransi/Reinsurance	6,88% - 8,52%	1,60% - 5,28%	GPV
Seumur hidup/Whole life	Reasuransi/Reinsurance	6,88% - 8,52%	1,60% - 5,28%	GPV
Kombinasi seumur hidup/ Combined whole life	Reasuransi/Reinsurance	6,88% - 8,52%	1,60% - 5,28%	GPV
Polis kumpulan/Group policies:				
Kematian jangka warsa/ Death term life	Reasuransi+CSO 58/ Reinsurance+CSO 58	6,88% - 8,52%	1,60% - 5,28%	GPV

Asumsi lain yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan adalah tingkat lapse, inflasi dan asumsi biaya.

13. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

**a. Liabilities for future policy benefits
(continued)**

The assumptions used in the computation of the liability for future policy benefits as of December 31, 2018, 2017 and 2016, are as follows:

Other assumptions used in the calculation of liabilities for future policy benefits include lapse rate, inflation and expense assumption.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

13. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

b. Premi belum merupakan pendapatan

b. Unearned premiums

Premi belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Unearned premiums by type of insurance are as follows:

31 Desember/December 31				
	2018	2017	2016	
Perorangan				Individual
Kesehatan	8.364	6.683	5.856	Health
Kecelakaan diri	970	1.013	1.192	Personal accident
Non-tradisional	186	159	-	Non-traditional
Kematian jangka warsa	54	57	62	Death term life
Sub - total	9.574	7.912	7.110	Sub - total
Kumpulan				Group
Kesehatan	44.222	26.150	35.520	Health
Kecelakaan diri	3.656	999	1.082	Personal accident
Kematian jangka warsa	1.968	2.459	3.074	Death term life
Sub - total	49.846	29.608	39.676	Sub - total
Total	59.420	37.520	46.786	Total

Perubahan pada premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

The changes in unearned premiums are as follows:

31 Desember/December 31				
	2018	2017	2016	
Saldo awal tahun	37.520	46.786	58.296	Balance at beginning of year
Perubahan pada premi yang belum merupakan pendapatan				Changes in unearned premiums
- konvensional	22.212	(8.248)	(12.476)	- conventional
Perubahan pada premi yang belum merupakan pendapatan				Changes in unearned premiums
- syariah	(312)	(1.018)	966	- sharia
Saldo akhir tahun	59.420	37.520	46.786	Balance at end of year

Rincian premi belum merupakan pendapatan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of unearned premiums by currency are as follows:

31 Desember/December 31				
	2018	2017	2016	
Rupiah	59.389	37.489	46.747	Rupiah
Dolar A.S.	31	31	39	U.S. Dollar
Total	59.420	37.520	46.786	Total

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

**b. Premi belum merupakan pendapatan
(lanjutan)**

Rekonsiliasi atas premi belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	2018	2017	2016	
Saldo awal tahun	37.520	46.786	58.296	Beginning balance
Premi bruto tahun berjalan	111.246	89.203	98.059	Gross premiums in current year
Premi yang menjadi pendapatan tahun berjalan	(89.346)	(98.469)	(109.569)	Premium earned during the year
Saldo akhir tahun	59.420	37.520	46.786	Ending Balance

c. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim meliputi klaim yang masih dalam proses dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	2018	2017	2016	
Perorangan				Individual
Kematian jangka warsa	8.199	6.090	6.256	Death term life
Kesehatan	5.892	7.089	5.588	Health
Kecelakaan diri	169	186	216	Personal accident
Sub - total	14.260	13.365	12.060	Sub - total
Kumpulan				Group
Kematian jangka warsa	22.259	15.002	21.262	Death term life
Kesehatan	23.519	18.606	12.916	Health
Kecelakaan diri	98	65	16	Personal accident
Sub - total	45.876	33.673	34.194	Sub - total
Total	60.136	47.038	46.254	Total

b. Unearned premiums (continued)

Reconciliation of unearned premium as of December 31, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

c. Estimated claims liability

Estimated claims liability includes claims that are still in process and claims incurred but not yet reported.

The details of estimated claims liability by type of insurance are as follows:

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

13. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

c. Estimasi liabilitas klaim (lanjutan)

c. Estimated claims liability (continued)

Perubahan pada estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The changes in estimated claims liability are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2018	2017	2016	
Saldo awal tahun	47.038	46.254	36.683	Balance at beginning of year
Perubahan estimasi liabilitas klaim - konvensional	12.384	3.117	5.774	Changes in estimated claims liability - conventional
Perubahan estimasi liabilitas klaim - syariah	714	(2.333)	3.797	Changes in estimated claims liability - sharia
Saldo akhir tahun	60.136	47.038	46.254	Balance at end of year

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims liability by currency are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2018	2017	2016	
Rupiah	59.753	46.890	46.127	Rupiah
Dolar A.S.	382	147	122	U.S. Dollar
Dolar Singapura	1	1	5	Singapore Dollar
Total	60.136	47.038	46.254	Total

Pada tahun 2018, 2017 dan 2016, untuk menghitung estimasi liabilitas klaim, Grup menggunakan metode rasio klaim rata-rata selama 3 (tiga) tahun terakhir dengan rasio klaim berasal dari angka klaim dan premi pada laporan keuangan konsolidasian.

In 2018, 2017 and 2016, to calculate the estimated claims liability, the Group uses average claim ratio for the past 3 (three) years, with claim ratio derived from claim and premium figures in the consolidated financial statements.

Pada tahun 2018, 2017 dan 2016, jumlah estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan masing-masing sebesar Rp47.073, Rp35.811 dan Rp31.986.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, estimated incurred but not reported claim amounted to Rp47,073, Rp35,811 and Rp31,986, respectively.

14. UTANG KLAIM

14. CLAIMS PAYABLE

Utang klaim merupakan kewajiban kepada pemegang polis (peserta) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim jatuh tempo yang sudah disetujui tetapi masih dalam proses pembayaran, termasuk kebijakan pelepasan dan penebusan nilai tunai.

Claims payable represents liabilities to policyholders (participants) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims that were already approved but still in the payment process, including policy surrender and redemption of cash value.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG KLAIM (lanjutan)

Rincian utang klaim adalah sebagai berikut:

14. CLAIMS PAYABLE (continued)

The details of claims payable are as follows:

31 Desember/December 31				
	2018	2017	2016	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Perorangan				Individual
Dwiguna	39.662	71.441	46.642	Endowment
Non-tradisional	8.014	8.571	1.572	Non-traditional
Seumur hidup	1.424	1.124	1.550	Whole life
Kesehatan	463	416	66	Health
Jangka warsa	45	34	4	Death term life
	49.608	81.586	49.834	
Kumpulan				Group
Kesehatan	5.017	9.348	11.896	Health
Jangka warsa	535	858	529	Death term life
	5.552	10.206	12.425	
Sub - total	55.160	91.792	62.259	Sub - total
Dolar A.S.				U.S. Dollar
Perorangan				Individual
Dwiguna	9.935	8.316	16.004	Endowment
Seumur hidup	1.000	1.689	4.523	Whole life
Non-tradisional	19	-	-	Non-traditional
Sub - total	10.954	10.005	20.527	Sub - total
Total utang klaim	66.114	101.797	82.786	Total claims payable

15. SIMPANAN PEMEGANG POLIS

Akun ini merupakan premi yang dibayar di muka dan premi yang telah diterima namun masih dalam proses identifikasi.

Simpanan pemegang polis berdasarkan jenis asuransi dan mata uang adalah sebagai berikut:

15. POLICYHOLDERS' DEPOSITS

This account consists of premium paid in advance and premium received but in process of identification.

The details of policyholders' deposits by type of insurance and currency are as follows:

31 Desember/December 31				
	2018	2017	2016	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Dwiguna	31.364	54.915	31.985	Endowment
Jangka warsa	5.304	5.632	10.121	Death term life
Non-tradisional	5.173	7.871	8.464	Non-traditional
Kesehatan	3.517	6.105	9.049	Health
Seumur hidup	98	258	118	Whole life
Kecelakaan diri	3	31	946	Personal accident
Titipan belum teridentifikasi	4.561	18.127	46.151	Unidentified deposits
Sub-total	50.020	92.939	106.834	Sub-total
Dolar A.S.				U.S. Dollar
Non-tradisional	384	4	1.344	Non-traditional
Dwiguna	175	2.313	23.121	Endowment
Seumur hidup	-	17	89	Whole life
Jangka warsa	-	-	2	Death term life
Titipan belum teridentifikasi	725	596	5.552	Unidentified deposits
Sub-total	1.284	2.930	30.108	Sub-total
Total simpanan pemegang polis	51.304	95.869	136.942	Total policyholder's deposits

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS UNIT LINK

Akun ini merupakan liabilitas kepada unit link yang diklasifikasikan berdasarkan jenis dana, sebagai berikut:

16. LIABILITY FOR UNIT LINK

This account represents liability for unit link classified according to funds as follows:

		31 Desember/December 31				
		2018	2017	2016		
Pihak ketiga					Third parties	
Rupiah					Rupiah	
Excellink Aggressive Fund	1.039.679	646.459	273.058		Excellink Aggressive Fund	
Simas Aggressive Fund	739.331	301.971	156.202		Simas Aggressive Fund	
Excellink Dynamic Fund	381.675	438.924	326.602		Excellink Dynamic Fund	
Excellink Equity Fund	121.673	54.265	2.640		Excellink Equity Fund	
Excellink Fixed Income Fund	86.158	180.419	51.185		Excellink Fixed Income Fund	
Simas Equity Fund	79.898	28.803	5.356		Simas Equity Fund	
Simas Fixed Income Fund	77.749	55.004	17.913		Simas Fixed Income Fund	
Excellink Equity Bakti Peduli	75.323	-	-		Excellink Equity Bakti Peduli	
Stable Fund Rupiah	44.609	57.163	80.926		Stable Fund Rupiah	
Simas Dynamic Fund	40.216	32.838	14.237		Simas Dynamic Fund	
Excellink Cash Fund	35.850	3.376	-		Excellink Cash Fund	
Eka Sejahtera Secure Fund Rupiah	15.154	12.323	9.593		Eka Sejahtera Secure Fund Rupiah	
Excellink Balance Fund	13.717	7.631	311		Excellink Balance Fund	
Simas Balance Fund	4.705	2.186	387		Simas Balance Fund	
Simas Stabile Fund	3.773	1.619	43		Simas Stabile Fund	
Excellink Stabile Fund	3.372	2.361	15		Excellink Stabile Fund	
Artha Link Aggressive Fund	2.910	4.560	4.744		Artha Link Aggressive Fund	
Ekalink Aggressive Fund	2.805	4.242	6.909		Ekalink Aggressive Fund	
Ekalink Super Aggressive Fund	592	685	855		Ekalink Super Aggressive Fund	
Ekalink Dynamic Fund	556	671	689		Ekalink Dynamic Fund	
Stable Fund 2 Rupiah	139	130	378		Stable Fund 2 Rupiah	
Ekalink Super Dynamic Fund	101	201	203		Ekalink Super Dynamic Fund	
Artha Link Dynamic Fund	59	73	247		Artha Link Dynamic Fund	
Sub - total	2.770.044	1.835.904	952.493		Sub - total	
Dolar A.S.					U.S. Dollar	
Excellink Dynamic Dollar Fund	58.984	63.767	31.204		Excellink Dynamic Dollar Fund	
Stable Fund Dollar	42.620	56.930	80.104		Stable Fund Dollar	
Excellink Secure Dollar Fund	4.315	3.867	3.394		Excellink Secure Dollar Fund	
Simas Balance Dollar Fund	1.741	630	51		Simas Balance Dollar Fund	
Excellink Balance Dollar Fund	1.146	995	-		Excellink Balance Dollar Fund	
Simas Stabile Dollar Fund	158	31	5		Simas Stabile Dollar Fund	
Excellink Stabile Dollar Fund	11	4	-		Excellink Stabile Dollar Fund	
Sub - total	108.975	126.224	114.758		Sub - total	
Total	2.879.019	1.962.128	1.067.251		Total	

Rekonsiliasi atas liabilitas unit link pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of liability for unit link as of December 31, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

		31 Desember/December 31				
		2018	2017	2016		
Saldo awal tahun	1.962.128	1.067.251	1.015.554		Beginning balance	
Premi bruto tahun berjalan	2.209.189	1.289.436	520.537		Gross premiums in current year	
Klaim, biaya dan penarikan tahun berjalan	(1.292.298)	(394.559)	(468.840)		Claims, expenses and withdrawals in current year	
Saldo akhir tahun	2.879.019	1.962.128	1.067.251		Ending balance	

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG REASURANSI

Akun ini merupakan utang premi kepada reasuradur setelah dikurangi dengan komisi reasuransi. Transaksi reasuransi ini, yang dimaksudkan untuk mengurangi risiko Perusahaan, dilakukan secara prospektif. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	2016
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	13.833	3.733	286
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	148	300	466
PT Tugu Reasuransi Indonesia	42	102	36
PT Trinity Re	-	-	1.684
Sub - total	14.023	4.135	2.472
Dolar A.S.			
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	17	143	67
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	-	8	-
Sub - total	17	151	67
Total utang reasuransi	14.040	4.286	2.539

Rincian utang reasuransi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	2016
Telah jatuh tempo:			
Kurang dari 90 hari	13.998	4.286	2.539
90 - 180 hari	-	-	-
181 - 360 hari	42	-	-
Total utang reasuransi	14.040	4.286	2.539

18. UTANG KOASURANSI

Akun ini merupakan utang premi kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama produk asuransi kesehatan dengan PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia.

Seluruh utang koasuransi dalam mata uang Rupiah.

17. DUE TO REINSURERS

This account represents premiums payable to reinsurers, less commissions under outward reinsurance. Reinsurance transactions, which are intended to reduce the Company's risks, are entered on a prospective basis. The details of this account are as follows:

Third parties
Rupiah
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Trinity Re
Sub - total
U.S. Dollar
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Sub - total
Total due to reinsurers

The details of due to reinsurers based on aging are as follows:

Past due:
Less than 90 days
90 - 180 days
181 - 360 days

18. DUE TO COINSURER

This account represents outstanding premiums payable to other insurance entities on coinsurance arrangement for health insurance product with PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia.

All due to coinsurer are in Rupiah currency.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG KOASURANSI (lanjutan)

Rincian utang koasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	2016
Telah jatuh tempo:			
Kurang dari 30 hari	77	505	3.535
30 - 60 hari	3.869	8	41
61 - 90 hari	3	3.687	31
Lebih dari 90 hari	20.835	31.148	14.206
Total utang koasuransi	24.784	35.348	17.813

18. DUE TO COINSURER (continued)

The details of due to coinsurer based on aging are as follows:

Past due:
Less than 30 days
30 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total due to coinsurer

19. UTANG KOMISI

Akun ini merupakan utang komisi kepada agen atau broker.

Rincian utang komisi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	2016
Perorangan			
Non-tradisional	22.799	22.639	14.519
Kombinasi dwiguna	3.036	8.126	5.402
Kesehatan	878	136	-
Kematian jangka warsa	99	58	-
Kecelakaan diri	95	7	-
Seumur hidup	-	118	-
Sub - total	26.907	31.084	19.921
Kumpulan			
Kematian jangka warsa	25.148	17.921	15.982
Kesehatan	2.009	21	864
Sub - total	27.157	17.942	16.846
Bonus komisi tidak langsung	1.737	-	-
Total utang komisi	55.801	49.026	36.767

19. COMMISSIONS PAYABLE

This account represents commissions payable to agent or broker.

The details of commissions payable by type of insurance are as follows:

Individual
Non-traditional
Combined endowment
Health
Death term life
Personal accident
Whole life

Sub - total

Group
Death term life
Combined endowment

Sub - total

Indirect commission bonus

Total commissions payable

Seluruh utang komisi adalah dalam mata uang Rupiah.

Utang komisi atas pihak berelasi sebesar Rp18.388, Rp23.381 dan Rp10.214 masing-masing pada tahun 2018, 2017 dan 2016.

All commissions payable are in Rupiah currency.

Commissions payable incurred on related party amounted to Rp18,388, Rp23,381 and Rp10,214 in 2018, 2017, and 2016, respectively.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

20. ACCRUED EXPENSES

Details of this account are as follows:

31 Desember/December 31				
	2018	2017	2016	
Biaya operasional	16.901	35.772	12.826	Operational expenses
Kontes keagenan	15.281	15.192	5.971	Contest agency
Bonus	13.168	16.852	31.856	Bonus
Jasa kustodian dan pengelolaan investasi	3.174	434	3.625	Custodian services and investment management expense
Pemeliharaan gedung	-	2.049	6.071	Service charge
Total beban akrual	48.524	70.299	60.349	Total accrued expenses

21. PERPAJAKAN

Rincian akun utang pajak adalah sebagai berikut:

21. TAXATION

Details of tax payable account are as follow:

31 Desember/December 31				
	2018	2017	2016	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4(2) final	606	14	38	Article 4(2) final
Pasal 21	1.603	2.180	1.472	Article 21
Pasal 23	133	928	74	Article 23
Pasal 26	-	62	41	Article 26
Pajak pertambahan nilai	253	5	9.240	Value-added tax
Total utang pajak	2.595	3.189	10.865	Total taxes payable

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016, are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2018	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	337.944	461.005	410.154	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak	36.734	60.067	(60.703)	Loss (income) before tax expenses of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	374.678	521.072	349.451	Income before tax expenses of the Company
<u>Beda tetap</u>				<u>Permanent differences</u>
Beban imbalan kerja karyawan	8.200	(6.202)	198	Employee benefit expenses
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim - polis lain	(5.559)	(12.736)	9.570	Increase (decrease) in liability for future policy benefits and estimated claims liability - other policies
Beban umum dan administrasi	38.330	53.794	13.308	General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	12.676	(17.618)	32.594	Salaries and allowances
Pendapatan investasi dan pendapatan terkait dengan pajak final	(681.079)	(1.054.236)	(1.058.409)	Investment income and income related to final tax

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	2016	
<u>Beda tetap (lanjutan)</u>				<u>Permanent differences (continued)</u>
Lain-lain	13.846	(24.815)	2.732	Others
Estimasi rugi fiskal tahun berjalan	(238.908)	(540.741)	(650.556)	Estimated fiscal loss - current year

Perusahaan akan melaporkan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Jumlah estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sebagaimana dinyatakan di atas, sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam SPT PPh Badan masing-masing tahun 2017 dan 2016.

Manajemen Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan karena kemungkinan laba kena pajak di masa yang akan datang tidak akan tersedia untuk penggunaan aset pajak tangguhan tersebut.

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

The Company will report estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2018, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office. The amounts of estimated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016, as stated above, conformed with the amount stated in the 2017's and 2016's SPT, respectively.

Management of the Group decided not to recognize the deferred tax assets due to the possibility the future taxable profits will not be available against which the deferred tax assets can be utilized.

The detail of deferred tax liabilities is as follows:

	31 Desember/December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/Ending balance	
Perusahaan					The Company
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	9.100	-	(7.927)	1.173	Unrealized gain on the changes in fair value of available-for-sale securities
Surplus revaluasi bangunan	-	-	23.567	23.567	Revaluation surplus on buildings
Entitas anak					Subsidiaries
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	16.107	(4.592)	(9.588)	1.927	Unrealized gain on the changes in fair value of available-for-sale securities
Liabilitas pajak tangguhan	25.207	(4.592)	6.052	26.667	Deferred tax liabilities

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

The detail of deferred tax liabilities is as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/Ending balance
Perusahaan				
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	8.321	-	779	9.100
Entitas anak				
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.730	5.370	9.007	16.107
Liabilitas pajak tangguhan	10.051	5.370	9.786	25.207

The Company
Unrealized gain on the changes in fair value of available-for-sale securities
Subsidiaries
Unrealized gain on the changes in fair value of available-for-sale securities
Deferred tax liabilities

31 Desember/ December 31, 2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/Ending balance
Perusahaan				
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	4.378	-	3.943	8.321
Entitas anak				
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	319	-	1.411	1.730
Liabilitas pajak tangguhan	**4.697**	**-**	**5.354**	**10.051**

The Company
Unrealized gain on the changes in fair value of available-for-sale securities
Subsidiaries
Unrealized gain on the changes in fair value of available-for-sale securities
Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income before tax expense and tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2018	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	337.944	461.005	410.154	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak	36.734	60.067	(60.703)	Loss (income) before tax expenses of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	374.678	521.072	349.451	Income before tax expenses of the Company

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	374.678	521.072	349.451	Income before tax expenses of the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(93.669)	(130.268)	(87.363)	Tax expenses at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	153.396	265.453	250.002	Tax effect on permanent differences
Rugi fiskal yang tidak digunakan	(59.727)	(135.185)	(162.639)	Unutilized fiscal loss
Beban pajak penghasilan	-	-	-	Income tax expense

22. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

The reconciliation between tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income before tax expense and tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

22. OTHER LIABILITIES

Details of other liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2018	2017	2016	
Utang dividen	280.000	-	-	Dividend payable
Klaim <i>lapse</i>	107.041	98.095	93.628	Lapse claim
Utang klaim jatuh tempo	4.925	11.583	-	Maturity claim payable
Utang klaim simpanan	3.281	2.909	6.662	Claim saving payables
Utang tolakan klaim dan komisi	1.392	3.121	2.329	Claim and commission refusal payables
Utang pembelian aset tetap	1.106	3.048	111.902	Purchase of fixed assets
Utang pemasaran	1.057	1.654	1.654	Marketing payables
Bagian peserta atas <i>surplus underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> yang masih harus dibayar	972	-	-	Accrued of participants' portion of surplus underwriting <i>tabarru'</i> fund
Utang pengembalian premi	177	559	627	Premium refund payables
Uang muka penjualan aset tetap	-	-	90.794	Down payment of selling fixed assets
Lain-lain	4.046	16.627	4.491	Others
Total	403.997	137.596	312.087	Total

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai par/ Total par value	Shareholders
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	525.000.000	50,00%	52.500	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd.	525.000.000	50,00%	52.500	Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd.
Total	1.050.000.000	100,00%	105.000	Total

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai par/ Total par value	Shareholders
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	52.500	50,00%	52.500	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd.	52.500	50,00%	52.500	Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd.
Total	105.000	100,00%	105.000	Total

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 28 Desember 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 77 tanggal 28 Desember 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0281215 tanggal 28 Desember 2018, para pemegang saham Perseroan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp1.000.000 (jumlah penuh) per lembar saham, menjadi Rp100 (jumlah penuh) per lembar saham, dan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari semula sejumlah 105.000 saham (jumlah penuh) menjadi 1.050.000.000 saham (jumlah penuh).

23. CAPITAL STOCK

Share capital

The details of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2018 are as follows:

The details of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Based on the Shareholders General Meeting Decision on December 28, 2018 which was notarized by Notarial Deed No. 77 of Aulia Taufani, S.H., dated December 28, 2018, and has been received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0281215 dated December 28, 2018, the shareholders agreed to split the nominal value of the Company's shares from the initial Rp1,000,000 (full amount) per share, to Rp100 (full amount) per share, and the number of shares issued and fully paid increased from the original 105,000 shares (full amount) to 1,050,000,000 shares (full amount).

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor

Berdasarkan akta notaris Linda Herawati, S.H., No. 32 tanggal 10 Juni 2011 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-32784.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 1 Juli 2011, modal dasar Perusahaan ditingkatkan dari 100.000 saham (nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham) menjadi 105.000 saham. Sebelumnya 52.500 saham telah ditempatkan dan disetor penuh oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk, pada tanggal yang sama, 52.500 tambahan saham ditempatkan dan disetor penuh oleh Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. senilai Rp7.000.000. Selisih antara tambahan modal disetor dan total nilai nominalnya sejumlah Rp6.947.500 disajikan di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko.

Modal minimum

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 73 tanggal 30 Oktober 1992 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perasuransian", yang telah dirubah beberapa kali (terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 81 tanggal 31 Desember 2008), entitas asuransi jiwa diharuskan untuk menjaga modal minimumnya. Berdasarkan peraturan tersebut, modal sendiri didefinisikan sebagai akumulasi dari modal disetor, tambahan modal disetor (agio), saldo laba, cadangan umum, cadangan tujuan, kenaikan atau penurunan nilai surat berharga dan selisih penilaian aset tetap.

23. CAPITAL STOCK (continued)

Additional paid-in capital

Based on deed of notary public Linda Herawati, S.H. dated June 10, 2011 No. 32 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-32784.AH.01.02.Tahun 2011 dated July 1, 2011, the Company's authorized capital increased from 100,000 shares (par value of Rp1,000,000 (full amount) per share) to 105,000 shares. From the original issued and fully paid 52,500 shares by PT Sinar Mas Multiartha Tbk, on the same date, 52,500 additional shares were issued and were fully paid in cash by Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. amounting to Rp7,000,000. The difference between the additional cash contribution paid and the total nominal value amounting to Rp6,947,500 is presented in equity under "Additional Paid-in Capital" account.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

The capital ratios management also required as compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated with risk based capital method.

Minimum capital

Under Government Regulation No. 73 dated October 30, 1992 regarding "The Implementation of Insurance Business", which has been amended for several times (most recently was covered by Government Regulation No. 81 dated December 31, 2008), a life insurance entity is required to maintain a required minimum capital. Under the regulation, owned capital is defined as the accumulation of paid in capital, additional paid-in capital, retained earnings, general reserves, specific reserves, increase or decrease in value of securities and difference in revaluation of fixed assets.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Modal minimum (lanjutan)

Perbandingan modal Perusahaan dan minimum jumlah modal yang diminta adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Modal sendiri yang tersedia	7.208.425	8.709.002
Modal sendiri yang dipersyaratkan	100.000	100.000

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan peraturan untuk minimum modal sendiri.

Minimum modal kerja untuk usaha Syariah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah yang sama, entitas asuransi jiwa dengan usaha syariah diminta untuk memiliki minimum modal kerja sebesar Rp25.000 untuk usaha syariahnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, persyaratan minimum modal kerja Perusahaan telah terpenuhi.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 7 Mei 2018, dan 22 Mei 2017 yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Ny. Bertha Suriati Ithalawu Halim S.H., dan Linda Herawati, S.H., masing-masing No. 03 dan 43, pemegang saham memutuskan dan menyetujui pembagian dividen dari laba bersih tahun buku 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Dividen	1.100.000	104.835

Berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing pada tanggal 11 dan 20 Desember 2018, pembagian dividen interim untuk tahun 2018, dari laba periode berjalan Januari - November 2018 dan sisa laba ditahan tahun 2017, sebesar Rp280.000 telah ditetapkan. Penetapan pembagian dividen interim tersebut telah mendapatkan pengesahan dari para pemegang saham Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 23 Januari 2019. Pada bulan Januari 2019, Perusahaan telah membayar dividen interim tersebut sebesar Rp280.000 kepada pemegang saham Perusahaan.

23. CAPITAL STOCK (continued)

Minimum capital (continued)

A comparison of the Company's capital and the minimum required amount are as follows:

	2016	
Available owned capital	7.964.873	
Required owned capital	100.000	

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company has fulfilled the regulatory requirements for the minimum owned capital.

Minimum working capital for Sharia activities

Under the same Government Regulation, a life insurance entity with sharia activities is required to have a minimum working capital of Rp25,000 for its sharia activities.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company was in compliance with this minimum working capital requirement.

24. DIVIDEND

Based on the Shareholders' Annual General Meeting of the Company on May 7, 2018 and May 22, 2017 which minutes were covered by Notarial Deed No. 03 and 43 of Ny. Bertha Suriati Ithalawu Halim S.H., and Linda Herawati, S.H., respectively, the shareholders decided and approved the distribution dividend from net profit for fiscal years 2017 and 2016 as follows:

Based on the Boards of Directors' and Commissioners' Meeting dated December 11, and 20, 2018, respectively, the 2018 interim dividend distribution, from the income period January - November 2018 and the 2017 remaining retained earnings, amounting to Rp280,000 was decided. The decision of interim dividend distribution has been approved by the Company's shareholders in accordance with the Circular Resolution of Shareholders dated January 23, 2019. On January 2019, the Company has paid the interim dividend amounting to Rp280,000 to the Company's shareholders.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN PREMI BRUTO

Rincian pendapatan premi bruto adalah sebagai berikut:

25. GROSS PREMIUM INCOME

The details of gross premium income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	2016	
Tahun pertama	3.854.925	3.401.228	5.718.814	New business
Tahun lanjutan	498.315	395.180	326.980	Renewal
Total	4.353.240	3.796.408	6.045.794	Total

Pendapatan premi bruto berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Gross premium income by type of insurance is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	2016	
Tahun pertama				New business
Perorangan				Individual
Kombinasi dwiguna	1.624.464	2.111.322	5.150.887	Combined endowment
Kesehatan	18.076	10.503	10.807	Health
Kematian jangka warsa	6.974	13.798	4.686	Death term life
Seumur hidup	1.713	2.625	3.962	Whole life
Kecelakaan diri	689	434	365	Personal accident
Sub - total	1.651.916	2.138.682	5.170.707	Sub - total
Kumpulan				Group
Kematian jangka warsa	214.167	126.554	101.747	Death term life
Kesehatan	113.276	69.852	107.232	Health
Kecelakaan diri	1.371	540	1.379	Personal accident
Sub - total	328.814	196.946	210.358	Sub - total
Unit link	1.874.195	1.065.600	337.749	Unit link
Tahun lanjutan				Renewal
Perorangan				Individual
Kesehatan	17.099	13.501	10.981	Health
Kombinasi dwiguna	8.928	16.007	31.652	Combined endowment
Seumur hidup	5.973	5.312	5.522	Whole life
Kematian jangka warsa	5.242	218	133	Death term life
Kecelakaan diri	324	385	541	Personal accident
Sub - total	37.566	35.423	48.829	Sub - total
Kumpulan				Group
Kesehatan	124.313	135.029	86.709	Health
Kematian jangka warsa	1.015	725	5.426	Death term life
Kecelakaan diri	427	167	3.228	Personal accident
Sub - total	125.755	135.921	95.363	Sub - total
Unit link	334.994	223.836	182.788	Unit link
Total	4.353.240	3.796.408	6.045.794	Total

Kombinasi dwiguna merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan jiwa, serta tabungan.

Combined endowment is an insurance product providing life protection, as well as savings.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN PREMI BRUTO (lanjutan)

Pendapatan premi bruto yang diperoleh dari pihak berelasi berjumlah Rp120 dan Rp120 masing-masing pada tahun 2018, 2017 dan 2016.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan premi bruto dengan satu pemegang polis yang memiliki kontribusi diatas 10% terhadap total pendapatan premi bruto.

26. PREMI REASURANSI

Rincian premi reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

25. GROSS PREMIUM INCOME (continued)

Gross premium income received from related parties amounted to Rp120, and Rp120 in 2018, 2017 and 2016, respectively.

The Company does not have gross premium income from a policyholder with contribution above 10% from total gross premium income.

26. REINSURANCE PREMIUM

Reinsurance premium by type of insurance is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
2018	2017	2016	
Perorangan			Individual
Non-tradisional	658	342	Non-traditional
Seumur hidup	287	282	Whole life
Kesehatan	254	172	Health
Kematian jangka warsa	42	528	Death term life
Dwiguna	18	88	Endowment
Kecelakaan diri	10	208	Personal accident
Sub - total	1.269	1.620	Sub - total
Kumpulan			Group
Kematian jangka warsa	13.850	6.402	Death term life
Kecelakaan diri	21	128	Personal accident
Sub - total	13.871	6.530	Sub - total
Total	15.140	8.150	Total

27. HASIL INVESTASI - NETO

27. INVESTMENT INCOME - NET

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
2018	2017	2016	
Pendapatan bunga			Interest income
Efek utang	579.631	813.242	Debt securities
Deposito berjangka	142.629	123.431	Time deposits
Pinjaman hipotik	181	197	Mortgage loans
Sub - total	722.441	936.870	Sub - total
Penghasilan (kerugian) investasi			Investment income (loss)
Penghasilan (kerugian) atas efek sekuritas, neto	91.453	87.835	Income (loss) on marketable securities, net
Keuntungan (kerugian) yang belum di realisasi atas efek sekuritas, neto	(180.814)	360.364	Unrealized gain (loss) on marketable securities, net
Sub - total	(89.361)	448.199	Sub - total
Pendapatan dividen	8.984	7.397	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	69.837	8.984	Foreign exchange gain (loss) - net
Penurunan nilai efek sekuritas	(33.888)	-	Impairment of marketable securities
Beban lain-lain	(33.553)	(39.030)	Miscellaneous expense
Broker fee (Catatan 40e)	-	(22.747)	Broker fee (Note 40e)
Total	644.460	1.339.673	Total

Penghasilan (kerugian) investasi dari pihak berelasi sebesar Rp60.027, Rp95.954 dan Rp(21.349) masing-masing pada tahun 2018, 2017 dan 2016.

Investment income (loss) from related parties amounted to Rp60,027, Rp95,954 and Rp(21,349) in 2018, 2017 and 2016, respectively.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

28. OTHER INCOME - NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	2016	
Penghapusan titipan tidak teridentifikasi	18.072	34.223	-	Unidentified suspend write-off
Surplus underwriting dialokasikan ke Perusahaan (sebagai operator)	17.578	8.145	6.706	Underwriting surplus allocated for the Company (as operator)
Pendapatan giro	10.865	9.608	6.021	Interest income on bank accounts
Hasil investasi dialokasikan untuk Perusahaan (sebagai operator)	6.649	5.436	5.350	Investment income allocated for the Company (as operator)
Potongan klaim kumpulan Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	2.443	3.014	3.735	Group claim discount Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Lain-lain - neto	992	7.924	11.987	Others - net
	33.667	(2.877)	5.500	
Total	90.266	65.473	39.299	Total

Manajemen Perusahaan memutuskan melakukan penghapusan titipan yang sudah lama tidak teridentifikasi sesuai dengan *Standard Operating Procedure* Perusahaan.

The Company's management decided to write-off long outstanding unidentified suspend in accordance with the Company's Standard Operating Procedures.

29. KLAIM DAN MANFAAT

29. CLAIMS AND BENEFITS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	2016	
Penarikan dan penebusan	3.270.918	4.374.508	5.990.220	Surrenders and redemptions
Klaim jatuh tempo	219.284	334.966	382.317	Maturities and periodical claims
Kesehatan	181.076	193.098	204.191	Health
Kematian	80.324	71.482	70.037	Death
Lain-lain	3.702	1.713	4.025	Others
Total	3.755.304	4.975.767	6.650.790	Total

Klaim dan manfaat atas pihak berelasi sebesar Rpnil, Rpnil dan Rp7 masing-masing pada tahun 2018, 2017 dan 2016.

Claims and benefits incurred on related party amounted to Rpnil, Rpnil and Rp7 in 2018, 2017 and 2016, respectively.

Perusahaan tidak memiliki klaim dan manfaat dengan satu pemegang polis yang memiliki kontribusi diatas 10% terhadap total klaim dan manfaat.

The Company does not have claim and benefits from a policyholder with contribution above 10% from total claim and benefits.

30. BEBAN AKUISISI

30. ACQUISITION EXPENSES

Beban yang muncul sehubungan perolehan kontrak asuransi baru atau kelanjutan, terdiri atas:

Expenses incurred in connection with acquiring new insurance contracts or renewals, were comprised of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	2016	
Komisi	327.833	299.291	261.914	Commissions
Kantor agen	2.310	1.480	805	Agency office
Pemeriksaan kesehatan untuk prospektif klien	1.417	1.667	1.761	Medical check-up for prospective clients
Total	331.560	302.438	264.480	Total

Beban akuisisi kepada pihak berelasi sebesar Rp177.469, Rp156.338 dan Rp106.464 masing-masing pada tahun 2018, 2017 dan 2016.

Acquisition expense to related party amounted to Rp177,469, Rp156,338 and Rp106,464 in 2018, 2017 and 2016, respectively.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran yang tidak berkaitan langsung dengan perolehan polis terdiri atas:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	2016
Kontes	27.205	26.000	11.772
Iklan dan promosi	11.486	9.879	6.688
Kartu dan polis	4.781	5.610	5.070
Jamuan	1.781	1.471	1.929
Total	45.253	42.960	25.459

Contests
Advertising and promotions
Card and policy
Entertainment

Total

Tidak ada beban pemasaran kepada pihak berelasi.

There are no marketing expense to related party.

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	2016
Gaji dan tunjangan	145.600	143.102	155.006
Sewa	23.161	6.976	3.906
Penyusutan (Catatan 12)	21.256	21.221	34.652
Perbaikan dan perawatan	15.808	15.900	13.532
Komunikasi	13.575	11.134	11.015
Perjalanan dan transportasi	13.125	8.935	8.500
Biaya asosiasi	8.978	8.094	7.979
Biaya profesional	6.928	29.753	18.121
Alat tulis dan perlengkapan kantor	6.255	5.677	4.604
Pendidikan dan pelatihan	5.027	4.379	10.215
Air dan listrik	3.323	4.258	3.976
Amortisasi perangkat lunak	2.281	2.899	2.803
Lain-lain	4.109	8.855	3.411
Total	269.426	271.183	277.720

Salaries and allowances
Rental
Depreciation (Note 12)
Repairs and maintenance
Communications
Travel and transportation
Association fees
Professional fees
Stationary and office supplies
Education and training
Water and electricity
Amortization software
Others

Total

Beban umum dan administrasi atas pihak berelasi sebesar masing-masing Rp25.423, Rp5.144 dan Rp3.470 masing-masing pada tahun 2018, 2017 dan 2016.

General and administrative expenses incurred on related party amounted to Rp25,423, Rp5,144 and Rp3,470 in 2018, 2017 and 2016, respectively.

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Jumlah imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan dari manfaat karyawan yang telah dibentuk sampai saat ini.

The amount of employee benefits is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the employee benefits has been made to date.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dilaksanakan oleh PT Bestama Aktuaria masing-masing tertanggal 28 Januari 2019 dan 5 Maret 2018. Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dilaksanakan oleh PT RAS Actuarial Consulting dalam laporannya tertanggal 18 Januari 2017.

Asumsi - asumsi aktuaria utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Tingkat diskonto per tahun	8,40%	7,30%	8,50%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	6,80%	8,00%
Tingkat kematian	TMI III-2011	TMI III-2011	TMI III-2011
	10% dari/of	10% dari/of	10% dari/of
Tingkat kecacatan	TMI III-2011	TMI III-2011	TMI III-2011
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years
Tingkat pengunduran diri	6% sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 52/6% before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age 52	6% sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 52/6% before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age 52	6% sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 52/6% before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age 52

Tabel berikut ini menunjukkan komponen liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

a. Total liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018		
	2018	2017	2016
Pasca-kerja	33.108	35.354	36.392
Imbalan jangka panjang lainnya	1.726	1.601	-
Total	34.834	36.955	36.392

33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

Employee benefits expense is presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

The Company recognized employee benefits liability based on the actuarial calculations as of December 31, 2018 and 2017 prepared by PT Bestama Aktuaria in its reports dated January 28, 2019 and March 5, 2018, respectively. Employee benefits calculation as of December 31, 2016 prepared by PT RAS Actuarial Consulting in its report dated January 18, 2017.

Major actuarial assumptions used are as follows:

	Discount rate per annum
	Annual salary increase rate
	Mortality rate
	Disability rate
	Normal retirement age
	Resignation rate

The following tables summarize the components of employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position and employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

a. Total employee benefits liability are as follows:

Post-employment benefits
Other long-term benefit
Total

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

- b. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

- b. The movements of present value of defined benefits obligation are as follows:

31 Desember/December 31, 2018				
	Pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefit	Total	
Saldo awal	35.354	1.601	36.955	Beginning balance
Beban imbalan karyawan selama tahun berjalan	8.544	325	8.869	Employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(3.644)	-	(3.644)	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(7.146)	(200)	(7.346)	Benefit payment
Saldo akhir tahun	33.108	1.726	34.834	Ending balance at end of year

31 Desember/December 31, 2017				
	Pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefit	Total	
Saldo awal	36.392	-	36.392	Beginning balance
Beban imbalan karyawan selama tahun berjalan	8.488	1.880	10.368	Employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.431)	-	(1.431)	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(8.095)	(279)	(8.374)	Benefit payment
Saldo akhir tahun	35.354	1.601	36.955	Ending balance at end of year

31 Desember/December 31, 2016				
	Pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefit	Total	
Saldo awal	36.137	-	36.137	Beginning balance
Beban imbalan karyawan selama tahun berjalan	7.118	-	7.118	Employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	57	-	57	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(6.920)	-	(6.920)	Benefit payment
Saldo akhir tahun	36.392	-	36.392	Ending balance at end of year

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

- c. Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

- c. The details of the employee benefits expense are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2018			
	Pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefit	Total
Biaya jasa kini	5.831	569	6.400
Beban bunga	2.713	98	2.811
Keuntungan aktuarial	-	(342)	(342)
Beban imbalan neto	8.544	325	8.869
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2017			
	Pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefit	Total
Biaya jasa kini	5.613	532	6.145
Biaya jasa lalu	-	1.321	1.321
Beban bunga	2.875	83	2.958
Keuntungan aktuarial	-	(56)	(56)
Beban imbalan neto	8.488	1.880	10.368
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2016			
	Pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefit	Total
Biaya jasa kini	4.178	-	4.178
Beban bunga	2.940	-	2.940
Beban imbalan neto	7.118	-	7.118

- d. Profil jatuh tempo pembayaran manfaat di masa depan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (tidak di audit)

- d. The maturity profile of future benefit payment as of December 31, 2018, 2017 and 2016, are as follows: (unaudited)

	2018	2017	2016	
Di bawah 1 tahun	909	665	528	Within a year
1 - 2 tahun	285	1.358	244	1 - 2 years
2 - 5 tahun	7.820	4.732	2.247	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	25.820	30.200	33.373	More than 5 years
Total	34.834	36.955	36.392	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing adalah 14,77 tahun, 14,88 tahun dan 18,18 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2018, 2017 and 2016 is 14.77 years, 14.88 years and 18.18 years, respectively.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Analisa sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut: (tidak di audit)

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
2018					2018
Kenaikan	1 %	(1.810)	1%	2.825	Increase
Penurunan	(1%)	4.669	(1%)	(3.732)	Decrease
2017					2017
Kenaikan	1 %	(3.188)	1%	4.487	Increase
Penurunan	(1%)	4.373	(1%)	(3.343)	Decrease
2016					2016
Kenaikan	1%	(3.803)	1%	4.351	Increase
Penurunan	(1%)	4.383	(1%)	(3.835)	Decrease

34. DANA PESERTA

34. PARTICIPANTS' FUND

	31 Desember/December 31, 2018			
	2018	2017	2016	
Dana Tabarru	46.674	44.704	35.087	Tabarru fund
Dana investasi peserta:				Participant's investment fund:
Akad Wakalah	168.535	165.907	143.191	Akad Wakalah
Akad Mudharabah	339.024	581.922	76.608	Akad Mudharabah
Sub - total	507.559	747.829	219.799	Sub - total
Total dana peserta	554.233	792.533	254.886	Total participants' fund

a. Laporan surplus (defisit) dana tabarru

a. Statement of surplus (deficit) tabarru fund

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	2016	
PENDAPATAN ASURANSI				INSURANCE INCOME
Kontribusi bruto	92.847	87.157	85.076	Contributions income
Bagian pengelola atas kontribusi (ujrah pengelola)	(26.055)	(24.283)	(25.942)	Operator share of contribution (ujrah for operator)
Bagian reasuransi atas kontribusi	(3.238)	(4.311)	(5.766)	Reinsurance share of contributions
Total	63.554	58.563	53.368	Total

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. DANA PESERTA (lanjutan)

34. PARTICIPANTS' FUND (continued)

a. Laporan surplus (defisit) dana *tabarru* (lanjutan)

a. Statement of surplus (deficit) *tabarru fund* (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	2016	
BEBAN ASURANSI				INSURANCE EXPENSE
Klaim dan manfaat	35.787	45.398	36.230	Claims and benefits
Klaim reasuransi	(1.440)	(2.876)	(4.356)	Reinsurance claim recoveries
Kenaikan (penurunan) penyesuaian klaim	714	(2.333)	3.797	Increase (decrease) in claims reserves
Kenaikan (penurunan) kontribusi yang belum menjadi hak	(312)	(1.019)	967	Increase (decrease) in unearned contributions
Kenaikan penyesuaian manfaat polis masa depan	12.000	6.819	10.461	Increase in reserve for future policy benefits
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	(766)	440	(1.332)	Increase (decrease) in reinsurance assets
Total	45.983	46.429	45.767	Total
SURPLUS UNDERWRITING	17.571	12.134	7.601	SURPLUS UNDERWRITING
Dikurangi:				Less:
Surplus <i>underwriting</i> dibagikan ke Perusahaan	(17.578)	(8.145)	(6.706)	Underwriting surplus distributed to the Company
Surplus <i>underwriting</i> dibagikan ke Peserta	(977)	-	-	Underwriting surplus distributed to the Participants'
(Defisit) surplus yang didistribusikan ke dana <i>tabarru</i>	(984)	3.989	895	(Deficit) surplus distribute to <i>tabarru fund</i>
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI				INVESTMENT INCOME AND EXPENSES
Total pendapatan investasi, neto	11.631	12.471	16.274	Total investment income, net
Dikurangi:				Less:
Beban pengelolaan portofolio investasi	(6.650)	(5.436)	(5.350)	Investments portfolio management fee
Pajak final	(2.085)	(1.755)	(1.775)	Final tax
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	58	348	(346)	Other income (expense), net
SURPLUS DANA TABARRU	1.970	9.617	9.698	SURPLUS TABARRU FUND
SALDO AWAL DANA TABARRU	44.704	35.087	25.389	BEGINNING BALANCE OF TABARRU FUND
SALDO AKHIR DANA TABARRU	46.674	44.704	35.087	ENDING BALANCE OF TABARRU FUND

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. DANA PESERTA (lanjutan)

b. Dana investasi peserta

(i) Dana investasi peserta dengan akad wakalah bil ujah

Rincian akun ini berdasarkan jenis dana, sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018		
	2018	2017	2016
Smile Link 88 Syariah	51.340	53.991	49.561
Smile Link Syariah	27.330	32.725	31.091
Simas Prime Link Syariah	22.580	12.408	232
Smile Link 99 Syariah	14.076	13.503	10.523
Amanah Link Syariah	11.238	15.133	18.455
Excellent 80			
Plus Syariah	10.739	13.299	15.689
Eka Link Family Syariah	10.719	13.522	13.542
Simas Magna Link Syariah	10.484	4.562	276
Simas Power Link Syariah	6.194	5.170	3.074
Smile Link Pro Syariah	2.118	-	-
SMiLe Link			
Pro 100 Syariah	678	334	59
Smile Link Bridge Syariah	459	348	201
Smile Link			
Proasset Syariah	297	-	-
Mabrur	67	102	129
Berkah Link	60	67	67
Smile Premium Link	50	-	-
Smile Link			
Ultimate Syariah	42	-	-
Jempol Link Syariah	34	-	-
Smile Link			
Medifest Syariah	27	72	62
Medifest Syariah	2	2	2
Excellent Link Syariah	1	2	3
Simas Proasset Syariah	-	487	54
Stable Link Syariah	-	180	171
Total	168.535	165.907	143.191

(ii) Dana investasi peserta dengan akad mudharabah

	31 Desember/December 31, 2018		
	2018	2017	2016
Power Save	333.385	572.731	68.855
Lain-lain	5.639	9.191	7.753
Total	339.024	581.922	76.608

34. PARTICIPANTS' FUND (continued)

b. Participant's investment fund

(i) Participants' investment fund using wakalah bil ujah agreement

Details of this account according to its funds are as follows:

Smile Link 88 Syariah
Smile Link Syariah
Simas Prime Link Syariah
Smile Link 99 Syariah
Amanah Link Syariah
Excellent 80 Plus Syariah
Eka Link Family Syariah
Simas Magna Link Syariah
Simas Power Link Syariah
Smile Link Pro Syariah
SMiLe Link Pro 100 Syariah
Smile Link Bridge Syariah
Smile Link Proasset Syariah
Mabrur
Berkah Link
Smile Premium Link
Smile Link Ultimate Syariah
Jempol Link Syariah
Smile Link Medifest Syariah
Medifest Syariah
Excellent Link Syariah
Simas Proasset Syariah
Stable Link Syariah

(ii) Participants' investment fund using mudharabah agreement

Power Save
Others

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	2016
Laba tahun berjalan	342.536	455.635	410.154
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	1.050.000.000	1.050.000.000*)	1.050.000.000*)
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	326	434	391

*) Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari 105.000 lembar saham menjadi 1.050.000.000 lembar saham. Untuk perhitungan laba per saham dasar, dampak pemecahan saham tersebut disajikan secara retrospektif untuk semua tahun yang disajikan.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	2016
Income for the year	342.536	455.635	410.154
Weighted average number of outstanding shares (full amount)	1.050.000.000	1.050.000.000*)	1.050.000.000*)
Basic earnings per share from income for the year attributable to the owners of the parent entity (full amount)	326	434	391

*) On December 28, 2018, the Company performed stock splits from 105,000 shares to 1,050,000,000 shares. For earning per shares computation, the impact of stock splits shall be adjusted retrospectively for all years presented.

36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi asuransi dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak, utamanya terdiri dari transaksi asuransi, penempatan deposito, rekening giro dan efek sekuritas lain.

Sifat hubungan

Sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
PT Bank Sinarmas Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Sinarmas Asset Management	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Artha Bina Usaha	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Asuransi Sinar Mas	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Sinar Mas Multifinance	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Rizki Lancar Sentosa	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Sinar Mas Teladan	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Sinarmas Sekuritas	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Duta Cakra Pesona	Entitas sepengendali/ Entity under common control

36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company entered into insurance and financial transactions with related parties, which were conducted under terms and conditions agreed among parties, principally consisting of insurance transactions, placement of deposits, current accounts and other marketable securities.

Nature of relationships

The nature of relationships and type of significant transactions with the related parties are as follows:

Sifat transaksi/ Nature of transactions
Rekening bank, deposito berjangka dan bancassurance/ Bank accounts, time deposits and bancassurance
Transaksi reksa dana dan bancassurance/ Mutual fund transactions and bancassurance
Transaksi penyedia tenaga alih daya/ Outsourcing service provider transactions
Transaksi asuransi atas aset tetap Perusahaan/ The Company's fixed assets insurance transactions
Transaksi asuransi/ Insurance transactions
Transaksi sewa kantor/ Office rent transactions
Transaksi sewa kantor/ Office rent transactions
Transaksi efek ekuitas/ Equity securities transactions
Transaksi penjualan aset, sewa kantor/ Sale of assets, office rent transactions

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Informasi mengenai saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Information related to material balance with the related parties as of December 31, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Persentase terhadap total aset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liability	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	Persentase terhadap total aset atau liabilitas/ Percentage of total assets or liability	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	Persentase terhadap total aset atau liabilitas/ Percentage of total assets or liability	
PT Bank Sinarmas Tbk							PT Bank Sinarmas Tbk
Kas dan bank	86.264	0,55%	233.976	1,40%	90.932	0,55%	Cash on hand and in banks
Investasi	152.377	0,98%	463.346	2,76%	235.812	1,43%	Investment
Piutang investasi	-	-	61	0,00%	36	0,00%	Investment receivables
Utang komisi	18.375	0,24%	23.381	0,32%	10.214	0,12%	Commission payable
PT Sinarmas Assets Management							PT Sinarmas Assets Management
Investasi	1.567.086	10,07%	804.809	4,80%	286.923	1,74%	Investment
Utang komisi	13	0,00%	-	-	-	-	Commission payable
PT Rizky Lancar Sentosa							PT Rizky Lancar Sentosa
Biaya dibayar di muka	348	0,00%	289	0,00%	289	0,00%	Prepaid expenses
PT Sinar Mas Teladan							PT Sinar Mas Teladan
Biaya dibayar di muka	-	-	-	-	349	0,00%	Prepaid expenses
PT Duta Cakra Pesona							PT Duta Cakra Pesona
Biaya dibayar di muka	4.121	0,03%	-	-	-	-	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	-	-	568.090	3,65%	-	-	Other receivables
Aset lain-lain	5.620	0,04%	-	-	-	-	Other assets
	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage of total income or expenses	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage of total income or expenses	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage of total income or expenses	
PT Sinar Mas Multifinance							PT Sinar Mas Multifinance
Premi bruto	-	-	120	0,00%	120	0,00%	Gross premium
Klaim bruto	-	-	-	-	7	0,00%	Gross claim
PT Bank Sinarmas Tbk							PT Bank Sinarmas Tbk
Pendapatan (kerugian)							Investment income
investasi - neto	13.115	0,26%	3.571	0,07%	2.550	0,03%	(loss) - net
Beban akuisisi	177.339	3,78%	156.012	3,32%	106.043	1,54%	Acquisition expense
Pendapatan lain-lain - neto	3.523	0,07%	2.796	0,05%	2.591	0,04%	Other income - net
PT Sinarmas Assets Management							PT Sinarmas Assets Management
Pendapatan (kerugian)							Investment income
investasi - neto	46.914	0,92%	92.427	1,77%	(23.899)	(0,32%)	(loss) - net
Beban akuisisi	130	0,00%	326	0,01%	421	0,01%	Acquisition expense
PT Asuransi Sinar Mas							PT Asuransi Sinar Mas
Beban umum							General and administrative
dan administrasi	174	0,00%	254	0,01%	640	0,01%	expenses
PT Artha Bina Usaha							PT Artha Bina Usaha
Beban umum							General and administrative
dan administrasi	257	0,01%	408	0,01%	293	0,00%	expenses
PT Rizky Lancar Sentosa							PT Rizky Lancar Sentosa
Beban umum							General and administrative
dan administrasi	1.226	0,03%	1.454	0,03%	1.243	0,02%	expenses
PT Sinar Mas Teladan							PT Sinar Mas Teladan
Beban umum							General and administrative
dan administrasi	1.286	0,03%	1.456	0,03%	1.294	0,03%	expenses
PT Sinarmas Sekuritas							PT Sinarmas Sekuritas
Pendapatan (kerugian)							Investment income
investasi - neto	(2)	0,00%	(44)	0,00%	-	-	(loss) - net
PT Duta Cakra Pesona							PT Duta Cakra Pesona
Beban umum							General and administrative
dan administrasi	22.480	0,48%	1.572	0,03%	-	-	expenses

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Manajemen kunci Perusahaan - Dewan Komisaris dan Direksi. Ikhtisar kompensasi dan manfaat yang diperoleh manajemen kunci adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The Company's key management - Boards of Commissioners and Directors. The summary of the key management's compensation and benefits are as follows: (unaudited)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	2016	
Imbalan kerja jangka pendek	16.975	18.134	17.861	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	2.979	2.942	2.951	Post-employment benefits obligation
Total	19.954	21.076	20.812	Total

37. INSTRUMEN KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari aset keuangan Grup:

The table below sets forth the carrying amounts of the Group's financial assets:

	31 Desember/December 31, 2018					
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ FVTPL	Surat berharga diukur pada biaya perolehan/ At cost securities	Tersedia untuk dijual/ AFS	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Total/ Total	
Aset keuangan:						Financial assets:
Kas dan bank	-	-	-	744.579	744.579	Cash on hand and in banks
Piutang premi	-	-	-	38.481	38.481	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	14.788	14.788	Reinsurance receivables
Piutang koasuransi	-	-	-	21.144	21.144	Coinsurance receivables
Piutang investasi	-	-	-	144.112	144.112	Investment receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	10.102	10.102	Other receivables
Investasi	4.149.204	395.016	7.246.612	2.462.540	14.253.372	Investments
Pinjaman polis	-	-	-	3.661	3.661	Policy loans
Aset lain-lain-jaminan	-	-	-	6.630	6.630	Other assets-deposits
	4.149.204	395.016	7.246.612	3.446.037	15.236.869	
	31 Desember/December 31, 2017					
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ FVTPL	Surat berharga diukur pada biaya perolehan/ At cost securities	Tersedia untuk dijual/ AFS	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Total/ Total	
Aset keuangan:						Financial assets:
Kas dan bank	-	-	-	981.000	981.000	Cash on hand and in banks
Piutang premi	-	-	-	13.674	13.674	Premium receivable
Piutang reasuransi	-	-	-	7.366	7.366	Reinsurance receivables
Piutang koasuransi	-	-	-	38.918	38.918	Coinsurance receivables
Piutang investasi	-	-	-	124.203	124.203	Investment receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	588.107	588.107	Other receivables
Investasi	3.823.348	267.048	7.875.142	2.932.857	14.898.395	Investments
Pinjaman polis	-	-	-	3.812	3.812	Policy loans
Aset lain-lain-jaminan	-	-	-	1.174	1.174	Other assets-deposits
	3.823.348	267.048	7.875.142	4.691.111	16.656.649	

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari aset keuangan Grup: (lanjutan)

The table below sets forth the carrying amounts of the Group's financial assets: (continued)

31 Desember/December 31, 2016						
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ FVTPL	Surat berharga diukur pada biaya perolehan/ At cost securities	Tersedia untuk dijual/ AFS	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Total/ Total		Financial assets:
Aset keuangan:						
Kas dan bank	-	-	439.797	439.797		Cash on hand and in banks
Piutang premi	-	-	19.788	19.788		Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	9.018	9.018		Reinsurance receivables
Piutang koasuransi	-	-	19.961	19.961		Coinurance receivables
Piutang investasi	-	-	127.483	127.483		Investment receivables
Piutang lain-lain	-	-	16.236	16.236		Other receivables
Investasi	4.337.830	164.083	1.896.858	14.725.988		Investments
Pinjaman polis	-	-	3.047	3.047		Policy loans
Aset lain-lain-jaminan	-	-	1.123	1.123		Other assets-deposits
4.337.830	164.083	8.327.217	2.533.311	15.362.441		

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat liabilitas keuangan Grup:

The table below sets forth the carrying amounts of the Group's financial liabilities:

31 Desember/December 31						
2018		2017		2016		
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ FVTPL	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ FVTPL	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ FVTPL	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Financial liabilities:
Liabilitas keuangan:						
Utang reasuransi	- 14.040	- 4.286	- 2.539			Due to reinsurers
Utang koasuransi	- 24.784	- 35.348	- 17.813			Due to coinsurer
Utang komisi	- 55.801	- 49.026	- 36.767			Commissions payable
Beban akrual	- 48.524	- 70.299	- 60.349			Accrued expenses
Utang lain-lain	- 403.997	- 137.596	- 312.087			Other liabilities
Utang klaim	- 66.114	- 101.797	- 82.786			Claims payable
-	613.260	-	398.352	-	512.341	

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar, model diskonto arus kas dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

Instrumen keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada nilai wajar, atau disajikan pada nilai tercatat sepanjang jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi.

Investasi pada dana jaminan dalam bentuk obligasi dan efek dalam saham, obligasi dan reksa dana dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga quotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

- b. Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar kas dan bank, piutang premi, piutang investasi, aset reasuransi - piutang reasuransi, piutang koasuransi, piutang lain-lain, investasi di deposito berjangka, pinjaman hipotik, pinjaman polis, aset lain-lain - jaminan, beban akrual, utang komisi, utang reasuransi, utang koasuransi, utang lain-lain dan utang klaim mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost.

Investments in statutory funds in the form of bonds and marketable securities in shares, bonds and mutual funds are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

- b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

The fair value of cash on hand and in banks, premiums receivable, investment receivables, reinsurance assets - reinsurance receivables, coinsurance receivables, other receivables, investments in time deposits, mortgage loans, policy loans, other assets - deposits, accrued expenses, commissions payable, due to reinsurers, due to coinsurer, other liabilities and claims payable approximate their carrying values due to their short-term nature.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menunjukkan aset keuangan - investasi yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
Investasi					Investments
31 Desember 2018	1.157.669	9.666.145	572.002	11.395.816	December 31, 2018
31 Desember 2017	711.589	10.070.774	916.127	11.698.490	December 31, 2017
31 Desember 2016	1.409.355	11.240.022	15.670	12.665.047	December 31, 2016

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang investasi dan aset reasuransi - piutang reasuransi, piutang koasuransi, investasi, pinjaman polis, utang komisi, utang reasuransi, utang koasuransi dan utang klaim yang timbul dari kegiatan usahanya. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang lain-lain, aset lain-lain, beban akrual dan utang lain-lain.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The following table shows the financial assets - investments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise cash on hand and in banks, premiums receivable, investment receivables, reinsurance assets - reinsurance receivables, coinsurance receivables, investments, policy loans, commissions payable, due to reinsurers, due to coinsurer and claims payable, which arise directly from its operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as, other receivables, other assets, accrued expenses and other liabilities.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Kebijakan manajemen atas risiko keuangan ditujukan untuk meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen tidak melakukan transaksi spekulatif derivatif.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup, termasuk kontrak asuransi, adalah risiko asuransi, risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko asuransi

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah jumlah dan waktu aktual pembayaran klaim dan manfaat yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan kemudian dari klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan Perusahaan adalah meyakinkan bahwa cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini. Eksposur risiko diminimalisir dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi *underwriting* yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan.

Perusahaan juga membeli reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan nonproporsional.

Mayoritas reasuransi proporsional adalah *quota-share* reasuransi yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan Perusahaan untuk kelas bisnis tertentu. Reasuransi nonproporsional yang umumnya digunakan adalah *excess-of-loss* yang dirancang untuk meminimalisir eksposur neto Perusahaan apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batasan retensi atas kelebihan kerugian reasuransi dibagi berdasarkan jenis produk dan teritorial.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Management's policy on financial risk is intended to minimize potential adverse impacts that may arise from such risks. In this regard, management does not engage in speculative derivative transactions.

The main risks arising from the Group's financial instruments, including insurance contract, are insurance risk, market risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Insurance risk

The principal risk the Company faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities. The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio of insurance contracts and geographical areas. The variability of risks is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of reinsurance arrangements.

The Company purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and non-proportional basis.

The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Company to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Company's net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and territory.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko asuransi (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasi secara konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Meskipun Perusahaan memiliki perjanjian reasuransi, Perusahaan tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu, apabila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Perusahaan termasuk: kematian jangka warsa, seumur hidup, dwiguna, kombinasi dwiguna, kesehatan, non-tradisional dan kecelakaan diri.

Asuransi seumur hidup dan kematian merupakan produk premi biasa konvensional ketika seluruh manfaat pensiun terutang pada saat kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak memiliki nilai penembusan (*surrender*).

Risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Risiko kematian - risiko kerugian muncul ketika kematian pemegang polis berbeda dari yang diharapkan.
2. Risiko morbiditas - risiko kerugian muncul ketika kesehatan pemegang polis berbeda dari yang diharapkan.
3. Risiko beban - risiko kerugian yang muncul dari beban yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan.
4. Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian yang muncul ketika pemegang polis mengalami *lapse* dan *surrender* yang berbeda dari yang diharapkan.

Risiko-risiko tersebut tidak bervariasi secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang dijamin oleh Perusahaan, jenis risiko yang dipertanggungjawabkan atau oleh industri.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Insurance risk (continued)

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the Company has reinsurance arrangements, the Company is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus, a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements.

Life insurance contracts offered by the Company include: death term life, whole life, combined whole life, endowment, combined endowment, health, non-traditional and personal accident.

Whole life and term insurance are conventional regular premium products when lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Few contracts have a surrender value.

The main risks that the Company is exposed to are as follows:

1. Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected.
2. Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder's health experience being different than expected.
3. Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected.
4. Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder's experiences (lapses and surrenders) being different than expected.

These risks do not vary significantly in relation to the location of risk insured by the Company, type of risk insured or by industry.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko asuransi (lanjutan)

Risiko-risiko tersebut dikelola melalui kebijakan berikut:

- Kebijakan *underwriting*
- Kebijakan harga didasarkan atas besarnya risiko yang dihadapi
- Ketahanan premi terhadap diskon yang dipaksakan oleh kompetisi pasar
- Analisa berkelanjutan dan pemantauan rasio klaim

Rasio klaim historis untuk setiap risiko asuransi direfleksikan dalam tabel di bawah: (tidak diaudit)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Insurance risk (continued)

These risks are managed through the following policies:

- A sound underwriting policy
- Pricing policy based on the magnitude of risks faced
- Resilience to premium discounting forced by market competition
- Continuous analysis and monitoring of claim ratio

Historical claim ratios for each type of insurance risks are reflected in the table below: (unaudited)

Rasio klaim/Claim ratio

Jenis usaha/ Business	Tipe risiko/ Type of risk	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata tertimbang/ Weighted average
Asuransi penebusan hipotik/ Mortgage Redemption Insurance (MRI)	Jiwa/Life	53%	36%	48%	76%	72%	57%
Unit link/Unit link	Jiwa/Life	80%	51%	58%	56%	52%	59%
Tradisional (tidak termasuk MRI)/ Traditional (excluding MRI)	Jiwa/Life	45%	68%	74%	42%	41%	54%
Kecelakaan diri/ Personal accident	Kecelakaan/Accident	5%	0%	36%	6%	0%	9%
Kesehatan kumpulan/ Group health	Beban kesehatan/ Medical expense	95%	99%	109%	87%	83%	95%
Beban kesehatan individu/ Individual medical expense	Beban kesehatan/ Medical expense	81%	64%	95%	108%	86%	87%
Hospital cash plan dan manfaat lain/ Hospital cash plan and other benefit	Hospital cash plan dan sakit kritis/ Hospital cash plan and critical illness	58%	52%	135%	149%	89%	97%
Ekawarsa dan kecelakaan diri/Term-life and personal accident	Ekawarsa dan kecelakaan diri/Term-life and personal accident	120%	184%	137%	261%	152%	171%

Maksimum cakupan risiko polis berdasarkan tipe risiko adalah sebagai berikut:

Maximum per policy risk coverage by type of risks is as follows:

Tipe risiko/Type of risk	Manfaat maksimum per jiwa/ Maximum benefit per life
2018	
Jiwa/Life	Tidak terbatas/No limit ¹⁾
Kecelakaan/Accident	Rp2.000 juta/million / USD200.000
Total cacat permanen/Total permanent disability	Rp2.000 juta/million / USD200.000
Sakit kritis/Critical illness	Rp2.000 juta/million / USD200.000
Total kesehatan/Total medical	Rp6.000 juta/million / USD300.000
2017 dan/and 2016	
Jiwa/Life	Tidak terbatas/No limit ¹⁾
Kecelakaan/Accident	Rp2.000 juta/million / USD200.000
Total cacat permanen/Total permanent disability	Rp2.000 juta/million / USD200.000
Sakit kritis/Critical illness	Rp2.000 juta/million / USD200.000
Total kesehatan/Total medical	Rp1.900 juta/million / USD190.000

¹⁾ Harus dengan persetujuan reasuransi/Subject to reinsurance approval.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko asuransi (lanjutan)

Untuk setiap tipe risiko yang diidentifikasi di atas, retensi Perusahaan dibatasi sebesar Rp750 juta/USD75.000 per orang. Strategi retensi ini didasarkan atas penelitian retensi dan klaim reasuransi.

Untuk mengelola risiko likuiditas atas liabilitas asuransi, Perusahaan melakukan analisis bulanan kecukupan arus kas untuk meyakinkan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban sesuai dengan yang diharapkan oleh pemegang polis. Analisis dibuat dengan mempertimbangkan pengalaman historis Perusahaan yang didukung dengan penelitian *lapse* dan *surrender*, penelitian alokasi aset dan imbal hasil pasar atas aset yang mendukung liabilitas.

Tingkat rata-rata tertimbang atas imbal hasil aset diturunkan berdasarkan model portofolio yang diasumsikan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Estimasi tersebut berdasarkan imbal hasil pasar saat ini sama halnya dengan ekspektasi mengenai perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan. Kenaikan hasil investasi akan mengakibatkan berkurangnya pengeluaran dan meningkatnya keuntungan untuk pemegang saham.

Tabel berikut menunjukkan konsentrasi liabilitas asuransi jiwa berdasarkan tipe kontrak:

	2018	2017	2016	
Dwiguna dan kombinasi dwiguna	3.335.909	4.036.073	5.904.339	Endowment & combined endowment
Kematian jangka warsa	494.350	414.171	344.172	Death term life
Seumur hidup dan kombinasi				Whole life & combined
seumur hidup	210.577	208.594	197.276	whole life
Kesehatan	81.997	58.528	59.880	Health
Non-tradisional	23.259	6.669	1.438	Non-traditional
Kecelakaan diri	4.893	2.263	2.507	Personal accident
Total	4.150.985	4.726.298	6.509.612	Total

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Insurance risk (continued)

For each type of risk identified above, the Company's retention is capped at Rp750 million/USD75,000 per person. This retention strategy is based on retention studies and reinsurance claim studies.

To manage liquidity risk for insurance liabilities, the Company performs monthly analysis of cash flow adequacy to ensure that the Company will be able to fulfill its obligations with regard to the expected liability to policyholders. The analysis is made in consideration of the Company's historical experience that is supported with lapse and surrender rate studies, asset allocation studies and market return studies of assets that are designated to back the liabilities.

The weighted average rate of return of assets is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments. An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

The following tables show the concentration liability of life insurance by type of contracts:

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar

Perusahaan mempertimbangkan risiko pasar sebagai risiko yang merubah variabel pasar yang dapat mempengaruhi nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan yang dimiliki. Pada umumnya, risiko pasar dibagi menjadi tiga tipe risiko: risiko harga pasar (risiko harga ekuitas), risiko nilai tukar mata uang asing (risiko mata uang) dan risiko tingkat suku bunga pasar (risiko tingkat suku bunga).

Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar masih dalam parameter yang diterima, pada saat mengoptimalkan imbal hasil atas risiko tersebut. Pengelolaan risiko pasar didukung oleh satu batasan yang komprehensif dan kerangka kerja kebijakan untuk mengendalikan jumlah risiko yang Perusahaan dapat terima. Batasan risiko pasar dialokasikan pada berbagai tingkat yang bervariasi dan dilaporkan serta dimonitor oleh unit pengawasan risiko pasar secara harian.

Otoritas keseluruhan untuk risiko pasar menjadi tanggung jawab Komite Investasi, yaitu unit pengawasan risiko pasar yang bertanggung jawab atas detail perkembangan kebijakan pengelolaan risiko dan reviu atas implementasi setiap harinya.

Untuk kebijakan *unit link* yang dikeluarkan, pemegang polis menanggung risiko investasi atas aset yang dimiliki dalam dana *unit link*, seperti halnya manfaat polis yang berhubungan langsung dengan nilai aset dalam dana tersebut. Eksposur Perusahaan terhadap risiko pasar dalam usaha ini dibatasi sepanjang tingkat penghasilan yang berasal dari biaya pengelolaan aset atas nilai aset dalam dana.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk

The Company considers market risk as the risk that changes in market variables affecting the fair value or future cash flows of its holding of financial instruments. Generally, market risk is divided into three types of risk: market price risk (equity price risk), foreign exchange rate risk (currency risk) and market interest rate risk (interest rate risk).

The objective of market risk management is to manage and control market risk exposure within acceptable parameters, while optimizing the return on risk. The management of market risk is supported by a comprehensive limit and policy framework to control the amount of risk that the Company will accept. Market risk limits are allocated at various levels and are reported and monitored by a market risk monitoring unit on a daily basis.

Overall authority for market risk is vested at Investment Committee, the market risk monitoring unit that is responsible for the development of detailed risk management policies and for the day-to-day review of the implementation.

For the unit link policies issued, the policyholder bears the investment risk on the assets held in the unit link funds, as the policy benefits are directly linked to the value of the assets in the funds. The Company's exposure to market risk on this business is limited to the extent that income arising from asset management charges is based on the value of assets in the funds.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

1. Risiko harga pasar

Risiko harga pasar adalah risiko atas berfluktuasinya nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akibat perubahan harga pasar (selain yang berasal dari risiko tingkat suku bunga atau risiko mata uang), baik perubahan tersebut disebabkan oleh faktor tertentu terhadap instrumen keuangan individu atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan yang sama yang diperdagangkan di pasar.

Mayoritas investasi Grup terekspos atas risiko ini. Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, investasi Grup masing-masing mencapai hampir 91,62%, 89,02% dan 89,24% dari total aset konsolidasian. Investasi tersebut dikategorikan sebagai investasi pada biaya perolehan, efek diperdagangkan atau efek tersedia untuk dijual dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Grup, pada saat terjadi perubahan harga pasarnya. Tujuan kebijakan manajemen atas risiko pasar adalah mengurangi dan mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima dan mencapai hasil investasi yang optimal pada saat yang sama. Oleh karena itu, manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas performa efek, strategi diversifikasi portofolio dan pemeriksaan relevansi instrumen-instrumen tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

1. Market price risk

Market price risk is the risk of fluctuations in the fair value or future cash flows of a financial instruments as a result of changes in market price (other than those arising from interest rate risk or currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument or its issuer or factors affecting all similar financial instruments traded on the market.

Majority of the Group's investments are exposed to this risk. As of December 31, 2018, 2017 and 2016, investments represent approximately 91.62%, 89.02% and 89.24%, respectively, of the consolidated Group's total assets. Those investments classified as at cost securities, held for trading securities or securities available-for-sale and will affect the profit and loss and equity of the Group, in the event of changes in their market prices. The purpose of the management policy on price risk is to reduce and manage the risk at an acceptable level and achieve an optimum return on investment at the same time. In this regard, management performs a periodical review on the securities performance, portfolio diversification strategy and examination of the relevance of those instruments on long-term strategic plan.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

2. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan atas fluktuasi kurs nilai tukar utamanya disebabkan dari investasi dan pendapatan dari investasi tersebut. Manajemen mengelola risiko dengan menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur neto Perusahaan terhadap mata uang asing:

		2018		2017		2016	
		Jumlah dalam mata uang asal/ Amount in original currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in millions of Rp	Jumlah dalam mata uang asal/ Amount in original currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in millions of Rp	Jumlah dalam mata uang asal/ Amount in original currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in millions of Rp
Aset							
Kas dan bank	USD	5.490.640	79.509	5.736.239	77.714	4.812.128	64.655
	SGD	212.581	2.254	212.546	2.154	236.667	2.201
Piutang premi	USD	3.709	54	3.709	50	-	-
Piutang investasi	USD	650.024	9.413	673.126	9.119	983.775	13.218
Aset reasuransi - piutang reasuransi	USD	98	1	601	8	188	3
Investasi	USD	55.413.726	802.446	79.524.111	1.077.393	103.674.073	1.392.965
Pinjaman polis	USD	43.495	629	62.880	852	75.841	1.019
Total aset			894.306		1.167.290		1.474.061
Liabilitas							
Utang reasuransi	USD	1.166	17	11.182	151	4.991	67
Utang lain-lain	USD	1.134.449	16.429	1.603.139	21.719	8.221.921	110.470
Liabilitas manfaat polis masa depan	USD	48.860.667	707.551	65.165.100	882.857	89.987.130	1.209.067
	SGD	866	9	1.588	16	2.248	21
Liabilitas unit link	USD	7.525.393	108.975	9.316.793	126.224	8.541.022	114.758
Utang klaim	USD	756.419	10.954	738.485	10.005	1.527.754	20.527
Estimasi liabilitas klaim	USD	26.410	382	10.862	147	9.085	122
	SGD	78	1	93	1	515	5
Simpanan pemegang polis	USD	88.674	1.284	216.253	2.930	2.240.879	30.108
Total liabilitas			845.602		1.044.050		1.485.145
Total aset (liabilitas) neto			48.704		123.240		(11.084)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

2. Currency risk

Currency rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to the changes in foreign exchange rates. The Company's exposure on the exchange rate fluctuation mainly derived from investments and income from these investments. Management manages the risk by maintaining the balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies.

The table below summarizes the Company's net exposure to foreign currencies:

Assets
Cash on hand and in banks
Premium receivables
Investment receivables
Reinsurance assets - Reinsurance receivables
Investments
Policy loans
Total assets
Liabilities
Due to reinsurers
Other liabilities
Liability for future policy benefits
Liability for unit link
Claims payable
Estimated claims
liability
Policyholders' deposit
Total liabilities
Total net assets (liabilities)

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

2. Risiko mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang lain dengan variabel lain tetap, laba sebelum beban pajak akan menjadi masing-masing Rp2.437, Rp6.129 dan (Rp596) lebih tinggi atau lebih rendah, terutama disebabkan karena keuntungan atau kerugian selisih kurs atas translasi mata uang asing.

3. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Instrumen yang memiliki tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko tingkat suku bunga arus kas, dimana instrumen dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko tingkat suku bunga nilai wajar. Manajemen mengawasi akibat perubahan tingkat suku bunga investasi. Tindakan ini dilakukan dengan merujuk kepada tingkat suku bunga Bank Indonesia dan tingkat inflasi.

Untuk meyakinkan kecukupan dana dalam memenuhi kewajiban yang berasal dari kontrak asuransi, kebijakan Grup atas risiko tingkat suku bunga mengharuskan instrumen dengan tingkat suku bunga tetap untuk dijaga. Suku bunga pada instrumen yang memiliki tingkat suku bunga tetap ditentukan pada awal waktu dan akan selalu tetap hingga jatuh tempo. Sehingga, risiko tingkat suku bunga Grup utamanya berasal dari investasi dalam utang jangka panjang dan instrumen pendapatan tetap lainnya. Risiko tingkat suku bunga juga terdapat pada produk asuransi tertentu yang membawa jaminan investasi atas penebusan awal atau pada saat jatuh tempo, dimana nilai klaim akan menjadi lebih besar daripada nilai pendukung aset sebagai akibat meningkatnya atau menurunnya tingkat suku bunga.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

2. Currency risk (continued)

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, if the Rupiah had weakened or strengthened by 5% against other currencies with all other variables held constant, income before tax expenses would have been Rp2,437, Rp6,129 and (Rp596) higher or lower, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of foreign currencies.

3. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

Floating rate instruments expose the Group to cash flow interest rate risk, whereas fixed interest rate instruments expose the Group to fair value interest risk. Management monitors the impact of interest rate changes on investment. This action is performed by referring to the Bank Indonesia's rate and inflation rate.

In order to ensure the sufficiency of funds to fulfill its obligations arising from insurance contracts, the Group's interest risk policy requires appropriate fixed rate instruments to be maintained. Interest on fixed interest rate instruments is priced at the inception and is fixed until maturity. Therefore, the Group's interest rate risk arises primarily from its investments in long-term debt and other fixed income instruments. Interest rate risk also exists in certain insurance products that carry investment guarantees on early surrender or at maturity, where claim values can become higher than the value of backing assets as a result of rises or falls in interest rates.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

3. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah mengikhtisarkan investasi Perusahaan dengan tingkat suku bunga pada nilai tercatatnya, dikategorikan berdasarkan tanggal jatuh tempo kontrak:

2018						
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif/ Weighted average effective interest rates	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	5 - 15 tahun/ 5 - 15 years	Lebih dari 15 tahun/ More than 15 years
<u>Investasi:</u>						
Rupiah:						
Deposito berjangka	8,09%	2.328.550	2.328.550	-	-	-
Efek utang	8,67%	7.421.402	1.084.282	2.720.202	2.789.770	827.148
Pinjaman hipotik	1,69%	7.238	235	2.111	2.549	2.343
Mata uang asing:						
Deposito berjangka	2,26%	126.752	126.752	-	-	-
Efek utang	6,86%	517.511	145.177	183.518	-	188.816
Sub - total		10.401.453	3.684.996	2.905.831	2.792.319	1.018.307
<u>Pinjaman polis:</u>						
Rupiah	14,00%	3.032	2.973	59	-	-
Mata uang asing	6,00%	629	629	-	-	-
Sub - total		3.661	3.602	59	-	-
Total		10.405.114	3.688.598	2.905.890	2.792.319	1.018.307

Investments:
Rupiah:
Time deposits
Debt securities
Mortgage loans

Foreign currencies:
Time deposits
Debt securities

Sub - total

Policy loans:
Rupiah
Foreign currencies

Sub - total

Total

2017						
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif/ Weighted average effective interest rates	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	5 - 15 tahun/ 5 - 15 years	Lebih dari 15 tahun/ More than 15 years
<u>Investasi:</u>						
Rupiah:						
Deposito berjangka	6,36%	2.721.187	2.721.187	-	-	-
Efek utang	9,06%	8.961.520	2.488.568	2.473.041	2.840.719	1.159.192
Pinjaman hipotik	3,63%	4.508	4.253	39	216	-
Mata uang asing:						
Deposito berjangka	0,88%	207.162	207.162	-	-	-
Efek utang	6,13%	664.075	67.733	312.161	14.181	270.000
Sub - total		12.558.452	5.488.903	2.785.241	2.855.116	1.429.192
<u>Pinjaman polis:</u>						
Rupiah	14,00%	2.960	2.960	-	-	-
Mata uang asing	6,00%	852	852	-	-	-
Sub - total		3.812	3.812	-	-	-
Total		12.562.264	5.492.715	2.785.241	2.855.116	1.429.192

Investments:
Rupiah:
Time deposits
Debt securities
Mortgage loans

Foreign currencies:
Time deposits
Debt securities

Sub - total

Policy loans:
Rupiah
Foreign currencies

Sub - total

Total

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

3. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

2016						
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif/ <i>Weighted average effective interest rates</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 5 tahun/ <i>1 - 5 years</i>	5 - 15 tahun/ <i>5 - 15 years</i>	Lebih dari 15 tahun/ <i>More than 15 years</i>
Investasi:						
Rupiah:						
Deposito berjangka	7,78%	1.750.552	1.750.552	-	-	-
Efek utang	9,20%	8.299.779	2.038.570	3.089.892	2.177.111	994.206
Pinjaman hipotik	10,25%	4.892	399	2.582	1.911	-
Mata uang asing:						
Deposito berjangka	1,72%	141.414	141.414	-	-	-
Efek utang	6,51%	906.730	68.537	479.050	98.837	260.306
Sub - total		11.103.367	3.999.472	3.571.524	2.277.859	1.254.512
Pinjaman polis:						
Rupiah	14,00%	2.028	2.028	-	-	-
Mata uang asing	6,00%	1.019	1.019	-	-	-
Sub - total		3.047	3.047	-	-	-
Total		11.106.414	4.002.519	3.571.524	2.277.859	1.254.512

Analisa sensitivitas

Celah antara aset dan liabilitas tingkat suku bunga diawasi dengan memeriksa sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap berbagai skenario standar dan non-standar tingkat suku bunga. Skenario standar yang dipertimbangkan atas dasar bulanan termasuk kenaikan atau penurunan paralel kurva imbal hasil, yang ditunjukkan dengan 100 basis poin untuk instrumen denominasi Rupiah dan 50 basis poin untuk instrumen yang berdenominasi mata uang asing.

Jika tingkat suku bunga investasi dan pinjaman polis meningkat atau menurun 100 basis poin untuk Rupiah dan 50 basis poin untuk mata uang asing dengan variabel lain konstan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, laba sebelum beban pajak akan menjadi Rp6.081, Rp9.487 dan Rp9.235 lebih tinggi atau lebih rendah.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

3. Interest rate risk (continued)

Investments:	
Rupiah:	
Time deposits	
Debt securities	
Mortgage loans	
Foreign currencies:	
Time deposits	
Debt securities	
Sub - total	
Policy loans:	
Rupiah	
Foreign currencies	
Sub - total	
Total	

Sensitivity analysis

The gap between asset and liability interest rates is monitored by examining the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a parallel fall or rise in all yield curves, designated at 100 basis point for Rupiah-denominated instruments and a 50 basis point for foreign currency-denominated instruments.

If interest rate of investments and policy loans increased or decreased by 100 basis points for Rupiah and 50 basis points for foreign currency with all other variables held constant as of December 31, 2018, 2017, and 2016 income before tax expenses would have been Rp6,081, Rp9,487 and Rp9,235 higher or lower, respectively.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan dari pihak lain yang tidak mampu memenuhi kewajiban kontraktual. Risiko ini umumnya berasal dari deposito bank, piutang dan investasi.

Risiko-risiko yang berhubungan dengan simpanan di bank dikelola dengan melakukan pengawasan berkelanjutan atas kredibilitas dan kesanggupan pihak bank, mempertimbangkan partisipasi bank di program Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Untuk risiko kredit atas piutang, manajemen secara reguler mengawasi riwayat pembayaran atas premi asuransi.

(i) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan sama dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut (neto) menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit tanpa memperhitungkan penggunaan perjanjian utama dan pendukung kredit lainnya:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	2016
Instrumen keuangan:			
Bank	744.459	980.774	439.603
Piutang premi	38.481	13.674	19.788
Piutang investasi	144.112	124.203	127.483
Piutang reasuransi	14.788	7.366	9.018
Piutang koasuransi	21.144	38.918	19.961
Piutang lain-lain	10.102	588.107	16.236
Investasi	14.253.372	14.898.395	14.725.988
Aset lain-lain-jaminan	6.630	1.174	1.123
Total	15.233.088	16.652.611	15.359.200

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss from counterparties being unable to fulfil their contractual obligations. This risk will generally arise from bank deposits, receivables and investments.

The risks associated with savings in banks are managed by continuous monitoring of the credibility and solvency of the counterparty banks, considering the bank's participation in the Deposit Insurance Agency's (LPS) program. For credit risk on receivables, management regularly monitors the payment history of the insurance premium.

(i) Maximum exposure to credit risk

Maximum exposure to credit risk of financial assets equals to their carrying amount in the consolidated statement of financial position.

The following table (net) presents the Group's maximum exposure to credit risk without taking into account the use of master netting agreements and other credit enhancements:

Financial instruments:
Cash in banks
Premium receivables
Investment receivables
Reinsurance receivables
Coinsurance receivables
Other receivables
Investments
Other assets-deposits

Total

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan informasi sehubungan dengan distribusi risiko kredit atas berbagai aset keuangan dan kualitas kreditnya (dalam nilai bruto):

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk (continued)

The table below provides information regarding the distribution of credit risk over various financial assets and their credit quality (in gross amount):

31 Desember/December 31, 2018

	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Total/ Total
		30 hari/ days	60 hari/ days	90 hari/ days	>90 hari/ days		
Bank/ Cash in banks	-	-	-	-	-	744.459	744.459
Piutang premi/ Premium receivables	-	34.382	2.646	451	1.002	-	38.481
Piutang investasi/ Investment receivables	-	-	-	-	-	144.112	144.112
Aset reasuransi - piutang reasuransi/ Reinsurance assets - reinsurance receivables	-	348	6.047	1.636	6.757	-	14.788
Piutang koasuransi/ Coinsurance receivables	-	1.116	1.376	627	18.025	-	21.144
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	4.189	2.312	770	2.831	-	10.102
Investasi/Investments	485.646	-	-	-	-	13.953.372	14.439.018
Aset lain-lain -jaminan/ Other assets - deposits	-	-	-	-	-	6.630	6.630
	485.646	40.035	12.381	3.484	28.615	14.848.573	15.418.734

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan informasi sehubungan dengan distribusi risiko kredit atas berbagai aset keuangan dan kualitas kreditnya (dalam nilai bruto): (lanjutan)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk (continued)

The table below provides information regarding the distribution of credit risk over various financial assets and their credit quality (in gross amount): (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Total/ Total
		30 hari/ days	60 hari/ days	90 hari/ days	>90 hari/ days		
Bank/ Cash in banks	-	-	-	-	-	980.774	980.774
Piutang premi/ Premium receivables	-	8.821	1.348	1.025	2.480	-	13.674
Piutang investasi/ Investment receivables	-	-	-	-	-	124.203	124.203
Aset reasuransi - piutang reasuransi/ Reinsurance assets - reinsurance receivables	-	474	280	81	6.531	-	7.366
Piutang koasuransi/ Coinsurance receivables	-	1.220	1.980	1.376	34.342	-	38.918
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	-	588.107	588.107
Investasi/Investments	155.567	-	-	-	-	14.898.395	15.053.962
Aset lain-lain - jaminan/ Other assets - deposits	-	-	-	-	-	1.174	1.174
	155.567	10.515	3.608	2.482	43.353	16.592.653	16.808.178

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan informasi sehubungan dengan distribusi risiko kredit atas berbagai aset keuangan dan kualitas kreditnya (dalam nilai bruto): (lanjutan)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk (continued)

The table below provides information regarding the distribution of credit risk over various financial assets and their credit quality (in gross amount): (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Total/ Total
		30 hari/ days	60 hari/ days	90 hari/ days	>90 hari/ days		
Bank/Cash in banks	-	-	-	-	-	439.603	439.603
Piutang premi/ Premium	-	-	-	-	-	-	-
receivables	-	6.376	2.126	564	10.722	-	19.788
Piutang investasi// Investment	-	-	-	-	-	-	-
receivables	-	-	-	-	-	127.483	127.483
Aset reasuransi - piutang reasuransi/ Reinsurance assets - Reinsurance	-	955	2.680	135	5.248	-	9.018
receivables	-	-	-	-	-	-	-
Piutang koasuransi/ Coinsurance	-	1.909	1.498	1.622	14.932	-	19.961
receivables	-	-	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	-	16.236	16.236
Investasi/Investments	165.628	-	-	-	-	14.725.988	14.891.616
Aset lain-lain -jaminan/ Other assets - deposits	-	-	-	-	-	1.123	1.123
Total	165.628	9.240	6.304	2.321	30.902	15.310.433	15.524.828

- (ii) Konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit muncul pada saat pihak lawan yang bergerak dibidang usaha yang sama atau dalam satu wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sama yang dapat menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktual menjadi sama dipengaruhi oleh perubahan ekonomi atau kondisi lain.

- (ii) Concentration of credit risk

Concentration of credit risk arises when a number of counterparties are engaged in similar business activities or activities within the same geographical region, or when they have similar characteristic that would cause their ability to meet contractual obligation to be similarly affected by changes in economic or other condition.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi risiko kredit berdasarkan tipe pihak lawan:

	2018		2017		2016	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Korporasi	6.537.062	43	6.953.794	42	7.942.503	52
Bank	5.027.799	33	5.958.850	36	4.297.071	28
Pemerintah	3.605.003	24	3.681.577	22	3.006.983	20
Ritel	8.132	0	9.563	0	64.007	0
Perusahaan asuransi/ reasuransi	55.092	0	48.827	0	48.636	0
Total	15.233.088	100	16.652.611	100	15.359.200	100

Corporate
Banks
Government
Retail
Insurance/reinsurance
companies

Total

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan dialami Grup ketika menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan liabilitas keuangan ketika mereka jatuh tempo. Risiko likuiditas dapat juga timbul dari perbedaan waktu antara arus kas keluar bruto dan pemulihan reasuransi yang diharapkan.

Risiko ini dikelola melalui proyeksi kas dengan membandingkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, dan juga secara berkelanjutan membandingkan rencana arus kas dan aktualnya.

Profil jatuh tempo

Profil jatuh tempo liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan berdasarkan estimasi waktu arus kas keluar neto dari liabilitas asuransi yang diakui. Premi belum merupakan pendapatan dan bagian reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan telah dikecualikan dari analisa disebabkan bukan merupakan kewajiban kontraktual.

Grup memiliki portofolio aset yang sangat berharga dan beragam yang dapat dicairkan dengan mudah pada saat kebutuhan likuiditas arus kas yang tidak terduga.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

(ii) Concentration of credit risk (continued)

The following table presents the concentration of credit risk by types of counterparty:

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulties in meeting obligations associated with its financial liabilities when they fall due. Liquidity risk may also arise from the timing differences between gross cash out-flow and expected reinsurance recoveries.

This risk is managed by cash projections by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, as well as continuously comparing the planned and actual cash flows.

Maturity profiles

Maturity profiles of liabilities for future policy benefits are determined based on estimated timing of net cash outflows from the recognized insurance liabilities. Unearned premiums and the reinsurers' share of unearned premiums have been excluded from the analysis as these are not contractual obligations.

The Group maintains a portfolio of highly marketable and diverse assets that can be easily liquidated in the event of an unforeseen liquidity needs of cash flows.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan kewajiban kontraktual yang tidak didiskontokan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

Maturity profiles (continued)

The following table summarizes the maturity profile of the non-derivative financial liabilities based on remaining undiscounted contractual obligations.

31 Desember/December 31, 2018

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Hingga satu tahun/ Up to a year	1-3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Utang dalam permintaan/ Payable on demand
<u>Liabilitas keuangan</u>					
Utang reasuransi	14.040	14.040	-	-	-
Utang koasuransi	24.784	24.784	-	-	-
Utang komisi	55.801	55.801	-	-	-
Beban akrual	48.524	48.524	-	-	-
Utang lain-lain	403.997	296.956	-	-	107.041
Utang klaim	66.114	66.114	-	-	-
	613.260	506.219	-	-	107.041

Financial liabilities
Due to reinsurers
Due to coinsurer
Commissions payable
Accrued expenses
Other liabilities
Claims payable

31 Desember/December 31, 2017

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Hingga satu tahun/ Up to a year	1-3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Utang dalam permintaan/ Payable on demand
<u>Liabilitas keuangan</u>					
Utang reasuransi	4.286	4.286	-	-	-
Utang koasuransi	35.348	35.348	-	-	-
Utang komisi	49.026	49.026	-	-	-
Beban akrual	70.299	70.299	-	-	-
Utang lain-lain	137.596	39.501	-	-	98.095
Utang klaim	101.797	101.797	-	-	-
	398.352	300.257	-	-	98.095

Financial liabilities
Due to reinsurers
Due to coinsurer
Commissions payable
Accrued expenses
Other liabilities
Claims payable

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Hingga satu tahun/ Up to a year	1-3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Utang dalam permintaan/ Payable on demand
<u>Liabilitas keuangan</u>					
Utang reasuransi	2.539	2.539	-	-	-
Utang koasuransi	17.813	17.813	-	-	-
Utang komisi	36.767	36.767	-	-	-
Beban akrual	60.349	60.349	-	-	-
Utang lain-lain	312.087	218.459	-	-	93.628
Utang klaim	82.786	82.786	-	-	-
	512.341	418.713	-	-	93.628

Financial liabilities
Due to reinsurers
Due to coinsurer
Commissions payable
Accrued expenses
Other liabilities
Claims payable

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RASIO SOLVABILITAS

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 untuk tahun 2018 dan 2017 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 untuk tahun 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi, mengharuskan perusahaan asuransi dan reasuransi untuk menghitung cadangan teknis aktuarial dengan mempertimbangkan arus kas masuk dan keluar di masa depan di bawah asumsi dan estimasi yang telah ditentukan, ditambah margin risiko.

Berdasarkan peraturan ini, Perusahaan diharuskan untuk menjaga tingkat solvabilitas sedikitnya 120% terhadap batas tingkat solvabilitas minimum.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan minimum tingkat solvabilitas dengan tingkat pencapaian solvabilitas Perusahaan adalah sebesar 1.096,03%, 1.160,20% dan 627,71% (tidak diaudit).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk tahun 2018 dan 2017 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 untuk tahun 2016, tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2018 dan 2017, berdasarkan POJK No. 72, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru' paling sedikit 60% (paling lambat tanggal 31 Desember 2017), 80% (paling lambat tanggal 31 Desember 2018) dan 100% (paling lambat tanggal 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Sedangkan pada tahun 2016, berdasarkan PMK No. 11, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru' paling sedikit 5% (paling lambat tanggal 31 Maret 2011), 15% (paling lambat tanggal 31 Desember 2012), dan 30% (paling lambat tanggal 31 Desember 2014) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan - Unit Usaha Syariah telah memenuhi persyaratan minimum tingkat solvabilitas dengan tingkat pencapaian solvabilitas Perusahaan adalah sebesar 258,54%, 238,47% dan 72,79% (tidak diaudit).

39. SOLVENCY RATIO

In accordance with Regulation of Financial Authority Services No. 71/POJK.05/2016 for 2018 and 2017 and Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 for 2016 regarding The Financial Soundness of the Insurance and Reinsurance Company requires insurers and reinsurers to calculate their actuarial technical reserves by considering future cash inflows and cash outflows under predetermined assumptions and estimates, plus a risk margin.

Under this regulation, the Company is required to maintain a solvency margin of at least 120% to minimum solvency margin.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company has met the above minimum solvency ratio requirement with ratio 1,096.03%, 1,160.20% and 627.71%, respectively (unaudited).

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for 2018 and 2017 and Regulation of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011 for 2016, regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. In 2018 and 2017, based on POJK No. 72, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru' fund of 60% (at the latest December 31, 2017), 80% (at the latest December 31, 2018) and 100% (at the latest December 31, 2019) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities. While for 2016, based on PMK No. 11, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru' fund of 5% (at the latest March 31, 2011), 15% (at the latest December 31, 2012) and 30% (at the latest December 31, 2014) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company - Sharia Business Unit has met the above minimum solvency ratio requirement with ratio 258.54%, 238.47% and 72.79%, respectively (unaudited).

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian reasuransi treaty dengan beberapa perusahaan asuransi. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan. Reasuradur akan memberikan komisi sesuai dengan yang diatur dalam perjanjian.
- b. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama *bancassurance* dengan PT Bank Sinarmas Tbk (Bank), pihak berelasi, untuk memasarkan beberapa produk asuransi jiwa yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada nasabah Bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayarkan sejumlah kompensasi kepada Bank jika nasabahnya membeli polis yang ditawarkan oleh Perusahaan.

Perjanjian kerjasama ini berakhir untuk waktu yang tidak ditentukan, namun jika salah satu pihak ingin mengakhiri perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengakhiran yang dikehendaki.

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan melakukan amendemen atas perjanjian tersebut. Perusahaan akan memberikan bonus tahunan kepada PT Bank Sinarmas Tbk senilai Rp30.000 sampai Rp50.000 tergantung pada pencapaian target penjualan produk asuransi *Non Save Series* di masa Januari sampai dengan Desember 2018. Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan telah membayar bonus tahunan sebesar Rp30.000 atas penjualan produk asuransi dari PT Bank Sinarmas Tbk selama 2018.

Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Bank Sinarmas Tbk atas penjualan beberapa produk asuransi jiwa yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada nasabah Bank Sinarmas Unit Syariah. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perusahaan telah membayar fee sebesar Rp15.000 yang dicatat dalam akun "Biaya dibayar di muka - komisi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 2017. Sampai dengan tahun 2018, fee di muka tersebut yang telah direalisasi sebesar Rp3.634.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company has treaty reinsurance agreements with several insurance companies. Based on the agreements, the Company shall pay a certain portion of the original premium due to the reinsurers in respect of all risks ceded. The reinsurers shall allow commission as stated in the agreements.
- b. The Company has entered into *bancassurance* agreements with PT Bank Sinarmas Tbk (Bank), a related party, to market several life insurance products issued by the Company to the Bank's customers. Under the agreement, the Company will pay some compensation to the Bank if the customer buy the policy offered by the Company.

This agreement will expire for an unspecified time, but if either party wants to terminate the agreement it shall notify in writing to the other party at least ninety (90) days prior to the expected termination date.

On June 4, 2018, the Company amended such agreement. The Company will give Annual Bonus to PT Bank Sinarmas Tbk amounting to Rp30,000 to Rp50,000 depending on the target achievement of Non Save Series insurance products sales from January until December 2018. Up to December 31 2018, the Company has paid annual bonus amounting to Rp30,000 for insurance product sales from PT Bank Sinarmas Tbk during 2018.

On November 30, 2017, the Company entered into agreement with PT Bank Sinarmas Tbk to pay in advance fee income regarding the selling of several life insurance products issued by the Company to the customers of the Bank's sharia unit. Up to December 31, 2017, the Company has paid this advance fee income amounting to Rp15,000 and recorded as "Prepaid expenses - commissions" account in 2017 consolidated statement of financial position. Up to 2018, the aforementioned advance fee income that has been realized amounted to Rp3,634.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan beberapa bank seperti PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank Mega Tbk untuk kerjasama dalam jasa kustodian dan penitipan surat utang negara serta administrasi penyelesaian transaksi *sub registry*.

Perjanjian kerjasama tersebut akan berakhir jika Perusahaan memberitahukan secara tertulis kepada salah satu pihak untuk menghentikan kerjasama.

- d. Perusahaan melakukan perjanjian dengan beberapa perusahaan manajer investasi untuk mengelola reksadana-reksadana yang dimiliki Perusahaan. Perjanjian-perjanjian tersebut akan berakhir pada saat produk reksadana yang dikelola telah jatuh tempo atau jika salah satu pihak mengajukan penghentian kerjasama secara tertulis kepada pihak lainnya.

- e. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sinarmas Sekuritas Tbk, pihak berelasi, untuk melakukan negosiasi *debt service* atas kupon dan pokok obligasi MTN Transpacific Mutual Capital yang dimiliki. Atas jasa ini, setiap menerima kupon, Perusahaan akan membayar *success fee* kepada PT Sinarmas Sekuritas Tbk dengan jumlah maksimal 3,25% dari pokok pinjaman. Perjanjian ini berakhir pada bulan Desember 2017.

- f. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Administrasi Medika dimana Perusahaan akan membayar sejumlah *fee* atas jasa pengelolaan administrasi klaim kesehatan dari peserta asuransi kesehatan Perusahaan.

- g. Perusahaan melakukan perjanjian sewa gedung berlokasi di Sinarmas MSIG Tower Jln. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920 dengan PT Duta Cakra Pesona, pihak berelasi, dari lantai 3 sampai dengan lantai 7. Gedung tersebut digunakan oleh Perusahaan sebagai Kantor Manajemen dan Layanan Nasabah Perusahaan. Masa perjanjian dimulai dari 1 Desember 2017 sampai dengan 30 November 2020.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. *The Company entered into agreements with several banks such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank Mega Tbk for custodian services and government securities custody and transaction settlement administration sub registry.*

This agreement will expire if the Company notify in writing to the other party to terminate the agreement.

- d. *The Company entered into agreements with several investment manager entities to manage the Company's mutual funds. These agreements will expire when the mutual funds product becomes due or if a party asks to terminate the agreement by notify in writing.*

- e. *In 2017, The Company entered into agreement with PT Sinarmas Sekuritas Tbk, a related party to entrust the negotiation of debt service of coupon and principal payment of MTN Transpacific Mutual Capital owned by the Company. For this service, the Company shall pay success fee of max 3.25% from the principal to PT Sinarmas Sekuritas Tbk. This agreement ended in December 2017.*

- f. *The Company entered into agreement with PT Administrasi Medika whereby the Company agree to pay a fee for health claim service administration from the Company's health insurance participants.*

- g. *The Company entered into an agreement regarding the rent of a building located in Sinarmas MSIG Tower Jln. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920 with PT Duta Cakra Pesona, a related party, from the 3rd floor until the 7th floor. The building is used by the Company as a Customer Service and Management Office. The period of the agreement starts from December 1, 2017 until November 30, 2020.*

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- h. Pada tanggal 18 Maret 2019, Perusahaan menjual Obligasi TPS Food I Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 yang dimilikinya kepada PT Sinar Mas Multiartha Tbk, entitas induk, dengan harga sesuai nilai nominal masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp100.000, yang akan dibayarkan oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk pada tanggal 31 Juli 2019.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. On March 18, 2019, the Company sold its investment in Obligasi TPS Food I Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 to PT Sinar Mas Multiartha Tbk, parent entity, with selling price at nominal value amounting to Rp200,000 and Rp100,000, respectively, and will be paid by PT Sinar Mas Multiartha Tbk on July 31, 2019.

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ringkasan revisi dan amandemen PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Grup, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2019:**

- a. ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020:**

- a. PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the revised and amended SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) which are relevant to the Group, but not yet effective to the consolidated financial statements as of December 31, 2018:

Effective on or after January 1, 2019:

- a. IFAS No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expenses or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

Effective on or after January 1, 2020:

- a. SFAS No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020: (lanjutan)**

Effective on or after January 1, 2020: (continued)

- b. Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendmen ini mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dikur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
- c. PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang merupakan adopsi dari IFRS No. 15 "Revenue from Contracts with Customers". PSAK No. 72 menetapkan prinsip yang diterapkan entitas untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.
- d. PSAK No. 73: Sewa, menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- b. Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This changes to amend paragraphs PP4.1.11(b) and PP4.1.12(b), and add paragraph PP4.1.12A so as to provide such financial assets with an accelerated repayment feature that may result in negative compensation to qualify as contractual cash flow in which derived currents and interest from principal amount of liabilities that measured at amortized acquisition cost or fair value through other comprehensive income.
- c. SFAS No. 72: Revenues from Contracts with Customers which is an adoption from IFRS No. 15 "Revenue from Contracts with Customers". SFAS No. 72 sets forth the principle that an entity applies for reporting useful information to users of financial statements about the nature, amount, time and uncertainty of revenue and cash flows arising from contracts with customers.
- d. SFAS No. 73: Leases, establishes the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases by introducing a single accounting model with requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities, effective January 1, 2020. There are two optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely: (1) short term lease and (2) lease with low value underlying assets.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020: (lanjutan)**

- e. Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020. Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2020: (continued)

- e. Amendments to SFAS No. 62: Insurance Contract on Applying SFAS No. 71 Financial Instruments with SFAS No. 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020. This amendment allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of SFAS No. 71 (*deferral approach*) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

The Group is currently evaluating and has not determined the effects of these standards and interpretation on the consolidated financial statements.

**42. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Rincian pengungkapan tambahan aktivitas non-kas adalah sebagai berikut :

**42. NOTES ON THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

The details of supplemental disclosure of non-cash activities are as follows:

	2018	2017	2016
Pengurangan penerimaan atas penjualan aset tetap	-	63.563	-
			Deduction to proceed from sale of fixed assets

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

1. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 72 tanggal 29 April 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-00072977.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 8 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan setuju mengangkat Tuan Shinichiro Suzuki sebagai wakil direktur perusahaan menggantikan Tuan Hidenori Kui.

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

1. Based on the Shareholders General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 72 of Aulia Taufani, S.H., dated April 29, 2019, which has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00072977.AH.01.11.Year 2019 dated May 8, 2019, the shareholders agreed to appoint Mr. Shinichiro Suzuki as the Company's Vice president Director to replace Mr. Hidenori Kui.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

2. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 46 tanggal 23 Mei 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-00028378.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 24 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya, hal-hal sebagai berikut:
 1. Menyetujui rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan.
 2. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
 - Mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
 3. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan Dewan Komisaris untuk melaksanakan keputusan Pemegang Saham sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana.
 4. Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Hamid Hamzah
Ivena Widjaja
Shinichiro Suzuki
Herman Sulistyo
Gideon
Koji Saito

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Indra Widjaja
Toshinari Tokoi
Ardhayadi Mitroatmodjo
Sidharta Akman

**43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

2. Based on the Shareholders General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 46 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 23, 2019, which has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00028378.AH.01.02. Year 2019 dated May 24, 2019, the shareholders agreed, among others, the following:
 1. Approved the plan for the Company's initial public offering.
 2. Change the whole Company's Articles of Association.
 - Changes its status from private company to become a public company.
 - Change the intent and purpose and business activities of the company to be adjusted to the applicable laws and regulations.
 - Conform the Company's articles of association in accordance with the related regulations in the capital market.
 3. Delegating and giving the authority of the Board of Commissioners to execute Shareholders' decisions in connection with the implementation of the Initial Public Offering.
 4. Change in the Company's Boards of Directors and Commissioners to become as follows:

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

2. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 46 tanggal 23 Mei 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-00028378.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 24 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya, hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
5. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan (IPO).
6. Perusahaan akan membatalkan pendaftaran IPO yang diajukan ke OJK dan BEI jika mendapatkan pemberitahuan tertulis dari Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd., selaku pemegang saham sebelum pernyataan efektif penawaran umum perdana diterbitkan oleh OJK.
3. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 16 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui diantaranya penggunaan sisa laba tahun 2018 setelah pembagian dividen interim sebesar Rp280.000 (Catatan 24) untuk dapat dibagikan kembali kepada para pemegang saham sebesar Rp100.000.
4. Pada tanggal 18 Juni 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas), pihak berelasi, sebagai mitra strategis utama efektif sejak tanggal 1 Juli 2019. Bank Sinarmas akan memaksimalkan penjualan produk Perusahaan melalui jalur distribusinya secara maksimal dalam batas yang diperbolehkan oleh undang-undang. Dalam kaitannya dengan perjanjian ini, Perusahaan akan membayar fee di muka sejumlah Rp400.000 yang akan dikompensasikan dengan jasa pendistribusian produk dalam jumlah dan jangka waktu tertentu.

**43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

2. Based on the Shareholders General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 46 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 23, 2019, which has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-00028378.AH.01.02. Year 2019 dated May 24, 2019, the shareholders agreed, among others, the following: (continued)
5. Authorize the Company's Boards of Directors with approval of Boards of Commissioners to conduct any required actions in connection with the Company's Initial Shares Public Offerings (IPO).
6. The Company will cancel the IPO registration submitted to the OJK and IDX if it receives written notification from Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. as a shareholder before the effective statement of the initial public offering issued by OJK.
3. Based on the Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholder dated May 16, 2019, the Shareholder approved among others, the use of remainder of Company's net profit for the year 2018 after distribution of interim dividend amounting to Rp280,000 (Note 24), to be distributed again to the Shareholders amounting to Rp100,000.
4. On June 18, 2019, the Company entered an agreement with PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas), a related party, as a main strategic partner effective on July 1, 2019. Bank Sinarmas will maximize the selling of the Company's products through its distribution channel to the maximum limit which permitted by the law. In accordance with this agreement, the Company will pay upfront fee amounting to Rp400,000 that will be compensated with certain amount and years of the product's distribution service.

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan dan entitas anaknya sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2019, 14 Juni 2019 dan 18 Juni 2019. Sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan dan entitas anaknya menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan beberapa revisi dan/atau tambahan pengungkapan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan Catatan 2, 7, 8, 10, 12, 21, 25, 29, 35, 39, 42, 43, 44, 45 dan 46 atas laporan keuangan konsolidasian.

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Juni 2019.

46. TUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

44. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company and its subsidiaries have previously issued its consolidated financial statements, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018, 2017 and 2016 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended which was approved for issuance on March 22, 2019, June 14, 2019 and June 18, 2019. In connection with the proposed initial public offering of the Company in Indonesia Stock Exchange, the Company and its subsidiaries have reissued the above consolidated financial statements, with revision and/or additional disclosures in the consolidated statements of financial position, consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of cash flows and Notes 2, 7, 8, 10, 12, 21, 25, 29, 35, 39, 42, 43, 44, 45 and 46 to the consolidated financial statements.

45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue by the Company's Directors on June 21, 2019.

46. PURPOSE OF ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements were issued solely in connection with the proposed initial public offering of the Company at the Indonesia Stock Exchange and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, entitas induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

The following information are the separate financial statements of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, the parent entity, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG and its Subsidiaries as of December 31, 2018, 2017 and 2016, and for the years then ended.

PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31			
	2018	2017	2016	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	710.744	938.084	412.219	Cash on hand and in banks
Piutang premi	38.481	13.674	19.788	Premiums receivable
Piutang koasuransi	21.144	38.918	19.961	Coinsurance receivables
Piutang investasi	53.959	28.509	26.361	Investment receivables
Aset reasuransi	16.973	10.026	11.619	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	8.991	587.525	16.204	Other receivables
Biaya dibayar di muka	17.456	19.014	7.546	Prepaid expenses
Investasi	14.375.561	15.031.972	14.850.979	Investments
Pinjaman polis	3.661	3.812	3.047	Policy loans
Aset tetap - neto	206.672	80.435	1.121.588	Fixed assets - net
Aset lain-lain	97.937	7.626	8.430	Other assets
TOTAL ASET	15.551.579	16.759.595	16.497.742	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA PESERTA				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND
DAN EKUITAS				AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang reasuransi	14.040	4.286	2.539	Due to reinsurers
Utang koasuransi	24.784	35.348	17.813	Due to coinsurer
Utang komisi	55.801	49.026	36.767	Commissions payable
Beban akrual	46.034	67.007	57.004	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	34.834	36.955	36.392	Employee benefits liability
Utang pajak	2.595	2.578	10.865	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	24.740	9.100	8.321	Deferred tax liability
Utang lain-lain	402.054	135.885	311.691	Other liabilities
Ujrah diterima dimuka	35.093	31.783	-	Unearned ujrah
Liabilitas kepada pemegang polis:				Liabilities to policyholders:
Liabilitas manfaat polis masa depan	4.031.429	4.641.740	6.416.572	Liability for future policy benefits
Liabilitas unit link	2.879.019	1.962.128	1.067.251	Liability for unit link
Premi belum merupakan pendapatan	59.420	37.520	46.786	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	60.136	47.038	46.254	Estimated claims liability
Utang klaim	66.114	101.797	82.786	Claims payable
Simpanan pemegang polis	51.304	95.869	136.942	Policyholders' deposits
Total liabilitas kepada pemegang polis	7.147.422	6.886.092	7.796.591	Total liabilities to policyholders
TOTAL LIABILITAS	7.787.397	7.258.060	8.277.983	TOTAL LIABILITIES
DANA PESERTA	554.233	792.533	254.886	PARTICIPANTS' FUND

PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG PARENT ENTITY STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2018, 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
31 Desember/December 31							
	2018	2017	2016				
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY (continued)			
EKUITAS				EQUITY			
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share as of December 31, 2018 and Rp1,000,000 (full amount) par value per share as of December 31, 2017 and 2016			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.050.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 105.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	105.000	105.000	105.000	Authorized, issued and fully paid - 1,050,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2018 and 105,000 (full amount) shares as of December 31, 2017 and 2016			
Tambahan modal disetor	6.947.500	6.947.500	6.947.500	Additional paid-in capital			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto	(86.218)	525.815	179.952	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities - net			
Surplus revaluasi tanah dan bangunan - neto	114.658	-	-	Revaluation surplus on land and buildings - net			
Saldo laba	129.009	1.130.687	732.421	Retained earnings			
TOTAL EKUITAS	7.209.949	8.709.002	7.964.873	TOTAL EQUITY			
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	15.551.579	16.759.595	16.497.742	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY			

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017	2016	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan Premi:				Premium income:
Premi bruto	4.353.240	3.796.408	6.045.794	Gross premiums
Premi reasuransi	(15.140)	(8.150)	(14.585)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	(22.212)	8.248	12.476	(Increase) decrease in unearned premiums
Kenaikan premi reasuransi yang ditangguhkan	(335)	482	330	Increase in deferred reinsurance premium
Pendapatan premi neto	4.315.553	3.796.988	6.044.015	Net premium income
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi syariah (<i>ujrah</i>)	43.792	32.027	49.551	Income from operational management on sharia insurance (<i>ujrah</i>)
Hasil investasi - neto	653.296	1.361.584	1.157.172	Investment income - net
Pendapatan lain-lain - neto	90.266	65.473	39.299	Other income - net
TOTAL PENDAPATAN	5.102.907	5.256.072	7.290.037	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat:				Claims and benefits:
Klaim dan manfaat	3.755.304	4.975.767	6.650.790	Claims and benefits
Klaim reasuransi	(12.383)	(3.662)	(9.792)	Reinsurance claim recoveries
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim:				Increase (decrease) in liability for future policy benefits and estimated claims:
- Unit link	916.891	894.877	51.697	-Unit link
- Polis lain	(609.927)	(1.778.533)	(352.215)	- Other policies
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi terkait	906	(17)	(770)	Increase (decrease) in related reinsurance assets
Klaim dan manfaat - neto	4.050.791	4.088.432	6.339.710	Claims and benefits - net
Beban akuisisi	331.560	302.438	264.480	Acquisition expenses
Beban pemasaran	45.253	42.960	25.459	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	269.426	271.183	277.720	General and administrative expenses
TOTAL BEBAN	4.697.030	4.705.013	6.907.369	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	405.877	551.059	382.668	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

**For the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2018	2017	2016	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	405.877	551.059	382.668	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(31.199)	(29.987)	(33.217)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	374.678	521.072	349.451	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	-	-	-	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	374.678	521.072	349.451	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto	(619.960)	346.642	246.000	Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net
Pajak penghasilan terkait	7.927	(779)	(3.943)	Related income tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi tanah dan bangunan	138.225	-	-	Revaluation surplus on land and buildings
Pajak penghasilan terkait	(23.567)	-	-	Related income tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3.644	1.431	(57)	Remeasurement of employee benefits liability
(Kerugian) penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(493.731)	347.294	242.000	Other comprehensive (loss) income, net of tax
TOTAL (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(119.053)	868.366	591.451	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully paid share capital	Tambahan modal di setor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities - net	Surplus revaluasi tanah dan bangunan - neto/ Revaluation surplus on land and buildings - net	Saldo laba/ Retained earnings ¹⁾	Ekuitas/ Equity	Balance as of December 31, 2015
Saldo per 31 Desember 2015	105.000	6.947.500	(62.105)	-	383.027	7.373.422	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	349.451	349.451	Income for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto	-	-	242.057	-	-	242.057	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(57)	(57)	Remeasurement of employee benefits liability
Saldo per 31 Desember 2016	105.000	6.947.500	179.952	-	732.421	7.964.873	Balance as of December 31, 2016
Penyesuaian atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 108 (Revisi 2016)	-	-	-	-	(19.402)	(19.402)	Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 108 (Revised 2016)
Saldo 1 Januari 2017	105.000	6.947.500	179.952	-	713.019	7.945.471	Balance January 1, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	521.072	521.072	Income for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto	-	-	345.863	-	-	345.863	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	1.431	1.431	Remeasurement of employee benefits liability
Dividen	-	-	-	-	(104.835)	(104.835)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2017	105.000	6.947.500	525.815	-	1.130.687	8.709.002	Balance as of December 31, 2017

¹⁾ Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan/Retained earnings includes remeasurement of employee benefits liability

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully paid share capital	Tambahan modal di setor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities - net	Surplus revaluasi tanah dan bangunan - neto/ Revaluation surplus on land and buildings - net	Saldo laba/ Retained earnings ¹⁾	Ekuitas/ Equity	Balance as of December 31, 2017
Saldo per 31 Desember 2017	105.000	6.947.500	525.815	-	1.130.687	8.709.002	8.709.002
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	374.678	374.678	Income for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto	-	-	(612.033)	-	-	(612.033)	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale securities - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	3.644	3.644	Remeasurement of employee benefits liability
Surplus revaluasi tanah dan bangunan - neto	-	-	-	114.658	-	114.658	Revaluation surplus on land and buildings - net
Dividen	-	-	-	-	(1.380.000)	(1.380.000)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2018	105.000	6.947.500	(86.218)	114.658	129.009	7.209.949	Balance as of December 31, 2018

¹⁾ Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan /Retained earnings includes remeasurement of employee benefits liability.

PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Receipts of:
Premi	4.303.213	3.815.045	6.085.241	Premiums
Ujrah	47.102	44.408	49.551	Ujrah
Komisi dan klaim reasuransi	5.332	5.677	12.858	Reinsurance commissions and claims
Lain-lain	48.489	40.792	56.220	Others
Pembayaran untuk:				Payments for:
Klaim dan manfaat	(3.789.042)	(4.955.514)	(6.603.906)	Claims and benefits
Komisi dan tunjangan agen	(321.216)	(304.946)	(248.395)	Agents' commissions and allowances
Beban operasi	(309.885)	(342.572)	(278.627)	Operating expenses
Imbalan kerja karyawan	(7.346)	(8.374)	(6.920)	Employee benefits
Premi reasuransi	(5.386)	(6.403)	(18.909)	Reinsurance premiums
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(28.739)	(1.711.887)	(952.887)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil investasi - neto	596.897	1.340.855	1.420.466	Investment income - net
Penerimaan atas penjualan aset tetap	517.696	350.448	17.614	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan (kenaikan) deposito berjangka	428.010	(1.005.068)	578.123	Decrease (increase) in time deposits
Penurunan (kenaikan) efek yang tersedia untuk dijual	52.201	754.201	(1.318.351)	Decrease (increase) in available-for-sale securities
Penurunan (kenaikan) pinjaman polis (Kenaikan) penurunan efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	151	(765)	(396)	Decrease (increase) in policy loans
(Penurunan) kenaikan dana investasi peserta - syariah	(313.062)	519.096	292.738	(Increase) decrease in fair value through profit and loss securities
Efek yang diukur pada biaya perolehan yang telah jatuh tempo	(240.270)	528.030	32.089	(Decrease) increase in participant investment fund- sharia
Perolehan aset tetap	(127.968)	(102.965)	(91.661)	Maturities of at cost securities
(Kenaikan) penurunan pinjaman hipotik	(9.526)	(39.934)	(34.864)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan atas uang muka penjualan aset tetap	(2.730)	385	1.908	(Increase) decrease in mortgage loans
Penurunan dalam penyertaan langsung	-	-	90.794	Proceed from down payment on selling of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	-	(1.696)	34.237	Decrease in direct placement
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	901.399	2.342.587	1.019.477	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	(1.100.000)	(104.835)	-	Payment of dividend
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	(227.340)	525.865	66.590	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	938.084	412.219	345.629	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	710.744	938.084	412.219	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri

Laporan keuangan tersendiri disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak (entitas investasi). Entitas investasi dicatat pada nilai wajar.

2. ENTITAS INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, entitas induk memiliki entitas investasi yang dicatat sebagai aset keuangan yang diatur dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) sebagai berikut:

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

The accounting policies adopted by the Company in the preparation of the parent entity's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries (investment entities). Investments entities are accounted for at fair value.

2. INVESTMENT ENTITIES

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the parent entity have investment entities which is accounted with valuation requirement of financial assets as ruled by SFAS No. 55 (Revised 2014) as follows:

	31 Desember/ December 31,			
	2018	2017	2016	
RD RHB Smile Fixed Income Fund	473.127	480.869	475.735	RD RHB Smile Fixed Income Fund
RD BNP Paribas Maxi Obligasi	372.604	403.770	371.132	RD BNP Paribas Maxi Obligasi
RD SAM Cendrawasih Fund	331.759	354.622	358.230	RD SAM Cendrawasih Fund
Insight Terproteksi 18	283.710	328.209	-	Insight Terproteksi 18
RD Terproteksi				
Insight Terproteksi 16	231.315	238.694	-	RD Terproteksi Insight Terproteksi 16
RD Terproteksi HPAM				RD Terproteksi HPAM
Smart Protected IV	227.894	236.758	218.629	Smart Protected IV
RD Terproteksi Syailendra Capital				RD Terproteksi Syailendra Capital
Protected Fund 7	222.454	246.700	218.554	Protected Fund 7
RD Insight terproteksi 34	220.991	-	-	RD Insight terproteksi 34
RD Terproteksi				
Sucorinvest Proteksi 13	220.721	225.130	-	RD Terproteksi Sucorinvest Proteksi 13
RD Terproteksi MNC Dana				RD Terproteksi MNC Dana
Terproteksi IX	222.057	246.576	226.880	Terproteksi IX
RD Terproteksi Victoria 1	219.607	240.694	214.391	RD Terproteksi Victoria 1
MNC Terproteksi 24	218.146	-	-	MNC Terproteksi 24
RD Terproteksi Syailendra Capital				RD Terproteksi Syailendra Capital
Protected Fund 12	217.708	241.028	224.468	Protected Fund 12
RD Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis 1	216.121	236.004	211.271	RD Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis 1
RD Pratama Dana Optimum Saham	213.251	11.916	-	RD Pratama Dana Optimum Saham
RD Terproteksi SAM Dana				RD Terproteksi SAM Dana
Obligasi Terproteksi III	211.843	235.375	213.649	Obligasi Terproteksi III
RD Terproteksi Premier Proteksi IX	209.224	233.732	211.892	RD Terproteksi Premier Proteksi IX

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
and For the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ENTITAS INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, entitas induk memiliki entitas investasi yang dicatat sebagai aset keuangan yang diatur dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) sebagai berikut: (lanjutan)

2. INVESTMENT ENTITIES (continued)

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the parent entity have investment entities which is accounted with valuation requirement of financial assets as ruled by SFAS No. 55 (Revised 2014) as follows: (continued)

31 Desember/ December 31,				
	2018	2017	2016	
RD Terproteksi				RD Terproteksi
Trimegah Terproteksi 3	208.246	230.700	209.025	RD Terproteksi Trimegah Terproteksi 3
RD Terproteksi				RD Terproteksi
CIMB-Principal CPF XIX	207.450	231.936	209.732	CIMB-Principal CPF XIX
RD Terproteksi Pratama				RD Terproteksi Pratama Terproteksi I
Terproteksi I	206.424	216.997	201.189	Syailendra Capital
Syailendra Capital				Protected Fund 12
Protected Fund 12	203.348	212.175	-	RD Terproteksi
RD Terproteksi				Batavia C Optima 74
Batavia C Optima 74	197.423	202.222	214.826	RD Terproteksi Batavia C Optima 74
MNC Dana Terproteksi XVII	196.328	210.152	-	MNC Dana Terproteksi XVII
SAM Obligasi Terproteksi 8	153.208	-	-	SAM Obligasi Terproteksi 8
SAM Dana Obligasi Terproteksi V	122.609	136.407	-	SAM Dana Obligasi Terproteksi V
RD Terproteksi Cipta Proteksi IV	111.897	120.514	-	RD Terproteksi Cipta Proteksi IV
RD RHB Capital Protected Fund 27	109.806	318.163	313.722	RD RHB Capital Protected Fund 27
MNC Dana Terproteksi 30	104.533	-	-	MNC Dana Terproteksi 30
RD Terproteksi				RD Terproteksi
Sucorinvest Proteksi 14	101.173	290.241	590.120	Sucorinvest Proteksi 14
RD Terproteksi				RD Terproteksi
Insight Terproteksi 11	100.943	105.599	-	RD Terproteksi Insight Terproteksi 11
RD Terproteksi Syailendra Capital				RD Terproteksi Syailendra Capital
Protected Fund 11	100.451	104.829	207.039	Protected Fund 11
Insight terproteksi Syariah V	43.314	-	-	Insight terproteksi Syariah V
RD Terproteksi MNC Dana				RD Terproteksi MNC Dana
Pendapatan Tetap II	26.498	47.080	130.091	Pendapatan Tetap II
RD Terproteksi Batavia				RD Terproteksi Batavia
Proteksi Cemerlang 27	-	393.213	555.182	Proteksi Cemerlang 27
RD Terproteksi Sriwijaya Seri X	-	274.953	512.746	RD Terproteksi Sriwijaya Seri X
RD BNI-AM Proteksi Megapundi V	-	259.825	297.824	RD BNI-AM Proteksi Megapundi V
RD Terproteksi HPAM				RD Terproteksi HPAM
Smart Protected II	-	202.678	197.267	Smart Protected II
RD Terproteksi Danareksa				RD Terproteksi Danareksa
Terproteksi XVIII	-	126.003	153.232	Terproteksi XVIII
RD Terproteksi HPAM				RD Terproteksi HPAM
Smart Protected III	-	73.538	194.837	Smart Protected III
RD Terproteksi				RD Terproteksi
Sucorinvest Proteksi 9	-	57.153	409.939	RD Terproteksi Sucorinvest Proteksi 9
RD Terproteksi Batavia				RD Terproteksi Batavia
Proteksi Andalan 15	-	-	241.158	Proteksi Andalan 15
RD Terproteksi Syailendra Capital				RD Terproteksi Syailendra Capital
Protected Fund 6	-	-	106.527	Protected Fund 6
RD RHB Capital Protected Fund 26	-	-	104.658	RD RHB Capital Protected Fund 26
RD Terproteksi Kharisma Proteksi				RD Terproteksi Kharisma Proteksi
Dana Prima	-	-	101.840	Dana Prima
Total	6.506.183	7.774.455	7.895.785	Total



sinarmas MSIG life

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.

Kantor Pusat:
Wisma Eka Jiwa Lt.9
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta 10730
Telepon: 021 625 7808
Faksimili: 021 625 7837

Kantor Manajemen:
Sinarmas MSIG Tower Lt.3A
Jend. Sudirman Kav.21,
Jakarta Selatan 12920
Telepon: 021 5059 7777
Faksimili: 021 5060 8899